TIMELESS CREATION

indosat OOREDOO HUTCHISON

Timeless Digital Partner

Pilihan Digital dari
Masa ke Masa

Laporan Tahunan 2022 Annual Report

Disclaimer

Laporan Tahunan ini adalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan disusun sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "Perseroan", "Perusahaan", dan "kami" merujuk kepada PT Indosat Tbk dan anak Perusahaan yang dikonsolidasikan. Sedangkan kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia. "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia dan "Dolar AS" atau "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang sesungguhnya dapat berbeda. Kecuali jika disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami, disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini mencantumkan beberapa informasi keuangan dan hasil–hasil usaha tertentu, serta mungkin juga mencantumkan beberapa proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari IOH, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, yang akan dianggap sebagai pernyataan pandangan ke depan (*forward–looking statement*) dalam batasan ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan–pernyataan yang bersifat pandangan ke depan bergantung kepada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian–kejadian nyata dan hasil–hasil masa depan Perseroan yang secara material berbeda dengan yang diharapkan atau ditunjukkan oleh pernyataan– pernyataan yang demikian. Tidak ada jaminan bahwa hasil–hasil yang diantisipasi, atau ditunjukkan oleh setiap pernyataan yang bersifat pandangan ke depan, akan dicapai. Tidak ada informasi apapun yang terdapat di dalamnya yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari Perusahaan. Untuk informasi termutakhir, silakan menghubungi kami, di Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 atau Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 atau E–mail: investor@ioh.co.id.

Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan setiap pemangku kepentingan. Semua pemangku kepentingan dipersilahkan mengunjungi website kami di www.ioh.co.id untuk informasi lebih lanjut tentang IOH. Versi daring dari dokumen ini juga tersedia di www.ioh.co.id.

This is the Annual Report for the year ended 31 December 2022 and prepared in accordance with OJK Rules. In this Annual Report, references to "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "Company", "we", "us", and "our" are references to PT Indosat Tbk and its consolidated subsidiaries. All references to "Indonesia" are references to the Republic of Indonesia. All references to the "Government" herein are references to the Government of Indonesia. References to "Indonesian rupiah" or "Rp" are to the lawful currency of Indonesia and references to "U.S. dollars" or "USD" are to the lawful currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded for convenience, and therefore indicated and actual sums, quotients, percentages, and ratios may differ. Unless otherwise indicated, all financial information with respect to us has been presented in Indonesian rupiah in accordance with Indonesian GAAP.

This Annual Report contains certain financial information and results of operations, and may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of IOH, that are not statements of historical fact which would be treated as forward looking statements within the meaning of applicable law. Forward looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and the Company's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated by Indosat Ooredoo Hutchison, or indicated by any such forward looking statements, will be achieved. No information herein should be reproduced without the express written permission of the Company. For updated information, please contact us, at Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804 or Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 or E-mail: investor@ioh.co.id.

We are committed to communicating openly with each of our stakeholders. All stakeholders can visit our website at www.ioh.co.id for more information about IOH. An online version of this document is also available at www.ioh.co.id.

Timeless Digital Partner

Pada tanggal 4 Januari 2022, Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia telah resmi melakukan penggabungan usaha dan beroperasi menjadi Indosat Ooredoo Hutchison dengan nama legalitas perseroan terbatas adalah PT Indosat Tbk (IOH). Integrasi antara dua entitas besar dalam industri telekomunikasi Indonesia ini menandai dimulainya sebuah era baru, tidak hanya bagi IOH, namun juga bagi perjalanan digital Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi digital terbesar di dunia.

Dengan keahlian yang lebih baik serta jaringan yang terintegrasi, IOH hadir menjadi perusahaan telekomunikasi yang lebih kuat dan lebih kompetitif. Momen ini sekaligus semakin menegaskan komitmen IOH untuk menjadi perusahaan telekomunikasi pilihan untuk mengakselerasi transformasi digital Indonesia, menghubungkan dan memberdayakan seluruh rakyat Indonesia melalui pengalaman digital berkelas dunia.

On 4 January 2022, Indosat Ooredoo and Hutchison 3 Indonesia officially merged and operated become Indosat Ooredoo Hutchison with limited liability company's legal name of PT Indosat Tbk (IOH). This integration between the two major entities in the Indonesian telecommunications industry marks the start of a new era, not only for IOH, but also for Indonesia's digital journey to becoming one of the most extensive digital economic powers in the world.

With refined expertise and an integrated network, IOH is here to become a stronger and more competitive telecommunications company. This moment simultaneously emphasizes IOH's commitment to becoming the preferred telecommunications company to accelerate the digital transformation of Indonesia, connecting and empowering all Indonesians through a world-class digital experience.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan ii
Disclaimer

Penjelasan Tema 1
Theme Rationale

Daftar Isi 2
Table of Content

Ikhtisar 2022 4
2022 Highlights

Ikhtisar Keuangan 4
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 6
Operational Highlights

Peristiwa Penting 2022 8
2022 Significant Events

Penghargaan 2022 28
2022 Awards

Ikhtisar Obligasi 32
Bond Highlights

Ikhtisar Sukuk 33
Sukuk Highlights

Ikhtisar Saham 34
Share Highlights

Laporan Manajemen 36
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 38
Report from the the Board of Commissioners

Laporan Direksi 44
Report from the the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indosat Tbk 54
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2022 Annual Report

Profil Perusahaan 56
Company Profile

Informasi bagi Pemegang Saham 58
Information for Shareholders

Visi, Misi, dan Nilai 60
Vision, Mission, and Values

Sekilas Mengenai Perusahaan 62
Company in Brief

Perjalanan Kami 64
Our Journey

Anak Perusahaan 66
Subsidiary Companies

Produk dan Layanan 68
Products and Services

Struktur Organisasi 82
Organization Structure

Komposisi Pemegang Saham, Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak, dan Struktur Pemegang Saham Perseroan 84
Composition of Shareholders, Group Structure of the Company and Subsidiaries, and Structure of the Company's Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 85
Chronology of Share Listing

Kepemilikan Saham 86
Share Ownership

Karyawan 87
Employees

Sertifikasi 89
Certifications

Profil Dewan Komisaris 91
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 106
Profile of the Board of Directors

Profil Chief 112
Profile of the Chiefs

Profil Komite Audit 121
Profile of the Audit Committee

Analisis dan Pembahasan Manajemen 122
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional 124
Operational Review

Seluler 126
Cellular

Multimedia Interaktif, Data, dan Internet (MIDI) 132
Multimedia Interactive, Data, and Internet (MIDI)

Telekomunikasi Tetap 137
Fixed Telecommunications

Sumber Daya Manusia 141
Human Resources

Teknologi 145
Technology

Kajian Keuangan 150
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan 172
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 174
Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan 206
Corporate Secretary

Audit Internal 208
Internal Audit

Audit Eksternal 209
External Audit

Manajemen Risiko 210
Risk Management

Proses Perkara Hukum 214
Legal Proceedings

Laporan Komite Audit 217
Audit Committee Report

Laporan Komite Manajemen Risiko 220
Risk Management Committee Report

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi 221
Nomination & Remuneration Committee Report

Laporan Komite Anggaran 223
Budget Committee Report

Laporan Keuangan Konsolidasian 224
Consolidated Financial Statements

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 406
SEOJK 16/2021 Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2022	2021	2020	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	46,752.3	31,388.3	27,925.7	Revenue
Beban	(36,161.5)	(21,034.3)	(25,526.4)	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	10,590.8	10,354.0	2,399.3	Operating Profit (Loss)
Beban Lain–Lain–Bersih	(4,055.0)	(2,847.0)	(2,998.9)	Other Expenses-Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,535.8	7,507.0	(599.6)	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan–Bersih	(1,165.6)	(646.9)	(30.6)	Income Tax (Expense) Benefit-Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,370.2	6,860.1	(630.2)	Profit (Loss) for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	646.8	109.2	86.5	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,723.4	6,750.9	(716.7)	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,062.7	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	587.4	1,242.4	(131.9)	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	19,468.7	13,885.5	11,433.2	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2022	2021	2020	Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)
Jumlah Aset	113,880.2	63,397.1	62,778.7	Total Assets
Aset Tetap–Bersih	69,070.5	45,515.2	46,522.0	Property and Equipment-Net
Modal Kerja	(17,190.9)	(17,158.7)	(13,063.2)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	82,265.2	53,094.3	49,865.3	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	3,272.0	1,122.3	1,042.9	Non-controlling Interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	28,343.0	9,180.5	11,870.5	Total Equity Attributable to Owners of The Parent

Rasio Operasional (%)	2022	2021	2020	Operating Ratios (%)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Usaha	22.7	33.0	8.6	Operating Profit (Loss) to Revenue
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	37.4	112.8	20.2	Operating Profit (Loss) to Equity Attributable to Owners of the Parent
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset	9.3	16.3	3.8	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Marjin EBITDA	41.6	44.2	40.9	EBITDA Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.1	21.5	-2.6	Net Profit (Loss) Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	16.7	73.5	-6.0	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.1	10.6	-1.1	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

Rasio Finansial (%)	2022	2021	2020	Financial Ratios (%)
Rasio Lancar	0.5x	0.4x	0.4x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	0.4x	1.3x	1.1x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	0.6x	0.9x	1.2x	Net Debt to EBITDA
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.7x	0.8x	0.8x	Total Liabilities to Total Assets

Dividen per Saham (Rp)	2022	2021	2020	Dividend Per Share (Rp)
Final	248.06	1,748.3	N/A*	Final
Tanggal Pembayaran	September 2022	December 2021	N/A*	Payment Date

*Tidak ada dividen yang dibayarkan
*No dividend was paid out

Pendapatan
Revenue

(Rp miliar | billion)

Beban
Expenses

(Rp miliar | billion)

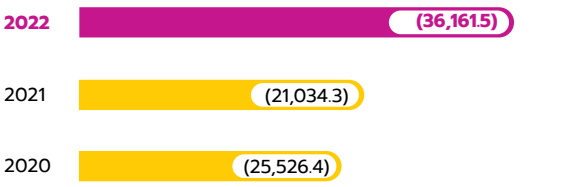

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)

(Rp miliar | billion)

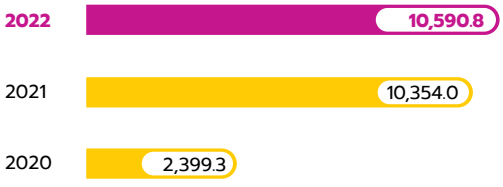

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Profit (Loss) Before Income Tax

(Rp miliar | billion)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent

(Rp miliar | billion)

Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Net Profit (Loss) Margin Attributable to Owners of the Parent

(Rp miliar | billion)

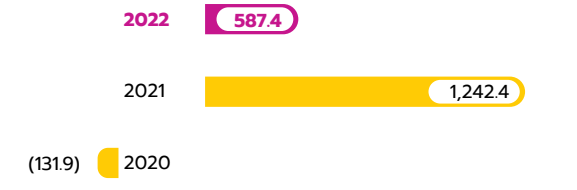

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Selular	Unit	2022	Pertumbuhan (%) Growth	2021	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Pelanggan Prabayar	Juta pelanggan million customer	100.6	64.2	61.3	4.5	Prepaid Subscribers
Pelanggan Pascabayar	Juta pelanggan million customer	1.6	-1.1	1.6	-0.2	Postpaid Subscribers
Total Pelanggan	Juta pelanggan million customer	102.2	62.5	62.9	4.4	Total Subscribers
ARPU Prabayar	Rp ribu Rp thousand	33.3	0.1	33.3	9.0	ARPU Prepaid
ARPU Pascabayar	Rp ribu Rp thousand	68.2	-7.6	73.8	-11.4	ARPU Postpaid
ARPU Gabungan	Rp ribu Rp thousand	33.9	-1.5	34.4	7.7	ARPU Blended

SLI	Unit	2022	Pertumbuhan (%) Growth	2021	Pertumbuhan (%) Growth	IDD
Trafik *Incoming*	menit (000) minutes (000)	699,627	-11	789,247	29	Traffic Incoming
Trafik *Outgoing*	menit (000) minutes (000)	10,057	-10.8	11,278	-66	Traffic Outgoing
Jumlah Trafik	menit (000) minutes (000)	709,684	-11	800,525	24	Total Traffic
Rasio *Incoming/Outgoing*		69.57	-0.59	69.98	2.84	Incoming/Outgoing Ratio

MIDI	Unit	2022	Pertumbuhan (%) Growth	2021	Pertumbuhan (%) Growth	MIDI
Sambungan Tetap	Rp miliar Rp billion	3,242.10	-3.8	3,369.0	33.1	Fixed Connectivity
Internet Tetap	Rp miliar Rp billion	1,374.10	4.4	1,316.3	26.4	Fixed Internet
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik	Rp miliar Rp billion	1,109.70	52.1	729.7	2.9	IT Services and Electronic Payment
Jumlah	Rp miliar Rp billion	5,725.90	5.7	5,415.0	26.4	Total

	Unit	2022	Pertumbuhan (%) Growth	2021	Pertumbuhan (%) Growth	
Karyawan (tetap dan tidak tetap termasuk karyawan anak Perusahaan)	Orang People	3,815	32.0	2,891	-6.9	Employees (permanent and non-permanent incl. subsidiaries' employees)
Galeri Indosat	*Service center*	65	-2.98	67	-8.2	Galeri Indosat
Galeri Indosat milik Franchise	*Service center*	96	-13.5	111	18.1	Galeri Indosat owned by Franchise

Komposisi Pelanggan Selular
Cellular Subscriber Composition

(Rp juta | million)

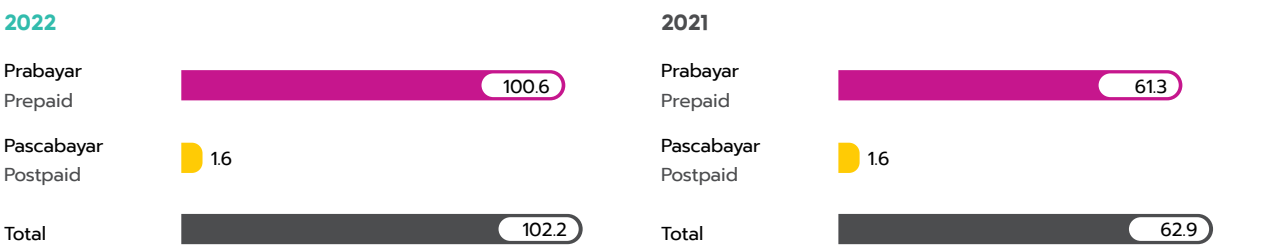

ARPU Selular
ARPU Cellular

(Rp ribu | thousand))

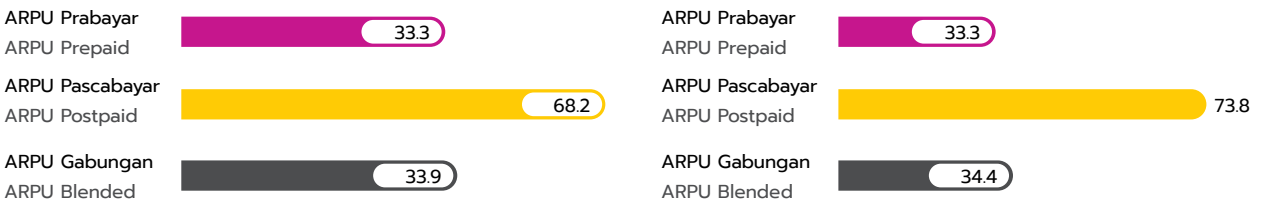

MIDI

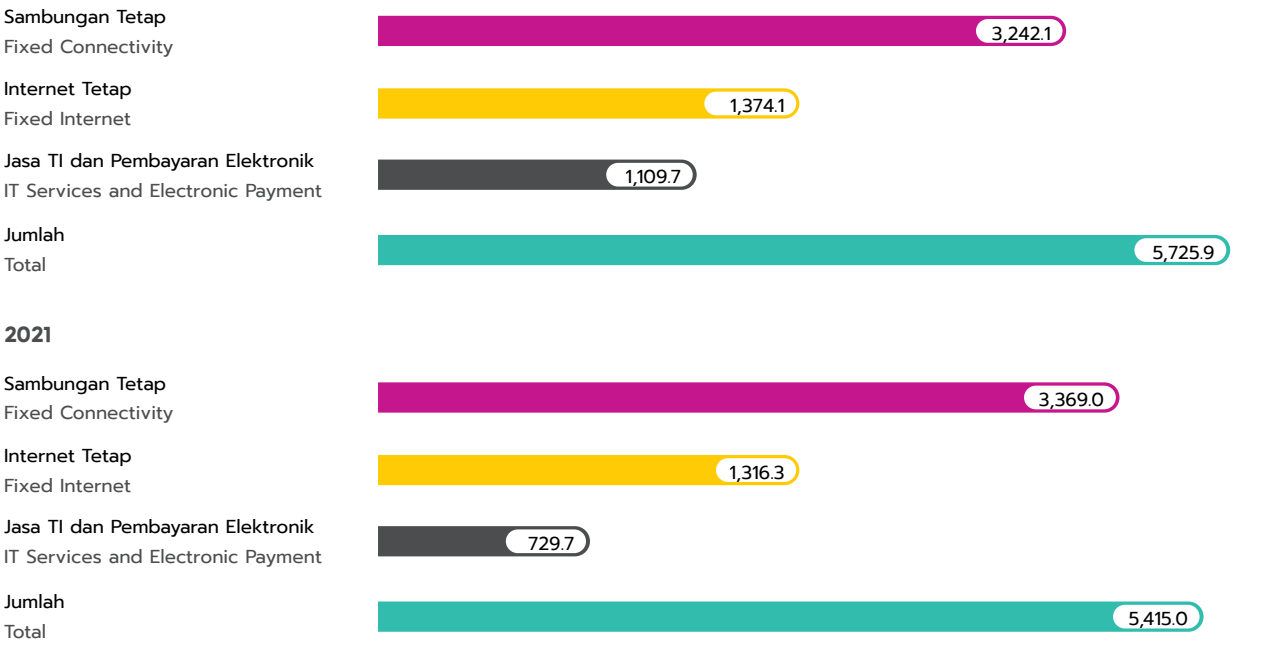

Peristiwa Penting 2022

2022 Significant Events

4 Januari | January

Indosat Ooredoo Hutchison Menyelesaikan Penggabungan Usaha dan Meluncurkan Visinya untuk "Menjadi Perusahaan Telekomunikasi Digital yang Paling Dipilih di Indonesia"

PT Indosat Tbk mengumumkan penyelesaian penggabungan usaha antara PT Indosat Tbk dengan PT Hutchison 3 Indonesia setelah menerima semua persetujuan berdasarkan peraturan dan pemegang saham yang diperlukan. Perusahaan hasil penggabungan tersebut tetap memakai nama legalitas PT Indosat Tbk.

Indosat Ooredoo Hutchison Completes Merger and Unveils Its Vision to "Become the Most Preferred Digital Telco Company in Indonesia"

PT Indosat Tbk announced the completion of the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia after receiving all necessary regulatory and shareholder approvals. This merged company is still using the legal name of PT Indosat Tbk.

16 Januari | January

Berkomitmen Memberdayakan Anak Muda dan Talenta Olahraga Terbaik Bangsa, Indosat Ooredoo Hutchison Dukung Indonesian Basketball League 2022

Indosat Ooredoo Hutchison mengumumkan peran sertanya sebagai salah satu pendukung utama Indonesian Basketball League (IBL) 2022. Indosat Ooredoo Hutchison melihat penyelenggaraan kompetisi bola basket profesional tertinggi di tanah air ini juga sejalan dengan misi Perseroan untuk menghubungkan dan memberdayakan masyarakat di Indonesia sekaligus memajukan cabang olahraga bola basket yang semakin diminati di tanah air.

Committed to Empowering the Nation's Youth and Sports Talents, Indosat Ooredoo Hutchison Supports the Indonesian Basketball League 2022

Indosat Ooredoo Hutchison announced its participation as one of the main supporters of the Indonesian Basketball League (IBL) 2022. Indosat Ooredoo Hutchison sees this highest professional basketball competition in Indonesia as also aligned with the Company's mission to connect and empower Indonesian people while at the same time advancing basketball which become more popular sports in the country.

19 Januari | January

UCan, Pinjaman Digital yang Aman dan Instan dari Indosat Ooredoo Hutchison dan Bank QNB Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison dan PT Bank QNB Indonesia Tbk mengumumkan kemitraan dan peluncuran produk UCan, yang hadir di dalam ekosistem Indosat Ooredoo Hutchison melalui aplikasi myIM3. Produk ini hadir dengan membawa solusi yang dapat diandalkan melalui layanan kredit instan yang aman, serta proses *onboarding* yang mudah dan verifikasi instan yang dapat dilihat langsung di aplikasi.

UCan, Secure and Instant Digital Loans from Indosat Ooredoo Hutchison and Bank QNB Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison and PT Bank QNB Indonesia Tbk announced the partnership and the launch of product UCan that can be accessed through the Indosat Ooredoo Hutchison ecosystem, myIM3 application. This product comes with a reliable solution and secure instant credit service, as well as an easy onboarding process and instant verification that can be seen directly in the application.

2 Februari | February

Indosat Ooredoo Hutchison dan Cisco Bermitra untuk Menghubungkan Lebih Banyak Perusahaan dan Pelaku Bisnis Secara Digital di Indonesia

Setelah menandatangani Nota Kesepahaman pada November 2021 lalu, Indosat Ooredoo Hutchison bermitra dengan Cisco untuk menyediakan solusi konektivitas yang aman dan sederhana untuk pelaku bisnis dari semua level dan pelanggannya. Indosat Ooredoo Hutchison berupaya untuk menghadirkan solusi *Software-Defined Wide Area Networking* (SD-WAN) yang inovatif, dengan didukung oleh Cisco, untuk menghubungkan pengguna secara lancar di platform *cloud* apa pun dan mengoptimalkan kinerja operasional.

Indosat Ooredoo Hutchison and Cisco Partner to Digitally Connect More Enterprises and Businesses across Indonesia

Following the signing of the Memorandum of Understanding in November 2021, Indosat Ooredoo Hutchison has partnered with Cisco to provide simplified and secure connectivity solutions for businesses of all sizes and their customers. Indosat Ooredoo Hutchison seeks to deliver innovative Software-Defined Wide Area Networking (SD-WAN) solutions powered by Cisco, to connect seamlessly in any cloud environment and optimise operational performance.

7 Februari | February

Hubungkan Indonesia dan Kawasan Pasifik, Indosat Ooredoo Hutchison dan Inligo Networks Tandatangani MoU Pembangunan Sistem Kabel Bawah Laut Sepanjang 18.000 Km

Indosat Ooredoo Hutchison dan Inligo Networks mengumumkan bahwa kedua pihak telah menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat, untuk membangun sistem kabel telekomunikasi serat optik bawah laut berkapasitas tinggi, *Inligo Networks Asia Connect Cable System* atau ACC-1. Kemitraan ini akan mendukung visi Indosat Ooredoo Hutchison untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia dengan mengembangkan jaringan data baru berlatensi rendah dan berkapasitas tinggi melalui kabel serat optik, yang menghubungkan kota-kota di Indonesia ke Australia, Guam, Singapura, dan Amerika Serikat melalui perairan Indonesia sepanjang lebih dari 18.000 km.

Connecting Indonesia and the Pacific Region, Indosat Ooredoo Hutchison and Inligo Networks Signed a Non-binding MoU to Build an 18,000 Km Submarine Cable System

Indosat Ooredoo Hutchison and Inligo Networks announced both parties had signed a non-binding MoU to build a high-capacity fibre optics telecommunication submarine cable system, Inligo Networks Asia Connect Cable System, or ACC-1. The partnership will support Indosat Ooredoo Hutchison's vision to become the most preferred digital telco of Indonesia by developing a new low-latency and high-capacity data network through fibre optics cable, connecting multiple Indonesian cities to Australia, Guam, Singapore, and the United States through Indonesian sea waters on the 18,000 km system.

16 Februari | February

Pilihan Masyarakat Indonesia, Indosat Ooredoo Hutchison Menjadi Merek dengan Pertumbuhan Terpesat Kedua dan Top 10 Most Valuable Brands di Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison, perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia, berhasil menjadi merek dengan pertumbuhan terpesat kedua dan salah satu Top 10 Most Valuable Brands, sebagaimana tercantum dalam Laporan Brand Finance Indonesia 100 2021.

Preferred by Indonesians, Indosat Ooredoo Hutchison Becomes the Second-Fastest-Growth Brand and Top 10 Most Valuable Brands in Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison, the most preferred digital telco of Indonesia, has succeeded in becoming the second-fastest-growing brand and one of the Top 10 Most Valuable Brands, as listed in Brand Finance Indonesia 100 2021 Report.

25 Februari | February

Penuhi Kebutuhan Finansial Pelanggan di Masa Pandemi, Tri Hadirkan Bima Kredit

Indosat Ooredoo Hutchison, melalui merek Tri, menghadirkan fasilitas Bima Kredit yang merupakan layanan pinjaman uang tunai eksklusif untuk para pelanggan Tri. Bekerja sama dengan lembaga jasa keuangan yang tepercaya di Indonesia, layanan Bima Kredit tersedia bagi pelanggan prabayar maupun pascabayar Tri dalam fitur Bima Finansial yang bisa diakses melalui aplikasi bima+.

Meet the Financial Needs of Customers in a Pandemic Period, Tri Presents Bima Kredit

Indosat Ooredoo Hutchison, through the Tri brand, presents the Bima Credit facility, which is an exclusive cash loan service for Tri customers. In collaboration with a trusted financial service institution in Indonesia, the Bima Credit service is available for prepaid and postpaid Tri customers in the Bima Financial feature which can be accessed through the bima+ application.

3 Maret | March

Indosat Ooredoo Hutchison Perkuat Kerja Sama dengan Mitra Strategis untuk Hadirkan Pengalaman Digital Kelas Dunia di Indonesia

Dalam acara Mobile World Congress 2022 di Barcelona pada 28 Februari hingga 3 Maret 2022, Indosat Ooredoo Hutchison menegaskan komitmennya untuk menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia serta mendukung transformasi digital bangsa dengan memperkuat kerja sama implementasi teknologi 5G di Indonesia dengan para mitra strategis, termasuk Cisco, Ericsson, Huawei, dan Nokia untuk menghadirkan pengalaman digital kelas dunia bagi pelanggan dan masyarakat Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison Strengthen Collaborations with Strategic Partners to Bring World-Class Digital Experiences in Indonesia

At the Mobile World Congress 2022 event in Barcelona that was held from 28 February to 3 March 2022, Indosat Ooredoo Hutchison emphasised its commitment to connecting and empowering the Indonesian people and supporting the nation's digital transformation by strengthening cooperation in the implementation of 5G technology in Indonesia with strategic partners, including Cisco, Ericsson, Huawei, and Nokia to deliver a world-class digital experience for the customers and people of Indonesia.

11 Maret | March

Indosat Ooredoo Hutchison Dukung Pemberdayaan Komunitas yang Berkelanjutan di Mandalika dengan UCan dan Bima Kredit

Indosat Ooredoo Hutchison menjalankan komitmennya untuk menghubungkan dan memberdayakan seluruh masyarakat di Indonesia, di antaranya melalui program pemberdayaan komunitas yang berkelanjutan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sebagai destinasi super prioritas dan tuan rumah pergelaran MotoGP Series 2022, program pemberdayaan ini dilakukan agar masyarakat lokal di Mandalika dapat mengembangkan usahanya seiring dengan perkembangan daerah setempat yang cukup pesat.

Indosat Ooredoo Hutchison Supports Sustainable Community Empowerment in Mandalika with UCan and Bima Credit

Indosat Ooredoo Hutchison carried out its commitment to connect and empower every Indonesian through its sustainable community empowerment program in the Mandalika Special Economic Zone, Kuta Village, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara. As a Super-Priority Destination and host of the 2022 MotoGP Series, this empowerment program is carried out to support the local community in Mandalika to develop their businesses and keep up with the rapid development of their area.

17 Maret | March

INKA
indosat
Penandatanganan Perjanjian kerja sama antara
PT Indosat Tbk dengan PT Industri Kereta Api (INKA)
tentang penyediaan infrastruktur TIK
dan IOT untuk project Tram mover di TMII

Sambut KTT G20 2022 di Bali, Indosat Ooredoo Hutchison Gandeng INKA Kenalkan Solusi Transportasi Publik Berbasis IoT

Indosat Ooredoo Hutchison dan PT Industri Kereta Api (INKA) Persero mengumumkan kedua pihak telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk memperkenalkan solusi transportasi publik berbasis *Internet-of-Things* (IoT) di Indonesia. Kerja sama tersebut berfokus pada dua proyek untuk menyambut KTT G20 2022 di Bali yang diselenggarakan pada Oktober tahun 2022. Yang pertama adalah Tram Mover yang akan dioperasikan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Kedua, bus listrik yang digunakan pada saat KTT G20 di Bali.

Welcoming the 2022 G20 Summit in Bali, Indosat Ooredoo Hutchison Collaborates with INKA to Introduce IoT-Based Public Transportation Solutions

Indosat Ooredoo Hutchison and PT Industri Kereta Api (INKA) Persero announced both parties had signed a Memorandum of Understanding to introduce Internet-of-Things (IoT) based public transportation solutions in Indonesia. The partnership will focus on two projects to welcome the 2022 G20 Summit in Bali, which was held in October 2022. The first one is the Tram Mover, which will be operated at Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. The second one is an electric bus that was being used at the G20 Summit in Bali.

26 Maret | March

Indosat Ooredoo Hutchison Raih Penghargaan Platinum di 7th Public Relation Indonesia Awards 2022

Indosat Ooredoo Hutchison menorehkan pencapaian di ajang 7th PR Indonesia Awards (PRIA) 2022. Perusahaan memenangkan tujuh penghargaan, termasuk penghargaan platinum di kategori perusahaan swasta yang merupakan pencapaian tertinggi pada acara tersebut.

Indosat Ooredoo Hutchison Won Platinum Award at the 7th Public Relation Indonesia Awards 2022

Indosat Ooredoo Hutchison achieved a new milestone at the prestigious 7th PR Indonesia Awards (PRIA) 2022. The Company scored seven awards, including a platinum award in the private company category, which was the highest achievement at the event.

14 April

Apresiasi Peran Penting Penjaga Masjid, Indosat Ooredoo Hutchison Luncurkan Program Donasi Ramadan

Indosat Ooredoo Hutchison bekerja sama dengan ZIS Indosat yang juga melibatkan karyawan dan pelanggan meluncurkan program Donasi Ramadan. Dana yang terkumpul disalurkan kepada ratusan penjaga masjid (marbot) di masjid-masjid yang berada di sekitar kantor dan *sites* IOH di seluruh Indonesia. Para marbot mendapatkan donasi berupa uang tunai, pakaian, dan fasilitas telekomunikasi untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

Showing Appreciation to Mosque Keeper, Indosat Ooredoo Hutchison Presents Ramadan Donation Program

Indosat Ooredoo Hutchison collaborated with ZIS Indosat, which also involved employees and customers in launching the Ramadan Donation program. The collected funds were distributed to hundreds of mosque keepers (Marbots) in mosques around IOH offices and sites throughout Indonesia. Marbots received donations in the form of cash, in-kind support, and telecommunication facilities to celebrate Eid Al-Fitr 1443 H.

22 April

Dorong Peran Perempuan Indonesia di Bidang Teknologi, Indosat Ooredoo Hutchison Luncurkan SheHacks 2022 Bersama Kementerian Kominfo

Indosat Ooredoo Hutchison meluncurkan SheHacks 2022, sebuah program inovasi bagi perempuan Indonesia untuk mengurangi kesenjangan gender dengan memberdayakan keahlian mereka dalam menggunakan teknologi. Sejak diluncurkan pada tahun 2020, program ini telah menerima lebih dari 500 proposal dan berhasil memberdayakan lebih dari 1.500 perempuan di bidang teknologi di seluruh Indonesia.

to Promote the Role of Indonesian Women in the Technology Sector, Indosat Ooredoo Hutchison Launches SheHacks 2022 with the Ministry of Communication and Information

Indosat Ooredoo Hutchison launched SheHacks 2022, an innovation program for Indonesian women to reduce the gender gap by empowering their capacity in using technology. Since its establishment in 2020, the program has received over 500 proposals and successfully empowered over 1,500 women in technology across Indonesia.

28 April

Indosat Ooredoo Hutchison Catat Laba Kuat di Kuartal I Tahun 2022 sebagai Entitas Gabungan Baru

Indosat Ooredoo Hutchison membukukan kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan yang kuat pada pendapatan dan EBITDA di kuartal pertama tahun 2022. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan basis pelanggan, inovasi produk, program integrasi merger yang efektif, dan pengendalian biaya yang bijaksana.

Indosat Ooredoo Hutchison Posts Strong Earnings in Q1 2022 as a Newly Merged Entity

Indosat Ooredoo Hutchison posted a solid financial result with strong growth in both revenue and EBITDA in the first quarter of 2022. This achievement was driven by an increased customer base, product innovation, effective merger integration program, and prudent cost control.

27 Mei | May

Wujudkan Talenta Digital Berkelas Dunia, Indosat Ooredoo Hutchison Luncurkan IDCamp 2022

Indosat Ooredoo Hutchison kembali meluncurkan IDCamp 2022 untuk menyiapkan masyarakat Indonesia menjadi talenta digital berkelas dunia dan mendukung terciptanya bangsa digital. Tahun ini, IDCamp menargetkan lebih banyak penerima manfaat beasiswa *coding online* yaitu sebanyak 55 ribu peserta. Pada acara ini juga dilangsungkan wisuda bagi peserta IDCamp 2021 yang diwakili oleh sepuluh lulusan terbaik. Tahun lalu, program ini telah berhasil mencatatkan 46.025 peserta beasiswa *coding online*, dengan menghasilkan lebih dari 110 ribu total penerima manfaat sejak didirikan pada tahun 2019.

Actualizing World-Class Digital Talents, Indosat Ooredoo Hutchison Launches IDCamp 2022

Indosat Ooredoo Hutchison once again launched IDCamp 2022 to prepare Indonesians in becoming world-class digital talents and support the digital nation. This year, IDCamp targets more people to receive online coding scholarships, with is 55 thousand participants. At this event, a graduation ceremony for IDCamp 2021 participants was also held for the ten best graduates. Last year, this program has successfully recorded 46,025 online coding scholarship participants, benefiting more than 110 thousand people since its establishment in 2019.

2 Juni | June

Siap Menghadirkan Bisnis Data Center Kelas Dunia, BDx Indonesia Didirikan untuk Mendukung Agenda Transformasi Digital Indonesia

Pada 2 Juni 2022, Indosat Ooredoo Hutchison mengumumkan penyelesaian kesepakatan *joint venture* (JV) dengan PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"), dan BDX Asia Data Center Holdings Pte. Ltd. ("BDx") untuk mendirikan perusahaan dan bisnis data center *hyperscale* di Indonesia. IOH, Lintasarta, dan BDx meluncurkan perusahaan patungan senilai Rp4,4 triliun bernama PT Starone Mitra Telekomunikasi ("BDx Indonesia") untuk meningkatkan bisnis BDx Indonesia serta mendorong BDx Indonesia menjadi perusahaan data center terdepan di Indonesia.

Ready to Provide a World-Class Data Center Business, BDx Indonesia is Established to Support Indonesia's Digital Transformation Agenda

On 2 June 2022, Indosat Ooredoo Hutchison announced the completion of a joint venture (JV) agreement with PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"), and BDX Asia Data Center Holdings Pte. Ltd. ("BDx") to establish an enterprise and hyperscale data centre companies and businesses in Indonesia. IOH, Lintasarta, and BDx launched an Rp4.4 trillion JV company named PT Starone Mitra Telekomunikasi ("BDx Indonesia"), to scale up BDx Indonesia business, allowing BDx Indonesia to become the leading data centre company in Indonesia.

4 Juni | June

Jadi Official 5G Partner Jakarta E-Prix 2022, Indosat Ooredoo Hutchison Hadirkan Pengalaman 5G Kelas Dunia dan Luncurkan Kartu Turis dengan Beragam Fitur Menarik

Indosat Ooredoo Hutchison sebagai Official 5G Partner yang didukung oleh Ericsson, memamerkan beberapa pengalaman 5G berkelas dunia di Jakarta Royal Suite dan area *E-Village* pada gelaran Jakarta E-Prix 2022. IOH dan Ericsson juga menerapkan jaringan *non-standalone* 5G menggunakan spektrum 3,5GHz, 28GHz, dan spektrum 5G yang ada. Dengan kapasitas besar yang disediakan oleh *bandwidth* 500MHz, peserta, tim balap, panitia yang terlibat, dan pelanggan umum di sekitar area Jakarta E-Prix merasakan pengalaman yang luar biasa dari teknologi 5G.

Becoming the Official 5G Partner of the Jakarta E-Prix 2022, Indosat Ooredoo Hutchison Presents a World Class 5G Experience and Launches a Tourist Card with Various Attractive Features

Indosat Ooredoo Hutchison as the Official 5G Partner powered by Ericsson, showcasing world-class 5G experiences in the Jakarta Royal Suite and E-Village area of the Jakarta E-Prix 2022 event. IOH and Ericsson also implemented the 5G non-standalone network using the 3.5GHz, 28GHz and existing 5G spectrums. With the large capacity provided by 500MHz bandwidth, the participants, racing team crew, committees involved, and public customers around the Jakarta E-Prix area can feel the immersive experience from the 5G technology.

9 Juni | June

Tech Mahindra dan Indosat Ooredoo Hutchison Umumkan Kerja Sama untuk Dukung Ekonomi Digital Indonesia

Tech Mahindra, penyedia layanan dan solusi transformasi digital, konsultasi dan *re-engineering* bisnis terkemuka, hari ini mengumumkan kerja sama strategis dengan Indosat Ooredoo Hutchison untuk bersama-sama mengeksplorasi prospek pengembangan bisnis dan solusi digital tingkat perusahaan yang inovatif di seluruh jaringan Industri 4.0, *Cloud*, Data, dan 5G.

Tech Mahindra and Indosat Ooredoo Hutchison Announce Partnership to Bolster Indonesia's Digital Economy

Tech Mahindra, a leading provider of digital transformation, consulting, and business re-engineering services and solutions, announced a strategic partnership with Indosat Ooredoo Hutchison to jointly explore business development prospects and innovative enterprise-grade digital solutions across the Industry 4.0, Cloud, Data, and 5G networks.

24 Juni | June

Ajak Masyarakat Lestarikan Lingkungan Secara Berkelanjutan, Indosat Ooredoo Hutchison Luncurkan Program Sampah Jadi Pulsa

Indosat Ooredoo Hutchison berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Bogor, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor, dan Mall BTM Bogor yang berbagi misi bersama dalam melestarikan lingkungan secara berkelanjutan menggunakan solusi teknologi inovatif, melalui peluncuran Program Sampah Jadi Pulsa. Masyarakat bisa menukarkan botol plastik bekas dengan pulsa IM3 maupun Tri melalui *Reverse Vending Machine* (RVM) *Plasticpay* yang ditempatkan di Mall BTM Bogor.

Encourage Community to Preserve the Environment in More Sustainable Way, Indosat Ooredoo Hutchison Launches Sampah Jadi Pulsa Program

Indosat Ooredoo Hutchison collaborated with the Bogor City Government, Bogor Environment Office, and the BTM Bogor Mall, which shared a joint mission to preserving environment in a sustainable way by leveraging innovative technology solutions, through the launch of the Sampah Jadi Pulsa program. The community can exchange used plastic bottles for IM3 or Tri credit through Plasticpay's Reverse Vending Machine (RVM), which is placed at the BTM Mall Bogor.

28 Juni | June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Indosat Ooredoo Hutchison Fokus Percepat Integrasi untuk Berdayakan Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") secara elektronik di Kantor Pusat Perseroan.

Indosat Ooredoo Hutchison Annual General Meeting of Shareholders Focuses on Accelerating Integration to Empower Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") electronically at the Company's Head Office.

30 Juni | June

Dukung Transformasi Digital Sektor Bisnis dan Pemerintahan, Indosat Ooredoo Hutchison dan Google Cloud Lanjutkan Kerja Sama Strategis Kembangkan Inovasi Solusi Digital

Indosat Ooredoo Hutchison melalui Indosat Business, bersama Google Cloud melanjutkan kerja sama strategis penyediaan solusi-solusi untuk mendigitalisasi kegiatan operasional pelanggan, sehingga efektivitas dan efisiensi yang mendorong pertumbuhan bisnis dapat terjadi. Hal ini merupakan kelanjutan dari kemitraan strategis yang telah diumumkan pada November 2021 lalu untuk mempercepat transformasi digital di seluruh segmen konsumen dan perusahaan di Indonesia.

Supporting Business and Government Digital Transformation, Indosat Ooredoo Hutchison and Google Cloud Continue Strategic Cooperation to Develop Innovative Digital Solutions

Indosat Ooredoo Hutchison, through Indosat Business, together with Google Cloud continue their strategic partnership to digitise customer operational activities so that effectiveness and efficiency can drive business expansion. This is a continuation of the strategic partnership that was announced in November 2021 to accelerate digital transformation in all consumer and enterprise segments in Indonesia.

14 Juli | July

Gandeng PBESI, Tri Kembali Gelar Turnamen H3RO Esports 3.0 untuk Berdayakan Talenta Gamer Indonesia

Setelah sukses menggelar Turnamen H3RO Esports 2.0 tahun lalu, tahun ini Indosat Ooredoo Hutchison melalui brand Tri, berkolaborasi dengan Pengurus Besar Esports Indonesia (PBESI) dan platform esports mobile game, Garudaku, menghadirkan Turnamen H3RO Esports 3.0. Turnamen ini merupakan kelanjutan dari H3RO Series yang memberikan kesempatan bagi para gamers untuk berkompetisi meraih hadiah uang tunai total Rp300.000.000 melalui turnamen PUBGM dan MLBB.

Collaborating with PBESI, Tri Presents H3RO Esports 3.0 Tournament to Empower Indonesian Gamer Talents

After successfully holding the H3RO Esports 2.0 Tournament last year, this year, Indosat Ooredoo Hutchison through the Tri brand, collaborated with the Esports Federation of Indonesia (PBESI) and the esports platform, Garudaku, presenting the H3RO Esports 3.0 Tournament. This tournament is a continuation of the H3RO Series, which provides an opportunity for gamers to compete for a total cash prize of Rp300,000,000 through PUBGM and MLBB tournaments.

25 Juli | July

Pertahankan Budaya Kerja yang Positif, Indosat Ooredoo Hutchison Raih HR Asia Award 2022

Indosat Ooredoo Hutchison terus mempertahankan rekam jejak positif di bidang SDM dengan kembali meraih HR Asia Award 2022. Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai 'Best Company to Work For' untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, dan 'We Care Award: Most Caring Company in Asia' dua tahun berturut-turut.

Maintaining a Positive Work Culture, Indosat Ooredoo Hutchison Won HR Asia Award 2022

Indosat Ooredoo Hutchison continues to maintain a positive track record in the HR field by winning the HR Asia Award 2022. The company won the 'Best Company to Work For' for the third time in a row and the 'We Care Award: Most Caring Company in Asia' for two consecutive years.

3 Agustus | August

Dukung Presidensi G20 serta Transformasi Digital Indonesia, Indosat Ooredoo Hutchison Luncurkan Layanan 5G di Bali

Indosat Ooredoo Hutchison terus berinovasi dan memberikan manfaat untuk bangsa dan negara, melalui peluncuran layanan 5G di Bali untuk mendukung agenda Presidensi G20 serta transformasi digital Indonesia. Bali merupakan kota ke-6 setelah sebelumnya IOH meluncurkan layanan 5G di Surakarta, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan.

Indosat Ooredoo Hutchison Launches 5G in Bali to Support the G20 Presidency and Indonesia Digital Transformation

Indosat Ooredoo Hutchison is constantly innovating and providing benefit to the country through the launch of 5G services in Bali to support the G20 Presidency's agenda and Indonesia's Digital Transformation. Bali became the 6th city where IOH launched 5G services following Surakarta, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan.

4 Agustus | August

Wujud Kepedulian pada Lingkungan, IOH Luncurkan Program Konservasi Laut Berkolaborasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

Indosat Ooredoo Hutchison meluncurkan program CSR Konservasi Laut di Jembrana, Bali, yang berkolaborasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI. Program ini memiliki empat kegiatan utama yang berfokus pada rehabilitasi habitat laut, pengelolaan sampah plastik di daerah pesisir, penguatan komunitas konservasi penyu, dan penguatan masyarakat di lingkungan sekitar.

As a form of Concern for the Environment, IOH Launches Marine Conservation Program in Collaboration with the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison launched its CSR Marine Conservation program in Jembrana, Bali, in collaboration with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) of Indonesia. The program consists of four main pillars, focusing on the rehabilitation of marine habitats, plastic waste management in coastal areas, reinforcement of turtle conservation communities, along with communities in the surrounding environment.

1 September

'Ini Waktunya Kita,' Semangat Tri untuk Generasi Z Tunjukkan Potensi di Dunia Digital

Indosat Ooredoo Hutchison, melalui *brand* Tri, terus memberikan beragam inovasi dan gerakan untuk anak muda di seluruh Indonesia yang kali ini dengan meluncurkan gerakan #IniWaktunyaKita. Gerakan ini merupakan sebuah ajakan bagi seluruh Generasi Z (Gen Z) Indonesia bahwa sekarang adalah saat yang tepat untuk mulai menggali potensi dalam diri dan berkarya di dunia digital termasuk media sosial.

'Ini Waktunya Kita,' Tri's Spirit for Generation Z to Show Their Potential in the Digital World

Indosat Ooredoo Hutchison, through the Tri brand, continues to provide a variety of innovations and movements for young people throughout Indonesia, this time through the launching of #IniWaktunyaKita movement. This movement is an invitation to all Generation Z (Gen Z) of Indonesia that now is the right time to start exploring the potential in themselves and create artwork in the digital world, including social media.

1 September

Tingkatkan Produktivitas Bisnis Lokal dan Engagement Pelanggan, IOH dan Google Cloud Perkenalkan Paket UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Super Combo

Indosat Ooredoo Hutchison bekerja sama dengan Google Cloud memperkenalkan paket UMKM Super Combo, yang sejalan dengan misi IOH untuk menghadirkan pengalaman digital kelas dunia yang menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia. Paket ini akan meningkatkan produktivitas UMKM dan memungkinkan mereka untuk secara kreatif memasarkan produknya ke pasar yang sesuai.

To Enhance Local Business Productivity and Customer Engagement, IOH and Google Cloud Introduce MSME's (Micro, Small, and Medium-sized Enterprise) Super Combo Package

Indosat Ooredoo Hutchison, in collaboration with Google Cloud, has introduced the UMKM Super Combo package, which is aligned with IOH's mission to deliver a world-class digital experience that connects and empowers every Indonesian. This package will increase MSMEs' productivity and enable them to market their products to their relevant target audiences creatively.

4 September

Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2022, Manajemen IOH Berkomitmen Berikan Pengalaman yang Mengesankan

Manajemen Indosat Ooredoo Hutchison memberikan pengalaman yang mengesankan kepada para pelanggan di Gerai IM3, Contact Center IM3, 3 Store dan 3 Care, untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas). Dengan mengusung tema "Kami Ada Untuk Anda", jajaran manajemen Indosat Ooredoo Hutchison melayani pelanggan langsung di beberapa pusat layanan pelanggan di Jakarta, Semarang, Tangerang, dan Bekasi sejak 30 Agustus hingga 7 September 2022.

Commemorating National Customer Day, IOH Management Committed to Deliver a Marvelous Experience

Indosat Ooredoo Hutchison's management gave a marvellous experience to customers at Gerai IM3, Contact Centers IM3, 3 Stores, and 3 Care to commemorate National Customer Day. With the theme "We are Here for You", Indosat Ooredoo Hutchison's top management served customers directly at several customer service centres in Jakarta, Semarang, Tangerang, and Bekasi from August 30 to September 7, 2022.

5 September

Ajak Anak Muda Membuat Konten Positif, Indosat Ooredoo Hutchison Gelar Pelatihan dan Kompetisi Film Pendek *Save Our Socmed*

Indosat Ooredoo Hutchison bersama CGV meresmikan program literasi digital *Save Our Socmed* (S.O.S) melalui kompetisi film pendek. Program ini ditujukan untuk pelajar, mahasiswa, dan umum dengan total hadiah Rp 50 juta. Selain itu, S.O.S juga menyelenggarakan pelatihan pembuatan film gratis pada bioskop-bioskop CGV di 10 kota di Indonesia.

Encourage Young People to Produce Positive Content, IOH Held Short Film Competition and Training Save Our Socmed

Indosat Ooredoo Hutchison together with CGV launched the Save Our Socmed (S.O.S) digital literacy campaign and short film competition. This program was open to high school students, college students, and the general public, with a total prize of Rp50 million. Beside that, S.O.S also offers free filmmaking classes at CGV theatres in 10 cities across Indonesia.

9 September

Beri Pengalaman Internet Fiber yang Nyata Andalnya, Indosat Ooredoo Hutchison Meluncurkan Indosat HiFi

Indosat Ooredoo Hutchison meluncurkan layanan koneksi internet kabel optik (*Fiber-To-The-Home*/ FTTH) Indosat HiFi. Peluncuran ini akan melengkapi portofolio layanan internet IOH dalam memenuhi gaya hidup digital pelanggan. Peluncuran Indosat HiFi turut dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, Ketua Umum APJII, Muhammad Arif, dan Ketua Umum APJATEL, Jerry Mangasas Swandy.

Indosat Ooredoo Hutchison Launches Indosat HiFi to Provide a Truly Reliable Fiber Internet Experience

Indosat Ooredoo Hutchison launched Indosat HiFi fiber-to-the-home (FTTH) internet connection service. This launch is part of our effort to complement IOH's internet service portfolio in facilitating customers' digital lifestyles. The launch of Indosat HiFi was also attended by the Minister of Communication and Informatics, Johnny G. Plate, Chairman of APJII, Muhammad Arif, and Chairman of APJATEL, Jerry Mangasas Swandy.

15 September

Investor Gathering
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 dan
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022

Indosat Ooredoo Hutchison Terbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah IV Indosat Tahap I Tahun 2022

Indosat Ooredoo Hutchison hari ini menyelenggarakan Investor *Gathering* terkait Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi IV Indosat Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah IV Indosat Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah"), keduanya dalam mata uang Rupiah. Dana hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah setelah dikurangi biaya penerbitan akan digunakan untuk membayar utang Perseroan dan biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio dalam mata uang Rupiah.

Indosat Ooredoo Hutchison Issues Shelf-Registration Bonds and Shelf Registration Sukuk Ijarah IV Indosat Phase I Year 2022

Indosat Ooredoo Hutchison held an Investor Gathering today regarding the Public Offering of Shelf Registration Bonds IV Indosat Phase I Year 2022 ("Bonds") and Shelf Registration Sukuk Ijarah IV Indosat Phase I Year 2022 ("Sukuk Ijarah"), both in the Rupiah currency. The proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah after deducting the issuance costs will be used to repay the Company's debts and annual spectrum fees denominated in Rupiah.

19 September

Percepat Hadirkan Pengalaman Pelanggan yang Mengesankan, Integrasi Jaringan IOH Mencapai 50%

Proses integrasi lebih dari 43.000 pemancar jaringan *(sites)* Indosat Ooredoo Hutchison di seluruh Indonesia sudah mencapai 50%. Hal ini merupakan salah satu komitmen merger IOH untuk melakukan integrasi jaringan Indosat Ooredoo dan Hutchison Tri Indonesia menggunakan teknologi *Multi-Operator Core Network* (MOCN). Integrasi ditargetkan akan selesai pada triwulan pertama 2023 untuk memberikan pengalaman digital pelanggan yang mengesankan.

to Accelerate the Marvelous Customer Experience, IOH Network Integration Reaches 50% Completion

The integration of more than 43,000 network transmitters (sites) of the Indosat Ooredoo Hutchison throughout Indonesia has reached 50%. This is one of IOH's merger commitments to integrate Indosat Ooredoo and Hutchison Tri Indonesia networks using Multi-Operator Core Network (MOCN) technology. The integration is anticipated to be completed by the first quarter of 2023 to deliver remarkable digital customer experiences.

5 Oktober | October

Tri Ajak Gen Z Untuk Positif dan Kreatif di Dunia Digital; Waktunya Jadi Bagian dari Generasi Happy

Indosat Ooredoo Hutchison melalui *brand* Tri yang dekat dengan anak muda, meluncurkan program 'Generasi Happy'. Program ini bertujuan untuk mengajak para Gen Z untuk memiliki pemahaman lebih dalam terkait pentingnya literasi digital dan bisa memaksimalkan dunia digital secara positif dan kreatif.

Tri Invites Gen Z to Be Positive and Creative in the Digital World, It's Time to be Generasi Happy

Indosat Ooredoo Hutchison, through its Tri brand that is close to young people, launched the 'Generasi Happy' program. This program aims to invite all Gen Z to have a deeper understanding of the importance of digital literacy and to maximise the digital world positively and creatively.

13 Oktober | October

Dorong Transformasi UMKM Indonesia untuk #BeraniJadiBesar, Indosat Business Luncurkan Platform Indosat Digital Ecosystem (IDE)

Indosat Ooredoo Hutchison, melalui Indosat Business, meluncurkan platform digital *Indosat Digital Ecosystem* (IDE) yang ditujukan bagi segmen UMKM. IDE memberikan akses komunitas dan solusi kelas *enterprise* untuk mendukung transformasi digital UMKM di Indonesia.

Indosat Business Launches Indosat Digital Ecosystem Platform to Encourage Indonesian MSME Transformation to #BeraniJadiBesar

Indosat Ooredoo Hutchison, through Indosat Business, launched the Indosat Digital Ecosystem (IDE) digital platform intended for MSME. IDE provides community access and enterprise-class solutions to support the digital transformation of MSME in Indonesia.

21 Oktober | October

Indosat Ooredoo Hutchison dan Google Cloud Perkuat Kolaborasi Strategis Jangka Panjang untuk Memberdayakan Indonesia

Vikram Sinha, President Director and CEO Indosat Ooredoo Hutchison, bertemu Thomas Kurian, CEO Google Cloud, di kampus Google di Sunnyvale, California. Para pemimpin membahas upaya tambahan untuk membantu UMKM di Indonesia meningkatkan skala bisnis mereka menggunakan teknologi. Mereka juga memperkuat komitmen untuk menggabungkan kemampuan untuk memberdayakan lebih banyak orang Indonesia selama tiga tahun ke depan.

Indosat Ooredoo Hutchison and Google Cloud Reinforce Long Term Strategic Collaboration for Empowering Indonesia

Vikram Sinha, President Director and CEO of Indosat Ooredoo Hutchison, met Thomas Kurian, CEO of Google Cloud, at the Google campus in Sunnyvale, California. The leaders discussed additional ways to help MSMEs in Indonesia scale their businesses using technology. They also reinforced their commitment toward combining capabilities to empower more Indonesians over the next three years.

25 Oktober | October

Kolaborasi Indosat Ooredoo Hutchison dengan Ernest Prakasa, Hadirkan Web Series Genre Komedi Romantis

Indosat Ooredoo Hutchison bekerja sama dengan sineas ternama Ernest Prakasa, meluncurkan sebuah tayangan web series berjudul 'Kalau Jodoh Takkan Kemana' (KJTK). Selain sebagai tontonan hiburan, karya ini juga menjadi bagian dari kampanye #IOHSatuJaringan dengan misi menghadirkan pengalaman digital kelas dunia yang menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison Collaboration with Ernest Prakasa Present Romantic Comedy Genre Web Series

Indosat Ooredoo Hutchison, in collaboration with well-known filmmaker Ernest Prakasa, launched a web series show entitled 'Kalau Jodoh Takkan Kemana' (KJTK). Apart from being an entertainment spectacle, this work of art is also part of the #IOHSatuJaringan campaign with the mission of delivering world-class digital experiences, connecting and empowering every Indonesian.

2 November

Indosat Ooredoo Hutchison Berkolaborasi dengan IBM untuk Percepat Utilisasi dan Komersialisasi 5G

Indosat Ooredoo Hutchison dan IBM mengumumkan bahwa kedua perusahaan menjajaki kolaborasi dalam pengembangan solusi 5G lewat *joint technology* dan *offering build, go-to-market*, dan *ecosystem solutions* bersama, dan mengkomersialkan platform 5G *Enterprise Industry Solutions*. Platform ini diharapkan akan menggunakan IBM Consulting and Solutions yang memungkinkan IOH melakukan monetisasi nilai rantai 5G-nya secara penuh.

Indosat Ooredoo Hutchison Collaborates with IBM to Accelerate 5G Utilization and Commercialization

Indosat Ooredoo Hutchison and IBM announced that the companies are exploring a collaboration to develop 5G-enabled solutions through a joint technology and offering build, joint go-to-market and ecosystem solutions, activating and commercialising a 5G Enterprise Industry Solutions platform. The platform is envisaged to use IBM's Consulting and Solutions for the purpose of enabling IOH to fully monetise its 5G value chain.

7 November

IOH Hadirkan Pengalaman Sepak Bola Kelas Dunia ke Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison menghadirkan pengalaman menyaksikan sepak bola kelas dunia ke Indonesia yang berkolaborasi dengan Vidio sebagai *Official Broadcaster* FIFA World Cup Qatar 2022. Pelanggan IOH dapat menyaksikan seluruh 64 pertandingan, termasuk 8 pertandingan eksklusif dalam genggaman melalui platform Vidio dengan menggunakan paket Freedom Internet 50GB bagi pelanggan IM3 dan paket 3GB bagi pelanggan Tri.

IOH Brings World-Class Football Experience to Indonesia

Indosat Ooredoo Hutchison brings a world-class football watching experience to Indonesia in collaboration with Vidio as the Official Broadcaster of the FIFA World Cup Qatar 2022. IOH subscribers can watch all 64 matches, including eight exclusive matches in their hands through the Vidio platform using the Freedom Internet 50GB package for IM3 subscribers and the 3GB package for Tri customers.

11 November

Berkomitmen Sukseskan Puncak Presidensi G20 di Bali, IOH Tingkatkan Pengalaman Pengguna 5G dengan Teknologi Hijau

Indosat Ooredoo Hutchison mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan atau teknologi hijau (*green technology*) dalam jaringan 5G-nya sebagai persiapan menyambut puncak Presidensi G20 Indonesia pada 15-16 November di Nusa Dua, Bali. Selain itu, IOH juga menyiapkan tim operasional yang memperkuat ketahanan jaringan dan melakukan pengawasan intensif melalui IOH *Network Operation Center* (INOC), meningkatkan layanan *roaming* internasional 5G, mendistribusikan kartu turis khusus *Travel On*, dan menerapkan teknologi ramah lingkungan.

Committed to Succeeding the G20 Presidency Summit in Bali, IOH Enhances 5G User Experience with Green Technology

Indosat Ooredoo Hutchison implements an eco-friendly or green technology in its 5G network in preparation for welcoming the summit of the Indonesian G20 Presidency on 15-16 November in Nusa Dua, Bali. In addition, IOH also prepares an operational team that will strengthen network resilience and carry out intensive supervision through the IOH Network Operation Center (INOC), increases 5G international roaming services, distributes Travel On special tourist cards, and implements environmentally friendly technology.

11 November

Indosat Ooredoo Hutchison Bekerja Sama dengan Fasset untuk Hadirkan Layanan Jual-Beli Crypto dengan Simple, Aman, dan Inklusif

Indosat Ooredoo Hutchison menandatangani nota kesepahaman dengan Fasset, pelopor teknologi web3, untuk mengeksplorasi penyediaan layanan dan platform perdagangan *crypto* milik Fasset di aplikasi myIM3 dan bima+.

Indosat Ooredoo Hutchison Collaborates with Fasset to Enable Simple, Safe, and Inclusive Crypto Trading

Indosat Ooredoo Hutchison signed a MoU with Fasset, a web3 technology pioneer, to explore the provision of Fasset's crypto trading platform and services on the myIM3 and bima+ applications.

14 November

Ciptakan Dampak Lebih Besar bagi Bangsa, Telkom Indonesia dan Indosat Ooredoo Hutchison Berkolaborasi Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia

Sejalan dengan program pemerintah, Telkom Indonesia bersama Indosat Ooredoo Hutchison berkolaborasi untuk memberikan pengalaman digital terbaik bagi masyarakat serta berperan aktif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman yang dilaksanakan bertepatan dengan puncak acara B20 Summit pada 14 November 2022 di Nusa Dua, Bali.

Creating a Bigger Impact for the Nation, Telkom Indonesia and Indosat Ooredoo Hutchison Collaborate to Accelerate Indonesia's Digital Economy Growth

Aligned with government programs, Telkom Indonesia and Indosat Ooredoo Hutchison collaborate to provide the best digital experience for the community and play an active role in supporting Indonesia's digital economy growth. This collaboration was marked by the signing of a MoU which was held to coincide with the peak of the B20 Summit event on 14 November 2022, in Nusa Dua, Bali.

20 November

Indosat Ooredoo Hutchison Berdayakan Anak Berkebutuhan Khusus dan Bagikan Promo Menarik bagi Pelanggan di Perayaan HUT ke-55

Indosat Ooredoo Hutchison menyelenggarakan Charity Golf & Gala Dinner 2022 pada perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-55. Turnamen amal ini melibatkan jajaran pimpinan para mitra strategis IOH dengan melakukan program CSR lewat penggalangan dana bagi anak-anak Indonesia berkebutuhan khusus.

Indosat Ooredoo Hutchison Empowers Children with Special Needs and Shares Attractive Promos for Customers at the 55th Anniversary Celebration

Indosat Ooredoo Hutchison held a Charity Golf & Gala Dinner 2022 at the Company's 55th-anniversary celebration. This charity involves the IOH's strategic partner management level by conducting CSR programs through fundraising for Indonesian children with special needs.

2 Desember | December

Indosat Ooredoo Hutchison dan KADIN Bekerja Sama Penuhi Kebutuhan Talenta Digital Indonesia Lewat IDCamp 2023

Indosat Ooredoo Hutchison bersama Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia menandatangani nota kesepahaman terkait potensi penyelenggaraan Program Pemberdayaan Talenta Digital Indonesia Masa Depan dalam bidang pendidikan digital lewat IDCamp X KADIN 2023. Program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan talenta digital Indonesia ini akan menyelenggarakan *roadshow, bootcamp* pelatihan teknologi, hingga penyediaan lapangan kerja yang berlangsung di beberapa kota di Indonesia pada tahun 2023.

Indosat Ooredoo Hutchison and KADIN Collaborate to Meet the Needs of Indonesian Digital Talents through IDCamp 2023

Indosat Ooredoo Hutchison and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) signed MoU on the potential of establishing the Future Indonesian Digital Talent Empowerment Program through IDCamp X KADIN 2023. The program aims to meet the needs of Indonesian digital talents, by providing employment opportunities along with hosting roadshows and bootcamps for technology in several cities in Indonesia in 2023.

9 **Desember** | December

Apresiasi Pelanggan Setianya, Indosat Ooredoo Hutchison Hadirkan Promo Spesial

Indosat Ooredoo Hutchison merayakan pencapaian 100 juta pelanggan selulernya dengan menghadirkan promo spesial paket data 100GB seharga Rp100.000, sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh 100 juta pelanggan selulernya melalui *brand* IM3 dan Tri. Pelanggan dapat menikmati promo spesial tersebut sejak hari ini sampai tanggal 18 Desember mendatang, melalui aplikasi myIM3 dan bima+, *123# dari nomor IM3 dan *123*4# dari nomor Tri, maupun di mitra penjualan IOH, dengan masa aktif 15 hari.

Appreciating Its Loyal Customers, Indosat Ooredoo Hutchison Presents Special Promos

Indosat Ooredoo Hutchison celebrates its 100 million cellular customer base by presenting a special promo of 100GB data package promotion for Rp100,000 as a form of appreciation to 100 million IOH cellular customers of the IM3 and Tri brands. Customers can enjoy the special promo from now until December 18, through myIM3 and bima+ apps, *123# from an IM3 number, and *123*4# from Tri numbers, or IOH merchant partners, with an active period of 15 days.

Penghargaan 2022

2022 Awards

Januari
January

Indonesia Corporate PR Awards 2022

Warta Ekonomi

Kategori | Category:
The Best Public Relation in Company Management on Expanding Telecommunications Market Business Network, (Category: Information, Technology, and Communication)

Februari
February

2021 Brand Finance Indonesia 100

Brand Finance Indonesia

Kategori | Category:
- Top 10 Most Valuable Indonesian Brands
- Top 10 Strongest Brands
- Top 5 Fastest-Growing Brands

Indonesia Best CEO 2021

SWA

Kategori | Category:
The Best CEO 2021

Top Digital PR Award 2022

Infobrand

Kategori | Category:
Simcard Prabayar

Maret
March

Indonesia CSR Excellence Awards 2022

First Indonesia

Kategori | Category:
- Best CSR Program based on Digital Culture
- The Most CSR Excellence Company in Telecommunication Industry
- The Best Leadership Focus on CSR Program

Indonesia WOW Brand Award 2022

MarkPlus

Kategori | Category:
Cellular Operator

Indonesia Digital Popular Brand Award

Infobrand

PR Indonesia Awards 2022

PR Indonesia

Kategori | Category:
- Swasta – Platinum Winner
- Video Profile – Gold Winner
- Media Sosial – Silver Winner
- Program CSR (Community Based Development) – Bronze Winner
- Program CSR (Sustainability Business) – Silver Winner
- Program PR (Corporate PR) - Silver Winner
- Terpopuler di Media Cetak - Swasta Tbk`

Marketeers Youth's Choice Awards 2022

MarkPlus

Kategori | Category:
Cellular Operator – Bronze Winner

PRCA APAC Awards 2022

PRCA

Kategori | Category:
Employee Engagement Award

Indonesia Digital Innovation Awards 2022

Warta Ekonomi

Kategori | Category:
The Most Innovative Telecommunication and Media Services Company for The Utilisation Integrated Technology to Improve Connectivity Services

April

Asia-Pacific Stevie Award 2021 – Gold Winner

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
Award for Excellence in Innovation in Technology Industries

Asia-Pacific Stevie Award 2021 – Bronze Winner

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
Award for Innovation in Technology Management, Planning & Implementation in Telecommunications Industries

Indonesia Brand Champion 2022

Infobrand

Kategori | Category:
Top Innovation Choice Award 2022

Mei
May

Indonesia Most Acclaimed Company 2022

Warta Ekonomi

Kategori | Category:
Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Business Strategy to Improve Digital Network (Category: Telecommunication and Media Services Industry)

P2Covid, Indosat Jakarta Pusat
P2Covid, Indosat Medan, Sumatera Utara
P2Covid, Indosat Palembang, Sumatera Selatan

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration.

Zero Accident, Indosat Jakarta Pusat
Zero Accident, Indosat Medan, Sumatera Utara
Zero Accident, Indosat Makassar
Zero Accident, Indosat Balikpapan
Zero Accident, Indosat Palembang

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration

Juni
June

4th Indonesia CSR & TJSL Awards 2022

The Iconomic

Kategori | Category:
Indonesia CSR Awards 2022 in Telecommunication Industry

iNews Maker Award 2022

iNews

Kategori | Category:
Innovation of CSR & Community Development

Most Loved Ramadhan Ads 2022

Kantar

Kategori | Category:
Indosat Kembali Silaturahmi : Most Buzzworthy Indonesian Ramadan Ad 2022

Juli
July

76th Serikat Perusahaan Pers

Serikat Perusahaan Pers

Kategori | Category:
Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama 2022 - Kategori Korporasi Swasta

MAW Talk 2022

MAW Talk

Kategori | Category:
Tokoh PR Berpengaruh - Steve Saerang
Influential PR Figure – Steve Saeran

Indonesia PR of The Year 2022

Mix Magazine

Kategori | Category:
- PR Program of The Year 2022 kategori Creative PR Program - #BersatuUntuk Indonesia
- PR Program of The Year 2022 kategori Social PR Program - #IDCamp
- Out Takes Index PR Program 2022 kategori Creative PR Program - #BersatuUntuk Indonesia
- Out Takes Index PR Program 2022 kategori Social PR Program - #IDCamp
- PR Practitioners of The Year 2022 kategori Spoke Person (Journalist Choice) atas nama Steve Saerang
- PR Practitioners of The Year 2022 kategori Corporate Communications Team (Professsional Choice)

Selular Awards 2022

Selular

Kategori | Category:
- Operator of The Year
- Lifetime Achievement (Muhammad Buldansyah)
- Excellent in Performance (Muhammad Buldansyah)
- Excellence in Media (Steve Saerang)
- Best Digital Talent Development (IDCamp)
- Most Affordable Data Package (IM3 Ooredoo Paket Freedom)

HR Asia Award 2022

HR Asia

Kategori | Category:
- Best Company to Work for in Asia 2022 - Indonesia Region
- WeCare - HR Asia Most Caring Companies in Asia 2022

December
Desember

Marketing Excellent Award 2022

Marketing Interactive

Kategori | Category:
- Tri Indonesia: Excellence in Gaming
- IM3: Excellence in Advertising (Mata Angin Agency)
- IM3: Excellence in TV/Video Advertising (PHD Agency)
- IM3: Excellence in Digital Marketing (PHD Agency)

Uzone Choice Award 2022

Uzone

Kategori | Category:
Tri H3ro: Best Internet Mobile for Youngster of The Year 2002

Indonesia Customer Service Champion 2022

SWA

Kategori | Category:
Best of The Best Customer Service Team

Indonesia Digital Marketing Champion 2022

SWA

Kategori | Category:
Best Digital Marketing Team

Agustus
August

Mobile 360 Asia Pacific Digital Nation Award 2022
GSMA

Kategori | Category:
1st Runner Up - Video Mrs. Irma needs to innovate & Indosat Ooredoo has a solution

Indonesia DEI & ESG Awards 2022
Humas Indonesia (IDEAS)

Kategori | Category:
Vikram Sinha - Terpopuler di Media Online 2021
Most Popular in Online Media 2021

The Loyalty & Engagement Awards 2022
Marketing Interactive

Kategori | Category:
Best Loyalty Programme - Telecommunications
(Silver Winner - IMPoin)

Technologue Award 2022
Technologue

Kategori | Category:
- Best Entertainment Package - Freedom Internet
- Best CSR Programme - IOH IDCamp

Penghargaan Saham Terbaik 2022
Best Share in 2022

Majalah Investor

Kategori | Category:
Saham Terbaik 2022 kategori Big Cap Sektor Infrastruktur
Best Share in 2022 for the category Big Cap Infrastructure Sector

September

The 10th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands
Majalah Investor

Kategori | Category:
Indosat Ooredoo - Top 100 Valuable Brands Category Platinum

Oktober
October

TrenAsia ESG Excellence 2022
TrenAsia.com

Kategori | Category:
Penyedia Telekomunikasi predikat action atas upayanya dalam menerapkan ESG
Telecommunication Provider for their efforts in implementing ESG

PkM CSR Award 2022
PkM CSR

Kategori | Category:
Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Akselerasi Pemulihan Dampak Pandemi
The Role of Universities and Businesses in Accelerating Pandemic Recovery

Global Carrier Awards 2022
Capacity Media.com

Kategori | Category:
Indosat Ooredoo Hutchison - Best Strategic Acquisition

November

Insan PR Indonesia 2022
PR Indonesia

Kategori | Category:
GM PR

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Deskripsi Description	**Tanggal Dikeluarkan** Effective Date	**Bursa** Exchange	**Jumlah** Total	**Suku Bunga** Interest Rate	**Jatuh Tempo** Maturity
PUB I Tahap I SR I Phase I	12 Desember 2014 12 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp360 miliar Series D: Rp360 billion	Seri D: 10,70% Series D: 10.70%	Seri D: 12 Desember 2024 Series D: 12 December 2024
PUB I Tahap II SR I Phase II	4 Juni 2015 4 June 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp427 miliar Series E: Rp427 billion	Seri E: 10,40% Series E: 10.40%	Seri E: 4 Juni 2025 Series E: 4 June 2025
PUB I Tahap III SR I Phase III	8 Desember 2015 8 December 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp162 miliar Series D: Rp162 billion	Seri D: 11,20% Series D: 11.20%	Seri D: 8 Desember 2025 Series D: 8 December 2025
PUB I Tahap IV SR I Phase IV	2 September 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp115 miliar Seri E: Rp201 miliar Series D: Rp115 billion Series E: Rp201 billion	Seri D: 9,00% Seri E: 9,15% Series D: 9.00% Series E: 9.15%	Seri D: 2 September 2023 Seri E: 2 September 2026 Series D: 2 September 2023 Series E: 2 September 2026
PUB II Tahap I SR II Phase I	31 Mei 2017 31 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp378 miliar Seri E: Rp538 miliar Series D: Rp378 billion Series E: Rp538 billion	Seri D: 8,90% Seri E: 9,25% Series D: 8.90% Series E: 9.25%	Seri D: 31 Mei 2024 Seri E: 31 Mei 2027 Series D: 31 May 2024 Series E: 31 May 2027
PUB II Tahap II SR II Phase II	9 November 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp21 miliar Seri E: Rp511 miliar Series D: Rp21 billion Series E: Rp511 billion	Seri D: 7,95% Seri E: 8,65% Series D: 7.95% Series E: 8.65%	Seri D: 9 November 2024 Seri E: 9 November 2027 Series D: 9 November 2024 Series E: 9 November 2027
PUB II Tahap III SR II Phase III	3 Mei 2018 3 May 2018	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp98 miliar Seri D: Rp266 miliar Seri E: Rp516 miliar Series C: Rp98 billion Series D: Rp266 billion Series E: Rp516 billion	Seri C: 7,65% Seri D: 8,20% Seri E: 8,70% Series C: 7.65% Series D: 8.20% Series E: 8.70%	Seri C: 3 Mei 2023 Seri D: 3 Mei 2025 Seri E: 3 Mei 2028 Series C: 3 May 2023 Series D: 3 May 2025 Series E: 3 May 2028
PUB III Tahap I SR IIII Phase I	5 Maret 2019 5 March 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp185 miliar Seri D: Rp45 miliar Seri E: Rp47 miliar Series C: Rp185 billion Series D: Rp45 billion Series E: Rp47 billion	Seri C: 9,75% Seri D: 10,10% Seri E: 10,35% Series C: 9.75% Series D: 10.10% Series E: 10.35%	Seri C: 5 Maret 2024 Seri D: 5 Maret 2026 Seri E: 5 Maret 2029 Series C: 5 March 2024 Series D: 5 March 2026 Series E: 5 March 2029
PUB III Tahap II SR IIII Phase II	23 Juli 2019 23 July 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp67 miliar Seri D: Rp75 miliar Series C: Rp67 billion Series D: Rp75 billion	Seri C: 9,25% Seri D: 10,00% Series C: 9.25% Series D: 10.00%	Seri C: 23 Juli 2024 Seri D: 23 Juli 2029 Series C: 23 July 2024 Series D: 23 July 2029
PUB IV Tahap I SR IV Phase I	26 Oktober 2022 26 October 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp875 miliar Seri B: Rp875 miliar Series A: Rp875 billion Series B: Rp875 billion	Seri A: 7,00% Seri B: 7,70% Series A: 7.00% Series B: 7.70%	Seri A: 26 Oktober 2025 Seri B: 26 Oktober 2027 Series A: 26 October 2025 Series B: 26 October 2027

Ikhtisar Sukuk

Sukuk Highlights

Deskripsi Description	**Tanggal Dikeluarkan** Effective Date	**Bursa** Exchange	**Jumlah** Total	**Imbalan Ijarah** Ijarah Return	**Jatuh Tempo** Maturity
PUB Ijarah I Tahap II SR Sharia I Phase II	4 Juni 2015 4 June 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp175 miliar Series E: Rp175 billion	Seri E: Rp18,200 miliar Series E: Rp18.200 billion	Seri E: 4 Juni 2025 Series E: 4 June 2025
PUB Ijarah I Tahap III SR Sharia I Phase III	8 Desember 2015 8 December 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp41 miliar Series B: Rp41 billion	Seri B: Rp4,592 miliar Series B: Rp4.592 billion	Seri B: 8 Desember 2025 Series B: 8 December 2025
PUB Ijarah I Tahap IV SR Sharia I Phase IV	2 September 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp54 miliar Series D: Rp54 billion	Seri D: Rp4,941 miliar Series D: Rp4.941 billion	Seri D: 2 September 2026 Series D: 2 September 2026
PUB Ijarah II Tahap I SR Sharia II Phase I	31 Mei 2017 31 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp60 miliar Seri D: Rp63 miliar Series C: Rp60 billion Series D: Rp63 billion	Seri C: Rp5,340 miliar Seri D: Rp5,828 miliar Series C: Rp5.340 billion Series D: Rp5.828 billion	Seri C: 31 Mei 2024 Seri D: 31 Mei 2027 Series C: 31 May 2024 Series D: 31 May 2027
PUB Ijarah II Tahap II SR Sharia II Phase II	9 November 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp13 miliar Seri E: Rp193 miliar Series D: Rp13 billion Series E: Rp193 billion	Seri D: Rp1,034 miliar Seri E: Rp16,695 miliar Series D: Rp1.034 billion Series E: Rp16.695 billion	Seri D: 9 November 2024 Seri E: 9 November 2027 Series D: 9 November 2024 Series E: 9 November 2027
PUB Ijarah III Tahap I SR Sharia III Phase I	5 Maret 2019 5 March 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp29 miliar Seri D: Rp11 miliar Seri E: Rp21 miliar Series C: Rp29 billion Series D: Rp11 billion Series E: Rp21 billion	Seri C: Rp2,828 miliar Seri D: Rp1,111 miliar Seri E: Rp2,174 miliar Series C: Rp2.828 billion Series D: Rp1.111 billion Series E: Rp2.174 billion	Seri C: 5 Maret 2024 Seri D: 5 Maret 2026 Seri E: 5 Maret 2029 Series C: 5 March 2024 Series D: 5 March 2026 Series E: 5 March 2029
PUB Ijarah III Tahap II SR Sharia III Phase II	23 Juli 2019 23 July 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp404 miliar Seri D: Rp20 miliar Series C: Rp404 billion Series D: Rp20 billion	Seri C: Rp37,370 miliar Seri D: Rp2,000 miliar Series C: Rp37.370 billion Series D: Rp2.000 billion	Seri C: 23 Juli 2024 Seri D: 23 Juli 2029 Series C: 23 July 2024 Series D: 23 July 2029
PUB Ijarah IV Tahap I SR Sharia IV Phase I	26 Oktober 2022 26 October 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp375 miliar Seri B: Rp375 miliar Series A: Rp375 billion Series B: Rp375 billion	Seri A: Rp26,250 miliar Seri B: Rp28,875 miliar Series A: Rp26.250 billion Series B: Rp28.875 billion	Seri A: 26 Oktober 2025 Seri B: 26 Oktober 2027 Series A: 26 October 2025 Series B: 26 October 2027

Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

Harga | Price

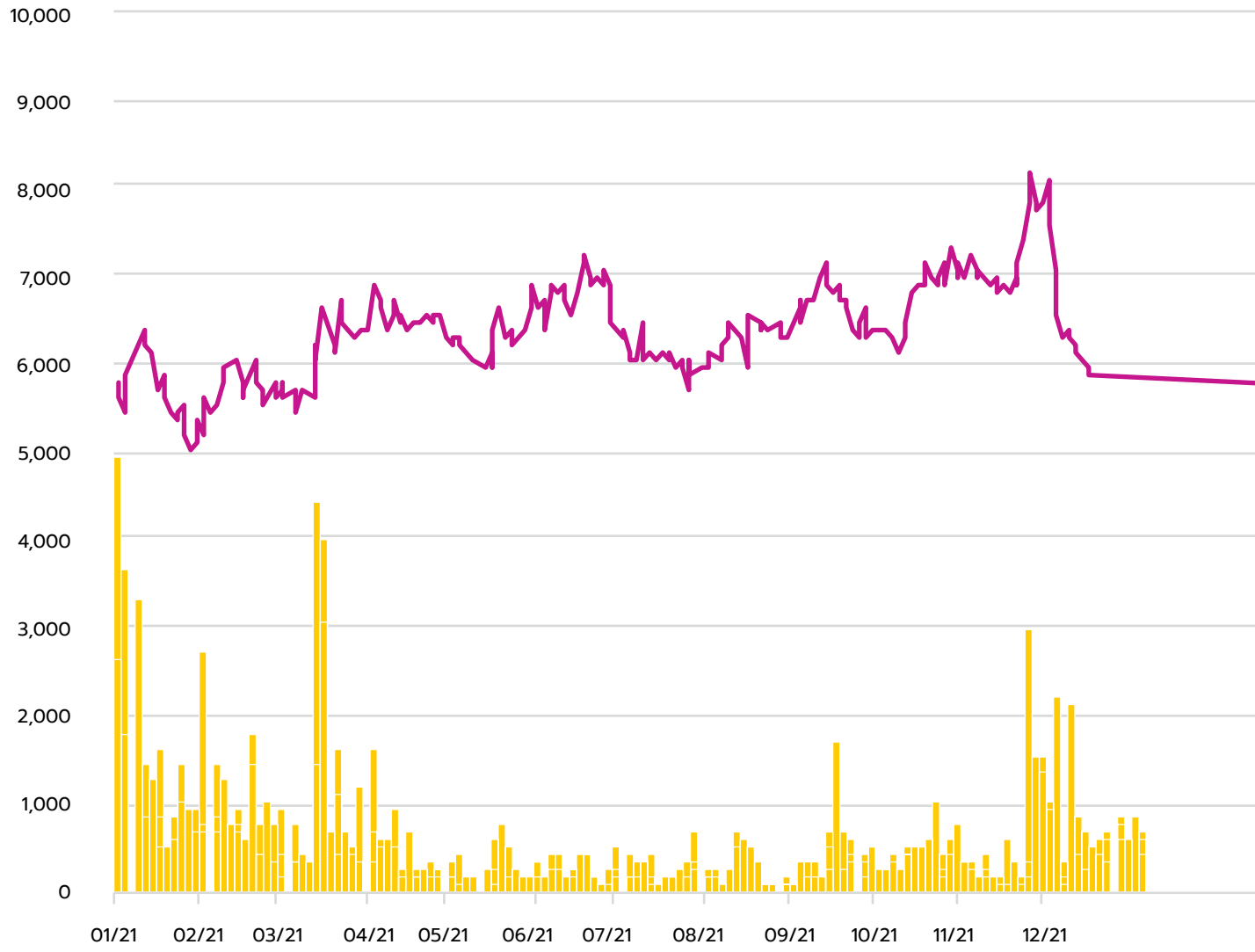

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2021 (Rp/Saham)

Quarterly Stock Price on the IDX 2021 (Rp/Share)

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(dalam jutaan Rp)** (in million Rp)	**Harga Saham** Share Price (Rp) **Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Jumlah Perdagangan** Trading Volume **(Ribu lembar)** (thousand shares)
Triwulan Pertama 2021 First Quarter 2021	5,433,933,500	34,097,933	7,025	4,770	6,275	709,460
Triwulan Kedua 2021 Second Quarter 2021	5,433,933,500	37,222,444	7,425	5,825	6,850	188,521
Triwulan Ketiga 2021 Third Quarter 2021	5,433,933,500	36,135,658	7,675	5,675	6,650	182,730
Triwulan Keempat 2021 Fourth Quarter 2021	5,433,933,500	33,690,388	8,300	5,475	6,200	352,655

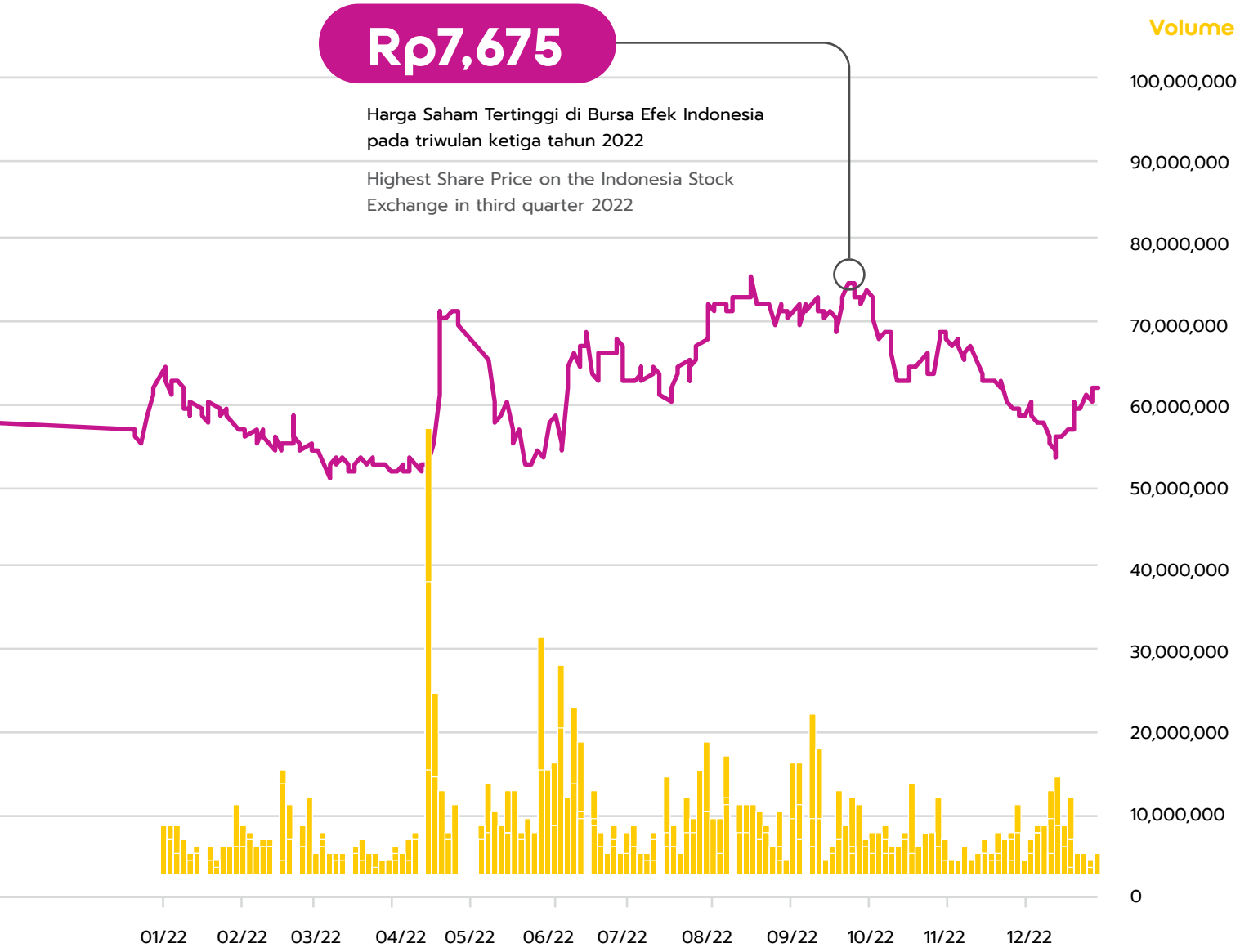

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2022 (Rp/Saham)

Quarterly Stock Price on the IDX 2022 (Rp/Share)

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(dalam jutaan Rp)** (in million Rp)	**Harga Saham** Share Price (Rp) **Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Jumlah Perdagangan** Trading Volume **(Ribu lembar)** (thousand shares)
Triwulan Pertama 2022 First Quarter 2022	8,062,702,740	41,724,487	6,425	5,075	5,175	232,667
Triwulan Kedua 2022 Second Quarter 2022	8,062,702,740	52,810,703	7,175	5,150	6,550	514,104
Triwulan Ketiga 2022 Third Quarter 2022	8,062,702,740	58,454,595	7,525	6,075	7,250	405,135
Triwulan Keempat 2022 Fourth Quarter 2022	8,062,702,740	49,787,189	7,400	5,375	6,175	304,776

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Halim Alamsyah

Komisaris Utama

President Commissioner

Direksi telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dengan menggabungkan dua perusahaan yang saling melengkapi di industri telekomunikasi untuk membentuk perusahaan telekomunikasi seluler terbesar kedua di Indonesia.

The Board of Directors has done an outstanding job of merging two highly complementary companies in the telecommunications industry to establish the second-largest mobile telecommunications company in Indonesia.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan bahagia mempersembahkan Laporan Tahunan 2022 ini, yang menyoroti kinerja luar biasa Perseroan pada tahun sebelumnya. Merger Perseroan dengan PT Hutchison 3 Indonesia telah memperkuat Perseroan dengan landasan yang kokoh, memungkinkan kami memberikan hasil yang luar biasa dan menciptakan nilai bagi pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat.

Tahun Penuh Peluang Baru yang Menarik

Dalam pandangan kami, Direksi telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dengan menggabungkan dua perusahaan yang saling melengkapi di industri telekomunikasi untuk membentuk perusahaan telekomunikasi seluler terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan baru ini berhasil memanfaatkan gabungan sumber daya untuk mempercepat pertumbuhan jaringan, meningkatkan kualitas dan kecepatan jaringan, serta berinvestasi dalam teknologi 5G.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are delighted to present this 2022 Annual Report, which highlights the Company's outstanding performance in the previous year. The merger of the Company with PT Hutchison 3 Indonesia has strengthened the Company with a firm foundation, allowing us to deliver exceptional results and generate value for our shareholders, customers, and the public.

A Year of Exciting New Opportunities

In our opinion, the Board of Directors has done an outstanding job of merging two highly complementary companies in the telecommunications industry to establish the second-largest mobile telecommunications company in Indonesia. The merged company harnessed its combined resources to accelerate network growth, increase network quality and speed, and invest in 5G technologies.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian ini dan berharap hal ini akan menjadi dasar yang kokoh untuk keberhasilan bisnis Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi Direksi sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen untuk memajukan kepentingan Perseroan dan telah memenuhi kewajibannya dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan peran masing-masing.

Kami dapat melaporkan bahwa Direksi telah berhasil merumuskan dan mengimplementasikan rencana dan strategi yang tepat pada tahun 2022, sebagaimana terlihat dari hasil keuangan yang luar biasa. Selain itu, kami telah mengevaluasi rencana bisnis yang diusulkan oleh Direksi untuk tahun 2023 dan telah menentukan bahwa rencana tersebut cukup memadai dengan mempertimbangkan berbagai kondisi eksternal dan kemampuan internal Perseroan; oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung penerapannya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada komitmen bersama terhadap visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan dan unit bisnisnya. Selain itu, Dewan Komisaris memberi nasihat kepada Direksi dan mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris mengawasi organisasi melalui rapat internal atau sesi bersama dengan Direksi.

Selain sesi bersama, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite ini, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Anggaran, terus memberikan umpan balik dan saran yang mendukung tugas dan tanggung jawab pengawasan kami dengan cara yang luar biasa.

Menghubungkan dan Memberdayakan Masa Depan

Masa depan Perseroan cerah karena perekonomian Indonesia yang tangguh diperkirakan akan bertumbuh pada tahun 2023 di tengah melemahnya permintaan global. Integrasi jaringan yang direncanakan selesai pada kuartal pertama 2023 akan memperkuat bisnis inti kami dan memberikan pengalaman digital yang luar biasa bagi pelanggan kami dan Indonesia. Perusahaan kami memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners expresses appreciation for these accomplishments and expects they will serve as a solid basis for the Company's future business success. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance, commitment, and dedication throughout 2022. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has shown a commitment to advance the Company's interests and has fulfilled its obligations and responsibilities in accordance with its respective tasks and roles.

We can report that the Board of Directors has successfully formulated and implemented the right plan and strategies in 2022, as seen by the exceptional financial results. Furthermore, we have evaluated the Board of Directors proposed business plan for 2023 and have determined that it adequately accounts for various external conditions and the Company's internal capabilities; thus, we fully support its implementation.

Implementation of Good Corporate Governance

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on a shared commitment to the Company's vision and mission. The Board of Commissioners oversees the Board of Directors' management of the Company and its business units. In addition, it advises the Board of Directors and oversees the company's implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners oversees the organization through either internal meetings or joint sessions with the Board of Directors.

In addition to the joint sessions, the Board of Commissioners also conducted meeting with the committees under the Board of Commissioners. These committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Budget Committee, continued to provide feedback and suggestions that supported our oversight tasks and responsibilities in an exceptional manner.

Connecting and Empowering the Future

The Company's future is bright as Indonesia's resilient economy is expected to grow in 2023 amid weaker global demand. The network integration planned to finish in the first quarter of 2023 will strengthen our core business and provide a remarkable digital experience to our customers and Indonesia. Our company is well-positioned to take advantage of opportunities created by the continued growth of Indonesia's digital economy.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya sehingga kami dapat menjalankan tugas pengawasan di tahun 2022.

Kami juga ingin berterima kasih kepada Pemerintah Indonesia, seluruh pemegang saham, Direksi, mitra bisnis kami, dan seluruh karyawan atas dukungannya yang tak tergoyahkan. Kami berharap kerja sama yang mengagumkan ini akan berlanjut di tahun-tahun mendatang seiring pertumbuhan Perseroan yang semakin kuat.

Finally, the Board of Commissioners would like to express its heartfelt appreciation to all stakeholders for their support and trust in allowing us to carry out our supervisory duties in 2022.

We also want to thank the Government of Indonesia, all shareholders, the Board of Directors, our business partners, and all employees for their unwavering support. We hope that this admirable collaboration will continue in the coming years as the Company grows in strength.

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

HALIM ALAMSYAH

FOK KIN NING, CANNING

AZIZ ALUTHMAN FAKHROO

AHMAD ABDULAZIZ A A AL-NEAMA

FRANK JOHN SIXT

SUGITO WALUJO

WOO CHIU MAN, CLIFF

RENE HEINZ WERNER

NIGEL THOMAS BYRNE

MEIRIJAL NUR

RUDIANTARA

SYED MAQBUL QUADER

ELISA LUMBANTORUAN

WIJAYANTO ST

HERNANDO

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Vikram Sinha

Direktur Utama &
Chief Executive Officer

President Director &
Chief Executive Officer

Kami mulai beroperasi pada 4 Januari 2022 sebagai Indosat Ooredoo Hutchison dengan landasan awal yang kokoh. IOH berada dalam posisi yang jauh lebih kuat, secara finansial dan teknis, untuk memperluas jangkauan ke lebih banyak wilayah dan memberikan layanan yang lebih baik sebagai hasil dari penggabungan spektrum.

We began operations on 4 January 2022 as Indosat Ooredoo Hutchison with a solid foundation. IOH is in a much stronger position, financially and technically, to extend coverage to larger areas and provide better service resulting from the combined spectrum.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, saya dengan senang hati menyampaikan kepada Anda Laporan Tahunan 2022 PT Indosat Tbk ("Perseroan" atau "IOH"). Dalam sambutan ini, kami menguraikan kinerja keuangan dan operasional kami, serta tantangan yang kami hadapi dan pencapaian yang berhasil dicapai setelah merger Perseroan dengan PT Hutchison 3 Indonesia yang berlaku efektif pada 4 Januari 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh gejolak bagi ekonomi global. Di awal tahun, Bank Dunia pada awalnya memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global mencapai 4,1%. Namun, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, dampak krisis geopolitik Eropa terhadap perdagangan global, serta melonjaknya inflasi dan harga minyak telah menekan pertumbuhan ekonomi. Pada akhir tahun, PDB global diperkirakan hanya tumbuh sebesar 2,9%.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am glad to present you the 2022 Annual Report of PT Indosat Tbk (the "Company" or "IOH"). In this message, we outline our financial and operational performance, as well as the challenges we faced and the achievements we attained following the merger of the Company with PT Hutchison 3 Indonesia which was effective on 4 January 2022.

2022 was a turbulent year for the global economy. At the beginning of the year, the World Bank initially projected that global Gross Domestic Product (GDP) growth would reach 4.1%. However, the long tail of the Covid-19 pandemic, the European geopolitical crisis' impact on global commerce, and the soaring inflation and oil prices had all suppressed economic progress. By the end of the year, global GDP was estimated to have grown at only 2.9%.

Sebagai faktor utama yang membentuk perekonomian pada tahun 2022, inflasi di Indonesia telah meningkat ke level tertinggi dalam 7 tahun menjadi 5,5% pada akhir tahun, yang berdampak buruk pada daya beli konsumen. Meningkatnya harga komoditas internasional, tarif energi domestik yang lebih tinggi, serta kenaikan biaya produksi semuanya berkontribusi terhadap peningkatan harga. Pada akhirnya, harga makanan dan bahan bakar juga turut meningkat dan mengurangi daya beli masyarakat di semua kalangan.

Meskipun terjadi gejolak ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tangguh dan sanggup bertahan. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya, BI7DRR, dari 3,5% menjadi 5,5% sepanjang tahun 2022 untuk mencegah inflasi agar terkendali. Pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM untuk mengurangi tekanan fiskal sambil melakukan realokasi dana subsidi BBM untuk bantuan sosial guna mengelola inflasi. Pertumbuhan Indonesia cenderung kuat dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Didukung oleh ekspor yang kuat, pertumbuhan PDB riil meningkat dari 3,7% pada tahun 2021 menjadi 5,2% pada tahun 2022.

Industri telekomunikasi Indonesia sedang mengalami masa transisi karena perusahaan-perusahaan mulai meninggalkan 3G dan mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke 4G dan 5G. Operator seluler memanfaatkan aset yang ada, khususnya jaringan *fiber* mereka, untuk menangkap peluang dalam solusi *Fiber-To-The-Home* (FTTH). Mereka juga menggunakan *Fixed Wireless Access* (FWA) untuk memaksimalkan penggunaan spektrum sebagai bagian dari solusi ini. Analis optimis tentang pertumbuhan industri dan berharap dapat mendekati tingkat pertumbuhan PDB pada tahun 2023.

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan pasar yang sangat besar bagi industri telekomunikasi. Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan 275 juta orang, dan akan menjadi ekonomi terbesar keempat pada tahun 2045, didukung oleh ekonomi digital yang diperkirakan tumbuh sebesar 20% menjadi USD146 miliar pada tahun 2025. *Gross merchandise value* yang merupakan ukuran ekonomi digital mencapai USD77 miliar pada tahun 2022, meningkat 25% YoY dan diperkirakan akan mencapai USD130 miliar pada tahun 2025, menurut laporan Google e-Conomy SEA 2022. Kehadiran kami di lanskap telekomunikasi memainkan peran penting dalam memacu perkembangan Indonesia di masa depan, dan kami berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di industri ini.

As the major factor shaping the economy in 2022, inflation in Indonesia had increase to the highest level in 7 years to becoming 5.5.%, adversely affecting consumer purchasing power. Increase in international commodity prices, higher domestic energy tariffs, and higher production costs have all contributed to price increase. Eventually, food and fuel costs also increase and resulting to the decrement of public's purchasing power at all levels.

Despite this global economic turmoil, Indonesia's economy remained resilient and buoyant. Bank Indonesia raised its key interest rate, BI7DRR, from 3.5% to 5.5% throughout 2022 to prevent inflation from rising beyond comfortable levels. The Government adjusted fuel prices to relieve fiscal pressures while reallocating fuel subsidy funds for social assistance to manage inflation. Indonesia's growth was robust compared to other developing countries. Backed by robust exports, real GDP growth increased from 3.7% in 2021 to 5.2% in 2022.

Indonesia's telecommunications industry is transitioning as companies phase out of 3G and allocate more resources towards 4G and 5G. Cellular operators are leveraging existing assets, particularly their fiber networks, to capture opportunities in Fiber-To-The-Home (FTTH) solutions. They are also deploying Fixed Wireless Access (FWA) to maximize spectrum use as part of these solutions. Analysts are optimistic about the industry's expansion and expect it to approach the GDP growth rate in 2023.

Indonesia, with its large population and rapidly growing economy, is a vast market for the telecommunications industry. It has the fourth largest population in the world, with 275 million people, and will be the fourth-largest economy by 2045, as its digital economy is forecasted to grow by 20% to USD146 billion by 2025. Its gross merchandise value, a measure of the digital economy, was USD77 billion in 2022, a 25% increase YoY and is forecasted to reach USD130 billion by 2025, according to Google's e-Conomy SEA *2022* report. Our presence in the telecommunications landscape plays a critical role in spurring Indonesia's future developments, and we are well-positioned to utilize on the growth opportunities in the industry.

Menyatukan Kekuatan, Membentuk Masa Depan

Tahun 2022 adalah tahun yang sangat penting bagi kami. Kami mulai beroperasi pada 4 Januari 2022 sebagai Indosat Ooredoo Hutchison dengan landasan awal yang kokoh. Basis pelanggan kami telah mencapai 100 juta, dan lalu lintas data telah tumbuh secara signifikan. IOH berada dalam posisi yang jauh lebih kuat, secara finansial dan teknis, untuk memperluas jangkauan ke lebih banyak wilayah dan memberikan layanan yang lebih baik sebagai hasil dari penggabungan spektrum.

Perjalanan kami penuh dengan berbagai guncangan global yang menghadirkan banyak tantangan. Namun kami tetap fokus untuk memberikan pengalaman dengan kualitas terbaik kepada pelanggan, karyawan, dan mitra kami, di tengah integrasi kami yang berkelanjutan. IOH selalu menjaga semangat Gotong Royong untuk mengatasi setiap tantangan bersama dan memberikan pengalaman pelanggan terbaik.

Integrasi jaringan adalah salah satu tantangan utama bagi kami pasca-merger. Jaringan merupakan aset strategis untuk IOH, yang memungkinkan kami memperluas cakupan dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Setelah merger, kami dengan sukses melakukan proyek integrasi jaringan dan direncanakan akan selesai pada triwulan pertama 2023. Hasilnya, kami telah mencatat peningkatan 30% pada lokasi yang melayani pelanggan dan meningkatkan jangkauan di area yang sebelumnya tidak terjangkau sepanjang tahun 2022. Integrasi telah berdampak positif pada pengalaman pelanggan di seluruh Indonesia.

Melalui proyek ini, kami berhasil mengelola penggabungan dua jaringan yang sangat berbeda dan sangat besar. Sementara sebagian besar tugas integrasi jaringan berjalan sesuai rencana, kami mempercepat pengoptimalan jaringan untuk memastikan pengalaman pelanggan yang positif di masa mendatang. Selain itu, integrasi jaringan juga membawa dua manfaat utama: cakupan yang diperluas untuk merek IM3 dan 3 serta peningkatan pengalaman pelanggan melalui kapasitas dan gabungan spektrum yang lebih besar. Hal ini memungkinkan IOH memperoleh pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan lama dengan menyediakan akses jaringan dengan kualitas yang lebih baik.

Uniting Strengths, Shaping the Future

The year 2022 was a pivotal one for us. We began operations on 4 January 2022 as Indosat Ooredoo Hutchison with a solid foundation. Our subscriber base has reached 100 million, and data traffic has dramatically grown. IOH is in a much stronger position, financially and technically, to extend coverage to larger areas and provide better service resulting from the combined spectrum.

Our journey was full with various of global shocks that presented a multitude of challenges. Yet we had remained focused on delivering the highest quality of experience to our customers, employees, and partners, amidst our ongoing integration. IOH has always maintained the spirit of *Gotong Royong* to tackle every challenge together and deliver the best customer experience.

Network integration was one of the vital post-merger challenges for us. The network was a strategic asset for IOH, allowing us to expand our coverage and improve overall customer experience. Following the merger, we conducted a successful network integration project and planned for completion in the first quarter of 2023. As a result, we have recorded an increase of 30% in sites serving customers and improved coverage in previously underserved areas throughout 2022. The integration has positively impacted customer experience across Indonesia.

Through this project, we successfully managed the integration of two different and vastly networks. Networks. While most network integration tasks are on track, we are accelerating network optimization to ensure a positive client experience in the future. Additionally, our network integration has brought two main benefits: expanded coverage for both IM3 and 3 brands and improved customer experience through greater capacity and spectrum combination. This has allowed IOH to acquire new subscribers and increase customer loyalty by providing better-quality network access.

Strategi dan Kinerja 2022

Prioritas utama kami pada tahun 2022 adalah melaksanakan integrasi pasca-merger kami dan membuka jalan untuk menghasilkan USD300 juta - 400 juta dalam sinergi selama tiga hingga empat tahun. Kami melakukan investasi yang signifikan untuk memperkuat bisnis inti, menambah aliran pendapatan baru, memperkuat manfaat dari kemitraan strategis yang telah dibangun, serta memberikan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan yang menggunakan jaringan kami.

Pasar seluler di Indonesia telah menunjukkan pemulihan yang menggembirakan dari pandemi Covid-19, dengan pendapatan diharapkan tumbuh pada tahun 2022. Sejalan dengan itu, segmen seluler IOH membukukan kinerja yang luar biasa, didukung oleh penggabungan dan integrasi jaringan kami.

Strategi utama IOH di segmen konsumen adalah menumbuhkan kedua mereknya, IM3 dan 3, dan untuk memastikan bahwa keduanya menghasilkan kinerja yang sangat baik bagi masing-masing segmen tujuan. Hal ini didukung oleh ekspansi dan integrasi jaringan IOH yang berkelanjutan untuk memberikan layanan data terbaik di pasar. Selain itu, IOH telah melakukan berbagai inovasi untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dengan memperkenalkan layanan baru, seperti Indosat HiFi, layanan internet residensial yang memanfaatkan teknologi serat optik. Kami juga telah bekerja sama dengan organisasi global dan lokal untuk menyediakan layanan *Cloud* dan *Internet of Things* serta layanan digital lainnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Sedangkan segmen B2B yang lebih didayagunakan untuk segmen bisnis dan dukungan bagi pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam perekonomian Indonesia, mencatatkan kinerja yang luar biasa di tahun 2022. IOH memperkenalkan produk dan platform digital baru, seperti *Indosat Digital Ecosystem* (iDE) dan *Indosat Digital Analytics* (iDA), dengan menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan seperti Google, BDx, dan Tech Mahindra. Kami juga banyak berinvestasi dalam infrastruktur untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas internasional, perluasan *data center*, dan inisiatif fiberisasi. Semua ini membantu meningkatkan pertumbuhan lalu lintas data di pelanggan-pelanggan utama.

2022 Strategy and Performance

Our top priorities in 2022 were executing our post-merger integration and paving the way to generate USD300 million - 400 million in synergies over three to four years. We made significant investments to strengthen our core business, add new revenue streams, strengthen the benefit of established strategic partnerships, and give an amazing experience to those subscribers which use our networks.

The cellular market in Indonesia has shown some encouraging recovery from the Covid-19 pandemic, with revenue expected to grow in 2022. In line with this, IOH's cellular segment booked a remarkable performance, supported by the merger and integration of our networks.

IOH's primary strategy in the consumer segment was to grow both its brands, IM3 and 3, and to ensure that both perform well within their target segments. This was supported by continued expansion and integration of IOH's network to provide customers with the best data services in the market. In addition to this, IOH has galvanised innovation to propel long-term growth by introducing new services, such as Indosat HiFi, a residential internet service utilizing fiber optic technology. We have also been working with global and local organisations to provide Cloud and Internet of Things services and other digital services for Micro, Small and Mediumsized Entreprises(MSME's).

Meanwhile, the B2B segment, which is more utilized for business segment and support for government for digital transformation in the Indonesian economy, had an exceptional performance in 2022. IOH introduced new digital products and platforms, such as Indosat Digital Ecosystem (iDE) and Indosat Digital Analytics (iDA), by forming strategic partnerships with companies such as Google, BDx, and Tech Mahindra. We also invested heavily in infrastructure to facilitate our international capacity enhancements, data center expansion, and fiberisation initiative. All this help to boost the data traffic growth in key subscribers.

Didorong oleh keyakinan kami terhadap potensi ekonomi digital Indonesia, IOH meluncurkan usaha patungan dengan Lintasarta dan BDX Asia Data Center. Dinamakan BDx Indonesia (PT Starone Mitra Telekomunikasi), program ini bertujuan untuk mengembangkan *data center* berskala *enterprise* dan *hyperscale* di Indonesia dengan memadukan keahlian telekomunikasi digital IOH, portofolio luas dan pengalaman Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Lintasarta, dan kemampuan *data center* global BDx. IOH juga menggandeng Lintasarta, Artajasa, dan Perusahaan Pengelola Asset (PPA) untuk menyediakan layanan pembayaran digital guna mempercepat ekspansi ekonomi digital Indonesia.

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa IOH melampaui ekspektasi dan target pada tahun 2022. Dari tahun ke tahun, kami melihat pertumbuhan yang signifikan di semua metrik keuangan dan operasional. Pertumbuhan organik yang kuat pada tahun 2022, dibuktikan dengan peningkatan kinerja keuangan triwulanan IOH yang konsisten. Selain itu, rasio keuangan dan struktur permodalan kami menunjukkan bagaimana ekspansi kami telah memperkuat posisi keuangan kami secara keseluruhan.

Perusahaan menutup perjalanan pasca-merger pada tahun 2022 dengan serangkaian hasil yang solid untuk tahun 2022 penuh, memberikan kinerja yang kuat, dengan peningkatan total pendapatan sebesar 48,9% YoY menjadi Rp46.752,3 miliar. EBITDA sebesar Rp19.468,7 miliar atau meningkat 40,2% YoY, berkat merger dan hasil operasional yang lebih baik. Margin EBITDA mencapai 41,6% pada tahun buku 2022. Sementara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp4.723,4 miliar.

Tata Kelola Perusahaan dan Praktik Keberlanjutan

Perseroan telah menerapkan konsep dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap aspek operasionalnya. Penerapan GCG dilatarbelakangi oleh keyakinan yang kuat terhadap budaya kepatuhan Perseroan yang mendorong akuntabilitas, kewajaran, dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Driven by our belief in Indonesia's digital economy's potential, IOH launched a joint venture with Lintasarta and BDX Asia Data Center. Called BDx Indonesia (PT Starone Mitra Telekomunikasi), it aims to develop an enterprise-scale and hyperscale data center in Indonesia by fusing IOH's digital telecommunications skills, Lintasarta's vast portfolio and Information and Communication Technologies (ICT) experience, and BDx's global data center capabilities. IOH is also collaborating with Lintasarta, Artajasa, and Perusahaan Pengelola Asset (PPA) to provide digital payment services to accelerate Indonesia's digital economic expansion.

We are happy to report that IOH exceeded expectations and targets in 2022. On a year-on-year basis, we saw significant growth across all financial and operational metrics. Organic growth was robust in 2022, evidenced by IOH's consistent quarterly financial performance improvements. Furthermore, our financial ratios and capital structure demonstrate how our expansion has strengthened our financial position overall.

The Company closed its post-merger journey in 2022 with a solid set of results for the full year 2022, delivering a strong performance, with a 48.9% YoY increase in total revenue to Rp46,752.3 billion. EBITDA of Rp19,468.7 billion or increased by 40.2% YoY, due to the merger and better operational result. EBITDA margin stood at 41.6% in FY 2022. Meanwhile, profit for the year attributable to owners of the parent was Rp4,723.4 billion.

Corporate Governance and Sustainability Practices

The Company has incorporated Good Corporate Governance (GCG) concepts and practices in every part of its operations. Implementation of the GCG is motivated by a firm belief in the Company's compliance culture, which encourages accountability, fairness, and conformity to applicable rules and regulations.

Kami tetap berkomitmen untuk mematuhi standar tata kelola perusahaan tertinggi dan percaya sepenuhnya bahwa menerapkan GCG sangat penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan dan kredibilitas. Komitmen kami adalah untuk terus meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan regulasi dan lingkungan bisnis eksternal.

Sepanjang tahun, Direksi telah menerapkan peran kepemimpinan yang berfungsi dengan baik dan independen dalam memimpin proses operasional dan pengambilan keputusan Perseroan sehari-hari, sambil mendapatkan nasihat berharga dan dukungan yang solid dari Dewan Komisaris dan komite-komitenya. Hal ini memungkinkan kami untuk memenuhi tujuan pemegang saham kami dan memberikan nilai yang substansial kepada para pemangku kepentingan hingga saat ini.

IOH berdedikasi untuk membantu masyarakat Indonesia mencapai masa depan yang lebih baik dengan memaksimalkan keunggulan dari kehadirannya di sektor telekomunikasi dan teknologi digital. Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami disusun dalam tiga pilar: Pendidikan Digital, Pengembangan Masyarakat, dan Lingkungan, dengan Filantropi sebagai landasan dari ketiga pilar tersebut. Penjelasan lebih lanjut mengenai praktik dan kinerja keberlanjutan kami dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan kami.

Prospek Bisnis 2023

Permintaan domestik, kepercayaan konsumen yang meningkat, dan situasi perdagangan yang menguntungkan diperkirakan akan membuat perekonomian Indonesia terus berkembang pada tahun 2023. Namun, sektor telekomunikasi mungkin menghadapi tantangan tambahan dari tekanan inflasi dan penurunan hasil data industri. Walaupun para analis optimis mengenai prospek Indonesia, optimisme yang hati-hati akan menjadi pilihan yang bijaksana dalam mengarungi arus ketidakpastian global. Terlepas dari kekhawatiran ekonomi makro di negara maju lainnya, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap kuat dengan pemulihan yang didorong oleh ekonomi domestik. Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang berkelanjutan akan menciptakan peluang untuk memperkuat posisi negara dalam ekonomi global.

Kami berkomitmen untuk memperkuat bisnis inti kami dan meningkatkan pendapatan kami yang berdekatan dengan memaksimalkan nilai kedua merek, IM3 dan 3. Fokus kami adalah menyelesaikan integrasi jaringan pada kuartal pertama tahun 2023 untuk memberikan pengalaman pelanggan terbaik di kelasnya, menghubungkan dan memberdayakan setiap warga negara. Selain itu, kami akan terus memperluas layanan kami, seperti 4G dan 5G, di seluruh Indonesia, termasuk di daerah pedesaan yang belum tersentuh. Kami juga akan memperluas kemitraan strategis kami untuk terus memberikan pengalaman digital yang luar biasa kepada pelanggan kami dan Indonesia.

We remain committed to adhering to the highest corporate governance standards and fully believe that adopting GCG is essential for establishing and sustaining trust and credibility. Our commitment is to continually enhance the quality of our corporate governance practices in accordance with regulatory and external business environment advancements.

Throughout the year, the Board of Directors maintained a well-functioning and independent leadership role in leading the Company's day-to-day operations and decision-making process, while obtaining valuable advice and solid support from the Board of Commissioners and its committees. This has enabled us to meet our shareholders' objectives and deliver substantial value to our stakeholders to this day.

IOH is dedicated to helping Indonesians achieve a better future by maximising the advantages of its presence in the telecommunications and digital technology sectors. Our Corporate Social Responsibilities initiatives are organised into three pillars: Digital Education, Community Development, and Environment, with Philanthropy as the foundation of those three pillars. For further details about our sustainability practices and performance in this regard, we encourage you to look into our Sustainability Report.

Business Prospect 2023

Domestic demand, rising consumer confidence, and favourable trade terms are expected to keep the Indonesian economy expanding in 2023. However, the telecommunications sector may face additional challenges from inflationary pressures and declining industry data yield. While analysts are optimistic about Indonesia's prospects, cautious optimism will be the judicious choice in navigating the currents of global uncertainties. Despite macroeconomic concerns in other developed economies, Indonesia's economy is expected to remain strong with a resilient domestic-led recovery. The continued growth of Indonesia's digital economy will generate opportunities that will augment the country's dominance in the global economy.

We are committed to strengthening our core business and growing our revenues by maximising the values of both brands, IM3 and 3. Our focus will be on completing network integration in the first quarter of 2023 to deliver the best-in-class customer experience, connecting and empowering every citizen. Additionally, we will continue to expand our services, such as 4G and 5G, across Indonesia, including in untapped rural areas. We will also expand our strategic partnerships to continue delivering a remarkable digital experience to our customers and Indonesia.

Penutup dan Ucapan Terima Kasih

Selama lebih dari lima dekade, IOH telah menjadi penyedia layanan telekomunikasi pilihan di Indonesia, menghubungkan jutaan orang yang membentang ribuan kilometer. Melangkah ke tahap berikutnya dalam perjalanan kami sebagai perusahaan telekomunikasi digital, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk memberikan layanan digital kelas dunia kepada masyarakat Indonesia, dengan menekankan peran kami sebagai mitra digital Indonesia yang tak lekang oleh waktu.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang tak tergoyahkan dari pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, dan karyawan, karena upaya mereka sangat penting dalam membangun IOH yang lebih kuat di tahun 2022. Kami berharap hubungan kerja sama ini akan bertahan lama dan semakin menumbuhkan Perseroan.

Closing and Acknowledgment

For more than five decades, IOH has been Indonesia's preferred telecommunications service provider, connecting millions of people spanning thousands of kilometres. As we step forward into the next stage of our journey as a digital telecommunications company, we reiterate our commitment to providing world-class digital services to the Indonesian people, emphasizing our role as the timeless digital partner for Indonesia.

Finally, we would like to express our gratitude for the unwavering support and trust from our shareholders, customers, business partners, all stakeholders, and employees, as their efforts were crucial in building a stronger IOH in 2022. We hope this cooperative relationship will endure and drive the Company ever upward.

Vikram Sinha

Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

Direksi
Board of Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022 PT INDOSAT Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indosat Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

DIREKSI

Board of Directors

Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Armand Hermawan

Direktur & Chief Strategy and Execution Officer
Director & Chief Strategy and Execution Officer

Lee Chi Hung

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Muhammad Buldansyah

Direktur & Chief Regulatory Officer
Director & Chief Regulatory Officer

Irsyad Sahroni

Direktur & Chief Human Resources Officer
Director & Chief Human Resources Officer

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY OF PT INDOSAT Tbk's YEAR 2022 ANNUAL REPORT

We the undersigned hereby declare that all information provided in the PT Indosat Tbk's year 2022 Annual Report has been comprehensively presented and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, March 2023

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Aziz Aluthman Fakhroo

Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Fok Kin Ning, Canning

Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Frank John Sixt

Komisaris
Commissioner

Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Nigel Thomas Byrne

Komisaris
Commissioner

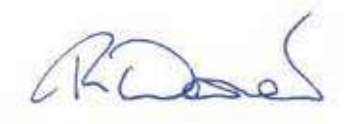

Rene Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Wijayanto, ST

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information for Shareholders

Informasi Kontak
Contact Information

Pertanyaan Pemegang Saham dapat dialamatkan kepada:
Shareholders inquiries should be addressed to:

Gedung Indosat
Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
www.ioh.co.id

Tel.	: (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
Investor Relations	: +62 858-8563-9250
Website	: www.ioh.co.id
Email Group Legal & Corporate Secretary	: corporate.secretary@ioh.co.id
Email Divisi Investor Communications	: investor@ioh.co.id

Pertanyaan publik dapat dialamatkan kepada:
Public inquiries should be addressed to:

Group Corporate Communications

Email : Corporate.Communications@ioh.co.id

Kegiatan Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha-usaha di sektor Jaringan Telekomunikasi, Perdagangan Besar, Aktivitas Ketenagakerjaan, dan Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya.

To perform and carry out activities in the Telecommunication network sector, Wholesale Trading, Manpower Activities and Other Financial Service Activities.

Wilayah Operasional
Location of Operations

Indonesia

Modal Saham (per 31 Desember 2022)
Capital Stock (as of 31 December 2022)

Modal dasar Rp2.000.000.000.000 terdiri dari 20.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Authorized Capital of Rp2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares consisting of 1 Series A share and 19,999,999,999 series B shares with par value of Rp100 per share.

Modal ditempatkan dan disetor penuh (per 31 Desember 2022)
Shares issued and fully paid (as of 31 December 2022)

8.062.702.740 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B dengan nilai nominal Rp806.270.274.000 yang dimiliki oleh::

1. Negara Republik Indonesia (1 saham Seri A)
2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd (5.292.710.752 saham Seri B)
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776.624.999 saham Seri B)
4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (671.755.088 saham Seri B)
5. Masyarakat (1.321.611.900 saham Seri B)

Untuk informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, mohon merujuk ke halaman 179

8,062,702,740 shares comprised of 1 Series A share and 8,062,702,739 Series B shares with a nominal value of Rp806,270,274,000 owned by:

1. Republic of Indonesia (1 Series A share)
2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd (5,292,710,752 Series B shares)
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776,624,999 Series B shares)
4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (671,755,088 Series B shares)
5. Public (1,321,611,900 Series B shares)

For the Board of Commissioner' and the Board of Directors' Share Ownership information, please refer to page 179.

Kepemilikan saham di atas 5% (per 31 Desember 2022)
Share ownership above 5% (as of 31 December 2022)

- Negara Republik Indonesia 1 Saham Seri A (0,000%)
- Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (65,644%)
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (9,632%)
- PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (8,332%)
- Masyarakat (16,392%)

- Republic of Indonesia 1 Series A share (0.000%)
- Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (65.644%)
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (9.632%)
- PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (8.332%)
- Public (16.392%)

Nama Bursa Efek tempat saham Indosat dicatatkan
Stock Exchange where Indosat shares are listed

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14360, Indonesia
Tel. : +62 21 650 5829 ext 8222 atau 8221
Fax. : +62 21 651 5131, +62 21 650 5987, dan +62 21 651 9054

Auditor Independen (sebagai Auditor Eksternal tahun 2022)
Independent Auditor (as the External Auditor for 2022)

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network)
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.
Tel : +62 21 50992901 / 31192901
Fax : +62 21 52905555 / 52905050

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Account Executive TCS Team
Trust & Corporate Services Department
Divisi Investment Services
Gedung BRI II, lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
Tel : (62 21) 575 2362, 575 8144;
Fax : (62 21) 2510 316, 575 2444

Nama dan Alamat Pemeringkat
Nama and Address of Credit Rating Agencies

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lt.30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower
Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
www.fitchratings.com

Visi, Misi dan Nilai*

Vision, Mission & Values*

Visi
Vision

Menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia.

Become the most preferred digital telco of Indonesia.

Misi
Mission

Menghadirkan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia.

Deliver world-class digital experiences, connecting and empowering every Indonesian.

* Visi, misi, dan nilai Perusahaan telah diperbarui pada tanggal 4 Januari 2022

* The Company's vision, mission and values have been updated on 4 January 2022

Nilai Inti Perusahaan

Company Core Values

Sepenuh Hati

Perusahaan yang tulus peduli dan membuat pilihan-pilihan berani demi menciptakan dunia yang lebih baik.

Bersinar

Perusahaan yang menempatkan inspirasi sebagai pusat dari kepemimpinan yang kuat.

Bersama Lebih Baik

Perusahaan yang mendobrak batasan dan mempersatukan masyarakat.

Heart

A company that genuinely cares and makes daring choices to create a better world.

Radiance

A company that puts inspiration at the center of its powerful leadership.

Better Together

A company that breaks down boundaries and brings people together.

Sekilas Mengenai Perusahaan

Company in Brief

Penggabungan Indosat Ooredoo dan H3I akan menyatukan dua bisnis yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah perusahaan telekomunikasi digital dan internet yang lebih besar dan lebih kuat secara komersial, serta dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

The merger of Indosat Ooredoo and H3I brings together two complementary businesses to form a digital telecommunications and internet company that is larger, more profitable, and able to provide added value to shareholders, customers, and the Indonesian people.

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk adalah penyelenggara jasa telekomunikasi, informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") telah menandatangani Akta Penggabungan No.09 tertanggal 4 Januari 2022, dimana Perseroan dan H3I setuju untuk menggabungkan diri sebagai Indosat Ooredoo Hutchison.

Penggabungan tersebut menyatukan dua bisnis yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah perusahaan telekomunikasi digital dan internet yang lebih besar dan lebih kuat secara komersial, serta dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

Perusahaan gabungan memiliki skala, kemampuan keuangan, dan keahlian untuk bersaing dengan lebih efektif.

Penggabungan aset dan produk dari Indosat Ooredoo dan H3I yang saling melengkapi mendorong inovasi dan pengembangan jaringan yang akan memungkinkan layanan digital terbaik dan perluasan tawaran produk bagi pelanggan di berbagai pelosok Indonesia.

Established in 1967, PT Indosat Tbk is Indonesia's leading telecommunication, informatics and/or convergence technology service provider.

On 4 January 2022, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") signed the Deed of Merger No.09 dated 4 January 2022, pursuant to which the Company and H3I agreed to merge as Indosat Ooredoo Hutchison.

The merger brings together two complementary businesses to form a digital telecommunications and internet company that is larger, more profitable, and able to provide added value to shareholders, customers, and the Indonesian people.

The combined company is more competitive due to its size, financial resources, and expertise.

The combination of complementary assets and products from Indosat Ooredoo and H3I drives innovation and network development, enabling the best digital services and expanding product offerings for customers throughout Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan *broadband* nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital.

Perseroan menawarkan berbagai layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI), seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi bagi segmen korporat.

Di tahun 2021, Perseroan mengumumkan peluncuran jaringan 5G di Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan. Di tahun 2022, jumlah kota yang tercakup layanan 5G meningkat menjadi 6 dengan tambahan kota Denpasar. Peluncuran ini menandai awal dari perjalanan Perseroan untuk mendorong revolusi 5G di seluruh negeri, memajukan bangsa menuju masa depan. Peluncuran teknologi 5G juga akan membantu mempercepat transformasi digital masyarakat Indonesia dan mendorong inovasi bisnis di semua industri.

Pada tanggal 9 September 2022, Perseroan meluncurkan layanan koneksi internet kabel optik (*fiber to the home*/ FTTH) Indosat HiFi. Peluncuran ini akan melengkapi portofolio layanan internet IOH dalam memenuhi gaya hidup digital pelanggan.

Indosat Ooredoo Hutchison provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including International Direct Dialing (IDD), fixed wireless, and fixed phone services, and digital services.

The Company offers a range of fixed data or Multimedia, Internet & Data Communication (MIDI) services, such as IPVPN, leased line, internet services and IT services to corporate segments.

In 2021, the Company announced the launch of its 5G network in Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan. In 2022, the number of cities with 5G coverage increased to 6 with the addition of Denpasar. This launch marked the beginning of the Company's journey in promoting the 5G revolution across the country, advancing the nation towards the future. The launching of 5G technology will also help accelerate the digital transformation of Indonesians and drive business innovation across all industries.

On 9 September 2022, the Company launched the Indosat HiFi fiber-to-the-home (FTTH) internet connection service. This launch will bolster IOH's internet service portfolio to accommodate customers' digital lifestyles.

Perjalanan Kami

Our Journey

1967

PT Indosat Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia.

PT Indosat Tbk was established in Indonesia on 10 November 1967 as a foreign investment company to provide international telecommunications services in Indonesia.

1980

Indosat dinasionalisasi dan menjadi Badan Usaha Milik Negara.

Indosat was nationalized and became a State-Owned Enterprise.

1994

Menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.

Became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and the New York Stock Exchange.

1995

Indosat mendirikan Telkomsel, perusahaan patungan bersama dengan PT Telkom.

Indosat established Telkomsel, a joint venture with PT Telkom.

2001

Masuk di pasar seluler Indonesia melalui akuisisi mayoritas saham Satelindo dan pendirian PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

Entered the Indonesian cellular market by acquiring the majority of Satelindo shares and establishing PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

2002

Pemerintah Indonesia melakukan divestasi 517,5 juta saham, mewakili sekitar 50,0% dari saham Seri B pada saat itu, dalam dua tahap. Pada bulan Mei 2002, Pemerintah menjual 8,1% dari saham kami yang beredar melalui tender global yang dipercepat. Pada bulan Desember 2002, Pemerintah melakukan divestasi 41,9% saham Seri B kami kepada mantan anak perusahaan STT Communications Ltd. ("STT").

The Government divested 517.5 million shares, representing approximately 50.0% of our outstanding Series B shares at the time, in two stages. In May 2002, the Government sold 8.1% of our outstanding shares through an accelerated global tender. In December 2002, the Government divested 41.9% of our outstanding Series B shares to a former subsidiary of STT Communications Ltd. ("STT").

2015

Peluncuran identitas baru menjadi Indosat Ooredoo dan peluncuran layanan komersial 4G-LTE yang pertama di Indonesia.

Rebranded as Indosat Ooredoo and launched the first commercial 4G-LTE service in Indonesia.

2014

Peluncuran Layanan Digital Indosat, unit bisnis yang berfokus pada penciptaan platform digital yang terkini dalam bidang keuangan, periklanan dan e-commerce mobile guna memberikan manfaat hidup yang nyaman bagi para pelanggan.

The launching of Indosat Digital Services, a business unit focused on creating scalable digital platforms in mobile finance, advertising, and e-commerce to deliver life-enriching benefits to consumers.

2013

Secara sukarela menghapuskan pencatatan atas ADS dari Bursa Efek New York dan hanya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Voluntarily delisted trading of the ADSs from the New York Stock Exchange, to be solely listed on the Indonesia Stock Exchange.

2008

Ooredoo mengakuisisi kepemilikan STT di PT Indosat Tbk, yang memicu penawaran tender wajib. Ooredoo adalah perusahaan terbuka yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Negara Qatar dan entitas afiliasinya.

Ooredoo acquired STT's interest in PT Indosat Tbk, which was triggering a mandatory tender offer. Ooredoo is a publicly listed corporation which is majority-owned by the State of Qatar and its affiliated entities.

2003

Sejak memasuki pasar seluler Indonesia melalui pembelian Satelindo dan pendirian PT IM3 serta integrasi perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan kami pada tahun 2003, layanan selular telah menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha kami.

Since entering the Indonesian cellular market through the acquisition of Satelindo and establishment of PT IM3 and the subsequent integration of such companies into our Company in 2003, cellular services have become the largest contributor to our operating revenues.

2016

Merombak industri melalui penawaran yang sederhana dan transparan sehingga pelanggan dapat dengan leluasa menikmati pengalaman digital.

Revolutionized the industry with simple, transparent offerings designed to 'liberate' customers to freely experience digital.

2017

Merayakan 50 tahun berinovasi bagi bangsa.

Celebrating 50 years of innovation towards building the nation.

2018

Seluruh jaringan nasional Indosat dilengkapi kapabilitas 4G LTE.

The entire Indosat network is 4G LTE-enabled nationwide.

2019

Cakupan jaringan 4G Indosat di Indonesia, melonjak hingga ±90%, sejalan dengan strategi untuk menjadi Perusahaan Telco Digital Indonesia yang terkemuka.

Indosat's 4G population coverage across Indonesia leaped to ±90%, in line with the strategy to become Indonesia's Leading Digital Telco Company.

2020

Indosat diakui sebagai *Global Rising Star* dengan pengalaman jaringan yang paling meningkat, meraih peringkat #2 secara global dalam hal *Most Improved Video Experience* (55.8%), satu dari hanya tiga operator di dunia yang telah menggandakan *Download Speed Experience* (101.8%), dan *Most Improved Upload Speed Experience* (88.3%).

Indosat was recognized as the Global Rising Star with the most improved network experience, globally ranked #2 on Most Improved Video Experience (55.8%), one of only three globally with doubled Download Speed Experience (101.8%), and Most Improved Upload Speed Experience (88.3%).

2021

Menyusul keberhasilan peningkatan *brand value* sebesar 32% yang sangat positif, Indosat masuk ke dalam jajaran *Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand* 2021 di Indonesia berdasarkan Laporan Brand Finance Indonesia 2021. Indosat adalah satu-satunya merek yang masuk dalam 10 besar yang meraih peningkatan *brand value*. Ooredoo Group dan CK Hutchison mengumumkan penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat antara PT Indosat Tbk ("Perseroan") dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). Di tahun yang sama, Indosat juga meluncurkan jaringan 5G di 5 kota: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan.

Following an impressive 32% brand value increase, Indosat breaks into the Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand this year by Brand Finance Indonesia 2021 Report. Indosat is the only brand in the top 10 to record a brand value growth. Ooredoo Group and CK Hutchison announced the signing of a Conditional Merger Agreement between PT Indosat Tbk ("Company") and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). In the same year, Indosat also launched its 5G network in 5 cities: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan.

2022

- **Perseroan telah resmi melakukan merger bisnis dengan kombinasi PT Hutchison 3 Indonesia sehingga resmi bergabung menjadi Indosat Ooredoo Hutchison. Perusahaan gabungan akan memiliki skala, kemampuan keuangan, dan keahlian untuk bersaing dengan lebih efektif. Perseroan juga telah membentuk perusahaan patungan dengan BDx Indonesia yang merupakan inisiatif unik yang ditujukan untuk menghadirkan pusat data dan layanan *cloud* generasi berikutnya kepada *Hyperscaler* dan Perusahaan di Indonesia. Perseroan juga meluncurkan layanan koneksi internet kabel optik (*fiber to the home*/FTTH) Indosat HiFi.**

  The Company officially merged with PT Hutchison 3 Indonesia to become Indosat Ooredoo Hutchison. The combined company will be more competitive due to its size, financial resources, and expertise. Additionally, the company has formed a joint venture with BDx Indonesia, a unique initiative that aims to bring the next generation of data center and cloud services to Hyperscalers and Enterprises in Indonesia. Additionally, the Company launched Indosat HiFi, an fiber-to-the-home (FTTH) internet connection services.

- **Perseroan melakukan peluncuran 5G di Denpasar.**

  The Company launched 5G service in Denpasar

Anak Perusahaan
Subsidiary Companies

PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

Indosat Ooredoo Hutchison memiliki 72,36% saham di Lintasarta, yang menyediakan layanan komunikasi berkecepatan tinggi dan jaringan korporasi. Kini, Lintasarta, yang didirikan pada tahun 1988, menyediakan layanan sistem data telekomunikasi dan teknologi informasi seperti *cloud computing*, layanan pusat data (*data center*), *security & collaboration*, analitik data, *IT Outsourcing* serta jasa profesional bagi pelanggan korporat.

Indosat Ooredoo Hutchison holds 72.36% of the shares in Lintasarta, which provides high-speed communication and corporate network services. Currently, Lintasarta, which was established in 1988, offers data communication services and information technology services such as cloud computing, data center services, security & collaboration, data analytics, IT Outsourcing and professional services to corporate customers.

Alamat Address	:	Gedung Menara Thamrin lantai 12, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Telepon Telephone	:	+62 21 230 2345
Website Website	:	www.lintasarta.net
Kontak Contact	:	Triharry Darmawan Oetji, General Manager Corporate Secretary
Email Email	:	triharry.darmawan@lintasarta.co.id

Indosat Singapore Pte. Ltd ("ISPL")

ISPL didirikan di Singapura pada tanggal 21 Desember 2005 dan sepenuhnya dimiliki oleh Indosat Ooredoo Hutchison. Perusahaan ini membangun ekosistem yang saling terkoneksi dengan portofolio layanan yang bervariasi, bekerja sama dengan berbagai partner dan *hyperscaler* internasional. ISPL menyediakan kemudahan akses layanan konten video dan *gaming* internasional.

ISPL was established in Singapore on 21 December 2005 and is wholly owned by Indosat Ooredoo Hutchison. This company builds an interconnected ecosystem and wide range of service portfolio with various international partners and hyperscalers. ISPL provides seamless access and experience to international video and gaming content.

Alamat Address	:	3 Anson Road, Springleaf Tower #31-01A/04, Singapore 079909.
Telepon Telephone	:	+65 6235 5155
Faksimile Faximile	:	+65 6337 4838
Kontak Contact	:	Pande Putu Yuniarti, Managing Director
Email Email	:	sales@indosat.com.sg

PT Lintas Media Danawa ("LMD")

LMD didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 2008 untuk menyediakan layanan pengalaman digital dan *managed services* dalam operasional TI. Indosat Ooredoo Hutchison secara tidak langsung memiliki 50,65% saham di LMD melalui Lintasarta.

LMD was established in Jakarta on 8 July 2008 to provide digital experience solutions and managed service in IT operations. Indosat Ooredoo Hutchison indirectly holds 50.65% of LMD shares through Lintasarta.

Alamat Address	:	Jl. Lebak Bulus Raya No. 7, Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440
Telepon Telephone	:	+62 21 77808075
Website Website	:	www.lintasmediadanawa.com
Kontak Contact	:	Sahroji
Email Email	:	sahroji@lintasmediadanawa.com

PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

ARINT adalah perusahaan holding pembayaran elektronik yang dimiliki oleh Lintasarta (62%) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA") (38%). ARINT didirikan pada tahun 2022 dan saat ini merupakan pemegang 55% saham PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), suatu perusahaan penyelenggara infrastruktur pembayaran di Indonesia.

ARINT is an electronic payment holding company owned by Lintasarta (62%) and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA") (38%). ARINT was founded in 2022 and currently holds a 55% stake in PT Artajasa Payment Elektronik ("APE"), a payment infrastructure provider company in Indonesia.

Alamat Address	:	Gedung Menara Thamrin lantai 12 Jl. M.H. Thamrin Kav. 3 Jakarta, 10250
Email Email	:	corporate.secretary@arint.id

PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")

Artajasa merupakan pionir dalam industri transaksi elektronis di Indonesia, khususnya penyedia jaringan infrastruktur sistem pembayaran. ATM Bersama adalah salah satu dari sekian banyak layanan infrastruktur sistem pembayaran yang dikelola oleh Artajasa.

Didirikan pada 10 Februari 2000, Artajasa menyediakan produk dan layanan transaksi pembayaran yang sangat fleksibel diterapkan untuk skala atau level unit bisnis apa pun, mulai dari aktivitas hulu hingga hilir dan dapat diakses secara global dan *real-time*.

Artajasa is a pioneer in the electronic transaction industry in Indonesia, especially a payment system infrastructure network provider. ATM Bersama is one of the many payment system infrastructure services managed by Artajasa.

Established on 10 February 2000, Artajasa provides payment transaction products and services that are very flexible to apply to any scale or level of business unit, from upstream to downstream activities and can be accessed globally and in real-time.

Alamat Address	:	Jl Letnan Sutopo B.1 / 3, Sektor Komersil III B, Serpong, Tangerang Selatan Banten 15321 Indonesia
Telepon Telephone	:	+6221-29706789
Website Website	:	www.artajasa.co.id
Kontak Contact	:	Ratih Febriana, Corporate Secretary
Email Email	:	ratih.febriana@artajasa.co.id

Produk dan Layanan
Products and Services

Layanan Pribadi
Personal

IM3 adalah penyedia layanan telekomunikasi terbaik dengan tarif yang terjangkau, mudah digunakan, transparan dan bebas khawatir dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. IM3 senantiasa menghadirkan produk-produk berkualitas untuk menunjang kebutuhan pelanggan baik prabayar maupun pascabayar.

IM3 Prabayar

Penyedia layanan prabayar terbaik dengan tarif yang simpel dan terjangkau. Layanan prabayar IM3 dengan fitur Pulsa Safe yang memungkinkan pelanggan IM3 dapat menggunakan internet tanpa khawatir akan dikenakan pulsa yang berlebihan. IM3 selalu berupaya menyediakan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sebagai yang terdepan dalam inovasi, IM3 Prabayar juga menyediakan paket Internet terbaik dan simpel yaitu: Freedom Internet dengan kuota utama 100%, bebas khawatir biaya tak terduga, mulai dari paket harian hingga bulanan. Selain Freedom Internet, IM3 Prabayar juga menawarkan produk yang lengkap dengan paket yang tersedia sesuai kebutuhan pelanggan yang dapat dinikmati melalui *123#, aplikasi myIM3, Whatsapp resmi IM3 08551000185 ataupun mitra penjualan IM3.

Freedom Internet

Paket Freedom Internet adalah paket internet yang transparan, simpel dan bebas khawatir dengan memberikan 100% kuota utama dan tanpa batasan waktu. Paket Freedom Internet memiliki masa aktif sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari mulai harian hingga bulanan. Yang terbaru, Freedom Internet juga memberikan paket promo kuota hingga 100GB. Serta, tambahan kelebihan lainnya di Paket Freedom Internet yaitu Bebas Nelpon sepuasnya ke IM3 dan Tri untuk semua paket bulanan.

Freedom U

Freedom U merupakan paket terbaik untuk kebutuhan pelanggan yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi favorit tanpa mengurangi kuota utama. Bebas akses untuk *streaming*, Youtube, *chatting*, *conference*

IM3 is the best telecommunications service provider with affordable rates, user-friendliness, transparency, and worry-free approach to meeting customer needs. IM3 always provides high-quality products to meet the needs of both prepaid and postpaid customers.

IM3 Prepaid

The best prepaid service providers with simple and affordable tariff. IM3 Prepaid service with Pulsa Safe allows IM3 customers to use the internet without fear of being over charged. IM3 is committed to providing innovative products to meet customer needs.

On top of being a leader in innovation, IM3 Prepaid also provides the best and simple Internet package, namely: Freedom Internet with 100% main quota, worry-free of unexpected costs, ranging from daily to monthly packages. In addition to Freedom Internet, IM3 Prepaid has a comprehensive portfolio of packages according to subscriber needs that can be accessed through *123#, myIM3 application, IM3 Official Whatsapp at 08551000185, or IM3 selling partners.

Freedom Internet

Freedom Internet package is a transparent, simple, and worry-free internet package that provides 100% main quota and without time limit. Freedom Internet package has an active period that varies according to the needs of the subscriber, ranging from daily to monthly. Freedom Internet now offers quota promo packages of up to 100GB. In addition, all monthly Freedom Internet Packages include unlimited free calls to IM3 and Tri.

Freedom U

Freedom U is the best package that can be used to access your favorite applications without using your main quota. Free access for streaming, Youtube, chatting, conference and daily applications, IM3 provides additional

dan akses aplikasi sehari-hari, IM3 menyediakan aplikasi tambahan untuk pelanggan setia Freedom U antara lain: Youtube, Instagram, Netflix, Tiktok, Snapchat, Zoom, Whatsapp, Ms Teams dan aplikasi *conference* lainnya. Pelanggan tetap dapat menggunakan aplikasi favorit mereka secara produktif untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan paket Freedom U terbaru, Anda juga akan mendapatkan gratis nelpon sepuasnya ke IM3 dan Tri. Paket Freedom U memiliki semua yang Anda butuhkan dan memberikan manfaat terbaik dibandingkan dengan penyedia lain.

Freedom Kuota Harian

Bagi pelanggan yang membutuhkan internet setiap harinya, tanpa khawatir melebihi penggunaan kuota maka IM3 menyediakan Freedom Kuota Harian yang mudah dan simpel dengan kuota total 28GB yang dapat digunakan 1GB/hari.

Freedom Combo

Freedom Combo adalah paket lengkap terbaik yang menyediakan kebutuhan kuota Internet yang besar hingga 60GB dengan kombinasi penggunaan kuota utama dan kuota malam serta menelpon ke semua operator.

Yellow

Yellow 1GB merupakan paket internet yang dirancang untuk pengguna IM3 dengan harga terbaik dibandingkan operator lain. Paket Yellow 1GB memberikan 100% kuota utama selama 24 jam di semua jaringan. Seluruh pelanggan IM3 dapat mengakses Paket Yellow *123*111#.

Freedom Apps

Bagi pelanggan yang membutuhkan lebih banyak kuota aplikasi, IM3 menyediakan Freedom Apps untuk melengkapi kebutuhan aplikasi sehari-hari sesuai kebutuhan pelanggan, *streaming, gaming, chatting*, pembelajaran online hingga *virtual meeting* dengan harga terjangkau sesuai kebutuhan dan paket ini bisa dijalankan bersamaan dengan paket internet lainnya. Paket Freedom Apps membuat pelanggan tetap produktif dan memenuhi kebutuhan hiburan.

Paket Nelpon Obrol

IM3 juga menyediakan paket khusus telepon bagi pelanggan yang menginginkan kebutuhan telepon ke semua operator. Paket dengan nama Paket Nelpon Obrol memberikan layanan telepon sepuasnya baik ke sesama IM3 maupun ke semua operator.

IM3 Pascabayar

IM3 Pascabayar menyediakan paket terbaik yang terjangkau namun dengan pengalaman premium. Mengutamakan pengalaman pelanggan yang mudah digunakan, transparan dan bebas dari rasa khawatir,

applications for loyal Freedom U customers, such as: Youtube, Instagram, Netflix, Tiktok, Snapchat, Zoom, Whatsapp, Ms Teams, and other conference applications. Customers can still use their favorite applications productively to fulfill their needs. With the latest Freedom U package, you will also receive unlimited free calls to IM3 and Tri. The Freedom U package offers everything you need and presents the best benefits compared to other providers.

Freedom Kuota Harian

For customers with daily internet access needs without having to worry about exceeding their quota usage, IM3 presents an easy and simple Freedom Kuota Harian with a total quota of 28GB which can be used 1GB/day.

Freedom Combo

Freedom Combo is the best all-inclusive package, featuring up to 60GB of data by combining the main quota and night quota and unrestricted calls to all operators.

Yellow

Yellow 1GB is an internet package designed for IM3 users with the best price compared to other operators. Yellow 1GB package provides 100% of its main quota for 24 hours on all networks. All IM3 customers can access the Yellow Package *123*111#.

Freedom Apps

For customers who need more internet quota, IM3 offers Freedom Apps to fulfill their daily application needs, including streaming, gaming, chatting, online learning, and virtual meetings, at affordable rates based on the customer's needs. This package can also be combined with other internet packages. Freedom Apps package satisfies customers' needs for productivity and entertainment.

Nelpon Obrol Package

IM3 also offers special telephone packages for customers who require unlimited telephone services from all operators. Nelpon Obrol Packages provide unlimited telephone service to both IM3 customers as well as other operators.

IM3 Postpaid

IM3 Postpaid offers the most affordable plans with the highest quality experience. Prioritizing an easy-to-use, transparent, and worry-free customer experience, a large internet quota, reliable network priority, and exceptional

kuota internet yang besar, prioritas jaringan yang bisa diandalkan serta layanan pelanggan khusus. Kemudahan berlangganan bisa diperoleh melalui gerai terdekat atau melalui *online channel*.

Prime

Menjawab kebutuhan gaya hidup pelanggan pada era digital, Paket Prime menyediakan paket lengkap dengan 100% kuota utama hingga 100GB, nelpon sepuasnya ke sesama (IM3 dan Tri) dan operator lain hingga 100 menit, diskon tagihan hingga 25% untuk penggunaan Google Play, jaringan prioritas dan IMPoin yang dapat ditukarkan dengan berbagai paket menarik lainnya. Menyediakan pilihan paket bulanan dan kontrak (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan).

Layanan Pribadi TRI

TRI sebagai penyedia layanan telekomunikasi terbaik dengan tarif yang hemat, transparan dan dengan jangkauan luas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

TRI Prabayar

Penyedia layanan internet prabayar dengan tarif hemat dan terjangkau. Pelanggan TRI dapat menggunakan layanan internet dengan tenang tanpa dikenakan biaya berlebih setelah pemakaian paket berakhir dengan fitur PulsaSafe. TRI selalu memberikan inovasi produk terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Untuk memenuhi kebutuhan Generasi Z sebagai target pelanggan TRI, TRI selalu mengupayakan inovasi terbaru agar selalu relevan dengan memberikan kuota utama yang simpel dan transparan untuk berbagai aplikasi, *browsing* dan kegiatan internet lainnya. Produk-produk TRI dapat ditemukan melalui *123#, aplikasi bima+ dan mitra penjualan TRI yang tersebar di seluruh nusantara.

Happy

Paket happy ditujukan untuk Gen Z yang membutuhkan kuota besar dengan harga terjangkau. Hadir dengan berbagai pilihan masa aktif mulai dari paket harian hingga tersedia paket bulanan. Paket internet tri dapat digunakan 24 jam untuk semua aplikasi dan kebutuhan internet. Pelanggan TRI dapat juga menikmati TikTok kuota untuk eksis dan mengekspresikan diri sepuasnya dengan mengaktifkan Paket Happy Bulanan tertentu.

AlwaysOn

AlwaysON merupakan paket internet dengan masa aktif yang panjang mengikuti masa aktif kartu pelanggan. Paket AlwaysON tersedia dengan harga terjangkau yang dapat dinikmati untuk berbagai kebutuhan internet. Dengan paket AlwaysON ini pelanggan TRI mendapatkan rasa tenang tanpa khawatir masa aktif paket akan berakhir.

customer service. Subscriptions can be obtained conveniently through the nearest outlet or through online channels.

Prime

In response to the needs of customer's lifestyles in the digital era, Prime Package provides a complete package with 100% main quota up to 100GB, unlimited voice calls to IM3 & Tri, and other operators up to 100 minutes, billing discounts up to 25% for Google Play usage, priority network, and IMPoin that can be exchanged with attractive packages. Provides monthly plan & contract plan (3 months, 6 months, 12 months, 24 months).

Personal Service TRI

TRI is the best telecommunications service provider with affordable rates, transparent, and wide coverage to meet customer needs.

TRI Prepaid

Prepaid internet service provider with inexpensive and delivering best-value rates. TRI customers can safely use internet services without being charged excess fees after package usage ends with the PulsaSafe feature. TRI always provides the best product innovation to meet the needs of its customers.

To capture the needs of Generation Z as TRI's target customers, TRI always strives for the latest innovations to stay relevant by providing a simple and transparent main quota for various applications, browsing, and any other internet activities. TRI products can be found via *123# , the bima+ application and TRI sales partners that spread throughout the archipelago.

Happy

Happy is a package intended for Gen Z who need large quotas at affordable prices. It comes with various active period options ranging from daily packages to monthly packages. TRI internet package can be used 24 hours for all applications and internet needs. TRI customers can also enjoy TikTok quotas and express themselves to their heart's content by activating certain Happy Monthly Packages.

AlwaysOn

AlwaysON is an internet package with a long active period following the active period of the subscriber's card. AlwaysON packages are available at best-value prices that can be enjoyed for various internet needs. With the AlwaysON package, TRI customers get a sense of peace without worrying that the package's active period will end.

Layanan Internasional
International Services

Roam Internet

Indosat Ooredoo Hutchison berkomitmen untuk selalu meningkatkan dan menyediakan akses mudah ke layanan komunikasi untuk pelanggan dalam kondisi apa pun. Kemudahan dan kenyamanan pelanggan IM3 menggunakan layanan roaming saat bepergian ke luar negeri merupakan hal yang sangat penting.

Indosat Ooredoo Hutchison menyediakan Roam Internet dengan jangkauan terluas tanpa batas yang dapat digunakan di 56 negara.

Roam Internet tersedia dalam dua jenis paket ditujukan bagi pelanggan yang mengutamakan akses internet di luar negeri tanpa adanya pembatasan batas wajar

Paket Asia dan Australia dengan pilihan periode aktif paket lengkap mulai dari 1 hari, 3 hari dan 7 hari.

Paket Amerika, Eropa, Afrika, Asia dan Australia juga tersedia dengan periode aktif paket lengkap selama 7 hari.

Roam Umroh dan Haji

Pelanggan IM3 juga dimanjakan dengan hadirnya Roam Umroh & Haji, yang terdiri dari paket kuota internet, dan combo untuk memastikan agar pelanggan dapat berkomunikasi dengan keluarga di Indonesia serta menggunakan aplikasi kebutuhan harian dengan lancar selama Umrah & Haji. Indosat Ooredoo Hutchison menawarkan Roam Umroh & Haji dengan seluruh operator di Arab Saudi, sehingga pelanggan Indosat Ooredoo Hutchison dapat melakukan komunikasi dengan menggunakan jaringan terbaik.

Selain dapat memilih masa aktif paket mulai 10 hari sampai dengan 45 hari sesuai kebutuhan pelanggan Roam Umrah & Haji juga dapat digunakan di negara timur tengah lainnya seperti Turki, Mesir, Qatar, Uni Emirat Arab, Palestina dan Yordania dengan tarif yang sama.

Sambungan Langsung Internasional

Indosat Ooredoo Hutchison menawarkan layanan SLI-nya melalui IM3 SLI-001, IM3 SLI-008, layanan jarak jauh IM3 FlatCall 01016, dan SMS Internasional. SLI-001 dan SLI-008 dipasarkan sebagai layanan premium dengan kualitas jernih dan koneksi terbaik, sementara FlatCall 01016 ditujukan untuk segmen pasar yang paling peka terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif mulai Rp15 per detik untuk negara-negara tujuan populer tertentu.

Roam Internet

Indosat Ooredoo Hutchison is committed to always improving and providing easy access to communication services for customers in any condition. The ease and comfort of IM3 subscribers using roaming service while traveling overseas is very important.

Indosat Ooredoo Hutchison provides Roam Internet with widest coverage that can be used in 56 countries.

Roam Internet is available in two types of packages, that is suitable for subscribers who prioritize internet access abroad without any reasonable limits.

Asia and Australia packages with a choice of full package active periods starting from 1 day, 3 days and 7 days.

America, Europe, Africa, Asia and Australia packages with a full package active period of 7 days.

Roam Umrah and Hajj

IM3 subscribers are also spoiled by the presence of Roam Umrah & Hajj, which includes internet quota and combo package, ensuring that subscribers can communicate with families in Indonesia and access their daily applications with no interruption during Umrah & Hajj. Indosat Ooredoo Hutchison offers Roam Umrah & Hajj in collaboration with all operators in Saudi Arabia, so that Indosat Ooredoo Hutchison subscribers can communicate using the best network.

In addition to being able to choose a package active period from 10 days to 45 days based on subscriber needs, Roam Umrah & Hajj can also be used in other Middle Eastern countries such as Turkey, Egypt, Qatar, United Arab Emirates, Palestine, and Jordan with the same rate.

International Direct Dial

Indosat Ooredoo Hutchison offers its IDD service under IM3 IDD-001, IM3 IDD-008, IM3 Flat Call 01016 international long-distance services, and International SMS. IDD-001 and IDD-008 are marketed as premium service with clear & good quality connections, while FlatCall 01016 is aimed at the most price sensitive market segments, offering competitive rates starting from Rp15 per second to countries with selected popular destinations.

Paket Telepon Internasional

Paket telepon internasional yang memberikan pilihan layanan dengan tarif hemat dan terjangkau dengan jangkauan sampai dengan 14 negara favorit.

Paket Satu Negara

Sebagai bentuk inovasi yang diberikan kepada pelanggan IM3, tersedia juga paket satu negara dengan kuota data hingga 100GB selama 7 hari serta tambahan benefit telepon ke nomor IM3 di Indonesia mulai dari 30 menit/hari. Paket ini tersedia untuk tujuh negara yaitu Singapura, Malaysia, Uni Emirat Arab, Qatar, USA, Maladewa, dan Tiongkok.

Tri Ibadah

Paket Tri Ibadah adalah paket roaming dari Tri Indonesia untuk Pelanggan Layanan Prabayar dan Layanan Paskabayar Tri yang dapat digunakan di Arab Saudi.

Paket ini terdiri dari beberapa pilihan: paket internet Kuota, Paket Internet Unlimited dan Paket yang benefitnya sudah lengkap dengan internet, nelpon dan sms.

Trip Asia Australia

Paket Trip Asia Australia adalah paket roaming dari Tri Indonesia untuk Pelanggan kartu Prabayar dan Pascabayar yang dapat digunakan di Australia dan negara-negara pilihan di Asia.

Paket ini terdiri dari beberapa pilihan paket internet kuota yang bisa dinikmati di negara Australia, Hongkong, Makau, Malaysia, Singapura, Sri Lanka, Vietnam.

International Phone Call Package

International call package that offers a selection of services at low and affordable rates for up to 14 preferred countries.

Single Country Package

As part of our innovation for IM3 subscribers, we offer single country package with a data quota of up to 100GB for 7 days as well as additional benefits to call back home to IM3 numbers in Indonesia for 30 minutes per day. This package is available for seven countries: Singapore, Malaysia, the United Arab Emirates, Qatar, the United States, the Maldives, and China.

Tri Ibadah

The Tri Ibadah Package is a roaming package from Tri Indonesia for Prepaid and Postpaid Customers that can be used in Saudi Arabia.

This package consists of several options: internet quota packages, unlimited internet packages and packages whose benefits are complete with internet, calls and sms.

Trip Asia Australia

Trip Asia Australia Package is a roaming package from Tri Indonesia for Prepaid and Postpaid customers that can be used in Australia and selected countries in Asia.

This package consists of several choices of internet quota packages that can be enjoyed in Australia, Hong Kong, Macau, Malaysia, Singapore, Sri Lanka, Vietnam.

Trip Amerika Eropa

Trip Amerika Eropa adalah paket data roaming yang bisa digunakan di Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa di jaringan mitra Tri Indonesia.

Paket ini terdiri dari beberapa pilihan paket internet kuota yang bisa dinikmati di negara Amerika, Austria, Belanda, Denmark, Inggris, Irlandia, Italia dan Swedia.

Paket Internet Luar Negeri

Paket Internet Luar Negeri adalah paket yang memiliki tarif hemat dan terjangkau dalam jaringan handal partner Tri yang tersambung secara otomatis tanpa repot melakukan pengaturan manual. Paket ini berlaku untuk pelanggan prabayar dan paskabayar yang tersedia dalam berbagai pilihan dari 1 hari sampai dengan 7 hari.

Paket Whatapps Luar Negeri

Paket ini menawarkan tarif hemat dan terjangkau dalam jaringan handal partner Tri yang tersambung secara otomatis tanpa repot melakukan pengaturan manual. Paket berlaku untuk pelanggan prabayar dan paskabayar. Paket whatsapps Luar Negeri tersedia dalam berbagai pilihan dari 1 hari sampai dengan 7 hari.

Sambungan Langsung Internasional

TRI Indonesia menawarkan layanan SLI-nya melalui Tri SLI-007, layanan jarak jauh Tri FlatCall 01089 dan SMS Internasional. SLI-007 dipasarkan sebagai layanan premium, sementara FlatCall 01089 ditujukan untuk segmen pasar yang paling peka terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif untuk negara-negara tujuan populer tertentu.

Trip Amerika Eropa

Trip America Europe is a data roaming packages that can be used in the United States and several countries in Europe on the Tri Indonesia partner network.

This package consists of several choices of internet quota packages that can be enjoyed in America, Austria, the Netherlands, Denmark, England, Ireland, Italy and Sweden.

Internet Luar Negeri Package

Internet Luar Negeri Package is low-cost packages and affordable tariffs in a reliable Tri partner network that connects automatically without the hassle of making manual settings. This package is valid for prepaid and postpaid customers which are available in various options from 1 day to 7 days.

Whatapps Luar Negeri Package

This package offers low-cost and affordable tariffs in a reliable Tri partner network that connects automatically without the hassle of making manual settings. Packages are valid for prepaid and postpaid customers. Overseas whatsapps packages are available in various options from 1 day to 7 days.

International Direct Dial

TRI Indonesia offers its IDD services through Tri SLI-007, long distance service Tri FlatCall 01089 and International SMS. IDD-007 is marketed as a premium service, while FlatCall 01089 is aimed at the most price-sensitive market segment, offering very competitive rates for certain popular destination countries.

Indosat Business

Indosat Business siap mendukung pertumbuhan bisnis skala kecil, menengah, dan besar baik di sektor pemerintahan dan swasta, melayani pelanggan domestik dan internasional melalui berbagai layanan andal yang membantu efisiensi dan produktivitas bisnis. Layanan kami dirancang menghadirkan rangkaian solusi yang mudah, aman dan terpercaya.

Connectivity Business

Indosat Business memiliki layanan konektivitas dan internet yang mendukung kegiatan organisasi.

Layanan konektivitas berbasis MPLS dan Ethernet dengan koneksi yang aman dan terpercaya. Didukung oleh jaringan *backbone intercity* dan internasional yang luas, dengan pilihan solusi *Ethernet Link*, IPVPN, *Cloud Connectivity*, dan layanan satelit TV Channel.

Koneksi internet yang memberikan pengalaman lebih baik, didukung oleh *Direct Peering* dan *Caching Global Content/OTT Provider*, berbagai pilihan solusi koneksi internet seperti *Internet Dedicated Access*, *IP Transit*, *OTT Direct Peering*, dan *Bandwidth on Demand*.

Voice Business

Solusi layanan suara dari Indosat Business yang akan membantu dan memudahkan pelanggan berkomunikasi untuk tujuan lokal, SLJJ, seluler maupun internasional dengan jaminan suara jernih serta berkualitas tinggi menggunakan perangkat komunikasi yang tersedia. Indosat Voice Business menawarkan berbagai pilihan sistem antara lain:

- Indosat *phone SIP Trunk* yang menggunakan koneksi internet.
- Telepon berbasis *cloud* yang dapat diakses melalui perangkat apa saja dan di mana saja.
- Layanan *Voice Infrastructure* dan *Platform as a Services*.
- Layanan *short-code numbering* (1500Xyz, 150XYZ, 140XY and 1XY) dengan lisensi resmi.

Indosat Business is prepared to support the growth of small, medium, and large businesses in both the public and private sectors, domestic and international customers by providing a variety of dependable services that enhance business efficiency and business productivity. Our services are intended to provide a variety of simple, secure, and trusted solutions.

Connectivity Business

Indosat Business provides connectivity and internet services which support organizations activity.

MPLS and Ethernet-based connectivity services that are secure and reliable networks. Supported by an extensive intercity and international backbone network, with Ethernet Link, IPVPN, Cloud Connectivity, and TV Channel satellite services solutions are available.

An internet connection that provides a better experience, supported by Direct Peering and Caching Global Content/ OTT Providers, a variety of internet connection solutions such as Internet Dedicated Access, IP Transit, OTT Direct Peering, and Bandwidth on Demand.

Voice Business

Voice service solution from Indosat Business that makes it easier for customers to communicate with local, direct distance dialing, cellular, and international destinations using available communication devices. Indosat Voice Business provides numerous system options, including:

- Indosat phone SIP trunk using internet connection.
- Cloud-based phone that is accessible from any device, at any location.
- Voice Infrastructure service and Platform as a Service.
- The short-code numbering services (1500Xyz, 150XYZ, 140XY, and 1XY) are provided under an official license.

Mobile Business

Menghadirkan layanan seluler corporate yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan didukung paket-paket layanan seluler berikut: Pro Freedom Apps, Prime, Pro Best Plan, Pro Biz Data. Pilihan layanan seluler lainnya yang memberikan beragam solusi komunikasi termasuk: Nada Bisnis, Duo, Mobile Device Management, Mobile Gift dan Giga Share. Pelanggan mobile business didukung oleh *Corporate Account Manager* dan *Corporate Help Desk* yang memudahkan dalam memahami kebutuhan dan kendala Anda.

Solusi Data Center

Indosat Business menghadirkan solusi terbaik dalam pengelolaan fasilitas infrastruktur TI dan memastikannya tetap berjalan dalam keadaan apapun sehingga kontinuitas bisnis tidak terganggu. Bekerja sama dengan penyedia layanan data center berskala global, BDx Indonesia, terdapat 4 lokasi data center di area Jabodetabek yang mudah dijangkau sebagai fasilitas penyimpanan infrastruktur TI perusahaan. Dengan spesifikasi lokasi fasilitas infrastruktur TI yang dapat menahan gempa sesuai standar SNI 03-1726, ditambah dengan standar Tier-3 dari Uptime Institute, Indosat Data Center menawarkan ketersediaan tinggi "Always On" dengan SLA 99,982% yang menjamin kontinuitas bisnis anda dapat berjalan dalam kondisi apapun.

Solusi Hybrid Cloud

Layanan infrastruktur TI berbasis *cloud* untuk mendukung bisnis Anda menuju era transformasi digital. *Hybrid Cloud* dapat menjadi solusi yang diandalkan, bekerja dengan cepat & tepat, fleksibel sesuai kebutuhan bisnis, serta lengkap dengan tingkat keamanan yang tinggi. Didukung oleh penyedia layanan cloud berstandar global seperti Google Cloud Platform, Amazon Web Service dan Microsoft Azure. Dukungan untuk operasional penggunaan layanan *cloud* dengan *managed services* dan kemudahan berbagai aktivitas pendukungnya seperti seperti migrasi dan *backup data* serta pengembangan layanan *cloud* melalui konsultasi dengan para *expert* di bidang *cloud*.

Solusi Indosat Digital Analytics (IDA)

Solusi platform *data analytics* yang dapat digunakan untuk berbagai permasalahan bisnis, menawarkan solusi pengolahan data kompleks serta analisa bisnis mendalam yang dapat membantu kebutuhan bisnis yang spesifik. Layanan *data analytics* Indosat Business mencakup:

Mobile Business

Introducing corporate cellular services that can increase employee productivity and are supported by the following cellular service packages: Pro Freedom Apps, Prime, Pro Best Plan and Pro Biz Data. Other cellular services that offer a variety of communication options include Business Tone, Duo, Mobile Device Management, Mobile Gift, and Giga Share. Corporate Account Manager and Corporate Help Desk are available to support mobile business customers, making it easier to address your needs and constraints.

Data Center Solution

Indosat Business provides the optimal solution for managing IT infrastructure facilities and ensuring that it continues to operate under all circumstances so as not to disrupt business continuity. In collaboration with a global scale data center service provider, BDx Indonesia, there are four easily accessible data center locations in the Jabodetabek area as enterprise IT infrastructure storage facilities. This data center & disaster recovery center service ensures the continuity of your business by providing specifications for the location of IT infrastructure facilities that can withstand earthquakes in accordance with SNI 03-1726 standards, as well as multiple layers of security. Complete with Tier-3 Global Standard issued by Uptime Institute, Indosat Data Center offers High Availability "Always On" with 99,982% SLA to ensure business continuity.

Hybrid Cloud Solution

Cloud-based IT infrastructure services to support your business towards the digital transformation era. Hybrid Cloud can be a reliable option because it operates quickly and precisely, is adaptable to business needs, and has a high level of security. Supported by global-standard cloud service providers such as Google Cloud Platform, Amazon Web Service and Microsoft Azure. Support for operational use of cloud services with managed services and ease of various supporting activities including data migration and backup, as well as development of cloud services through consultation with cloud experts.

Indosat Digital Analytics (IDA) Solution

Data analytics platform solution that can be applied to a variety of business problems, offering complex data processing solutions and in-depth business analysis to assist with specific business requirements. The data analytics services of Indosat Business includes:

- Smart Digital Advertising - dashboard digital yang dapat diakses oleh pengiklan untuk merencanakan, mengatur, dan meninjau kampanye mereka menggunakan pengguna yang telah diprofilkan oleh IOH dengan fitur *Advanced Location Based Analytics* (ALBA) & berbagai jenis saluran.
- Layanan *analytics* berbasis platform berupa *Data Analytics Sandbox, Credit scoring, Market insight & Location Optimizer* yang dapat memberikan berbagai analisis dan visualisasi pengolahan data sesuai kebutuhan
- Identity management yang memberikan keamanan ekstra untuk perusahaan dalam verifikasi keamanan pelanggan serta fraud management untuk mendeteksi disaat terjadi aktivitas mencurigakan

Solusi Security

Solusi keamanan untuk membantu melindungi bisnis perusahaan dengan portofolio produk dan layanan keamanan yang canggih dan terintegrasi. Dengan menyelaraskan strategi keamanan dengan bisnis perusahaan; solusi terintegrasi ini dirancang untuk melindungi pengguna digital, aset, dan data perusahaan.

Solusi Security hadir sebagai layanan pengelolaan sistem keamanan TI perusahaan yang diatur dan dilindungi oleh *Managed Security Service Provider*. Menggunakan platform LogRhythm sebagai perangkat pendukung *Security Information and Event Management* (SIEM), layanan ini mencakup implementasi berbasis cloud maupun on-premise. Sehingga, dapat merespon aktif terhadap ancaman cyber perusahaan.

Internet of Things (IoT) dan M2M

Indosat Business menghadirkan sebuah layanan IoT dengan ekosistem lengkap dan menyeluruh guna mendukung konektivitas antar perangkat elektronik, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Layanan IoT yang dihadirkan meliputi:

- Basic M2M Connectivity yang memberikan layanan aman dan terpercaya menggunakan jaringan private serta menggunakan SIM card level *industrial grade* yang lebih awet dan tahan panas untuk dipasang pada perangkat IoT.

- Smart Digital Advertising – a digital dashboard that is accessible by the advertisers to plan, set up and review their campaigns using IOH's profiled users with Advanced Location Based Analytics (ALBA) feature & various types of channels

- Analytics service an data analytics sandbox platform to deliver Data Analytics Sandbox, Credit scoring, market insight & Location optimizers that can provide various analyses and visualizations of data processing as required,
- Identity management providing extra care verifications of customers to avoid identity misuse, this include fraud management and notifications to detect when there is suspicious activity

Security Solution

A portfolio of sophisticated and integrated security products and services designed to protect the business of the company. This integrated solution is designed to protect digital users, assets, and company data by aligning security strategy with enterprise business.

Solusi Security is a management service for enterprise IT security systems that are managed and protected by a Managed Security Service Provider. This service offers both cloud-based and on-premises implementations of Security Information and Event Management (SIEM) using the LogRhythm platform as a supporting tool. Thus, it can respond actively to cyber threats posed to businesses.

Internet of Things (IoT) and Machine-to-Machine (M2M)

Indosat Business offers an IoT service with a complete and comprehensive ecosystem to support connectivity between electronic devices, making it easier to collect and analyze data for the purpose of enhancing business productivity. The offered IoT services include:

- Basic M2M Connectivity, which offers secure and dependable services via a private network and employs industrial-grade SIM cards that are more durable and resistant to heat for installation on IoT devices.

- Managed M2M Connectivity berupa platform IoT pintar yang memudahkan perusahaan me-manage berbagai *device* IoT secara *seamless* dan terintegrasi, bekerja sama dengan *best in class managed connectivity* platform seperti Ericsson DCP, Cisco Jasper, dan Nokia Wing.
- IoT Industry Solutions menghadirkan berbagai solusi yang dapat langsung digunakan ataupun menyesuaikan kebutuhan bisnis, mulai dari penyediaan perangkat yang handal dan awet serta platform yang mutakhir dan layanan terkelola (*managed service*) di berbagai segmen industri yang memberikan visibilitas secara *real-time*, optimasi operasional bisnis dan kualitas manajemen yang lebih baik seperti Smart Manufacture, NextFleet: Fleet Management & Vehicle Telematics, Smart Power Management, Smart Asset, serta EDC Managed Service.

Layanan Digital Apps

Indosat Business menghadirkan berbagai solusi untuk mendukung bisnis di berbagai rangkaian kegiatan bisnis dengan aplikasi digital yang andal. Layanan aplikasi digital yang dihadirkan meliputi:

- Collaboration Tools sebuah solusi yang mendukung kolaborasi antar tim melalui optimalisasi *cloud collaboration tools* yang andal dan terintegrasi, bekerja sama dengan *world class cloud provider* seperti Google Workspace, Microsoft (termasuk Teams dan paket Office 365), Cisco Webex dan Avaya Spaces.
- Business Apps memberikan solusi *Software as a Services* (SaaS) untuk memantau aktivitas bisnis di berbagai fungsi organisasi meliputi fungsi *sales*, SDM, *inventory & asset management* dan *workforce management* (iManage), dan layanan aplikasi pajak *online*.
- Omnichannel Platform memberikan dukungan layanan untuk mengelola berbagai saluran komunikasi multi-kanal yang terintegrasi dalam satu platform untuk memudahkan bisnis dalam mengatur *content* (iKanvas), mempromosikan *campaign* (iAds), hingga otomatisasi AI untuk percakapan *online* (iBot).

- Managed M2M Connectivity in the form of a smart IoT platform that makes it easier for businesses to manage various IoT devices seamlessly and integratedly, collaborating with best-in-class managed connectivity platforms such as Ericsson DCP, Cisco Jasper, and Nokia Wing.
- IoT Industry Solutions provides a variety of solutions which can be directly used or adjusted business needs start from the provision of robust and dependable devices as well as cutting-edge platforms and managed services in various industry segments that provide real-time visibility, optimization of business operations, and improved quality management, including Smart Manufacture, NextFleet: Fleet Management & Vehicle Telematics, Smart Power Management, Smart Asset, and EDC Managed Service.

Digital Apps Service

With dependable digital applications, Indosat Business offers a range of solutions to help businesses with their various business activities. The offered digital application service consists of:

- Collaboration Tools is a solution that facilitates team collaboration by optimizing dependable and integrated cloud collaboration tools, working with world-class cloud providers such as Google Workspace, Microsoft (including Teams and Office 365 packages), Cisco Webex, and Avaya Spaces
- Business Apps provide Software as a Service (SaaS) solutions to monitor business activities in various organizational functions, such as sales, human resources, inventory & asset management, workforce management (iManage), and online tax application services.
- The Omnichannel Platform provides service support for managing various integrated multi-channel communication channels to make it easier for businesses to manage content (iKanvas), promote campaigns (iAds), and implement AI automation for online conversations (iBot).

Digital

Digital

IMKas

IMkas adalah uang elektronik yang diterbitkan oleh Indosat Ooredoo Hutchison. Dengan adanya perkembangan digital yang luar biasa, aplikasi ini ditujukan bagi para pengguna *smartphone* yang ingin mendapatkan kemudahan dalam *cashless society* sekarang ini. Aplikasi *telco-agnostic* ini hadir dengan memberikan kemudahan transaksi pembayaran atau pembelian pada berbagai jenis layanan melalui jaringan luas dan terpercaya dalam satu aplikasi *smartphone*. Semua jenis transaksi, termasuk tapi tidak terbatas pada isi ulang pulsa telepon seluler, pembayaran tagihan telepon dan listrik, belanja di toko-toko favorit konsumen, serta transfer uang ke pengguna lainnya atau rekening bank juga tersedia dalam genggaman konsumen.

Platform Games

Pasar *gaming* Indonesia tumbuh dengan sangat pesat seperti terbukti dari terus bertambahnya jumlah pemain *game* kasual dan profesional.

Perseroan telah meluncurkan IMGaming sebagai "*One Stop Gaming Platform*" guna memberdayakan para pelanggan agar dapat menjadi bagian dari komunitas yang terus berkembang ini. Melalui platform aplikasi IMGaming ini, pelanggan dapat langsung bermain *game* secara *casual*, berkompetisi dengan pelanggan lain untuk *game* premium, menonton *streaming* video turnamen pertandingan di seluruh dunia dan membeli *voucher games*.

Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan dan penggunaan, kami juga meluncurkan *product bundling* lewat IMGaming, sehingga para pelanggan pengguna IMGaming dapat menikmati bonus kuota internet untuk kebutuhan koneksinya.

Layanan Video

Indosat Ooredoo Hutchison bermitra dengan penyedia layanan film dan video yang terkemuka dalam dan luar negeri serta melalui *product-bundling* memberikan bonus kuota internet bagi pelanggan yang berlangganan layanan video dari partner kami.

Platform Musik

Indosat Ooredoo Hutchison mengawali dengan layanan RBT (layanan *telco* tradisional dengan pengalaman industri lebih dari 20 tahun), guna memenuhi kebutuhan hiburan musik para pelanggan, yang kemudian ditingkatkan menjadi layanan platform musik terintegrasi dengan ekosistem musik secara keseluruhan seperti *streaming* musik, *streaming* video musik, dan portal artis lokal Indonesia yang menerbitkan berita-berita terbaru tentang artis favorit yang diakses dengan menggunakan kuota bonus.

IMKas

IMKas is an electronic money solution issued by Indosat Ooredoo Hutchison. Along with the phenomenal digital growth, this application targets smartphone users who want the convenience of today's cashless society. This telco-agnostic application offers convenient payment or purchase transactions on various types of services via a wide and trusted network in a single smartphone application. All types of transactions including but not limited to topping up of cellular phone airtime, phone and electricity bill payments, shopping in customers' favorite merchants, as well as fund transfers to other users or bank accounts are available at the fingertips of customers.

Game Platform

The Indonesian gaming market is growing at phenomenal speed as evidenced by the growing number of casual and professional gamers.

The Company has launched IMGaming, a "One Stop Gaming Platform" to enable and empower its subscribers to be part of this growing community. Through this IMGaming application platform, subscribers can play casual games, compete with other subscribers for premium games, watch video streaming tournament matches from around the world, and purchase game vouchers.

In addition, to promote growth and usage, we also introduced product bundling via IMGaming, allowing IMGaming subscribers to enjoy internet quota bonus for their connectivity needs.

Video Service

Indosat Ooredoo Hutchison partners with domestic and international leading movie and video providers and through product-bundling, offer internet quota bonus for customers that subscribe to video services from our partners.

Music Platform

Indosat Ooredoo Hutchison started with RBT service (a traditional telco service with 20+ years of industry experience), to entertain the music needs of its subscribers and then upgraded to a music platform bundling service that is integrated with entire music ecosystem, such as music streaming, music video streaming, and local artist portals that publish the latest news on favorite artists, accessed using bonus quota.

Layanan Kebugaran dan Kesehatan

Di masa pandemi ini, tentunya sangat penting bagi pelanggan kami untuk bisa menjaga kebugaran dan kesehatannya. Indosat Ooredoo Hutchison memperkenalkan IMove, platform aplikasi yang mengajak para pelanggan untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya dengan cara yang menyenangkan. Pelanggan dapat ikut serta dalam berbagai tantangan yang kami sediakan melalui aplikasi platform tersebut. Tantangan tersebut mulai dari jalan kaki atau berlari dengan jarak dan waktu tertentu, atau tantangan mengkonsumsi makanan sehat sambil menurunkan berat badan dalam batas waktu tertentu. Tantangan-tantangan ini menyediakan berbagai hadiah bagi para pelanggan yang berpartisipasi, mulai dari uang tunai, voucher belanja, kuota internet dan berbagai macam hadiah lainnya.

Fitness and Healthcare Services

During the pandemic, it is important for our customers to stay fit and healthy. Indosat Ooredoo Hutchison has introduced IMove, an application platform that invites subscribers to maintain their fitness and health in fun ways. Subscribers can participate in various challenges introduced via this application platform. Challenges range from walking and jogging for various predetermined distances and time periods, or healthy food consumption challenges while reducing weights for predetermined time periods. These challenges offer various prizes for participating subscribers, starting from cash prizes to shopping vouchers, internet quotas and other selection of prizes.

Monetisasi Data

Indosat Ooredoo Hutchison mendukung industri keuangan dengan bantuan pengembangan skor kredit keuangan pengguna melalui pemanfaatan data *telco*. Tidak hanya sektor keuangan, data tersebut juga dimanfaatkan oleh sektor periklanan, asuransi dan semua sektor lainnya untuk menetapkan target pelanggan yang dapat menerima penawaran sebuah layanan/produk. Data tersebut dapat diakses melalui *interface* API (*Application Programming Interface*) yang mudah digunakan, sehingga pihak ketiga dapat mengakses aset Indosat tersebut untuk menciptakan nilai dan sinergi mengenai gambaran pelanggan yang lebih baik, peluncuran produk dan layanan yang lebih cepat, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan tetap memperhatikan dan menjamin keamanan data pelanggan sesuai aturan yang berlaku.

Data Monetization

Indosat Ooredoo Hutchison supports the financial industry by helping build user financial credit scores using telco data. This data can be utilized not only in the finance sector but also in the advertising, insurance, and all other sectors to determine target customers that can accept a certain service/product. It is accessible through the easy-to-use API (Application Programming Interface), allowing third parties to access Indosat's assets in order to create value and synergies related to better customer insight, faster product and service launches, and a better customer experience while still maintain and ensuring the security of customer data in accordance with applicable regulations.

Membangun Kanal Baru

Indosat Ooredoo Hutchison telah secara aktif menjalin kemitraan dengan OTT dan OEM untuk menargetkan pelanggan kami guna menjamin dibangunnya interaksi yang berkelanjutan dengan para pengguna melalui kanal pilihan mereka. Untuk mendorong hal ini, kami telah mengintegrasikan penawaran personal kami di Google MDP, Voice Assistant, dan Facebook Flex. Indosat Ooredoo Hutchison ingin menyediakan penawaran yang sesuai ketika para pengguna melakukan interaksi dengan kami. Indosat Ooredoo Hutchison juga mempunyai produk API, seperti *Digital Reward, Bulk Messaging, DaaS and VAS Digital bundling* yang bisa dimanfaatkan oleh mitra Indosat secara cepat dan mudah untuk memperkaya pelayanan mereka ke para pelanggan selular perorangan maupun korporasi.

New Channel Development

Indosat Ooredoo Hutchison has been very active in partnering with OTT and OEMs to target our customers, ensuring that we build a continuous engagement with our users on the channel of their choice. To drive this, Indosat Ooredoo Hutchison has integrated its personalized offerings in Google MDP, Voice Assistant, and Facebook Flex. Indosat Ooredoo Hutchison aims at providing contextual offers at the time users interact with us. Indosat Ooredoo Hutchison also has API products, such as Digital Rewards, Bulk Messaging, DaaS and VAS Digital bundling that Indosat Ooredoo Hutchison partners can use quickly and easily to enrich their service to individual and corporate cellular subscribers.

IMX

IMX adalah bursa iklan *mobile* (*mobile ad-exchange*) pertama di Indonesia. IMX menawarkan platform lelang *real-time* yang memastikan transparansi serta pemasangan iklan berbasis kinerja. Platform tersebut menggabungkan persediaan (*inventory*) produk telekomunikasi seperti SMS, UMB, LBA (*Location-Based Advertising*), *Digital Reward, off-deck*, dan lain-lain dengan *display side inventory*, yang memungkinkan pengiklan untuk membidik seluruh penduduk Indonesia. IMX didukung oleh platform manajemen data (DMP) agar dapat membidik pelanggan dengan tepat. IMX atau PT Portal Bursa Digital, merupakan usaha patungan antara Indosat dan Smaato sebagai platform global *in-app advertising*, yang diluncurkan pada bulan Mei 2015.

myIM3

Pengalaman digital pelanggan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari *brand identity* Indosat Ooredoo Hutchison. Sejak Februari 2017, Indosat Ooredoo Hutchison telah melakukan evolusi atas *self-care app*, myIM3, menjadi platform interaksi dan akuisisi pelanggan yang menyeluruh.

Melalui myM3, pengguna dapat memesan kartu SIM Prabayar maupun Pascabayar secara online dan memperolehnya di hari yang sama. Seluruh pengalaman pembelian juga telah disederhanakan melalui penyediaan berbagai pilihan pembayaran *online*. Aplikasi ini juga terintegrasi dengan platform *Customer Value Management* agar dapat menawarkan konteks yang selaras dengan profil spesifik masing-masing pengguna. Sebagai salah satu strategi retensi kami, pelanggan dapat menikmati hadiah dari belanja mereka yang dapat diperoleh dengan mudah melalui fasilitas aplikasi. Untuk menjawab pertanyaan pelanggan, aplikasi juga menawarkan fasilitas *chatbot* yang dilengkapi dengan bantuan agen langsung.

Sebagai bagian dari Perjalanan Transformasi Digital myIM3, fasilitas aplikasi terus berevolusi agar sesuai dengan gaya hidup digital pelanggan serta menawarkan lebih banyak manfaat bagi pelanggan.

Kini, pengguna tidak hanya menggunakan aplikasi myIM3 untuk kebutuhan dasar telekomunikasi seperti mengecek atau membeli kuota internet dan mengisi pulsa, tapi juga untuk hiburan seperti bermain games melalui myIM3 Games Club, pengecekan kesehatan online atau bahkan memperoleh penghasilan tambahan melalui fitur Kios myIM3.

IMX

IMX is Indonesia's first mobile ad-exchange. It offers a self-serve real time bidding platform that ensures transparency and performance-based advertising. The platform combines telco inventories, such as SMS, UMB, LBA (Location-Based Advertising), Digital Reward, off-deck, etc, with display side inventories, allowing advertisers to target the entire Indonesian population. IMX is supported by a Data Management Platform (DMP) to help target the right customers. IMX or PT Portal Bursa Digital is a joint venture company between Indosat and Smaato, a global in-app advertising platform, launched in May 2015.

myIM3

Digital customer experience forms an integral part of Indosat Ooredoo Hutchison's brand identity. Since February 2017, Indosat Ooredoo Hutchison has evolved its self-care app, myIM3, into an end-to-end customer engagement and acquisition platform.

Through myIM3, users are able to order their SIM cards online, both Prepaid and Postpaid, and get it delivered on the same day. All purchasing experience has also been simplified by providing multiple online payment options. The app is also integrated with Customer Value Management's platform to offer contextual plans tailored to specific user's profile. As one of our retention strategies, customers earn rewards for their spending where they could easily redeem it through the app. To help customers' inquiries, the app also provides a chatbot complemented with a live agent.

As part of the Digital Transformation Journey for myIM3, the application facility continues to evolve to stay relevant with customers' digital lifestyle and to bring more value to customers.

Today, users are not only using myIM3 application to meet their basic telecommunication needs, such as internet quota and airtime purchase, but also to play games via myIM3 Games Club, online health check ups or even to earn extra income through the myIM3 Kiosk feature.

Strategi ini tidak saja membantu tumbuhnya pengguna aktif bulanan secara signifikan, namun juga meningkatkan pendapatan serta menempatkan aplikasi myIM3 menjadi salah satu aplikasi dengan rating tertinggi di Google Play Store, khususnya di bidang *Telco Self Care*.

Digital Touchpoints

Indosat Ooredoo Hutchison mengoperasikan dua saluran digital utama, myIM3 dan Bima+, yang dapat diakses melalui aplikasi web dan mobile pada Android dan iOS. Saluran-saluran ini awalnya diperkenalkan sebagai platform self-care bagi pelanggan IM3 dan Tri, dengan menawarkan layanan seperti cek kuota dan saldo, isi ulang pulsa dan paket, serta layanan telekomunikasi lainnya.

Untuk mencapai tujuan sebagai menjadi Perusahaan Telekomunikasi Digital yang Dipilih, baik myIM3 maupun Bima+ telah berevolusi dari aplikasi self-care menjadi aplikasi gaya hidup digital.

Pada tahun 2022, pelanggan Indosat Ooredoo Hutchison dapat mengakses berbagai layanan selain telekomunikasi, termasuk Video Streaming, Berita Online, Game, Voucher Diskon Belanja Online, dan lain-lain.

Sebagai hasil dari evolusi ini, myIM3 dan Bima+ terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada beberapa parameter utama, seperti pertumbuhan Pengguna Aktif Bulanan sebesar 28% dan pertumbuhan Pendapatan In-app sebesar 62% secara tahunan.

Evolusi ini mencerminkan komitmen Indosat Ooredoo Hutchison dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup digital para pelanggan dan memperkuat DNA Perseroan dalam melahirkan berbagai inovasi.

These strategies not only help to significantly grow the number of monthly active users, but increase revenue generated as well, to position myIM3 app as one of the applications with the highest rating in Google Play Store, specifically in the Telco Self Care category.

Digital Touchpoints

Indosat Ooredoo Hutchison operates two primary digital channels, myIM3 and Bima+, accessible via web and mobile applications on Android and iOS. These channels were initially introduced primarily as self-care platforms for IM3 and Tri subscribers, offering services such as Quota & Balance Check, Reload of Airtime and Plans, and other telecommunication services.

In pursuit of the objective of becoming the Most Preferred Digital Telco, both myIM3 and Bima+ have evolved from self-care applications to digital lifestyle apps.

In 2022, Indosat Ooredoo Hutchison subscribers can access a range of services beyond telecommunication, including Video Streaming, Online News, Games, Online Shopping Discount Vouchers, and more.

As a result of this evolution, myIM3 and Bima+ have continued to exhibit robust growth in key parameters, such as 28% growth in Monthly Active Users and 62% growth in In-app Revenue year on year.

This evolution reflects Indosat Ooredoo Hutchison's commitment to meeting subscribers' daily digital lifestyle needs and reinforces the company's DNA of innovation.

Struktur Organisasi

Organization Structure

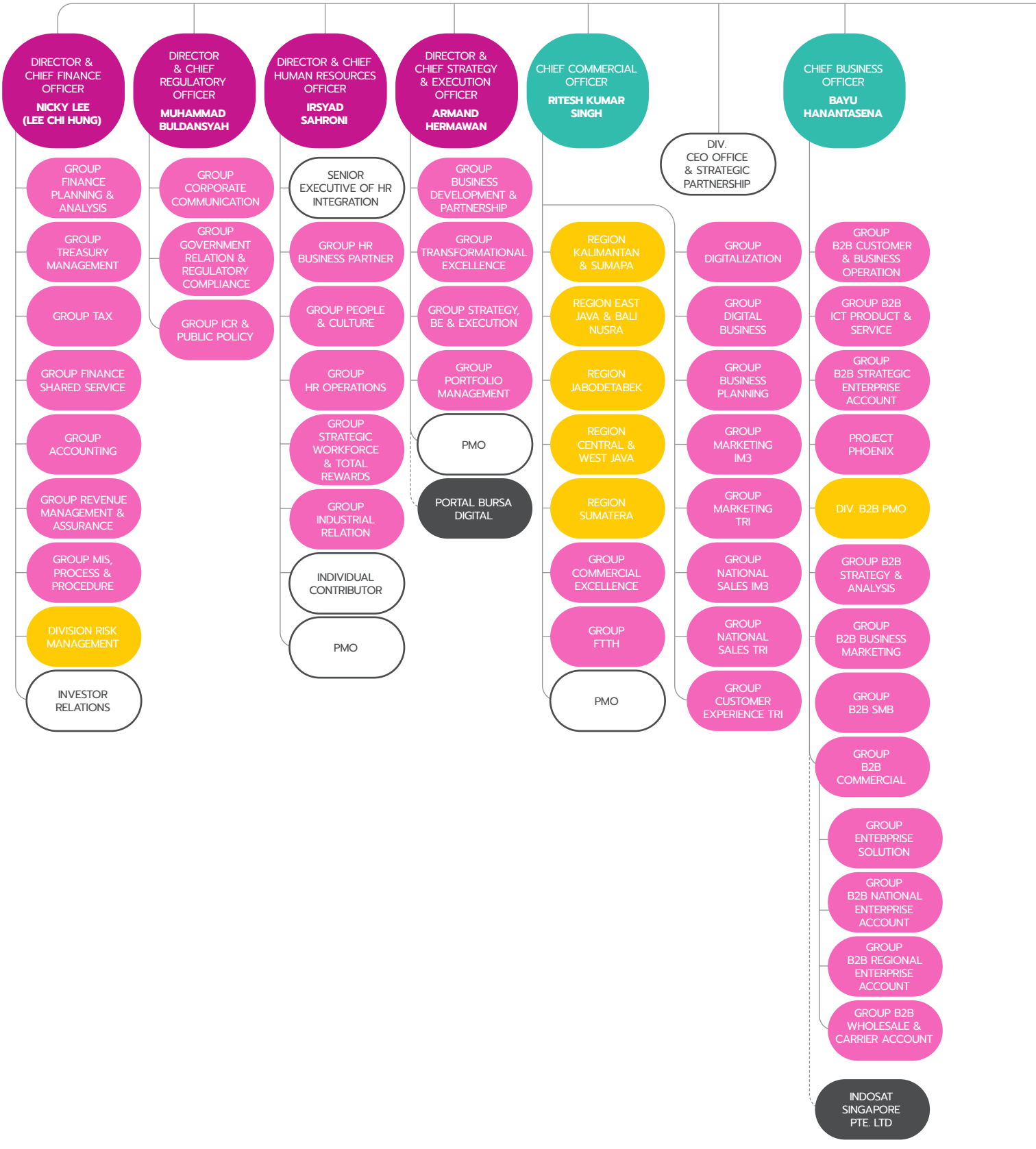

PRESIDENT DIRECTOR & CHIEF EXECUTIVE OFFICER
VIKRAM SINHA
CHIEF TECHNOLOGY OFFICER
DESMOND CHEUNG
GROUP CORE PLANNING & ENGINEERING
GROUP NETWORK OPERATIONS
GROUP NETWORK DEPLOYMENT A
GROUP NETWORK DEPLOYMENT B
GROUP CUSTOMER EXPERIENCE EXCELLENCE
GROUP TECHNOLOGY STR. & B2B DELIVERY
GROUP RAN & TRANSPORT PLANNING & ENGINEERING
GROUP BCM & PMO
CHIEF DIGITAL OFFICER
SANJEEV RAWAT
GROUP IT CORPORATE SECURITY
GROUP IT & DIGITAL STRATEGY & PLANNING
GROUP IT SERVICE OPERATIONS
GROUP IT BUSINESS PARTNER
GROUP IT & DIGITAL SOLUTION DEVELOPMENT
CHIEF PROCUREMENT OFFICER
VISHAL GUPTA
GROUP FACILITY MANAGEMENT
GROUP STRATEGIC SOURCING
INTEGRATION & STRATEGIC PROJECTS
GROUP SUPPLY CHAIN OPERATION
DIVISION PROCUREMENT OPERATIONS
DIVISION PROCUREMENT OF EXCELLENCE
CHIEF ENTERPRISE DATA ANALYTICS OFFICER
CHIRAG SUKHADIA
GROUP DATA MGT. & ADVANCED ANALYTICS
GROUP CORP. PERFOR. MGT. & ALLIANCE MGT.
DIV. DATA MONETIZATION & BIZ. VALUEB2C
DIV. DATA MONETIZATION & BIZ. VALUEB2B
CHIEF INTERNAL AUDIT OFFICER
MOHAMMED AFZAL LODHI
DIVISION QUALITY ASSURANCE & REMEDIATION
DIVISION TECHNOLOGY AUDIT.
DIVISION FINANCIAL & OPERATIONAL AUDIT
DIVISION FORENSIC & INVESTIGATION
CHIEF INTEGRATION OFFICER
SANJAY VAGHASIA
INTEGRATION PMO
SYNERGY REALIZATION
INTEGRATION OFFICE PROGRAM
CHIEF LEGAL OFFICER (Corporate Secretary)
RESKI DAMAYANTI
GROUP LEGAL COMMERCIAL
GROUP M&A AND TRANSACTION
GROUP LEGAL OPERATIONS
DIV. LAW ENFORCEMENT OPERATION

Komposisi Pemegang Saham, Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak, dan Struktur Pemegang Saham Perseroan

Shareholders Composition, Company Group Structure, Share Ownership & Subsidiaries and Company Shareholder Structure

Komposisi Pemegang Saham*

Shareholders Composition*

*per 31 Desember 2022 | as of 31 December 2022

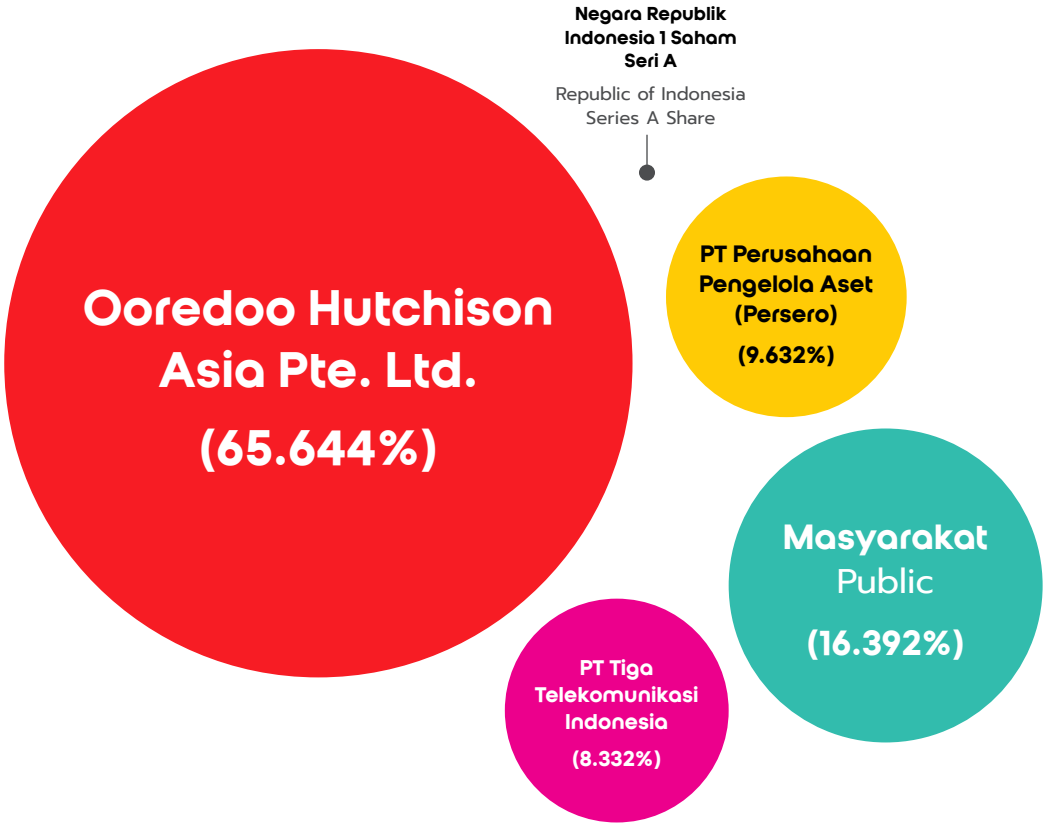

Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. adalah pemegang saham pengendali pada 31 Desember 2022 dengan 65,64% kepemilikan seluruh saham Indosat Ooredoo Hutchison.

Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. was the controlling shareholder as of 31 December 2022 with 65.64% ownership of all Indosat Ooredoo Hutchison shares.

Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak

Group Structure of the Company and Subsidiaries

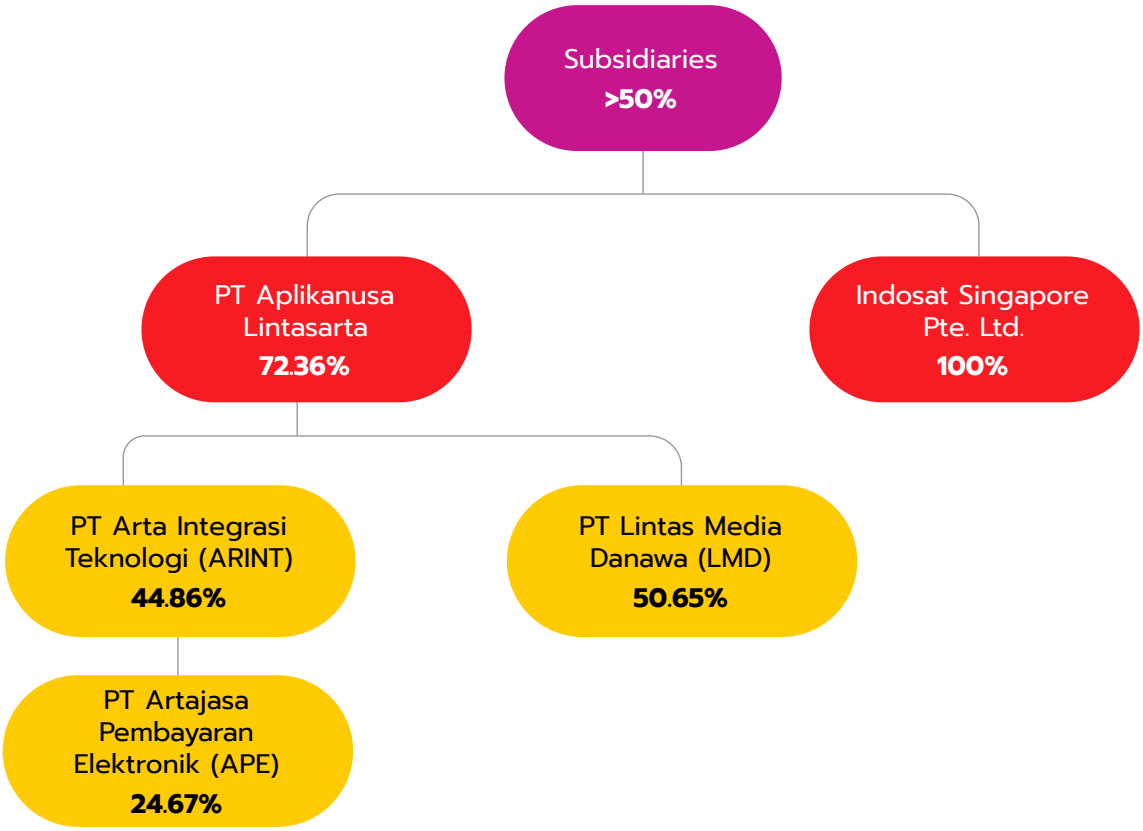

Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Data	**Keterangan** Description	**Rasio Saham Lama : Saham Baru** Ratio of old shares vs new shares	**Nilai Nominal** Par Value	**Tambahan Saham** Additional Shares	**Jumlah Saham Beredar** Total Shares Outstanding
19 Oktober 1994 19 October 1994	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	-	500	103,550,000	1,035,500,000
8 Maret 2004 8 March 2004	Pemecahan Saham Stock Split	5 to 1	100	4,142,000,000	5,177,500,000
1 Agustus 2004 1 August 2004	Employee Stock Option Program	-	100	107,808,500	5,285,308,500
1 Agustus 2005 1 August 2005	Employee Stock Option Program	-	100	70,866,000	5,356,174,500
5 Mei 2006 5 May 2006	Penjualan saham ke Indonesia Communications Pte Ltd dan masyarakat Sale of shares to Indonesia Communications Pte Ltd and public	-	100	77,759,000	5,433,933,500
4 Januari 2022 4 January 2022	Merger dengan H3I Merger with H3I	-	100	2,628,769,240	8,062,702,740

Struktur Pemegang Saham Perseroan*

Structure of the Company Shareholders

*per 31 Desember 2022 | as of 31 December 2022

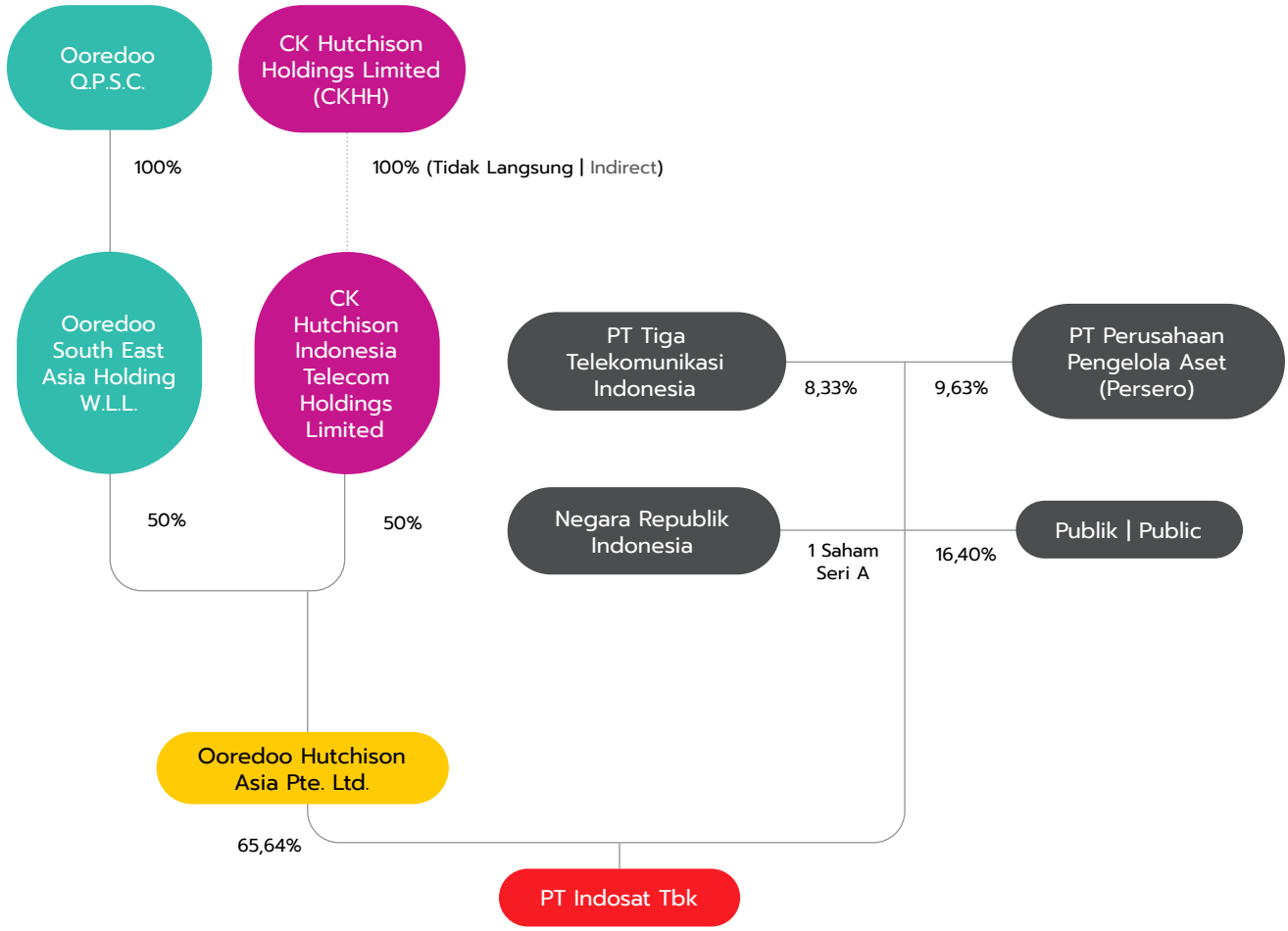

Kepemilikan Saham*

Share Ownership

*per 31 Desember 2022 | as of 31 December 2022

Status	**Jumlah Saham** Total Shares	**%**	**Jumlah Investor** Total Investor	Status
Perorangan Asing	1,368,900	0.02	35	Foreign Individuals
Perorangan Indonesia	41,387,024	0.51	7,527	Indonesian Individuals
Lembaga Asing	6,260,504,791	77.65	225	Foreign Institutions
Lembaga Indonesia	1,759,442,025	21.82	335	Indonesian Institutions
Jumlah	**8,062,702,740**	**100%**	**8,122**	**Total**

Karyawan*

Employees

* Belum termasuk karyawan Anak Perusahaan
excluding Subsidiaries' employees

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan, juga rincian pelatihan yang mencerminkan adanya kesempatan berkarir yang sama bagi semua karyawan berikut biaya pelatihan tersebut, dapat dilihat di bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Number of employees by level and by education, as well as the training and costs of training provided in the interests of equal career opportunity for all, may be found in the Human Resources chapter of this report.

Berdasarkan Pendidikan	2022	2021	2020	2019	2018	2017	By Education
Pascasarjana	344	284	274	337	348	332	Postgraduate
Sarjana	2,099	1,546	1,615	1,924	1,906	2,054	Bachelor
Diploma	283	248	267	378	377	427	Diploma
SMA	70	90	109	190	200	246	High School
SMP		1	1	1	1	1	Junior High
Jumlah	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Kelompok Umur	2022	2021	2020	2019	2018	2017	By Age Group
< 25 Tahun	27	14	22	20	14	16	< 25 Year
25-35 Tahun	663	543	581	657	724	825	25-35 Year
35-45 Tahun	1,224	868	941	1,209	1,257	1,360	35-45 Year
45-50 Tahun	520	464	497	645	612	638	45-50 Year
> 50 Tahun	362	280	225	299	225	221	> 50 Year
Jumlah	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Jenis Kelamin	2022	2021	2020	2019	2018	2017	By Gender
Laki-laki	2,074	1,541	1,615	2,053	2,039	2,195	Male
Perempuan	722	628	651	777	793	865	Female
Jumlah	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Jabatan	2022	2021	2020	2019	2018	2017	By Grade
BoD & Chief	14	10	11	12	10	8	BoD & Chief
8	86	53	55	60	63	66	8
7	297	245	230	251	242	250	7
6	950	649	638	703	679	707	6
5	656	531	542	711	644	679	5
4	516	407	456	694	709	780	4
3	277	274	334	399	485	569	3
2	-	-	-	-	-	1	2
Jumlah	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Status Ketenagakerjaan	2022	2021	2020	2019	2018	2017	By Employment Status
Tetap	2,601	2,042	2,079	2,654	2,636	2,869	Permanent
Kontrak	195	127	187	176	196	191	Contract
Jumlah	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri (Nasional & Internasional)

List of Membership in Industrial Association (National & International)

No.	Nama Asosiasi Association Name
Nasional National	
1	KADIN (Kamar Dagang dan Industri) | ndonesia Chamber of Commerce
2	ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia) | Indonesia Telecommunications Providers Association
3	ASKITEL (Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi)
4	APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) | Indonesia Internet Services Provider Association
5	ASKALSI (Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) | Indonesian Submarine Cable Communication System Association
6	ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) | Indonesia Payment System Association
7	MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia) | The Indonesian Telematics Society
8	APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi) | Telecommunication Network Provider Association
9	APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia)
Internasional International	
1	GSMA (Global System for Mobile Communications Association)
2	APNIC (Asia-Pacific Network Information Centre)
3	RADb (Routing Assets Database)

Sertifikasi

Certification

Kebijakan K3 dan Lingkungan

PT Indosat Tbk mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012, ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 dengan menetapkan kebijakan K3 dan Lingkungan sebagai berikut:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja.
2. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3, perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Melakukan penghematan sumber daya alam.
4. Melakukan konsultasi dan partisipasi pekerja.
5. Mematuhi persyaratan undang–undang dan persyaratan lain terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan.
6. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Lingkungan.

HSE and Environmental Policy

PT Indosat Tbk is committed to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, ISO 45001:2018 and Environmental Management System ISO 14001:2015 by establishing HSE and Environmental policies as follows:

1. Provide a safe and healthy working condition to prevent workplace related accidents and illness.
2. Eliminate hazards and reduce OHS risks, protect the environment and prevent environmental pollution.
3. Conserve natural resources.
4. Consult and invite employee participation.
5. Comply with legal and other requirements related to HSE and the environment.
6. Continuously improve HSE and environmental performance and the effectiveness of Occupational Safety and Health Management Systems and Environmental Management Systems.

Sertifikasi di tingkat Perusahaan

Certification at Company level

Sertifikasi Certification		**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2012	2023	QuayAudit
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2013	2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry date	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman ISO 31000 Self-implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance
OHSAS 18001/ISO 45001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2023	QuayAudit
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2017	2023	British Standard Institution (BSI)
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	1997	2026	SGS

Sertifikasi per lokasi

Certification per location

SMK3 PP 50/2012

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System**)**

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI	April 2013 April 2013	September 2023 September 2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
2	Balikpapan	Mei 2016 May 2016	September 2023 September 2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
3	Semarang	Juli 2017 July 2017	April 2024 April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
4	Bandung	Juli 2017 July 2017	April 2024 April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
5	Medan	Juli 2017 July 2017	April 2024 April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
6	Makassar	Juli 2017 July 2017	April 2024 April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
7	Palembang	April 2021 April 2021	November 2024 November 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
8	Surabaya	Mei 2022 May 2022	Mei 2025 May 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration

ISO 45001

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System**)**

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Ancol	November 2015 November 2015	November 2021 November 2021	November 2024 November 2024	Quay Audit U.K
2	Palembang	November 2020 November 2020	November 2020 November 2020	November 2023 November 2023	Quay Audit U.K
3	Surabaya	Desember 2021 December 2021	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	Quay Audit U.K

ISO 14001

(Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System**)**

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Ancol	November 2015 November 2015	November 2021 November 2021	November 2024 November 2024	Quay Audit U.K
2	Palembang	November 2020 November 2020	November 2020 November 2020	November 2023 November 2023	Quay Audit U.K
3	Surabaya	Desember 2021 December 2021	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	Quay Audit U.K

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Bapak Halim Alamsyah, 65 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Dr. Halim Alamsyah saat ini adalah Tenaga Ahli Menteri Keuangan Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah. Dia juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indosat Tbk dan Komisaris Independen Bank Danamon.

Sebelumnya, beliau adalah Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dari Oktober 2015 - Oktober 2020 yang bertugas untuk menjamin simpanan masyarakat pada perbankan dan melakukan resolusi atas bank-bank yang bermasalah atau gagal. Dari Juni 2010 sampai Juni 2015, Halim adalah Deputi Gubernur Bank Indonesia dengan tugas yang terkait dengan penelitian, pengaturan dan pengawasan perbankan serta stabilitas sistem keuangan. Dia terlibat penuh dalam masa transisi pemindahan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012. Terkait dengan itu, Halim juga diangkat menjadi Anggota Dewan Komisioner OJK ex-officio mewakili Bank Indonesia mulai Juli 2012 - Juni 2015. Halim memulai karier sebagai staf analis kredit koperasi di Bank Indonesia pada tahun 1982, sebelum dipindahkan ke bidang riset ekonomi dan moneter di tahun 1985. Sejak itu, selama 25 tahun dia banyak bergelut dengan riset ekonomi moneter, makro-modeling dan forecasting, serta analisis kebijakan moneter. Pada tahun 2006, halim pindah jalur ke bidang riset dan pengaturan perbankan, sebelum dipromosikan sebagai Deputi Gubernur pada Juni 2010. Halim terlibat di banyak tugas dan fungsi yang terkait dengan formulasi dan rekomendasi kebijakan moneter, perbankan, serta sistem keuangan secara keseluruhan. Dia juga terlibat aktif dalam berbagai negosiasi dan forum internasional serta menjadi anggota berbagai working group dilingkup ASEAN, BIS, G-20, FSB, IFSB, IADI, dan EMEAP. Beberapa penugasan Halim di luar negeri antara lain sebagai analis *business cycle* di Central Planning Bureau, Den Haag – Belanda selama 1990 -1992 dan sebagai *economist* di Asia Pacific Department IMF, Washington DC pada tahun 1996/1997.

Halim menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1980) dan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1981). Gelar MA dia dapatkan dari Universitas Boston USA (1985) dalam bidang ekonomi pembangunan serta gelar Doktor dalam bidang moneter dari Universitas Indonesia Depok (2008). Disertasi beliau berkaitan dengan kebijakan moneter yang optimal dalam suasana inflasi yang persisten menggunakan model dynamic stochastic general equilibrium (DSGE). Halim aktif dalam berbagai organisasi profesi, antara lain sebagai Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Jakarta (2010-2020), sebagai Ketua Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES) selama 2010-2019. Saat ini Halim juga adalah Wakil Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) dan anggota Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anggota Komite Audit pada PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Mr. Halim Alamsyah, 65, Indonesian citizen, was appointed as the President Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Dr. Halim Alamsyah is currently the Minister of Finance Expert Sector of Finance and Sharia Finance. He also served as President Commissioner of PT Indosat Tbk and Independent Commissioner Danamon Bank.

Previously, he was the Board of Commissioners Chairman of the Deposit Insurance Corporation (LPS) from October 2015 - October 2020 assigned to guarantee public savings in banks and carry out resolutions for troubled or failed banks. From June 2010 to June 2015, Halim was Deputy Governor of the Bank Indonesia with assignments related to research, regulation and banking supervision and financial system stability. He's fully engaged in the transitional period of transferring banking regulatory and supervisory functions to the Financial Services Authority (OJK) in 2012. Related With that, Halim was also appointed as a Member of the OJK Board of Commissioners ex-officio representing Bank Indonesia from July 2012 - June 2015. Halim started his career as a cooperative credit analyst staff at Bank Indonesia in 1982, before being transferred to the field of economics and monetary research in 1985. Since then, for 25 years he has worked in the field of research monetary economics, macro-modeling and forecasting, as well as policy analysis monetary. In 2006, Halim moved into research and banking management, before being promoted as Deputy Governor in June 2010. Halim is involved in many tasks and functions related to the formulation and recommendation of monetary, banking, and overall financial policy. He is also actively involved in various international negotiations and forums as well as being a member of various working groups in the scope ASEAN, BIS, G-20, FSB, IFSB, IADI, and EMEAP. Multiple assignments Halim abroad, among others, is a business cycle analyst at Central Planning Bureau, The Hague – Netherlands during 1990 -1992 and as economist at the Asia Pacific Department of the IMF, Washington DC in 1996/1997.

Halim completed his Bachelor of Economics degree at the Faculty of Economics at the Indonesian Islamic University Yogyakarta (1980) and Bachelor of Law education at the Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta (1981). He received his MA degree from Boston University, USA (1985) in development economics as well as a Doctorate in monetary field from the University of Indonesia Depok (2008). his dissertation related to optimal monetary policy in an atmosphere of inflation persistent use of the dynamic stochastic general equilibrium model (DSGE). Halim is active in various professional organizations, including as Chairman of Association of Indonesian Economic Scholars (ISEI) Jakarta Branch (2010-2020), as Chairman of the Sharia Economic Communication Center (PKES) during 2010-2019. Currently Halim is also the Deputy Chairman of the Association of Experts Islamic Economics (IAEI) and member of the Board of Trustees of the Economic Community Sharia (MES)

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and majority shareholder of the Company.

He currently holds concurrent positions as an Independent Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Fok Kin Ning, Canning, 71 tahun, warga negara Inggris, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Beliau telah menjabat sebagai Executive Director dan Group Co-Managing Director pada CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH") sejak 2015. Beliau juga menjabat sebagai Chairman Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited, sebagai trustee-manager dari Hutchison Port Holdings Trust, Power Assets Holdings Limited, TPG Telecom Limited, HK Electric Investments Manager Limited, HK Electric Investments, dan HK Electric Investments Limited, serta sebagai Deputy Chairman CK Infrastructure Holdings Limited dan Director Cenovus Energy Inc. Perusahaan-perusahaan yang disebutkan di atas adalah anak perusahaan atau perusahaan yang terkait dengan CKHH di mana Mr. Fok memiliki tanggung jawab sebagai direktur CKHH.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Diploma di bidang Financial Management serta merupakan anggota dari Fellow of Chartered Accountants Australia and New Zealand.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Group Co-Managing Director dan Executive Director CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"), Deputy Chairman dan Executive Director CK Infrastructure Holdings Limited, Chairman dan Non-Executive Director Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Chairman dan Non-Executive Director Hutchison Port Holdings Trust, Chairman dan Non-Executive Director Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, Chairman dan Executive Director Power Assets Holdings Limited, Chairman dan Executive Director HK Electric Investments Manager Limited sebagai wali amanat-manajer HK Electric Investments, Chairman dan Executive Director HK Electric Investments Limited, Direktur Cenovus Energy Inc., serta Chairman dan Non-Executive Director TPG Telecom Limited.

Mr. Fok Kin Ning, Canning, 71, British citizen, has been appointed as a Deputy President Commissioner of the Company with effect from 4 January 2022 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Fok has been an Executive Director and Group Co-Managing Director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH") since 2015. He is also Chairman of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust, Power Assets Holdings Limited, TPG Telecom Limited, HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments, and HK Electric Investments Limited, Deputy Chairman of CK Infrastructure Holdings Limited and a Director of Cenovus Energy Inc. The aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Mr. Fok has oversight as director of CKHH.

He holds a Bachelor of Arts Degree and a Diploma in Financial Management, and is a Fellow of Chartered Accountants Australia and New Zealand.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Currently he holds concurrent position as Group Co-Managing Director and Executive Director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"), Deputy Chairman and Executive Director of CK Infrastructure Holdings Limited, Chairman and Non-Executive Director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Chairman and Non-Executive Director of Hutchison Port Holdings Trust, Chairman and Non-Executive Director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, Chairman and Executive Director of Power Assets Holdings Limited, Chairman and Executive Director of HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments, Chairman and Executive Director of HK Electric Investments Limited, Director of Cenovus Energy Inc., also Chairman and Non-Executive Director of TPG Telecom Limited.

Fok Kin Ning, Canning

Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Bapak Aziz Aluthman Fakhroo, 45 tahun, warga negara Qatar, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan di Museum Qatar dan Katara Hospitality sejak 2021, Managing Director dan CEO Ooredoo Group sejak 2020 serta anggota Dewan Direksi dari Ooredoo Qatar sejak 2011. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy Under Secretary for Financial Affairs, Ministry of Finance, Qatar dari 2017 sampai 2020, Board Member at Accor dari 2015 sampai 2022, Board Member at Canary Wharf Group LLP dari 2015 sampai 2018, Member of the Board of Directors at CITIC Capital dari 2012 sampai 2015, Member of the Board of Directors Chelsfield Advisers LLP dari 2012 sampai 2017, Member of the Advisory Committee at AXA Development Venture III SCA dari 2011 sampai 2014, Member of the Board of Directors at Aspire Katara Investment dari 2011 sampai 2015, Member of the Board of Directors at United Arab Shipping Company Ltd dari 2010 sampai 2018, Director Mergers and Acquisitions at Qatar Holding dari 2007 sampai 2013 serta Member of the Board of Directors at KinderCare Education dari 2010 sampai 2013.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari ESLSCA University, Mesir pada 2001.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai anggota Board Qatar Museum and Katara Hospitality, Managing Director dan CEO Ooredoo Group, dan anggota Board of Directors Ooredoo.

Mr. Aziz Aluthman Fakhroo, 45, Qatari citizen, was appointed as Deputy President Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

At present, he also serves as Board Member of Qatar Museum and Katara Hospitality since 2021, Managing Director and CEO of Ooredoo Group since 2020 and Member of Board of Directors of Ooredoo Qatar since 2011. Previously, he served as Deputy Under Secretary for Financial Affairs, Ministry of Finance, Qatar from 2017 until 2020, Board Member at Accor from 2015 until 2022, Board Member at Canary Wharf Group LLP from 2015 until 2018, Member of the Board of Directors at CITIC Capital from 2012 until 2015, Member of the Board of Directors Chelsfield Advisers LLP from 2012 until 2017, Member of the Advisory Committee at AXA Development Venture III SCA from 2011 until 2014, Member of the Board of Directors at Aspire Katara Investment from 2011 until 2015, Member of the Board of Directors at United Arab Shipping Company Ltd from 2010 until 2018, Director Mergers and Acquisitions at Qatar Holding from 2007 until 2013 as well as Member of the Board of Directors at KinderCare Education from 2010 until 2013.

He received a Bachelor of Business Administration degree from ESLSCA University, Egypt in 2001.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Currently he holds concurrent position as Board member of Qatar Museum and Katara Hospitality, Managing Director and CEO of Ooredoo Group, and member of Board of Directors of Ooredoo.

Aziz Aluthman Fakhroo

Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, 42 tahun, warga negara Qatar, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Beliau adalah Group Regional Chief Executive Officer di Ooredoo Group sejak Januari 2022 dan mengawasi evolusi strategis enam Perusahaan Operasi: Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Palestine, Ooredoo Maldives, Ooredoo Myanmar, dan Indosat Ooredoo Hutchison. Fokusnya adalah menciptakan sinergi seputar digitalisasi, konsolidasi bisnis, dan kemitraan untuk menumbuhkan area bisnis inti, dan mendorong pertumbuhan top-line untuk memaksimalkan efisiensi biaya.

Beliau adalah Ketua Dewan Direksi Ooredoo Aljazair, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, dan Wakil Ketua Dewan Ooredoo Palestina, serta Komisaris di Indosat Ooredoo Hutchison. Jabatan penting sebelumnya meliputi President Director & Chief Executive Officer di Indosat Ooredoo dari Mei 2019 hingga Desember 2021, Group Chief Technology Officer di Ooredoo Group dari Juli 2017 hingga Mei 2019 dan Chief Sales & Services Officer di Ooredoo Qatar dari Juni 2015 hingga Juli 2017.

Beliau bergabung dengan Ooredoo Qatar pada tahun 2004 dan membangun karirnya dengan memegang beberapa peran dan fungsi termasuk Direktur Permintaan dan Manajemen Proyek, dan Direktur Senior Jaringan Radio, membawa pengalaman luas dalam bidang telekomunikasi dan teknik jaringan, serta B2C dan penjualan dan operasi B2B/ICT. Pemegang BSc di bidang Teknik Elektro dari University of Colorado di Denver, Beliau selama bertahun-tahun telah menerima kualifikasi lebih lanjut dari HEC Leadership Academy, Qatar Leadership Center, Arab Leadership Academy dan Cranfield University & IMD, serta spesialisasi tambahan dalam Pemrosesan Sinyal Digital , Kontrol Medan Elektromagnetik Lanjutan dan Metode Teknik dari institusi terkemuka lainnya.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Chairman of Board of Directors di Ooredoo Aljazair, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, sebagai Vice-Chairman of the Board di Ooredoo Palestina. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Ooredoo Hutchison Asia, Asia Mobile Holding, StarHub Ltd., dan Shenington Investment Pte. Ltd.

Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, 42, Qatari citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

He is Group Regional Chief Executive Officer at Ooredoo Group since January 2022 and oversees the strategic evolution of six Operating Companies: Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Palestine, Ooredoo Maldives, Ooredoo Myanmar and Indosat Ooredoo Hutchison. His focus is to create synergies around digitalisation, business consolidation and partnerships to grow core business areas, and to drive top-line growth to maximise cost-efficiencies.

He is Chairman of the Board of Directors of Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, and Vice-Chairman of the board of Ooredoo Palestine, as well as Commissioner at Indosat Ooredoo Hutchison. Previous key roles include President Director & Chief Executive Officer at Indosat Ooredoo from May 2019 to December 2021, Group Chief Technology Officer at Ooredoo Group from July 2017 to May 2019 and Chief Sales & Services Officer at Ooredoo Qatar from June 2015 to July 2017.

He joined Ooredoo Qatar in 2004 and built his career taking on several roles and functions including Director of Demand and Project Management, and Senior Director of Radio Networks, bringing extensive experiences in telecoms and network engineering, as well as B2C and B2B/ICT sales and operations. A BSc holder in Electrical Engineering from the University of Colorado at Denver, he has over the years received further qualifications from the HEC Leadership Academy, Qatar Leadership Center, Arab Leadership Academy and Cranfield University & IMD, as well as additional specializations in Digital Signal Processing, Advanced Electromagnetic Fields Control and Methods of Engineering among others from leading institutions.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

He currently holds concurrent positions as Chairman of the Board of Directors at Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, as Vice-Chairman of the Board at Ooredoo Palestine. He also serves as a Director at Ooredoo Hutchison Asia, Asia Mobile Holding, StarHub Ltd., and Shenington Investment Pte. Ltd.

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Bapak Frank John Sixt, 71 tahun, warga negara Kanada, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Beliau merupakan Executive Director, Group Finance Director, dan Deputy Managing Director CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH") sejak 2015. Beliau juga menjabat sebagai Non-Executive Chairman TOM Group Limited, Executive Director CK Infrastructure Holdings Limited, Director Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") dan Cenovus Energy Inc., sebagai Non-Executive Director TPG Telecom Limited, dan Alternate Director to Directors di HTAL, HK Electric Investments Manager Limited sebagai trustee-manager dari HK Electric Investments, dan HK Electric Investments Limited. Perusahaan-perusahaan yang disebutkan di atas adalah anak perusahaan atau perusahaan yang terkait dengan CKHH di mana Mr. Sixt memiliki tanggung jawab sebagai direktur CKHH. Beliau memiliki pengalaman hampir empat dekade di bidang hukum, keuangan global, dan manajemen risiko, serta memiliki keahlian yang mendalam dalam mengawasi sistem pelaporan keuangan, manajemen risiko, sistem kontrol internal, serta isu-isu keberlanjutan dan risiko terkait.

Beliau meraih gelar Master's Degree in Arts dan Bachelor's Degree in Civil Law serta merupakan anggota the Bar dan the Law Society of the Provinces of Québec and Ontario, Canada.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Group Finance Director, Deputy Managing Director, dan Direktur Eksekutif CK Hutchison Holdings Limited, Direktur Eksekutif CK Infrastructure Holdings Limited, Direktur Cenovus Energy Inc., Direktur Eksekutif dan Alternate Director Mr. Dominic Lai dari Hutchison Telecommunication (Australia) Limited, Non-Excecutive Chairman dari TOM Group Limited, Direktur Non-Eksekutif TPG Telecom Limited, Alternate Director Mr. Victor Li dari HK Electric Investments Manager Limited sebagai trustee-manager HK Electric Investments, dan Alternate Director dari Mr. Victor Li dari HK Electric Investments Limited.

Mr. Frank John Sixt, 71, Canadian citizen, has been appointed as a Commissioner of the Company with effect from 4 January 2022 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Sixt has been an Executive Director, Group Finance Director and Deputy Managing Director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH") since 2015. He is also Non-Executive Chairman of TOM Group Limited, an Executive Director of CK Infrastructure Holdings Limited, a Director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") and Cenovus Energy Inc., a Non-Executive Director of TPG Telecom Limited and an Alternate Director to Directors of HTAL, HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments, and HK Electric Investments Limited. The aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Mr. Sixt has oversight as director of CKHH. He has almost four decades of legal, global finance and risk management experience, and possesses deep expertise in overseeing financial reporting system, risk management and internal control systems as well as sustainability issues and related risks.

He holds a Master's Degree in Arts and a Bachelor's Degree in Civil Law, and is a member of the Bar and of the Law Society of the Provinces of Québec and Ontario, Canada.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

He currently holds concurrent positions as Group Finance Director, Deputy Managing Director, and Executive Director of CK Hutchison Holdings Limited, Executive Director of CK Infrastructure Holdings Limited, Director of Cenovus Energy Inc., Executive Director and Alternate Director of Mr. Dominic Lai of Hutchison Telecommunication (Australia) Limited, Non-Executive Chairman of TOM Group Limited, Non-Executive Director of TPG Telecom Limited, Alternate Director of Mr. Victor Li of HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments, and Alternate Director of Mr. Victor Li of HK Electric Investments Limited.

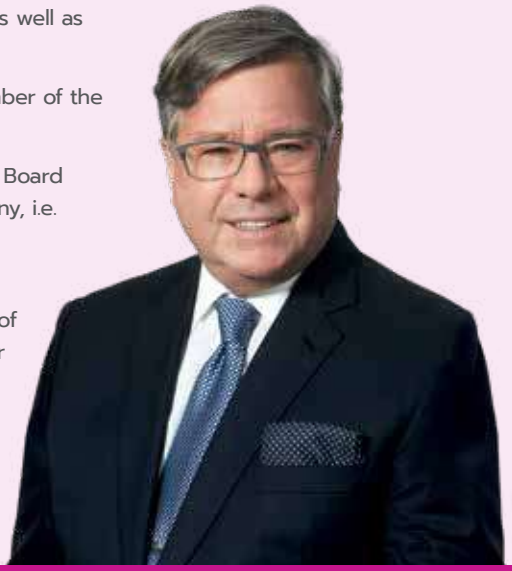

Frank John Sixt

Komisaris
Commissioner

Bapak Sugito Walujo, 47 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Co-Founder dan Co-Managing Partner di Northstar Group sejak 2003 serta Komisaris pada PT Duta Intidaya Tbk sejak 2016 dan Komisaris di PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Vice President di Pacific Century Ventures, Ltd., di Tokyo, Jepang, serta bekerja di Goldman Sachs & Co., di kota London, Inggris dan New York, Amerika Serikat. Ia juga menjabat sebagai anggota International Advisory Board of the Council on Foreign Relations, New York, Amerika Serikat.

Bapak Sugito Walujo meraih gelar Bachelor of Science di bidang Operations Research and Industrial Engineering dari Cornell University, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris pada PT Duta Intidaya Tbk dan Komisaris pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk.

Mr. Sugito Walujo, 47, Indonesian citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Currently, he also serves as Co-Founder and Co-Managing Partner at Northstar Group since 2003 and Commissioner at PT Duta Intidaya Tbk since 2016 and Commissioner at PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. Previously, he was a Senior Vice President at Pacific Century Ventures, Ltd., in Tokyo, Japan and worked with Goldman Sachs & Co., in London, U.K. and New York, U.S.A. He is also a member of the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations, New York, U.S.A.

Mr. Sugito Walujo earned a Bachelor of Science degree in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, U.S.A.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Currently he holds concurrent positions as Commissioner of PT Duta Intidaya Tbk and Commissioner of PT Goto Gojek Tokopedia Tbk.

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Bapak Woo Chiu Man, Cliff, 69 tahun, warga negara Tiongkok, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Bapak Woo telah menjabat sebagai Executive Director dan Chief Executive Officer Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited sejak Januari 2017 dan terpilih Kembali sebagai Co-Deputy Chairman dan Non-Executive Director pada bulan Agustus 2018. Beliau juga menjabat sebagai Director Hutchison Telecommunications (Australia) Limited. Bapak Woo menjabat di berbagai posisi manajemen teknologi senior di industri telekomunikasi sebelum bergabung dengan Group of Hutchison Whampoa Limited pada tahun 1998. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Managing Director di Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited dari tahun 2000 hingga 2004, dan juga Executive Director di Hutchison Telecommunications International Limited dari Maret 2005 hingga Desember 2005. Bapak Woo pernah ditugaskan di Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (sekarang dikenal sebagai TPG Telecom Limited) sebagai Chief Technology Officer dari tahun 2012 hingga 2013 dan menjadi bagian dari tim manajemen inti. Beliau memiliki pengalaman operasi yang luas di industri telekomunikasi dan telah terlibat dalam teknologi seluler selama lebih dari 32 tahun.

Beliau meraih gelar Bachelor's Degree in Electronics dan Diploma in Management for Executive Development. Beliau merupakan Chartered Engineer serta anggota dari Institution of Engineering and Technology (UK) dan Hong Kong Institution of Engineers.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Co-Deputy Chairman dan Direktur Non-Executive di Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited dan Direktur di Hutchison Telecommunication (Australia) Limited.

Mr. Woo Chiu Man, Cliff, 69, Chinese citizen, has been appointed as a Commissioner of the Company with effect from 4 January 2022 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Woo has been Executive Director and Chief Executive Officer of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited since January 2017 and was re-designated as Co-Deputy Chairman and a Non-Executive Director in August 2018. He is also a director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited. Mr. Woo held various senior technology management positions in the telecommunications industry before joining the Group of Hutchison Whampoa Limited in 1998. He was Deputy Managing Director of Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited from 2000 to 2004, and also Executive Director of Hutchison Telecommunications International Limited from March 2005 to December 2005. Mr. Woo was seconded to Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (now known as TPG Telecom Limited) as Chief Technology Officer from 2012 to 2013 and was part of the core management team. He possesses extensive operations experience in the telecommunications industry and has been involved in cellular technology for over 32 years.

He holds a Bachelor's Degree in Electronics and a Diploma in Management for Executive Development. He is a Chartered Engineer and also a member of the Institution of Engineering and Technology (UK) and the Hong Kong Institution of Engineers.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

He currently holds concurrent position as Co-Deputy Chairman and Non-executive Director at Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited and Director at Hutchison Telecommunication (Australia) Limited.

Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner

Bapak Rene Heinz Werner, 49 tahun, warga negara Jerman, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Strategy Officer Grup Ooredoo sejak 2021. Sebelumnya, beliau adalah Senior Director of Global Customer Experience dan Managing Director Ebay Inc sejak 2019. Sebelumnya, beliau menjabat berbagai posisi di Axiata Group & anak perusahaannya , termasuk Director, Chief Customer Service & Experience Officer dan Group Chief Strategy Officer dari 2014 hingga 2019 serta anggota Global Strategy Board GSMA dari 2014 hingga 2016. Selain itu, beliau juga pernah menduduki berbagai posisi di Deutsche Telekom, termasuk Senior Vice President Group Strategy (*acting*), Vice President M&A Strategy & Strategic Portfolio Management, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management dan Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management dari tahun 2004 hingga 2014.

Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Industri dari Karisruher Institut fur Technologie, Jerman pada tahun 1997 dan gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari University of Massachusetts Dartmouth, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Mr. Rene Heinz Werner, 49, German citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Currently, he also serves as Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Group since 2021. Prior to this he was Senior Director of Global Customer Experience and Managing Director of Ebay Inc since 2019. Previously, he held a number of positions at Axiata Group & its subsidiaries, including Director, Chief Customer Service & Experience Officer and Group Chief Strategy Officer from 2014 until 2019 as well as a member of the Global Strategy Board GSMA from 2014 until 2016. In addition, he has also held various positions at Deutsche Telekom, including Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic Portfolio Management, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management and Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management from 2004 until 2014.

He received a Masters degree in Industrial Engineering from the Karisruher Institut fur Technologie, Germany in 1997 and a Master degree in Business Administration from the University of Massachusetts Dartmouth, United States in 1998.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Rene Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

Bapak Nigel Thomas Byrne, 48 tahun, warga negara Irlandia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Beliau bergabung dengan Ooredoo pada tahun 2010 dan telah menjabat berbagai posisi, dengan posisi terakhir sebagai Group Chief Technology Information Officer (GCTIO) sejak Maret 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan di Ooredoo Aljazair. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di Perseroan, antara lain Executive Director Information & Communication Technology, Senior Director Communication Technology, Head of Technology dan Director of Core Network. Selain itu, ia juga sempat bekerja untuk Vodafone, di mana ia menjabat berbagai posisi termasuk Head of Core Networks.

Beliau meraih gelar Postgraduate Diploma in Management dari Irish Management Institute pada tahun 2010, Bachelor of Science Hons (Applied Physics) dari Sheffield Hallam University pada tahun 1997.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Mr. Nigel Thomas Byrne, 48, Irish citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

He joined Ooredoo in 2010 and has held various positions, with the last position being Group Chief Technology Information Officer (GCTIO) since March 2021. Currently, he also serves as a Board member in Ooredoo Algeria. Previously, he held a number of positions in the Company, including Executive Director Information & Communication Technology, Senior Director Communication Technology, Head of Technology and Director of Core Network. In addition, he also briefly worked for Vodafone, where he held various positions including Head of Core Networks.

He received a Post graduate Diploma in Management from the Irish Management Institute in 2010, Bachelor of Science Hons (Applied Physics) from Sheffield Hallam University in 1997.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Nigel Thomas Byrne

Komisaris
Commissioner

Meirijal Nur, 54 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN sejak 2019. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dari 2019 sampai 2021 dan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dari 2015 sampai 2019. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Penilaian Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dari 2014 sampai 2019 dan Kepala Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung dari 2013 sampai 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Program Ekonomi dan Pembangunan Universitas Andalas, Indonesia pada 1993 dan gelar Master of Business Administration dari Nanzan University, Jepang pada 2001.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota komite di perusahaan lain.

Meirijal Nur, 54, Indonesian citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Currently, he also serves as Director of Separated State Assets, DJKN since 2019. Previously, he served as Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia from 2019 until 2021 and PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama from 2015 until 2019. In addition, he has also served as Director of Valuation of the Directorate General of State Assets from 2014 until 2019 and Head of the Regional Office of DJKN South Sumatra, Jambi and Bangka Belitung from 2013 until 2014.

He received a Bachelor's degree in Economics from the Economics and Development Program, Universitas Andalas, Indonesia in 1993 and a Master's degree in Business Administration from Nanzan University, Japan in 2001.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the majority shareholder of the Company.

He does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or committee member in other companies.

Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Bapak Rudiantara, 63 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Semen Indonesia Tbk sejak 2020, Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk sejak 2020, Komisaris Utama PT Rukun Raharja Tbk sejak 2022, Komisaris Utama PT Solusi Energi Digital Tbk sejak 2020 dan Komisaris Utama PT Amartha Nusantara Raya sejak 2021.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia periode 2014-2019, dan menjabat berbagai posisi Direktur atau Komisaris perusahaan Telekomunikasi di Indonesia serta Wakil Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

Meraih gelar Sarjana di bidang Statistik dari Universitas Padjadjaran, Indonesia pada 1984 dan gelar MBA dari IPPM (Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen), Indonesia pada 1988.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Semen Indonesia Tbk, Komisaris Utama PT Rukun Raharja Tbk, PT Solusi Energi Digital Tbk, dan PT Amartha Nusantara Raya. Beliau juga menjabat sebagai komisaris independen di PT Vale Indonesia Tbk.

Mr. Rudiantara, 63, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Semen Indonesia Group Tbk since 2020, Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk since 2020, President Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk since 2022, President Commissioner of PT Solusi Energi Digital Tbk since 2020, and President Commissioner PT Amartha Nusantara Raya since 2021.

Previously, he served as Minister of Information and Technology of the Republic of Indonesia in the period of 2014-2019, and held various positions as Director or Commissioner of Telecommunications companies in Indonesia, as well as Deputy President Director of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

He received a Bachelor in Statistics from Universitas Padjadjaran, Indonesia in 1984 and an MBA from IPPM (Institute of Management Education and Development), Indonesia in 1988.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the majority shareholder of the Company.

He currently holds concurrent positions as the President Commissioner at PT Semen Indonesia Tbk, PT Rukun Raharja Tbk, PT Solusi Energi Digital Tbk, and PT Amartha Nusantara Raya.
He also serves as an Independent Commissioner at PT Vale Indonesia Tbk.

Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Syed Maqbul Quader, 73 tahun, warga negara Kanada, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Beliau telah banyak berpengalaman di sektor keuangan dan kualifikasi dan pengalaman di bidang Akuntansi. Beliau telah menjabat berbagai posisi senior di industri perbankan di pusat keuangan berbagai negara. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Chairman of the Board of Directors di Al Rajhi Bank, Malaysia dari 2013 sampai 2016, Direktur Asia Finance Bank Berhad dari 2011 sampai 2012, berbagai posisi di beberapa bank di Timur Tengah dari 1989 sampai 2013, terakhir sebagai Group Chief Risk Officer Qatar Islamic Bank, Qatar dan berbagai posisi senior di Chase Manhattan Bank.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Dhaka University, Bangladesh pada 1969.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota komite di perusahaan lain.

Mr. Syed Maqbul Quader, 73, Canadian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

He has extensive experience in the financial sector and qualification and experience in Accounting sector. He has held various senior positions in the banking industry in financial centers of various countries. Prior to joining the Company, he served as Chairman of the Board of Directors at Al Rajhi Bank, Malaysia from 2013 until 2016, Director of Asia Finance Bank Berhad from 2011 until 2012, various positions in Middle Eastern banks from 1989 until 2013, most recently as Group Chief Risk Officer of Qatar Islamic Bank, Qatar and in various senior positions at Chase Manhattan Bank.

He received a Bachelor of Commerce from Dhaka University, Bangladesh in 1969.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the majority shareholder of the Company

He does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or committee member in other companies.

Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Elisa Lumbantoruan, 62 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT ISS Indonesia sejak 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk dari 2020 sampai 2021, EVP/Director bidang Sumber Daya Manusia, TI dan Strategi PT Samora Usaha Makmur dari 2014 sampai 2015, Komisaris Utama PT Gapura Angkasa dari 2009 sampai 2013, Komisaris Utama PT Citilink Indonesia dari 2012 sampai 2013, Komisaris Independen PT XI Axiata Tbk dari 2008 sampai 2012. Beliau mengawali karirnya di bidang teknologi informasi pada tahun 1980, hingga menjabat berbagai posisi senior di PT Hewlett-Packard Indonesia termasuk Presiden Direktur dan Country TSG General Manager dari 2002 sampai 2007. Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dimana beliau menjabat berbagai posisi strategis termasuk Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director dari 2007 sampai 2013.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada 1985.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai CEO & President Director di PT ISS Indonesia dan PT ISS Facility Services.

Mr. Elisa Lumbantoruan, 62, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Currently, he serves as President Director & CEO of PT ISS Indonesia since 2015. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk from 2020 until 2021, EVP/Director of Human Resources, IT and Strategy at PT Samora Usaha Makmur from 2014 until 2015, President Commissioner of PT Gapura Angkasa from 2009 until 2013, Commissioner President of PT Citilink Indonesia from 2012 until 2013, Independent Commissioner of PT XI Axiata Tbk from 2008 until 2012. He started his career in the field of information technology in 1980, until he held various senior positions at PT Hewlett-Packard Indonesia including President Director and Country TSG General Manager from 2002 until 2007). Subsequently, he joined PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk where he held various strategic positions including Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director from 2007 until 2013.

He received a Bachelor's degree in Mathematics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia in 1985.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the majority shareholder of the Company.

He currently holds concurrent positions as CEO & President Director at PT ISS Indonesia and PT ISS Facility Services.

Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Wijayanto ST, 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Beliau adalah Ketua Yayasan Paramadina dan pengajar di Universitas Paramadina. Wija pernah menjabat sebagai Penasihat Ekonomi Senior Gubernur DKI Jakarta dari 2019 hingga 2022 dan Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia di bidang Ekonomi dan Keuangan dari 2014 sampai 2019, Pendiri dan Direktur Institut Kebijakan Publik Paramadina, Wakil Rektor Universitas Paramadina dari 2007 sampai 2015 serta berbagai posisi di Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities dan Makindo Securities dari 1995 sampai 2007.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada 1995 dan gelar Master di bidang Public Policy dari Georgetown University, Amerika Serikat pada 2007.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota komite di perusahaan lain.

Mr. Wijayanto ST, 51, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

He is the Chairman of the Paramadina Foundation and a lecturer at Paramadina University. Wija has served as Senior Economic Advisor to the Governor of DKI Jakarta from 2019 to 2022 and Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia in the field of Economics and Finance from 2014 to 2019, Founder and Director of the Paramadina Public Policy Institute, Deputy Chancellor of Paramadina University from 2007 to 2015 as well as various positions at Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities and Makindo Securities from 1995 to 2007.

He received a Bachelor's degree in civil engineering from Universitas Gadjah Mada, Indonesia in 1995 and a Master's degree in public policy from Georgetown University, USA in 2007.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the majority shareholder of the Company.

He does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or committee member in other companies.

Wijayanto ST

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Hernando, 34 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia sejak 2020 dan Staf Khusus Menteri Ekonomi dan Investasi - Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi sejak 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Tenaga Ahli - Kantor Eksekutif Presiden Republik Indonesia dari 2015 sampai 2016 dan Investment Analis untuk Nikko Securities Indonesia dari 2014 sampai 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Elektronik dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada 2011 dan Master di bidang Administrasi Publik program Economic Policy Management dari Columbia University, Amerika Serikat pada 2017.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Mr. Hernando, 34, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Currently, he also serves as Commissioner and member of the Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia since 2020 and Special Staff of the Minister of Economy and Investment - Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment since 2017. Previously, he served as Expert - Executive Office of the President of the Republic of Indonesia from 2015 until 2016 and Investment Analyst for Nikko Securities Indonesia from 2014 until 2015.

He received a Bachelor in Electronics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia in 2011 and a Master's in Public Administration from the Economic Policy Management program from Columbia University, USA in 2017.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the majority shareholder of the Company.

Currently he holds concurrent position as Commissioner and Audit Committee member of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Vikram Sinha, 48 tahun, warga negara India, diangkat sebagai Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif tanggal 4 Januari 2022.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur & Chief Operating Officer Indosat.

Bapak Vikram adalah eksekutif telekomunikasi global yang telah bekerja di berbagai pasar Asia dan Afrika. Sebelum diangkat sebagai Direktur & Chief Operating Officer di Indosat, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di Ooredoo Myanmar, Myanmar (2017-2019), Chief Executive Officer di Ooredoo Maldives, Maldives (2014-2017). Sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer di Bharti Airtel Ltd, Congo (2014) dan Managing Director di Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012-2013). Sebelumnya, beliau juga pernah bekerja di berbagai perusahaan besar seperti Coca Cola dan Star-TV India. Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai anggota dewan komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta.

Bapak Vikram merupakan ujung tombak operasional *turn-around* untuk membentuk Ooredoo sebagai pemain pasar yang signifikan di Maldives, Myanmar dan Indonesia. Selain itu, bapak Vikram juga menjabat sebagai anggota Direksi Ooredoo Oman (sejak Desember 2021), Direksi Ooredoo Maldives (sejak Desember 2021), Direksi Ooredoo Myanmar (sejak April 2019), Managing Director Indosat ISPL (sejak Agustus 2021), dan Dewan Komisaris Lintasarta (sejak Maret 2020). Indosat ISPL dan Lintasarta adalah anak perusahaan Indosat.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration di bidang Marketing dari Bangalore University pada tahun 1998, kemudian meraih gelar di bidang Manajemen Internasional dari International Management Institute (IMI), New Delhi pada tahun 2002. Beliau telah menyelesaikan program Leadership Development di Cranfield University, IMD-Lausanne dan Michigan Ross School of Business.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai anggota Board di ISPL, Ooredoo Myanmar, dan Ooredoo Maldives Pte Ltd. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta.

Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Mr. Vikram Sinha, 48, Indian citizen, was appointed as the President Director and Chief Executive Officer of Indosat at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022.

Previously, he served as Director & Chief Operating Officer of Indosat.

Mr. Vikram is a global telecom executive having worked in various markets of Asia and Africa. Before being appointed as the Director & Chief Operating Officer at Indosat, Vikram served as Chief Executive Officer of Ooredoo Myanmar, Myanmar (2017-2019) and Chief Executive Officer of Ooredoo Maldives, Maldives (2014-2017). He was the Chief Operating Officer of Bharti Airtel Ltd, Congo (2014) and the Managing Director of Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012-2013). Prior to this, he also worked at major companies such as Coca Cola and Star-TV India. Currently, he concurrently holds the position as a member of the Board of Commissioners at PT Aplikanusa Lintasarta.

Mr. Vikram spearheaded the turn-around of operations to establish Ooredoo as a significant market player in Maldives, Myanmar, and Indonesia. In addition, Mr. Vikram also serves as a Board member for Ooredoo Oman (since December 2021), Ooredoo Maldives (since December 2021), Ooredoo Myanmar (since April 2019), Managing Director of Indosat ISPL (since August 2021), and Board of Commissioner (BoC) for Lintasarta (since March 2020). Both Indosat ISPL and Lintasarta are subsidiaries of Indosat.

He earned a Bachelor of Business Administration in Marketing from Bangalore University in 1998, followed by a Postgraduate degree in International Management from International Management Institute (IMI), New Delhi in 2002. He completed various Leadership Development programs at Cranfield University, IMD-Lausanne, and Michigan Ross School of Business.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors. He has an affiliation with the majority shareholder of the Company, i.e. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.

He currently holds concurrent positions as a board member at ISPL, Ooredoo Myanmar, and Ooredoo Maldives Pte Ltd. He also serves as a commissioner at PT Aplikanusa Lintasarta.

Bapak Armand Hermawan, 54 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif tanggal 4 Januari 2022, dan diangkat sebagai Chief Strategy Officer berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 31 Desember 2021.

Mengawali karir profesionalnya bersama PT Indosat Tbk. di tahun 1994 hingga 2009, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Controller. Bapak Armand kemudian bergabung dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, menjabat sebagai Director of Finance and Strategy (2010-2016) dan Presiden Direktur (2017-2019), dan kemudian diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bandara Internasional Jawa Barat (2019-2021). Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Gapura Angkasa (2019-2022) dan Director of Strategy and Transformation PT Angkasa Pura II (2019-2021).

Bapak Armand Hermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Master of Commerce and Management dari University of Lincoln, Selandia Baru, dan gelar Doctor of Philosophy di bidang Finance dari University of Newcastle, Australia. Beliau juga merupakan Chartered Accountant (CA), Certified Management Accountant (CMA) and Certified Public Accountant (CPA).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Starone Mitra Telekomunikasi (BDx Indonesia).

Mr. Armand Hermawan, 54, Indonesia citizen, was appointed as Director at the EGMS held on 28 Desember 2021, his appointment effective on 4 January 2022, and assigned as Chief Strategy Officer by the Board of Commissioners Resolutions dated 31 December 2021.

He started his professional career with PT Indosat Tbk. in 1994 until 2009 with his last position as Chief of Controller. Mr. Armand then joined PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, serving as Director of Finance and Strategy (2010-2016) and as President Director (2017-2019), and was then appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bandara Internasional Jawa Barat (2019-2021). Before joining Indosat, he served as a member of the Board of Commissioners of PT Gapura Angkasa (2019-2022) and Director of Transformation and Strategic Portfolio of PT Angkasa Pura II (2019-2021).

Mr. Armand Hermawan earned his Bachelor's degree in Accountancy from Padjadjaran University, his Master of Commerce and Management from University of Lincoln, New Zealand, and his Doctor of Philosophy in Finance from University of Newcastle, Australia. He is also a Chartered Accountant (CA), Certified Management Accountant (CMA) and Certified Public Accountant (CPA).

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Currently, he concurrently holds the position as a member of the Board of Commissioners at PT Starone Mitra Telekomunikasi (BDx Indonesia).

Armand Hermawan

Direktur & Chief Strategy & Execution Officer
Direktur & Chief Strategy & Execution Officer

Bapak Irsyad Sahroni, 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat kembali sebagai Direktur Independen Indosat pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Indosat. Beliau bergabung di Indosat sebagai Chief Human Resources Officer pada bulan April 2018. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun khususnya di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, beliau telah menduduki berbagai posisi senior antara lain sebagai HR Director PT Nestlé Indonesia dari tahun 2016 hingga Maret 2018, HR Director PT Reckitt Benckiser Indonesia dari tahun 2015-2016, Lead Business Partner PT HM Sampoerna Tbk. dari tahun 2011 - 2014, HR, Legal & Communication Director PT CEVA Logistics Indonesia dari 2010 - 2011, HR Director Sanofi Aventis Group dari 2008 - 2010 dan Head of HR PT Darya - Varia Laboratoria Tbk. dari 2003 - 2008. Beliau mengawali karirnya di PT Nestlé Indonesia di mana beliau berkarya pada tahun 1997 - 2003.

Bapak Irsyad meraih gelar Sarjana Hukum di bidang Kegiatan Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta.

Mr. Irsyad Sahroni, 49, Indonesian citizen, was appointed as Independent Director of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022..

Previously he served as Independent Director & Chief Human Resources Officer of Indosat. He joined Indosat as Chief Human Resources Officer in April 2018. In his more than 20 years of experience in the field of Human Resources development, he has held various senior positions including HR Director of PT Nestlé Indonesia from 2016 - 2018, HR Director of PT Reckitt Benckiser Indonesia from 2015 - 2016, Lead Business Partner PT HM Sampoerna Tbk. from 2011 - 2014, HR, Legal & Communication Director of PT CEVA Logistics Indonesia from 2010 - 2011, HR Director Sanofi Aventis Group from 2008 - 2010 and Head of HR PT Darya – Varia Laboratoria Tbk. from 2003 - 2008. He began his career at PT Nestle Indonesia from 1997 - 2003.

He earned his Bachelor of Law in Commercial Activities from the Faculty of Law of Universitas Indonesia in 1996.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Currently, he concurrently holds the position as a member of the Board of Commissioners at PT Aplikanusa Lintasarta.

Irsyad Sahroni

Direktur Independen & Chief Human Resources Officer
Independent Director & Chief Human Resources Officer

Bapak Muhammad Buldansyah, 59 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif tanggal 4 Januari 2022, dan diangkat sebagai Chief Regulatory Officer berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2021.

Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Deputy President Director of Chief Sales Officer, Corporate Sales and Corporate Affairs PT Hutchison 3 Indonesia (2015-2021). Bapak Buldansyah memiliki karir profesional di bidang telekomunikasi, antara lain menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Telekomunikasi Indonesia, Chief Technology Officer/Chief Information Officer PT Excelcom (sekarang XL Axiata), Wakil Presiden Direktur Bakrie Telecom, Presiden Direktur PT Icon Plus, dan memegang berbagai posisi di AT&T International. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Telekomunikasi Indonesia.

Bapak Muhammad Buldansyah meraih gelar Sarjana Elektronik dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Mr. Muhammad Buldansyah, 59, Indonesia citizen, was appointed as Director at the Extraordinary EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022, and assigned as Chief Regulatory Officer by the Board of Commissioners Resolutions dated 31 December 2021.

Before joining Indosat, he was the Deputy President Director of Chief Sales Officer, Corporate Sales and Corporate Affairs of PT Hutchison 3 Indonesia (2015-2021). Mr. Buldansyah has an accomplished professional career in telecommunication sector, including serving as the Secretary General of Indonesia Telecommunication Association, Chief Technology Officer/ Chief Information Officer of PT Excelcom (currently XL Axiata), Deputy President Director of Bakrie Telecom, President Director of PT Icon Plus, and holding various positions at AT&T International. Currently, he also serves as Chairman of the Supervisory Board of Indonesia Telecommunication Association.

Mr. Muhammad Buldansyah received his Bachelor's degree in Electronics from Bandung Institute of Technology.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

He does not have concurrent positions in other companies in Indonesia or outside Indonesia.

Muhammad Buldansyah

Direktur & Chief Regulatory Officer
Director & Chief Regulatory Officer

Bapak Nicky Lee (Lee Chi Hung), 52 tahun, warga negara Tiongkok, diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021, pengangkatannya efektif tanggal 4 Januari 2022, dan diangkat sebagai Chief Financial Officer berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Hutchison 3 Indonesia.

Bapak Nicky Lee (Lee Chi Hung) diangkat sebagai Corporate Financial Controller Hutchison Telecommunications International Ltd, yang sahamnya terdaftar di Hong Kong dan New York, pada bulan Oktober 2006 serta kemudian menjabat sebagai Finance Head – Asia Telecommunications CK Hutchison Holdings Limited dari bulan Maret 2018 hingga November 2020, di mana tanggung jawab beliau meliputi pengawasan keuangan PT Hutchison 3 Indonesia. Beliau juga pernah bergabung dengan PCCW Limited, operator telekom utama lainnya di Hong Kong, selama 6 tahun di berbagai posisi dari jabatan Manager hingga Vice President of Group Finance. Beliau mengawali karir profesionalnya bersama KPMG di Hong Kong, dan memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam jabatan finansial dan operasional senior di bidang keuangan hingga kepatuhan dan tata kelola, serta di bidang penganggaran dan manajemen kinerja kegiatan operasional di berbagai negara di Asia.

Bapak Nicky Lee (Lee Chi Hung) merupakan akuntan berkualifikasi dan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales serta Hong Kong Institute of Certified Public Accountants. Beliau juga meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Akuntansi.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta.

Mr. Nicky Lee (Lee Chi Hung), 52, Chinese citizen, was appointed as the Director at the EGMS held on 28 December 2021, his appointment effective on 4 January 2022, and assigned as Chief Financial Officer by the Board of Commissioners Resolutions dated 31 December 2021. Previously, he was the Chief Financial Officer of PT Hutchison 3 Indonesia.

Mr. Nicky Lee (Lee Chi Hung) was appointed as the Corporate Financial Controller of Hutchison Telecommunications International Ltd, listed in Hong Kong and New York in October 2006 and subsequently held the position of Finance Head – Asia Telecommunications at CK Hutchison Holdings Limited, during the period March 2018 to November 2020, where his responsibilities included financial oversight of PT Hutchison 3 Indonesia. He also has worked with PCCW Limited, another key telecom operator in Hong Kong, for 6 years in positions from Manager to Vice President of Group Finance. He started his professional career with KPMG in Hong Kong and has more than 30 years of experience in senior financial and operational roles from finance to compliance and governance, and in budgeting and performance management across operations in multiple countries in Asia.

Mr. Nicky Lee (Lee Chi Hung) is a qualified accountant with memberships in the Institute of Chartered Accountants in England and Wales and the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants. He also holds a Bachelor of Arts in Accountancy.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Currently, he concurrently holds the position as a member of the Board of Commissioners at PT Aplikanusa Lintasarta.

Nicky Lee (Lee Chi Hung)

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Profil Chief

Profile of the Chiefs

Bapak Bayu Hanantasena diangkat sebagai Chief Business Officer Indosat sejak Februari 2020, dan beliau diangkat kembali pada tanggal 4 Januari 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai salah satu komisaris PT Aplikanusa Lintasarta.

Bapak Bayu mengawali karirnya di Indosat di tahun 1993 dan dari tahun ke tahun telah menjabat berbagai posisi manajemen senior, termasuk berbagai jabatan di bidang Pengembangan Strategi Teknologi, Strategi Bisnis, Perencanaan Perusahaan, Hubungan Investor, *Head of Region* serta *National Commercial Operations*. Sejak tahun 2014-2017, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Artajasa Pembayaran Elektronis, dan sejak Mei 2017-Juni 2021, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

Bapak Bayu meraih gelar S1 di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Indonesia dan gelar Master di bidang Management of Technology dari Sloan School of Management, MIT, Amerika Serikat. Beliau juga meraih gelar Diploma in Telecommunication Management dari C&W College, Inggris.

Mr. Bayu Hanantasena was appointed as the Chief Business Officer of Indosat since February 2020, and he was reappointed on 4 January 2022. He currently also serves as a member of the Board of Commissioners of PT Aplikanusa Lintasarta.

Mr. Bayu started his career in Indosat in 1993 and over the years has held various senior management positions, including positions in Technology Strategy Development, Business Strategy, Corporate Planning, Investor Relations, Head of Region as well as National Commercial Operations. From 2014-2017, he served as Director in PT Artajasa Pembayaran Elektronis, and from May 2017-June 2021, he served as the President Director of the Company.

Mr. Bayu earned his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Indonesia and his Master's degree in Management of Technology from Sloan School of Management, MIT, USA. He also holds a Diploma in Telecommunication Management from C&W College, United Kingdom.

Bayu Hanantasena

Chief Business Officer
Chief Business Officer

Bapak Chirag Sukhadia diangkat sebagai Chief Enterprise Data Analytics Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Selama 25 tahun terakhir, karir beliau telah berkembang pesat di dunia korporasi di tiga negara dan organisasi global, sebagian besar di sektor telekomunikasi. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Vice President – Strategic Planning Hutchison Tri Indonesia (2011-2021), Group Head of Business Planning & Analysis Maxis Berhad (2006-2011), mengawasi kegiatan operasional di Malaysia, India dan Sri Lanka, dan bekerja untuk kegiatan operasi Hutchison Telecommunications di India antara tahun 1999 dan 2005. Bapak Chirag Sukhadia memulai karir profesionalnya di Hoffland Finance & Ashima Textiles dari tahun 1996 hingga 1999.

Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Matematika dari MSU, Vadodara, India tahun 1994 dan Master in Business Administration di bidang Keuangan dari Prestige Institute of Management & Research tahun 1996.

Mr. Chirag Sukhadia was appointed as the Chief Enterprise Data Analytics Officer of Indosat since 4 January 2022.

Over the last 25 years, he has thrived in the corporate world across three countries and global organizations, mostly in the telecommunication sector. Prior to joining Indosat, he was Vice President – Strategic Planning at Hutchison Tri Indonesia (2011-2021), Group Head of Business Planning & Analysis at Maxis Berhad (2006-2011), overseeing operations in Malaysia, India and Sri Lanka, and worked for the Indian operations of Hutchison Telecommunications between 1999 and 2005. Mr. Chirag Sukhadia started his professional career with Hoffland Finance & Ashima Textiles from 1996 to 1999.

He earned his Bachelor of Science degree in Mathematics from MSU, Vadodara, India in 1994 and his Master in Business Administration in Finance from Prestige Institute of Management & Research in 1996.

Chirag Sukhadia

Chief Enterprise Data Analytics Officer
Chief Enterprise Data Analytics Officer

Bapak Desmond Cheung diangkat sebagai Chief Technology Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Mengawali karir di bidang komunikasi mobile dari sistem selular analog di awal 1990an. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Chief Technology Officer of Hutchison 3 Indonesia sejak tahun 2015, Chief Technology Officer perusahaan jaringan mobile Hutchison di Vietnam (2010-2015), Project Director di kantor pusat Hutchison Telecom International dan Network Director Hutchison 3, Hong Kong.

Bapak Desmond Cheung meraih gelar honours kelas satu di bidang Electronic Engineering dari University of Warwick, Inggris.

Mr. Desmond Cheung was appointed as the Chief Technology Officer of Indosat since 4 January 2022.

He started his mobile communication career from the analog cellular systems in the early 1990s. Prior to joining Indosat, he served as the Chief Technology Officer of Hutchison 3 Indonesia since 2015, Chief Technology Officer of Hutchison mobile network company in Vietnam (2010-2015), Project Director at the headquarter of Hutchison Telecom International and Network Director of Hutchison 3, Hong Kong.

Mr. Desmond Cheung received his first-class honours degree in Electronic Engineering from the University of Warwick, United Kingdom.

Desmond Cheung

Chief Technology Officer
Chief Technology Officer

Bapak Mohammed Afzal Lodhi diangkat sebagai Chief Internal Audit Officer Indosat sejak Oktober 2019, dan beliau diangkat kembali pada tanggal 4 Januari 2022. Beliau adalah sosok profesional di bidang telekomunikasi yang dinamis, dan berorientasi pada hasil dengan rekam jejak kinerja yang kuat selama 25 tahun di berbagai organisasi yang bergerak cepat di Asia dan Afrika.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Audit Executive di Ooredoo Myanmar Ltd (2015-2019), Chief Audit Executive di Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015), Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary Etisalat DB Telecom (2009-2012), dan Finance Head & CS at Mobily Infotech India Pvt Ltd (2007-2009).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Commerce dari St. Xavier's College. Beliau juga memperoleh beberapa lisensi dan sertifikasi profesional termasuk CMA, CFA, CS, MBA, CIA dari The Institute of Internal Auditors, serta CISA yang diterbitkan oleh ISACA.

Mr. Mohammad Afzal Lodhi was appointed as a Chief Internal Audit Officer at Indosat since October 2019, and he was reappointed on 4 January 2022. He is a dynamic and result-oriented telecom professional with a strong 25-year-track record of performance in high paced organizations across Asia and Africa.

Previously he served as Chief Audit Executive at Ooredoo Myanmar Ltd (2015-2019); Chief Audit Executive at Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012- 2015); Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary Etisalat DB Telecom (2009-2012); and Finance Head & CS at Mobily Infotech India Pvt Ltd (2007-2009).

He earned his Bachelor's degree in Commerce from St. Xavier's College. He also holds numerous professional licenses and certifications including a CMA, CFA, CS, MBA, CIA from the Institute of Internal Auditors (IIA), and CISA issued by ISACA.

Mohammed Afzal Lodhi

Chief Internal Audit Officer
Chief Internal Audit Officer

Ibu Reski Damayanti diangkat sebagai Chief Legal Officer Indosat sejak November 2022.

Beliau memiliki pengalaman di bidang hukum selama lebih dari 20 tahun dan telah menjabat berbagai posisi strategis di banyak organisasi. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau bergabung di PT Unilever Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary di PT Unilever Indonesia Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Counsel di PT 3M Indonesia (2014-2015), General Counsel di PT Heinz ABC Indonesia (2010-2014), Legal Counsel di PT P&G Home Product Indonesia (2008-2009), dan Legal Counsel di PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004-2007).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Mrs. Reski Damayanti was appointed as Chief Legal Officer Indosat since November 2022.

She has experience in the legal field for more than 20 years and has held various strategic positions in many organizations. Prior to joining Indosat, she joined PT Unilever Indonesia Tbk with her last position as Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary at PT Unilever Indonesia Tbk. Previously, she served as General Counsel at PT 3M Indonesia (2014-2015), General Counsel at PT Heinz ABC Indonesia (2010-2014), Legal Counsel at PT P&G Home Product Indonesia (2008-2009), and Legal Counsel at PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004-2007).

She holds a Bachelor of Law and Master of Law from the University of Indonesia.

Reski Damayanti

Chief Legal Officer
Chief Legal Officer

Bapak Ritesh Kumar Singh diangkat sebagai Chief Commercial Officer Indosat sejak tanggal 4 Januari 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Commercial Officer dan Chief Marketing Officer Indosat sejak Juli 2019. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman dalam bidang pemasaran dan penjualan.

Sebelum bergabung dengan Indosat, Bapak Ritesh memegang beberapa posisi kepemimpinan dalam bidang penjualan dan pemasaran di antara berbagai perusahaan telekomunikasi di Asia Tenggara. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Chief Commercial Officer di VEON Bangladesh Operations (2017-2019), EVP & Circle CEO di Bharti Airtel Limited, India (2016-2017), Head - Strategic Projects Asia Region di Telenor Asia, Bangkok (2014-2016), Circle Business Head di Uninor (Telenor Circle kedua terbesar) (2012-2014), Circle Business Head West Bengal & Kolkata (2011-2012) -Telenor India, Hub Sales Head Telenor - West Bengal (India) (2009-2011), Sales Head West Bengal & Kolkata, Dishnet Wireless Ltd (Aircel) (2007-2019), Cluster Head North & Central Kolkata, Senior Manager Sales - Kolkata Circle, Relianca Telecom Ltd (2005-2007) dan Zonal Manager - Bharti Cellular Ltd., Gwalior, India (2004-2005).

Beliau memperoleh gelar Engineering (Electronics & Telecom) dari Amravati University, Maharashtra (1996), diikuti Diploma dalam bidang Marketing Management dari Narsee Monjee Institute of Management Studies, Mumbai (2000), serta Sertifikat di bidang Brand Development & Marketing Strategy dari London School of Business (2012).

Mr. Ritesh Kumar Singh was appointed as Chief Commercial Officer of Indosat since 4 January 2022. Previously he served as the Chief Commercial Officer and Chief Marketing Officer of Indosat since July 2019. He has more than 25 years of experience in marketing and sales.

Prior to joining Indosat, Mr. Ritesh held several leadership positions in the sales and marketing organization among various telecommunication companies in Southeast Asia. He previously served as Chief Commercial Officer at VEON Bangladesh Operations (2017-2019), EVP and Circle CEO at Bharti Airtel Limited, India (2016-2017), Head - Strategic Projects Asia Region at Telenor Asia, Bangkok (2014-2016), Circle Business Head at Uninor (second largest Telenor Circle) (2012-2014), Circle Business Head West Bengal & Kolkata (2011-2012) – Telenor India, Hub Sales Head Telenor - West Bengal (India) (2009-2011), Sales Head for West Bengal and Kolkata, Dishnet Wireless Ltd. (Aircel) (2007-2019), Cluster Head North & Central Kolkata, and Senior Manager Sales - Kolkata Circle, Relianca Telecom Ltd (2005-2007), and Zonal Manager - Bharti Cellular Ltd., Gwalior, India (2004-2005).

He earned his Engineering Degree (Electronics & Telecom) from Amravati University, Maharashtra (1996), followed by a Diploma in Marketing Management from Narsee Monjee Institute of Management Studies, Mumbai (2000), and a certificate in Brand Development & Marketing Strategy from the London School of Business (2012).

Ritesh Kumar Singh

Chief Commercial Officer
Chief Commercial Officer

Bapak Sanjay Vaghasia diangkat sebagai Chief Integration Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Beliau merupakan eksekutif senior berpengalaman di industri telekomunikasi industri, dengan lebih dari 27 tahun pengalaman global serta telah bekerja bersama kelompok-kelompok usaha telekomunikasi besar seperti Maxis, Ooredoo, Telenor dan Veon Group.

Di antaranya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Technology and Information Officer Ooredoo Myanmar (2018-2021), Chief Technology Officer/Chief Sales Officer/Chief Digital Officer Banglalink Digital Ltd., Bangladesh (2016-2018), Chief Technology & Information Officer of Ooredoo Maldives (2013-2016) dan Chief Technology Office/Head of Sales & Distribution for Uninor India from 2009 to 2011.

Bapak Sanjay Vaghasia meraih Diploma di bidang Electrical & Electronics Engineering dari FIT Malaysia (1992), diikuti dengan gelar Bachelor in Engineering (Hons.) di bidang Communication & Electronics dari University of Northumbria, Newcastle, Inggris (1994). Beliau juga merupakan Certified Program Manager dari LPC & Steven's Institute, Amerika Serikat (1998), meraih Advanced Diploma of Project Management dari Australia (2007). Beliau juga telah menyelesaikan berbagai pelatihan profesional bersama IMD Lausanne, yang diselenggarakan oleh Ooredoo Group dan berperan dalam Leadership Development Program oleh CCL & IMD. Saat ini beliau merupakan anggota afiliasi dari Institute of Chartered Directors Malaysia (ICDM).

Mr. Sanjay Vaghasia was appointed as the Chief Integration Officer of Indosat since 4 January 2022.

He is a seasoned senior executive in the telecommunications industry, having over 27 years of global experience and has worked with large telecoms groups such as Maxis, Ooredoo, Telenor and Veon Group.

Among the highlights, he was Chief Technology and Information Officer of Ooredoo Myanmar (2018-2021), Chief Technology Officer/Chief Sales Officer/Chief Digital Officer of Banglalink Digital Ltd., Bangladesh (2016-2018), Chief Technology & Information Officer of Ooredoo Maldives (2013-2016) and Chief Technology office/Head of Sales & Distribution for Uninor India from 2009 to 2011.

Mr. Sanjay Vaghasia received his Diploma in Electrical & Electronics Engineering from FIT Malaysia (1992), followed by a Bachelor in Engineering (Hons.) in Communication & Electronics from University of Northumbria, Newcastle, England (1994). He is also a Certified Program Manager from LPC & Steven's Institute, USA (1998), earned an Advanced Diploma of Project Management from Australia (2007). He also has completed various professional courses with IMD Lausanne, organised by the Ooredoo Group and played a role in the Leadership Development Program by CCL & IMD. Currently he is an affiliate member of Institute of Chartered Directors Malaysia (ICDM).

Sanjay Vaghasia

Chief Integration Officer
Chief Integration Officer

Bapak Sanjeev Rawat diangkat sebagai Chief Digital Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Selama 31 tahun karirnya, pengalaman kerja beliau telah berkembang di sektor pendidikan, *pager*, dan telekomunikasi. Di bulan Januari 2014, bergabung dengan Hutchison 3 Indonesia sebagai Vice President Information and Technology dan di bulan Oktober 2019 diangkat sebagai Chief Information Technology Officer dan sebagai anggota Direksi. Sebelum bergabung dengan Hutchison, Bapak Sanjeev menjabat sebagai Program Manager and Operation Director bersama perusahaan integrator sistem telko yang terkemuka di India dan menyelesaikan proyek-proyek luar negeri di Botswana, Dubai dan Indonesia. Sejak tahun 1999, karir Bapak Sanjeev berkembang di sektor telekomunikasi meliputi berbagai tanggung jawab di bidang TI bersama ketiga perusahaan telekomunikasi terbesar di India: Idea Cellular, Airtel, dan Vodafone India.

Bapak Sanjeev Rawat meraih gelar di bidang Teknik Informatika dari India pada tahun 1990.

Mr. Sanjeev Rawat was appointed as the Chief Digital Officer of Indosat since 4 January 2022.

In his 31-year career, his work experience has expanded in the fields of education, pager, and telecom sectors. In January 2014, he joined Hutchison 3 Indonesia as Vice President Information and Technology and in October 2019 was appointed as Chief Information Technology Officer and a member of the Board of Directors. Prior to joining Hutchison, Mr. Sanjeev worked as Program Manager and Operation Director with a leading telco system integrator in India and accomplished overseas projects in Botswana, Dubai and Indonesia. Since 1999, Mr. Sanjeev's career has thrived in the telecommunications sector covering diverse IT responsibilities with the top 3 leading telco companies in India: Idea Cellular, Airtel, and Vodafone India.

Mr. Sanjeev Rawat earned his degree in Computer Science from India in 1990.

Sanjeev Rawat

Chief Digital Officer
Chief Digital Officer

Bapak Vishal Gupta diangkat sebagai Chief Procurement Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Beliau bergabung dengan Indosat pada tahun 2016 dan bertanggung jawab memimpin Strategic Sourcing di seluruh perusahaan, membina hubungan dengan para pemasok, serta mendorong berbagai inisiatif optimalisasi biaya. Dalam perannya, beliau menjadi anggota tim IOH yang bertanggung jawab kepada CEO.

Bapak Vishal adalah seorang eksekutif telekomunikasi dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di lingkungan multinasional di Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai SVP dan GM Operations, Afrika di Mobileum Inc. di mana beliau membawahi strategi penjualan & operasi di seluruh Afrika dan Asia. Sebelumnya, memegang berbagai posisi dengan tanggung jawab yang semakin meningkat di Bharti Airtel International di mana beliau akhirnya menjabat sebagai Chief Procurement Officer untuk Airtel di Afrika.

Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering in Electronics and Communications dari Maulana Azad College of Technology dan Master of Business Administration from the Institute of Management Studies.

Mr. Vishal Gupta was appointed as the Chief Procurement Officer of Indosat since 4 January 2022.

He joined Indosat in 2016 and is responsible for leading enterprise-wide Strategic Sourcing, cultivating strong supplier relationships, and driving large cost optimization initiatives. In his role, is a member of the IOH leadership team reporting to the CEO.

Mr. Vishal is a seasoned telecom executive with more than 30 years of experience in multinational environments across South Asia, Middle East and Africa. Prior to joining Indosat, he was SVP and GM Operations, Africa at Mobileum Inc. where he oversaw sales & operations strategy across Africa and Asia. Previously, he held positions of increasing responsibility at Bharti Airtel International where he eventually served as the Chief Procurement Officer for Airtel in Africa.

He holds a Bachelor of Engineering in Electronics and Communications from Maulana Azad College of Technology and a Master of Business Administration from the Institute of Management Studies.

Vishal Gupta

Chief Procurement Officer
Chief Procurement Officer

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon, 76 tahun, warga negara Indonesia, ditunjuk kembali sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 22 Juli 2020.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior, termasuk Direktur Utama PT Satelindo tahun 2001-2002, General Manager, Legal Affairs PT Indosat tahun 2000-2001, Komisaris PT MGTI (Grup Indosat) tahun 2000-2001, Direktur Utama PT Indosel tahun 1997-1999, Komisaris PT Sisindosat (Grup Indosat) tahun 1997-1999, Direktur PT Menara Jakarta tahun 1996-1997, Komisaris PT Patrakom (Grup Indosat) tahun 1996-1997, dan General Manager, Legal and General Affairs PT Indosat tahun 1988-1997. Sebelum bergabung di Indosat, beliau menjabat sebagai Corporate Attorney PT Nickel Indonesia tahun 1980-1983.

Bapak Tampubolon meraih gelar sarjana dalam bidang hukum Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1977.

Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon, 76, Indonesian citizen, was reappointed as a member of the Audit Committee on 22 July 2020.

In the past, he has held several senior positions, including President Director of PT Satelindo from 2001 to 2002, General Manager, Legal Affairs of PT Indosat from 2000 to 2001, Commissioner of PT MGTI (Indosat Group) from 2000 to 2001, President Director of PT Indosel from 1997 to 1999, Commissioner of PT Sisindosat (Indosat Group) from 1997 to 1999, Director of PT Menara Jakarta from 1996 to 1997, Commissioner of PT Patrakom (Indosat Group) from 1996 to 1997 and General Manager, Legal and General Affairs of PT Indosat from 1988 to 1997. Prior to joining Indosat he was the Corporate Attorney of PT Nickel Indonesia from 1980 to 1983.

Mr. Tampubolon earned his Bachelor's degree in International Law from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1977.

Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Chairman, Independent Commissioner

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Elisa Lumbantoruan

Anggota Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Member, Independent Commissioner

Wijayanto ST

Anggota Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Member, Independent Commissioner

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

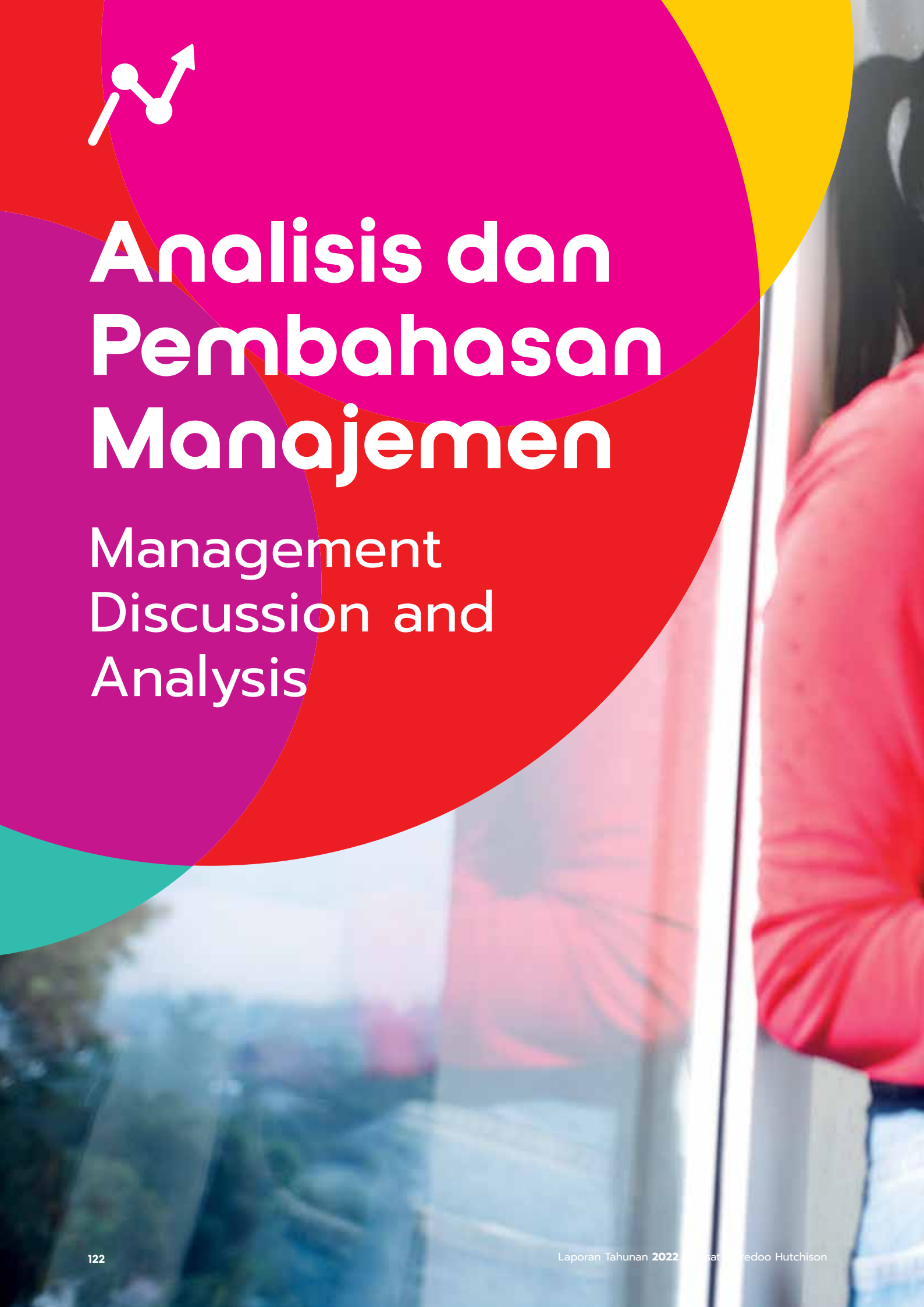

Tinjauan Operasional

Operational Highlights

Pada tahun pertama beroperasi sebagai IOH, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum merger dan mencatatkan berbagai pencapaian yang luar biasa.

In its first year as IOH, the company was able to capitalize on the merger's momentum and achieve a number of extraordinary accomplishments.

Salah satu pencapaian utama dan terpenting IOH adalah integrasi jaringan untuk meningkatkan jangkauan serta menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Layanan seluler berhasil meraih lebih dari 100 juta pelanggan pada akhir tahun 2022 berkat sinergi antara dua merek yang saling melengkapi satu sama lain, IM3 dan Tri, serta integrasi jaringan yang menghadirkan pengalaman pelanggan yang jauh lebih baik.

Digitalisasi yang terjadi di berbagai sektor industri serta mengubah gaya hidup masyarakat telah melahirkan berbagai peluang yang berhasil dimanfaatkan oleh layanan MIDI. Dengan berbagai produk serta platform digital yang ditawarkan, layanan MIDI Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang solid di tahun 2022.

Sementara itu, layanan *fixed telecommunications* mencatatkan langkah besar dengan mendapatkan lisensi call center dari Pemerintah yang memungkinkan IOH untuk meningkatkan kualitas dan keandalannya layanannya.

Network integration to expand coverage and improve the customer experience is one of IOH's most significant and essential accomplishments.

By the end of 2022, cellular services had more than 100 million subscribers due to the synergy between the two brands which complement one another, IM3 and Tri, and network integration, which provides a vastly improved customer experience.

The digitalization that is occurring in various industrial sectors and altering people's lifestyles has created numerous opportunities for the MIDI services. Offering a variety of products and digital platforms, the Company's MIDI services have managed to grow substantially in 2022.

In the meantime, the fixed telecommunications service took a significant step forward by obtaining a call center license from the government, allowing IOH to improve the quality and reliability of its services.

Selular

Cellular

Misi IOH adalah memberikan pengalaman kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan setiap orang. Sejalan dengan misi ini, strategi pertama Perusahaan pada tahun 2022 adalah untuk memanfaatkan integrasi jaringan pasca merger, aset penting yang memungkinkan kami untuk memberikan pengalaman konektivitas digital yang luar biasa. Selain itu, integrasi jaringan memungkinkan ekspansi jangkauan jaringan untuk merek IM3 dan Tri, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan kinerja dalam ruangan yang lebih baik dan spektrum yang lebih luas.

IOH's mission is to deliver world-class experiences, connecting and empowering everyone. Aligned with this mission, the Company's first strategy in 2022 was to leverage the post-merger network integration, an essential asset that allows us to deliver an outstanding digital connectivity experience. Furthermore, the post-merger network integration allows the expansion of network coverage for both IM3 and Tri brands, which in turn will boost customer experience from better indoor performance and a wider spectrum.

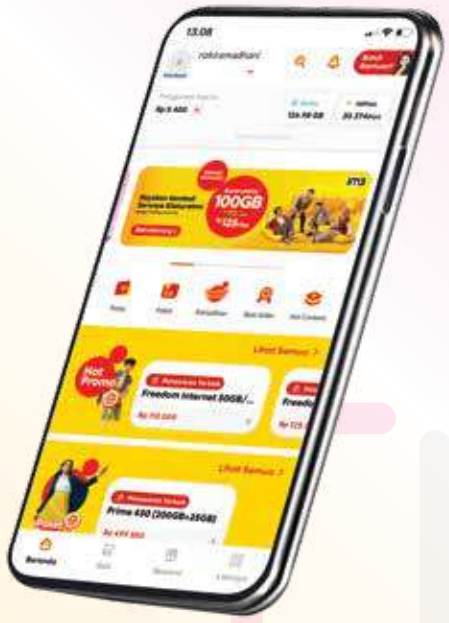

Industri telekomunikasi Indonesia mengalami lonjakan pertumbuhan berkat pencabutan pembatasan terkait pandemi dan peningkatan mobilitas pelanggan. Dengan perkiraan peningkatan lalu lintas industri secara keseluruhan sebesar 12%, Indonesia mencatatkan peningkatan koneksi seluler sebesar 3,6% atau 13 juta pengguna, mencapai total 370,1 juta pengguna pada Januari 2022, yang setara dengan 133,3% dari jumlah penduduk Indonesia. Selanjutnya, median kecepatan koneksi internet seluler di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 27%, mencapai 15,82 Mbps pada Januari 2022.

The Indonesian telecommunications industry experienced a surge in growth as a result of the lifting of pandemic-related restrictions and the increase in customer mobility. With the forecasted rise in overall industry traffic by 12%, Indonesia saw an increase in mobile connections by 3.6% or 13 million, reaching a total of 370.1 million users in January 2022, which equals to 133.3% of the population. Furthermore, the median mobile internet connection speed in Indonesia experienced a 27% growth, reaching 15.82 Mbps in January 2022.

Meskipun pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia cukup menjanjikan, masih terdapat banyak peluang untuk ekspansi lebih lanjut. Saat ini, hanya sekitar 70% dari jumlah penduduk Indonesia yang dapat mengakses data seluler, dan banyak daerah pedesaan serta usaha kecil hingga menengah tidak memiliki sambungan internet atau masih baru mengakses layanan digital. Dengan rata-rata konsumsi data bulanan sebesar 13-14 Gb, potensi peningkatan konektivitas seluler sangat besar.

Despite the promising growth of the telecommunications industry in Indonesia, there remains ample room for further expansion. Currently, only around 70% of the total population in Indonesia has access to mobile data, and many rural areas and small to medium-sized enterprises remain offline or in the early stages of digital implementation. With an average monthly data consumption of 13-14 Gb, the potential for increased cellular connectivity is substantial.

Kemajuan industri telekomunikasi Indonesia tercermin dari kinerja keuangan IOH yang mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2022. Integrasi dua perusahaan telekomunikasi yang saling melengkapi beserta jaringannya merupakan katalis bagi pertumbuhan IOH, yang menyebabkan peningkatan pesat dalam jangkauan dan kemampuan jaringan. Hal ini merupakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan di pasar, memungkinkan jangkauan layanan dan produk yang lebih luas kepada pelanggan dan pada akhirnya memberikan pengalaman digital yang lebih baik.

The progress of the Indonesian telecommunications industry was reflected in IOH's financial performance, with the Company recording significant growth in 2022. The integration of two complementary telecommunications companies and their networks was a catalyst for IOH's growth, leading to a rapid increase in network coverage and capabilities. This provided the Company with a competitive advantage in the market, allowing for a wider range of services and products to be offered to customers, further enhancing their digital experience.

Pada akhir tahun 2022, total penjualan seluler IOH tumbuh sebesar 58% menjadi Rp40.243 miliar. Dengan penambahan hampir 6 juta pelanggan seluler baru, jumlah pelanggan kami mencapai 102 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan pelanggan seluler baru, pertumbuhan penggunaan data dari IM3 dan Tri, serta peningkatan jangkauan dan kualitas jaringan.

By the end of 2022, IOH's total cellular sales grew by 58% to Rp40,243 billion. With the addition of close to 6 million new cellular customers, our total number of customers reached 102 million. This increase was attributable to the addition of new cellular subscribers, growth in data usage from IM3 and Tri, and improvements in network coverage and quality.

Pendapatan IOH dari layanan data meningkat sebesar 61% menjadi Rp37.001 miliar pada tahun 2022. Oleh karena itu, pendapatan seluler terus menjadi penyumbang pendapatan terbesar.

IOH's revenue from data services increased by 61% to Rp37,001 billion in 2022. Therefore, cellular revenue, continued to be the largest revenue contributor.

Strategi tahun 2022

Misi IOH adalah memberikan pengalaman kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan setiap orang. Sejalan dengan misi ini, strategi pertama Perusahaan pada tahun 2022 adalah untuk memanfaatkan integrasi jaringan pascamerger, aset penting yang memungkinkan kami untuk memberikan pengalaman konektivitas digital yang luar biasa. Selain itu, integrasi jaringan memungkinkan ekspansi jangkauan jaringan untuk merek IM3 dan Tri, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan kinerja dalam ruangan yang lebih baik dan spektrum yang lebih luas.

Strategies in 2022

IOH's mission is to deliver world-class experiences, connecting and empowering everyone. Aligned with this mission, the Company's first strategy in 2022 was to leverage the post-merger network integration, an essential asset that allows us to deliver an outstanding digital connectivity experience. Furthermore, the post-merger network integration allows the expansion of network coverage for both IM3 and Tri brands, which in turn will boost customer experience from better indoor performance and a wider spectrum.

IOH sudah memulai integrasi dan modernisasi infrastruktur jaringannya, menggunakan teknologi *Multi-Operator Core Network* (MOCN) untuk mempermudah prosesnya. Pada akhir tahun 2022, kami telah mengintegrasikan lebih dari 50% jaringan kami dan diperkirakan akan selesai pada triwulan pertama 2023.

Selain integrasi jaringan, keuntungan utama lainnya dari merger ini adalah sinergi merek IM3 dan Tri yang menggabungkan dua segmen pasar yang berbeda untuk saling melengkapi. Kami berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan merek IM3 dan Tri dan memastikan bahwa setiap merek dapat mencatatkan kinerja yang baik di masing-masing segmennya. Untuk mencapai pertumbuhan ini, kami terus meningkatkan jaringan data terintegrasi kami untuk memastikan setiap pelanggan dapat menikmati layanan data yang superior yang ditawarkan.

Untuk mendukung dan mencapai manfaat optimum dari sinergi dua merek, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan jaringan distribusinya. Pembangunan akses internet dan telepon seluler yang sangat cepat kini sudah mencapai daerah pedesaan yang paling terpencil dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada. Dengan memperluas jaringan distribusi kami ke tingkat kecamatan melalui kios Tri dan *service delivery points* IM3, kami membawa layanan superior kami lebih dekat dengan pelanggan kami. Hingga akhir tahun 2022, outlet distribusi kami setelah merger mencapai lebih dari 100 ribu titik, bertambah sebanyak 7% dari 250 ribu titik pada awal tahun 2022. Untuk mendukung jaringan distribusi yang semakin berkembang, kami juga memperkuat tim penjualan kami dan terus mempromosikan layanan SIM Online Delivery kami, yang memberikan layanan pengantaran kartu SIM langsung ke rumah pelanggan.

Layanan seluler IOH meliputi produk pascabayar dan prabayar yang didukung oleh berbagai pilihan data dan suara seluler berkualitas tinggi pada jaringan seluler *broadband* 2G, 3G, 4G, dan 5G. Layanan seluler kami yang dipasarkan dengan merek IM3 dan Tri telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa selama beberapa tahun dan menjadi kontributor utama terhadap pendapatan keseluruhan Perseroan. Merger juga memperkuat posisi IOH sebagai operator seluler kedua terbesar di Indonesia dengan lebih dari 100 juta pengguna aktif.

Nilai-nilai kemudahan, kejujuran, dan transparansi telah menjadi dasar bagi produk dan layanan kami. Meskipun perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mencatat pertumbuhan yang dinamis, risiko inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga dapat menghambat daya beli dan meningkatkan biaya. Untuk pelanggan IM3 dan Tri, Perusahaan telah memperluas portofolio produk *sachet* yang sangat terjangkau untuk memenuhi permintaan namun tetap terjangkau bagi banyak pelanggan.

Inovasi merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan dalam pasar yang semakin kompetitif dan permintaan pelanggan

IOH has initiated the integration and modernisation of its network infrastructure, utilising Multi-Operator Core Network (MOCN) technology to streamline the process. By the end of 2022, over 50% of the network integration was achieved, with the completion projected for the first quarter of 2023.

Other than network integration, another major advantage that the merger delivered was the synergy of IM3 and Tri brands which brought together two different market segments, complementing each other. We seek to grow both IM3 and Tri brands and ensure that each brand performs well within its respective target segments. To achieve this growth, we are augmenting our integrated data network to ensure customers can enjoy superior data services the market offers.

To support and achieve optimum benefits from the synergy of the two brands, the Company seek to further improve its distribution network. The rapid development of internet access and mobile telephony, which has reached even the most remote rural villages, has created limitless chances to solve various lingering issues. By expanding our distribution network to the subdistrict or *kecamatan* level in the form of Tri kiosks and IM3 service delivery points, we are bringing our superior services closer to our customers. As of the end of 2022, our post-merger distribution outlets more than 100k points, which increased by 7% from 250K points in the beginning of 2022. To support the growing distribution network, we have strengthened our sales force and continued to promote our SIM Online Delivery service, allowing customers to have their SIM cards delivered to their doorstep.

IOH's cellular services include postpaid and prepaid products supported by a variety of high-quality data and mobile voice options on 2G, 3G, 4G, and 5G broadband cellular networks. Our cellular service, marketed under the brands IM3 and Tri, has experienced tremendous growth over the past few years to become the primary contributor to the Company's overall revenue. The merger further established IOH's footprint as the second-largest cellular operator in Indonesia with more than 100 million active users.

The values of simplicity, honesty, and transparency have been the foundation for our products and services. Even though Indonesia's economy in 2022 recorded vigorous growth, higher inflation risk and interest rate increases may hamper future purchasing power and increase industry costs. For both IM3 and Tri customers, the Company has expanded the portfolio of super-affordable sachet products to fulfil demand while still keeping them affordable for a broader customer base.

Innovation is essential for the Company's long-term growth against the increasingly competitive market and demanding consumers. In September 2022, IOH

yang semakin beragam. Pada September 2022, IOH memperkenalkan Indosat HiFi, layanan internet rumah tangga *fibre-to-the-home* (FTTH) yang menggunakan teknologi fiber optik untuk koneksi internet yang lebih cepat dan stabil. Indosat HiFi adalah jawaban Perseroan terhadap permintaan yang semakin meningkat di pasar untuk koneksi internet yang dapat dipercaya dan stabil. Pelanggan kami memberikan respons positif terhadap Indosat HiFi: pada akhir tahun 2022, hanya dalam satu kuartal, Indosat HiFi telah memiliki sekitar 5.000 pelanggan aktif.

IOH juga meluncurkan layanan 5G di delapan kota di seluruh Indonesia untuk mendorong revolusi 5G dan mempercepat transformasi digital Indonesia. Jaringan 5G akan mendukung kebutuhan lalu lintas data yang terus meningkat di kota-kota ini dan memungkinkan berbagai *use case* baru melalui konektivitas berkecepatan tinggi dan latensi rendah. IOH adalah mitra 5G resmi Jakarta e-Prix 2022 dan menyediakan layanan 5G tanpa hambatan selama KTT G20 di Bali.

Inovasi lain sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan pengalaman digital terbaik adalah peluncuran eSIM untuk IM3 di gerai-gerai terpilih di Jakarta. eSIM adalah SIM digital yang ditanamkan langsung ke dalam perangkat tanpa memerlukan bentuk fisik apa pun. Pelanggan dapat mengaktifkan nomor eSIM baru di beberapa outlet di Jakarta pada tahap awal. Perusahaan berencana untuk membuat produk ini tersedia secara nasional dalam waktu dekat.

Hingga akhir tahun 2022, saat Perseroan mencatat 100 juta pengguna aktif, kami mencatatkan peningkatan lalu lintas data sebesar 91,8% dalam setahun. Sejalan dengan ini, jumlah BTS 4G Perusahaan juga meningkat hingga mencapai sekitar 65 ribu lokasi, sehingga kami dapat menangani peningkatan lalu lintas yang substansial tanpa hambatan berarti.

Kemitraan

IOH menjunjung tinggi semangat gotong royong yang menjadi ciri khas dan sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Menjalin kemitraan mempertajam daya saing Perseroan, menjadikannya lebih siap dalam menghadapi kompleksitas sektor telekomunikasi yang semakin tinggi. Kemitraan memungkinkan kami untuk memberikan nilai tambah bagi para pelanggan kami, seiring dengan maraknya penggunaan layanan kami dalam kehidupan sehari-hari.

Kemitraan yang sangat sukses di tahun 2022 adalah dengan Vidio untuk merayakan acara olahraga terbesar, Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar. Perseroan berkolaborasi dengan platform *streaming* untuk secara resmi menyiarkan pertandingan di koneksi jaringan IOH yang unggul dan andal. Pelanggan IM3 dan Tri dapat menikmati akses pertandingan eksklusif di platform Vidio.

Melalui merek Tri, Perseroan bekerja sama dengan Facebook menggunakan platform global Telenor Linx, Millom, untuk menyediakan Facebook Mobile Center

introduced Indosat HiFi, a fibre-to-the-home (FTTH) residential internet service that uses fibre optic technology for a quicker and more stable internet connection. Indosat HiFi is the Company's answer to the growing demand in the mass market for a trustworthy and reliable internet connection. Our customers have responded positively to Indosat HiFi: by the end of 2022, within only a quarter, it had amassed approximately 5,000 active subscribers.

IOH also launched 5G services in eight cities across Indonesia to drive the 5G revolution and accelerate Indonesia's digital transformation. The 5G network will support the growing traffic needs of these cities and enable new use cases through high-speed, low latency connectivity. IOH was the official 5G partner of the Jakarta e-Prix 2022 and provided seamless 5G service during the G20 summit in Bali.

Another innovation as part of the Company's commitment to providing the best digital experience possible was the launch of eSIM for IM3 at select outlets in Jakarta. eSIM is a digital SIM that is implanted directly into the device without requiring any physical form. Customers can activate their new eSIM numbers at several outlets in Jakarta during the initial phase. The Company intends to make the product available nationwide in the near future.

By the end of 2022, as the Company recorded 100 million active users, we saw a 91.8% increase in data traffic within the year. In keeping with this, the Company's 4G BTS count also increased to around 65k sites, and thus we were able to handle the substantial increase in traffic without any notable hindrance.

Partnerships

IOH upholds the *gotong royong* spirit that characterises the Indonesian civic society, just like many Indonesians do. Creating partnerships sharpens the Company's competitive edge, rendering it more prepared to deal with the telecom sector's increasing complexity. Partnerships enable us to add value for our clients, as our services permeate into their daily lives.

A tremendously successful partnership in 2022 was with Vidio to celebrate the biggest sporting event, the 2022 FIFA World Cup Qatar. The Company collaborated with the streaming platform to officially broadcast the matches on IOH's superior and reliable network connections. IM3 and Tri customers enjoyed access to exclusive matches on the Vidio platform.

Through its Tri brand, the Company collaborated with Facebook using Telenor Linx's global platform, Millom, providing Facebook Mobile Center as a new channel

sebagai saluran baru untuk melakukan pembelian paket internet Tri. Hal ini mempertegas komitmen kami untuk menjadi mitra Gaya Hidup Digital. Kemitraan antara IOH, Facebook, dan Telenor ini juga memperkuat pengalaman dan kepuasan pelanggan karena dapat terus mengakses Facebook bahkan ketika pengguna kehabisan kuota data.

Kolaborasi penting lainnya yang diperluas ke Tri adalah dengan Aljabor Technologies. Melalui kerja sama ini, kami menawarkan layanan pinjaman darurat kepada pelanggan Tri, yang memungkinkan pelanggan prabayar di seluruh Indonesia untuk membeli pulsa dan paket data meskipun saldo telah habis, menyediakan akses Internet yang lancar dan tanpa gangguan.

IOH juga berkolaborasi dengan Fasset, pelopor teknologi web3.

Pemasaran

Seiring dengan membaiknya situasi pandemi, IM3 melanjutkan interaksinya dengan pelanggan melalui pendekatan *omni-channel* yang menekankan pada personalisasi dan keterlibatan. Mengusung tema Era Baru, Jaringan Baru, Perseroan mengikuti beberapa *event offline*, antara lain Collaboration Tour 2022.

Collabonation Tour 2022 diluncurkan untuk menghadirkan pengalaman online IM3 kepada pelanggan setianya di kota lapis kedua dan ketiga. Program tersebut menawarkan kesempatan unik bagi pelanggan untuk secara langsung merasakan keseluruhan perjalanan program keterlibatan merek. IM3 sebagai merek yang mendukung dan memberdayakan talenta kreatif di seluruh Indonesia meluncurkan berbagai seri Kolaborasi, seperti *Road to Unity* dan Menjadi Indonesia, berkolaborasi dengan berbagai bentuk seni termasuk teater, musik, film, dan budaya tradisional.

Sedangkan merek Tri yang populer di kalangan anak muda meluncurkan program "Generasi Bahagia". Inisiatif ini bertujuan untuk mengedukasi generasi muda tentang pentingnya literasi digital dan bagaimana memanfaatkan dunia digital secara positif dan kreatif. Program ini berfokus pada empat pilar: *Digital Literacy*, *Self-Skills Development*, *Content Creations*, dan *Entertainment*. Generasi Happy merupakan program lengkap bagi anak muda yang melibatkan *influencer* nasional, musisi, *content creator*, *stand-up comedy*, dengan berbagai pengalaman festival.

Selain memberdayakan generasi muda, Tri juga mendukung industri eSports Indonesia melalui proyek H3RO yang menyediakan ekosistem *one-stop gaming*. H3RO telah diakui oleh Federasi Esports Indonesia dan kini resmi menjadi salah satu turnamen besar di Indonesia.

to make Tri internet pack purchases. Once again, this demonstrates our commitment to being the Digital Lifestyle partner. This partnership between IOH, Facebook, and Telenor also amplifies customer experience and satisfaction as now the access to Facebook continues even when users run out of data quota.

Another crucial collaboration extended to Tri was with Aljabor Technologies. Through this partnership, we offer Tri customers emergency loan service, which enables prepaid customers across Indonesia to add credit and take data packages even though their balance has run out, providing a seamless and uninterrupted access to the Internet.

IOH also collaborated with Fasset, a web3 technology pioneer.

Marketing

As the pandemic situation improved, IM3 resumed its interactions with customers through an omni-channel approach that emphasizes personalization and engagement. Under the theme of *Era Baru, Jaringan Baru*, the Company took part in several offline events, including the Collabonation Tour 2022.

The Collabonation Tour 2022 was launched to bring IM3's online experience to its loyal customers in second- and third-tier cities. The program offered a unique opportunity for customers to directly experience the complete journey of the brand engagement program. IM3 as a brand that supports and empowers creative talent across Indonesia launched various Collabonation series, such as Road to Unity and *Menjadi Indonesia*, in collaboration with different art forms including theatre, music, movies, and traditional culture.

Meanwhile, Tri brand that is popular among the young, launched the "Generasi Happy" program. This initiative aims to educate the younger generation on the importance of digital literacy and how to positively and creatively utilize the digital world. The program focuses on four pillars: Digital Literacy, Self-Skills Development, Content Creations, and Entertainment. Generasi Happy is a complete package of youth brand engagement involving national influencers, musician, content creator, stand-up comedy, with multiple festivals experiences.

In addition to empowering young people, Tri is also supporting the Indonesian eSports industry through the H3RO project, which provides a one-stop gaming ecosystem. H3RO has been recognized by the Indonesian Esports Federation and is now officially one of the major tournaments in Indonesia.

Prioritas 2023

IOH berkomitmen untuk memberdayakan Indonesia dengan layanan digital kelas dunia, dengan fokus menghadirkan konektivitas yang lebih besar ke masyarakat pedesaan dan terpencil. Dengan selesainya integrasi jaringan yang dijadwalkan pada kuartal pertama 2023, IOH tetap fokus pada misinya untuk menjembatani kesenjangan digital di Indonesia.

Untuk mencapai hal ini, IOH akan memperluas layanannya ke seluruh negeri, memanfaatkan potensi daerah pedesaan yang belum dimanfaatkan dengan bekerja sama dengan distributor mitra lokal untuk memperluas lokasi distribusinya di luar pulau Jawa. Dengan jangkauan jaringannya yang luas, IOH memiliki posisi yang baik untuk menjangkau lebih banyak pelanggan di area yang kurang terlayani ini dan memberi mereka layanan berkualitas tinggi yang dinikmati penduduk perkotaan.

Selain memperluas jangkauan jaringannya, IOH juga berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan dengan meningkatkan jangkauan distribusi, memperoleh lebih banyak pelanggan berkualitas, dan merampingkan operasinya. Dengan berfokus pada prioritas tersebut, Perseroan akan berpegang teguh pada misinya untuk menjadi merek yang memberikan pengalaman digital kelas dunia.

Pada tahun 2023, IOH juga akan memprioritaskan peningkatan jumlah pengguna aplikasinya menjadi 50 juta pengguna, memperkuat kolaborasi merek dan kemitraan strategis, serta menjajaki peluang baru untuk lebih meningkatkan pengalaman pelanggan.

2023 Priorities

IOH is committed to empowering the nation with world-class digital services, with a focus on bringing greater connectivity to rural and remote communities. With the completion of network integration slated for the first quarter of 2023, IOH remains focused on its mission to bridge the digital divide in Indonesia.

To achieve this, IOH will expand its delivery of services across the country, tapping into the untapped potential of rural areas by working with local partner distributors to expand its distribution sites outside of Java. With its vast network coverage, IOH is well positioned to reach more customers in these underserved areas and provide them with the same high-quality services that are enjoyed by urban residents.

In addition to expanding its network coverage, IOH is also focused on enhancing the customer experience by improving distribution coverage, acquiring more quality customers, and streamlining its operations. By focusing on these priorities, the Company will adhere to its mission to be the brand that delivers a world-class digital experience.

In 2023, IOH will also prioritise increasing the number of its application users to 50 million users, amplifying brand collaborations and strategic partnerships, and exploring new opportunities to further improve the customer experience.

MIDI

MIDI

Untuk memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh tren digitalisasi di sektor bisnis, IOH secara khusus berfokus pada pengembangan *new-age connectivity* dan *private network*, yang menjadi nilai tambah bagi layanan konektivitas serta menjadikan digitalisasi jauh lebih efisien. IOH juga berfokus pada peningkatan data *centre* dan kapasitas internasional yang dimilikinya untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dari *hyperscaler*.

To take advantage of the opportunities created by the trend toward digitalization in the business sector, IOH has put a lot of focus on the development of new-age connectivity and private networks, which add value to the connectivity offerings and make digitalization much more efficient. IOH is also focusing on expanding its data centre and international capacity to cater to the growing demand from hyperscalers.

Pandemi Covid-19 telah mempercepat kemajuan teknologi digital, menggerakkan adopsi digital, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi di banyak sektor. Perubahan gaya hidup masyarakat juga membawa revolusi digital di berbagai sektor industri.

Pelaku usaha kini diharapkan dapat menyediakan layanan yang mendukung gaya hidup digital masyarakat. Contohnya termasuk meningkatnya prevalensi layanan fintech dan perbankan digital, pengoperasian teknologi 5G di Indonesia (walaupun sebagian besar masih terbatas), dan layanan pendidikan dan kesehatan berbasis teknologi. Semua layanan digital tersebut menjadi bukti dari manfaat transformasi digital. Akibatnya, *cloud computing* semakin umum digunakan, dan dengan meningkatnya ketergantungan pada layanan *cloud*, penggunaan internet terus meningkat dan beralih ke teknologi internet yang lebih aman dan kompetitif seperti *software-defined wide area networks* (SDWAN).

Indonesia yang memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara, mengincar nilai industri digitalnya. Dengan 77% dari total populasi menikmati akses ke internet dan menghasilkan Rp1.408 triliun atau 8% dari PDB, perkiraan ini menyoroti potensi ekonomi digital bangsa yang sebagian besar belum dimanfaatkan.

Dengan perkembangan digital negara yang terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendorong transformasi digital. Salah satunya dengan meluncurkan Roadmap Indonesia Digital 2021–2024 yang akan membuka jalan bagi ekonomi digital untuk menyumbang 14% dari PDB Indonesia pada tahun 2027.

Lanskap ekonomi digital yang berubah cepat dan dinamis menyediakan banyak peluang bagi perusahaan dari semua industri untuk memberikan pengalaman pelanggan yang terbaik. Perhatian terhadap pengalaman pelanggan bukan lagi bidang perusahaan besar, sekarang bahkan UMKM harus melakukan itu jika ingin berhasil.

Digitalisasi juga menghadirkan aliran pendapatan baru bagi UMKM sekaligus mendorong adopsi teknologi di kalangan konsumen. Pada tahun 2022, hanya 30% UMKM Indonesia yang telah mengadopsi teknologi digital, sementara 64% UMKM diproyeksikan akan beralih digital pada tahun 2027. Belanja terkait TI turut bertumbuh sebesar 9% CAGR menjadi Rp74 triliun seiring dengan berkembangnya tren ini.

The Covid-19 pandemic has accelerated the advance of digital technologies, driving digital adoption and in turn bolstering economic growth across many sectors. Changes in people's lifestyles have also brought about the digital revolution in various industrial sectors.

Businesses are now expected to provide services that support the society's digital lifestyles. Examples include increasing prevalence of fintech and digital banking services, the operation of 5G technology in Indonesia (albeit still largely limited), and technology-driven education and health services. All serve as evidence of the benefits of digital transformation. As a consequence, cloud computing is becoming more prevalent, and with increasing reliance on cloud services, internet usage is on the rise, shifting towards more secure and competitive internet technologies such as software-defined wide area networks (SDWAN).

Indonesia, the largest economy in Southeast Asia, is eyeing the value of its digital industry. With 77% of the total population enjoying access to the internet and generating Rp1,408 trillion or 8% of GDP, these estimates shine a bright light on the largely untapped potential of the nation's digital economy.

With the country's digital development tightly linked to economic growth, the government has launched various initiatives to bolster digital transformation. One is by launching the Digital Indonesia Roadmap 2021–2024. It will pave the way for the digital economy to contribute 14% of Indonesia's GDP by 2027.

In the fast-changing and dynamic landscape of digital economy, there are numerous opportunities for companies from all industries to deliver the best customer experience. Attention to customer experience is no longer the purview of large corporations, now even the MSMEs must do that if they are to succeed.

Digitalisation also creates a new revenue stream for MSMEs while driving technology adoption among consumers within the community. In 2022, only 30% of Indonesia's MSMEs had adopted digital technology, while 64% of MSMEs are projected to go digital by 2027. IT-related spending is growing on the back of this trend, at 9% CAGR to Rp74 trillion.

Layanan MIDI yang ditawarkan oleh IOH terdiri dari solusi TIK dan digital yang terutama menargetkan perusahaan besar, usaha kecil dan menengah, dan sektor pemerintah. Layanan IOH termasuk iDo Connectivity yang mencakup Internet *broadband* dan *narrowband*, IPVPN (*Internet Protocol-Virtual Private Network*), dan layanan berbasis MPLS (*Multiprotocol Label Switching*), serta layanan *point-to-point* dan *point-to-multipoint* berkecepatan tinggi Ethernet Link internasional dan domestik, solusi layanan suara berbasis *cloud* iDo Voice, iDo Apps yang menawarkan aplikasi digital, layanan konektivitas iDo IOT, iDo Satellite, layanan analisis data iDo Insight, dan berbagai layanan TI di bawah iDo IT termasuk solusi *Hybrid Cloud*, layanan *managed IT*, *Disaster Recovery Centre*, *Data Centre Services*, dan iSOC *Security service*.

Pada tahun 2022, upaya pemerintah Indonesia untuk melakukan transformasi ekonomi secara digital, ditambah dengan kinerja layanan MIDI yang kuat, menghasilkan pertumbuhan pendapatan usaha yang signifikan dari MIDI. Pendapatan usaha dari layanan MIDI pada tahun 2022 bertumbuh menjadi Rp5.725,9 miliar, meningkat 5,7% dari tahun sebelumnya. Kontribusi MIDI terhadap total pendapatan tahun ini adalah 12,25%. Sinergi yang lebih besar antara IOH & LA termasuk namun tidak terbatas pada jaringan, penjualan & produk, momentum & strategi yang tepat pada layanan *advanced analytics*, serta kemitraan dengan berbagai perusahaan strategis, menjadi pendorong utama kinerja ini. Inisiatif tersebut telah menghasilkan beberapa pencapaian penting, seperti pertumbuhan sebesar 9,9% YoY pada MRC Konsolidasi MIDI yang didorong oleh layanan *advanced analytics* pada *hyperscaler*, dan pertumbuhan sebesar 11,5% YoY pada Indosat Phone.

Strategi 2022

Pada tahun 2022, IOH menerapkan beberapa strategi untuk melanjutkan pertumbuhannya dan sebagai tanggapan atas perubahan kebutuhan pelanggannya. Fokus Perseroan adalah pada *new-age connectivity*, *hyperscaler*, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), layanan TI, IoT, dan *data analytics*.

Untuk memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh tren digitalisasi di sektor bisnis, IOH secara khusus berfokus pada pengembangan *new-age connectivity* dan *private network*, yang menjadi nilai tambah bagi layanan konektivitas serta menjadikan digitalisasi jauh lebih efisien. IOH juga berfokus pada peningkatan *data centre* dan kapasitas internasional yang dimilikinya untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dari *hyperscaler*. Sebagai respons atas target pemerintah untuk mengintegrasikan 30 juta UKM ke dalam ekosistem digital pada tahun 2024, IOH membangun platform digital UKM yang dapat mereka gunakan untuk saling terhubung dan berkolaborasi.

The MIDI services offered by IOH consist of ICT and digital solutions mainly targeting large corporations, small and medium-sized businesses, and the government sector. IOH's services including iDo Connectivity that encompasses broadband and narrowband Internet, IPVPN (Internet Protocol-Virtual Private Network), and MPLS (Multiprotocol Label Switching)-based services, as well as high-speed point-to-point and point-to-multipoint international and domestic Ethernet Link services, cloud-based voice service solution under iDo Voice, iDo Apps that offer digital applications, iDo IOT connectivity services, iDo Satellite, data analysis service under iDo Insight, and a variety of IT services under iDo IT. These include Hybrid Cloud solution, Managed IT services, Disaster Recovery Centre, Data Centre Services, and iSOC Security service.

In 2022, the Indonesian government's efforts to digitally transform the economy, coupled with the strong performance of MIDI services, led to significant growth in operating revenue from MIDI. Operating revenue from MIDI services increased in 2022 to Rp5,725.9 billion, an increase of 5.7% from the previous year. MIDI's contribution to the year's total revenue was 12.25%. Greater synergy between IOH & LA including but not limited to network, sales & product, right momentum & strategy on advanced analytics, and partnership with strategic companies, became the main drivers of this performance. The initiatives have led to several notable achievements, such as 9.9% YoY growth in MIDI Consolidated MRC driven by advanced analytics on hyperscalers, and 11.5% YoY growth in Indosat Phone.

2022 Strategies

In 2022, IOH deployed several strategies to continue its growth and respond to the changing needs of its customers. The Company's focus is on new-age connectivity, hyper-scalers, Small and Medium Enterprises (SME), IT services, IoT and data analytics.

To take advantage of the opportunities created by the trend toward digitalization in the business sector, IOH has put a lot of focus on the development of new-age connectivity and private networks, which add value to the connectivity offerings and make digitalization much more efficient. IOH is also focusing on expanding its data centre and international capacity to cater to the growing demand from hyperscalers. In response to the government's target to integrate 30 million SMEs into the digital ecosystem by 2024, IOH is building an SME digital platform which they can use to connect and collaborate.

IoT adalah area lain yang menjadi fokus IOH, karena saat ini IOH sedang membangun produk IoT sendiri dan *use case* pada segmen-segmen utama. Selain itu, IOH memanfaatkan keunggulannya sebagai perusahaan telekomunikasi untuk melakukan *advanced analytics* melalui *data marketplace*, monetisasi API/SMS, periklanan digital, dan *analytics as a service*.

Indosat Digital Ecosystem (iDE) adalah platform digital yang diluncurkan pada tahun 2022 yang menawarkan berbagai fitur dan layanan bagi UKM untuk membantu mereka mengembangkan bisnisnya di era digital. iDE bertujuan untuk menjadi platform solusi satu atap untuk bisnis di Indonesia, menawarkan berbagai fitur pendukung bisnis. Beberapa di antaranya adalah iDE Advisory untuk mendapatkan *insight* berharga dalam perumusan strategi bisnis, iDE Academy yang menghadirkan konten edukasi dari para ahli, iDE Marketspace yang berkolaborasi dengan bisnis dari berbagai latar belakang, dan layanan digital lainnya yang memungkinkan bisnis dikelola dari mana saja, kapan saja.

Platform lain yang juga diluncurkan pada tahun 2022 adalah Indosat Digital Analytics (iDA), sebuah platform untuk *data insight* dan *analytics* yang akan membantu usaha kecil dan enterprise. Dengan menggunakan iDA, pelaku usaha dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pola pembelian pelanggan mereka dan mengidentifikasi potensi skema penipuan. iDA didukung oleh teknologi cerdas Google yang dilatih menggunakan *big data* IOH.

IOH membentuk aliansi strategis untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya organisasi lain, dan pada saat yang sama memberdayakan pihak-pihak tersebut dengan penawaran yang disediakan IOH untuk tetap menjadi yang terdepan. Pada tahun 2022, Perseroan bekerja sama dengan beberapa pemain utama di industri, seperti Google, BDx, dan Tech Mahindra.

Pembangunan infrastruktur sangat penting bagi keberhasilan Perseroan. Melalui pengembangan infrastruktur yang kuat dan dapat diskalakan, IOH dapat memberikan layanan yang lebih andal dan efisien kepada pelanggannya, mengurangi *downtime*, dan meminimalkan risiko pelanggaran keamanan. Kami memperluas kapasitas internasional menjadi 4Tbps, meningkatkan kapasitas pusat data KPPTI IOH, dan melanjutkan fiberisasi untuk melayani pertumbuhan lalu lintas data bagi pelanggan-pelanggan utama.

IoT is another area of focus for IOH, as it currently is building own IoT products and use-cases on key segments. Additionally, IOH is capitalising on its advantage as a telco company to perform advanced analytics through data marketplace, API/SMS monetisation, digital advertising, and analytics as a service.

Indosat Digital Ecosystem (iDE) is a digital platform launched in 2022 that offers various features and services for SMEs to help them develop their business in the digital era. iDE aims to be a one-stop solution platform for businesses in Indonesia, offering a wide range of business-supporting features. They include iDE Advisory to obtain valuable insights in business strategy formulation, iDE Academy that presents educational content from experts, iDE Marketspace that collaborates with businesses from various backgrounds, and other digital services that will enable businesses to be managed from anywhere, anytime.

Another platform that also launched in 2022 was Indosat Digital Analytics (IDA), a platform for data insight and analytics that will assist domestic small businesses and enterprises. Using IDA, businesses can gain a more thorough comprehension of their customers' purchase patterns and identify potential fraud schemes. IDA is powered by Google's intelligent technology trained on IOH's big data.

IOH is forming strategic alliances to tap into the expertise and resources of other organisations, and at the same time empowering these parties with IOH's own offerings to stay ahead of the curve. In 2022, the Company teamed up with major players in the industry, such as Google, BDx, and Tech Mahindra.

Infrastructure development is critical to the Company's success. Through developing robust and scalable infrastructure, IOH can provide more reliable and efficient services to its customers, reduce downtime, and minimise the risk of security breaches. We expanded our international capacity to 4Tbps, increase the capacity of IOH's KPPTI data centre, and continued with fiberization to serve the growing data traffic in key accounts.

Prioritas 2023

Pertumbuhan konten digital telah meningkatkan permintaan *bandwidth* dari *hyperscaler*, OTT, dan organisasi media. Digitalisasi yang semakin luas diterapkan di seluruh perusahaan semakin membuka peluang baru bagi teknologi pendukung di berbagai bidang seperti *cloud computing*, *data analytics*, IoT, keamanan, dan AI/ML. Pelanggan segmen enterprise kini mencari mitra teknologi untuk menyediakan layanan TIK terkelola non-inti, termasuk infrastruktur TI, *managed communications*, dan *managed security*. Permintaan akan mitra teknologi yang mampu menangani layanan-layanan tersebut secara efisien dan efektif sehingga memungkinkan pelaku usaha untuk fokus pada operasi bisnis inti mereka diperkirakan akan mengalami peningkatan.

IOH bertekad untuk melanjutkan lintasan pertumbuhannya pada tahun 2023. IOH bertujuan untuk mendiversifikasi bisnis MIDI dengan mengeksplorasi area industri baru, seperti pasar UKM melalui iDE, monetisasi data melalui iDA, dan IoT melalui Indosat Connecting Ecosystem (iCE). Langkah ini akan memungkinkan IOH untuk memasuki pasar baru dan yang sebelumnya belum tersentuh serta memperluas basis pelanggannya.

Selain itu, IOH berencana menggabungkan proposisi MIDI-nya dengan layanan *cloud* dan *security*, yang secara khusus menargetkan segmen multi-cabang. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan solusi digital yang komprehensif kepada pelanggannya, memberikan nilai tambah sekaligus mengamankan aset digital pelanggan. Selain itu, Perseroan juga akan terus meningkatkan kemitraan dengan cara melibatkan para mitra di sepanjang rantai nilai layanan TI.

2023 Priorities

Growth in digital content delivery has boosted demand for bandwidth from hyperscalers, OTT, and media organisations. Widespread adoption of digitalisation across enterprises has further opened up new opportunities for technology enablers, in areas such as cloud computing, data analytics, IoT, security, and AI/ML. Enterprise customers are now seeking technology partners to provide non-core managed ICT services, including IT infrastructure, managed communications, and managed security. The demand for technology partners capable of handling these services efficiently and effectively, allowing enterprises to focus on their core business operations, is expected to rise.

IOH is determined to continue its growth trajectory in 2023. IOH aims to diversify its MIDI business by exploring new industry areas, such as the SMB market through iDE, data monetization through iDA, and IoT through Indosat Connecting Ecosystem (iCE). This will allow IOH to tap into new and previously untapped markets and broaden its customer base.

Furthermore, IOH plans to bundle its MIDI proposition with cloud and security services, specifically targeting multi-branch segments. By doing so, the Company hopes to provide comprehensive digital solutions to its customers, adding more value while at the same time securing the customers' digital assets.

Another key initiative in the MIDI services will be focused on maximising the core operations, leverage their telco expertise to accelerate new edge connectivity, and setting up new businesses that will hold long-term growth prospects through iDE, IDA's, and IoT through Indosat Connecting Ecosystem (iCE). In the meantime, partnerships will also be cultivated by moving the partners up along the IT services value chain.

Telekomunikasi Tetap

Fixed Telecommunications

Pada tahun 2022, IOH membuat langkah besar untuk menjadi penyedia solusi call center yang lengkap dengan mendapatkan lisensi call center dari Pemerintah. Lisensi ini memungkinkan IOH untuk melakukan peningkatan yang signifikan terhadap kualitas dan keandalan layanannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

In 2022, IOH made a major push towards becoming a full-fledged call centre solution provider by securing a call centre license from the Government. This license allowed IOH to make significant improvements to the quality and reliability of its services, which in turn led to increased customer trust and loyalty.

Layanan Sambungan Langsung Internasional (SLI).

IOH menyediakan beberapa layanan SLI, antara lain IM3 IDD-001, IM3 IDD-008, layanan jarak jauh internasional IM3 Flat Call 01016, dan SMS Internasional.

- IM3 SLI-001/008 adalah layanan SLI premium yang ditujukan bagi pelanggan yang mencari solusi telekomunikasi berkualitas tinggi.
- IM3 Flat Call 01016 menargetkan segmen pasar yang paling sensitif terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif untuk destinasi negara-negara populer tertentu dan tarif VoIP (*Voice over Internet Protocol*) untuk negara-negara lainnya.

Usaha layanan SLI didukung oleh tenaga penjualan khusus dan saluran penjualan pihak ketiga, dengan hotel, perusahaan-perusahaan besar, kantor pemerintah, dan kedutaan sebagai pelanggan utamanya. Tenaga penjualan khusus juga menargetkan segmen yang sensitif terhadap harga yang mencari solusi panggilan internasional murah untuk berkomunikasi dengan keluarga yang tinggal di luar negeri.

IOH telah menandatangani sejumlah perjanjian dengan rekanan atau mitra asing untuk menyalurkan lalu lintas internasional yang masuk melalui jaringan IOH untuk mendukung layanan SLI-nya. Untuk memperkuat hubungan dengan mitra internasional, Perseroan juga berpartisipasi dalam sejumlah forum dan acara internasional.

Layanan Roaming Internasional

Layanan Roaming Internasional IOH menawarkan pilihan roaming berkualitas tinggi, nyaman, dengan harga yang bersaing kepada pelanggannya saat melakukan perjalan ke luar negeri. Hingga tahun 2022, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan 427 operator seluler internasional, termasuk 93 operator LTE di berbagai negara, sehingga memungkinkan untuk menawarkan tarif roaming internasional yang kompetitif. Sebagai anggota Conexus Mobile Alliance, IOH juga memanfaatkan peluang yang diberikan oleh aliansi seluler regional ini untuk meningkatkan layanan roaming dan penawaran *corporate mobile*.

Untuk memberikan pilihan roaming terbaik kepada pelanggannya, IOH telah menetapkan komitmen volume dan tarif antar operator dengan operator telekomunikasi asing dan menerapkan sistem tarif berbasis *market termination*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan berbagai paket roaming untuk memenuhi berbagai kebutuhan telekomunikasi pelanggannya yang bepergian ke luar negeri, sekaligus memungkinkan pelanggan mitra roamingnya untuk mengakses jaringan IOH di Indonesia.

Dalam upaya melayani kebutuhan pelanggannya selama haji dan umrah, IOH telah bekerja sama dengan operator di Arab Saudi dan negara-negara Timur Tengah lainnya untuk menawarkan solusi Jelajah Umrah dan Haji. Solusi ini

International Direct Dial (IDD) Services

IOH provides several IDD services, including IM3 IDD-001, IM3 IDD-008, IM3 Flat Call 01016 international long-distance services, and International SMS.

- IM3 IDD-001/008 is a premium IDD service aimed at customers seeking high-quality telecommunications solution.
- IM3 Flat Call 01016 targets the most price-sensitive market segment, offering highly competitive rates for certain popular destination countries and standard VoIP (Voice over Internet Protocol) rates for other countries.

The IDD service business is supported by a dedicated sales force and third-party sales channels, with hotels, large corporations, government offices, and embassies as its primary customers. A specialised sales force also targets price-sensitive segments seeking inexpensive international calling solutions to communicate with family members living abroad.

IOH has signed a number of agreements with foreign counterparts or partners to route incoming international traffic through its network in order to support its IDD services. In order to strengthen its relationships with international partners, the company also participates in a number of international forums and events.

International Roaming Services

IOH's International Roaming Services offer its subscribers high-quality, convenient, and competitively priced roaming options when travelling abroad. As of 2022, the company has established partnerships with 427 international mobile operators, including 93 LTE operators in various countries, allowing it to offer competitive international roaming rates. As a member of the Conexus Mobile Alliance, IOH has also leveraged the opportunities provided by this regional mobile alliance to enhance its roaming services and corporate mobile offerings.

To provide its subscribers with the best roaming options, IOH has established volume commitments and inter-operator tariffs with foreign telecommunications operators and implemented a market termination rate-based pricing system. This enables the Company to offer a wide range of roaming packages to meet the various telecommunications needs of its subscribers travelling abroad, while also allowing subscribers of its roaming partners to access IOH's network in Indonesia.

In an effort to serve the needs of its subscribers during Hajj and Umrah, IOH has collaborated with operators in Saudi Arabia and other Middle Eastern countries to offer its Roam Umrah and Hajj solution. This solution

menyediakan paket internet *unlimited* untuk komunikasi dan *browsing* web tanpa gangguan, dan tersedia untuk pelanggan IM3 prabayar dan pascabayar tanpa konfigurasi manual.

Selain itu, IOH menawarkan layanan Internet Roam kepada pelanggan yang bepergian ke 60 negara di Asia, Australia, Amerika, Eropa, dan Afrika. Layanan ini termasuk paket Roam Kuota yang menyediakan *roaming* tanpa rasa khawatir dengan berbagai pilihan yang terjangkau untuk dipilih.

Fixed Voice Service

IOH menawarkan layanan komunikasi suara, data, dan video yang komprehensif untuk klien individu dan korporat, dengan merek Indosat Phone. Saat ini, layanan ini tersedia di 22 kota besar di seluruh Indonesia dan terus ditingkatkan dengan fitur-fitur baru dari waktu ke waktu untuk meningkatkan nilainya bagi pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka yang terus berkembang, termasuk:

- Cloud Voice, layanan *Unified Collaboration* untuk segmen UKM.
- Cloud Voice Lite, produk berbasis Cloud Voice untuk segmen UMKM.
- Cloud Voice Pro, layanan *Unified Collaboration* untuk segmen korporasi, yang mencakup fitur Cloud Collaboration, Cloud Call Center & Cloud Conference.
- SerVoice, layanan Voice API dengan tarif terjangkau untuk pelanggan korporasi.
- Team Voice, layanan kolaborasi menggunakan MS Teams untuk mendukung kolaborasi tim berbasis suara, video, dan teks.
- Toll-free service, menyediakan kenyamanan panggilan pelanggan ke pusat kontak tanpa dikenakan biaya.
- PBX on Premise, yang menyediakan perangkat IP PBX dan pendukungan di lokasi pelanggan dengan beberapa metode pembayaran seperti sewa, beli di muka, atau sewa untuk dimiliki.

Tinjauan Kinerja 2022

Pada tahun 2022, IOH membuat langkah besar untuk menjadi penyedia solusi *call center* yang lengkap dengan mendapatkan lisensi *call center* dari Pemerintah. Lisensi ini memungkinkan IOH untuk melakukan peningkatan yang signifikan terhadap kualitas dan keandalan layanannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, IOH berinvestasi dalam jaringan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan, serta memanfaatkan lisensi untuk menciptakan peluang baru bagi Perseroan.

provide unlimited internet packages for uninterrupted communication and web browsing, and are available to prepaid and postpaid IM3 customers without manual configuration.

Furthermore, IOH offers Internet Roam services to subscribers traveling to 60 countries across Asia, Australia, America, Europe, and Africa. These services include Roam Kuota package that provide worry-free roaming with a range of affordable options to choose from.

Fixed Voice Service

IOH offers comprehensive voice, data, and video communication solutions to both individual and corporate clients, under the Indosat Phone brand. Currently, this service is available in 22 major cities across Indonesia and has been continuously improved with new features over time to enhance its value to customers and cater to their evolving needs, including:

- Cloud Voice, a Unified Collaboration service for the SME segment.
- Cloud Voice Lite, a Cloud Voice-based product for MSME segment.
- Cloud Voice Pro, a Unified Collaboration service for the Enterprise segment, covering Cloud Collaboration, Cloud Call Center & Cloud Conference features.
- SerVoice, a Voice API service with lower rates for enterprise customers.
- Team Voice, a collaboration service using MS Teams to support voice, video, and text-based team collaboration.
- Toll-free service, providing the convenience of calling customer contact centres, free of charge.
- PBX on Premise, which provides IP PBX and its peripherals in customer premises with several payment methods such as rental, buy upfront, or lease to own.

2022 Performance Review

In 2022, IOH made a major push towards becoming a full-fledged call centre solution provider by securing a call centre license from the Government. This license allowed IOH to make significant improvements to the quality and reliability of its services, which in turn led to increased customer trust and loyalty. To maintain customer satisfaction, IOH invested in the continuous network and service quality improvement, and made the most of the license to create new opportunities for the Company.

Selain mendapatkan lisensi *call center*, IOH memiliki beberapa strategi dan prioritas utama di tahun 2022 untuk lebih meningkatkan layanannya. Salah satunya adalah langkah menuju solusi *omnichannel*, yang memungkinkan IOH memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik di berbagai saluran komunikasi. Perseroan juga memprioritaskan digitalisasi layanan melalui mydashboard, yang memberi pelanggan akses mudah ke aset layanan, informasi tagihan, unduhan CDR, dan lainnya.

Untuk lebih meningkatkan layanan *call centre*, IOH meluncurkan beberapa produk baru pada tahun 2022, termasuk *Call Centre Solutions* (layanan *Managed Call Centre* dan *Access Call Centre*) dan Cloud Voice Lite, solusi suara berbasis *cloud* untuk bisnis skala kecil dan menengah. IOH juga menyempurnakan produk Team Voice 2.0 dengan skema harga baru, dan meningkatkan manajemen inventarisnya dengan penomoran dan alokasi layanan tetap.

Terlepas dari kesulitan yang ditimbulkan oleh integrasi merger pada tahun 2022, bisnis layanan suara tetap IOH berhasil mengalami pertumbuhan sebesar 12%, berbanding terbalik dari industri yang mengalami penurunan.

Prospek dan Prioritas 2023

Pada tahun 2023, IOH berencana untuk lebih memanfaatkan peluang yang didapatkan lisensi *call center* dan bersiap menghadapi tantangan apa pun yang mungkin timbul selama integrasi jaringan serta migrasi pelanggan. Perseroan juga berkomitmen untuk selalu mengetahui dan mengikuti perkembangan terkini dalam solusi layanan *call center*.

In addition to obtaining the call centre license, IOH had several key strategies and priorities in 2022 to further enhance its services. One of these was the move towards omnichannel solutions, which enabled IOH to provide a seamless customer experience across different communication channels. The Company also prioritized service digitalisation through mydashboard, which provided customers with easy access to their service assets, billing information, CDR downloads, and more.

To further bolster its call centre offerings, IOH launched several new products in 2022, including Call Centre Solutions (Managed Call Centre and Access Call Centre Services) and Cloud Voice Lite, a cloud-based voice solution for small and medium-sized businesses. IOH also enhanced its Team Voice 2.0 product with a new pricing scheme, and improved its inventory management with fixed service numbering and allocation.

Despite the difficulties posed by the merger integration in 2022, IOH's fixed voice service business managed to experience a 12% growth, bucking the trend of industry decline.

2023 Prospect and Priorities

In 2023, IOH plans to fully leverage the opportunities presented by its call centre license and to prepare for any challenges that may arise during the network integration and customer migration. The Company is also committed to staying informed and up-to-date on the latest developments in call centre service solutions.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kami yakin bahwa karyawan memiliki peran utama sebagai fondasi bisnis, sehingga fungsi Sumber Daya Manusia memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Tujuan utama kami adalah untuk membantu setiap anggota tim mencapai potensi mereka secara optimal, karena pengembangan profesional sangat penting bagi pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, kami menjadikan IOH sebagai platform pertumbuhan yang dapat mengembangkan talenta-talenta terbaik di industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami telah mengidentifikasi empat strategi: meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dan operasional, memperkuat *performance culture* kami, penguatan *talent bench strength*, dan menjadikan IOH sebagai perusahaan pilihan untuk bekerja.

We believe that employees have a strong role as the foundation of the business, so that the Human Resources function plays a crucial role in driving growth. The primary objective is to help every team member reach their potential optimally, as professional development is essential for the growth of the business. Therefore, we envisioned IOH as a growth platform that can develop the best talents in the industry. To this end, we have identified four strategies: improving organisational and operational effectiveness and efficiency, invigorating our performance culture, improving the talent bench strength, and establishing IOH as the choices company for work.

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi organisasi dan operasi, kami fokus pada tiga indikator utama: ukuran, bentuk, dan struktur organisasi yang tepat; karyawan dengan kapabilitas tinggi; dan cara kerja yang efektif. Untuk berkembang dalam menghadapi tantangan, sangat penting untuk menumbuhkan *performance culture* yang kuat. Oleh karena itu, kami telah menerapkan sistem KPI yang disesuaikan sepenuhnya dengan tujuan bisnis untuk mendukung pencapaian bisnis kami. Memastikan ketersediaan talenta yang berkelanjutan di semua level dan posisi kunci sangat penting untuk memenuhi target Perseroan. Selain itu, kami juga bertujuan untuk memberikan pengalaman karyawan terbaik agar karyawan dapat sepenuhnya merasakan IOH sebagai *"the place where work feels good"*. Strategi tersebut sejalan dengan kebutuhan karyawan masa kini, yaitu merasa dihargai, dipercaya, dan meraih potensi untuk berkembang.

Tantangan dan Pencapaian Pasca Merger

Merger membawa beragam kekhawatiran bagi para karyawan, seperti struktur organisasi, stabilitas pekerjaan, rantai komando, dan metode kerja yang baru. Karena moral dan produktivitas karyawan terkait erat dengan kepercayaan terhadap Perseroan dan kepemimpinannya, jajaran kepemimpinan kami menganggap perlu untuk mengatasi masalah ini secara proaktif. Untuk itu, jajaran kepemimpinan dilengkapi dengan prinsip operasi yang jelas dan jalur komunikasi yang terbuka untuk mendorong lingkungan yang transparan dan inklusif.

Merger juga menyebabkan perlunya struktur organisasi dan cara kerja yang baru, sehingga terjadi peninjauan ulang terhadap organisasi. Peninjauan ini menghasilkan penyesuaian ukuran untuk memastikan organisasi yang *agile* dan siap menghadapi masa depan. Untuk meningkatkan pengalaman kerja bagi karyawan, perbaikan dilakukan pada proses SDM, termasuk proses *onboarding*, relokasi, dan program *wellbeing*.

Masalah utama lainnya dari merger adalah pengelolaan dua budaya yang berbeda, namun IOH berhasil menggabungkan dan menyatukannya menjadi satu organisasi. Salah satu faktor kunci kesuksesan kami adalah menyatukan tim kami di bawah satu identitas dan *value* yang diyakini bersama. Satria dari Hutchison Tri Indonesia dan Sahabat dari Indosat Ooredoo kini bersatu untuk membentuk identitas baru, Hiro, yang mencakup nilai-nilai *Heart, Radiance*, dan *Better Together*. Penyatuan Satria dan Sahabat menjadi Hiro terbilang sukses, dengan engagement rate sebesar 94% dalam *Employee Engagement Survey* yang dilakukan pada kuartal keempat tahun 2022.

To ensure the effectiveness and efficiency of our organisation and operations, we focus on three key indicators: the appropriate size, shape, and structure; highly capable employees; and effective ways of working. To thrive in the face of challenges, it's imperative to cultivate a strong performance culture. Therefore, we have put in place stretched KPI system that are fully aligned with our business objectives to support the achievements of our business. Ensuring sustainable talent availability across all levels and critical positions is crucial to meeting the Company targets. Additionally, we also aim to provide the best employee experience so that employees can fully experience IOH as "the place where work feels good". Moreover, the strategies are in line with what modern employees require, namely to feel valued, trusted, and reaching for the potential to grow.

Post-Merger Challenges and Achievements

The initiation of the merger brought about a myriad of concerns among employees, including organisational structure, job stability, the chain of command, and work methods, among others. As employee morale and productivity are closely linked to confidence in the Company and its leadership, our leadership team deemed it necessary to address these concerns proactively. To do so, the leadership was equipped with clear operating principles and open communication lines to foster a transparent and inclusive environment.

The merger also led to the need for a new organizational structure and ways of working, resulting in a review of the organization. This resulted in rightsizing to ensure an agile and future-ready organization. To enhance the work experience for employees, improvements were made to HR processes, including onboarding, relocation, and wellbeing programs.

Another key issue from the merger was managing the different cultures, yet IOH was able to successfully merge and unify organisation. One of the key factors in our success was unifying our people under one shared identity and values. The former Satria from Hutchison Tri Indonesia and Sahabat from Indosat Ooredoo have now come together to form a new identity, Hiro, encompassing values of Heart, Radiance, and Better Together. The unification of Satria and Sahabat into Hiro was a success, with a 94% engagement rate in the Employee Engagement Survey conducted in the fourth quarter of 2022.

Untuk memfasilitasi integrasi ini, kami menyatukan kantor regional kami dan mendorong kolaborasi melalui inisiatif People Fest: HiroLeague. Program ini menyediakan platform bagi karyawan untuk bekerja sama dengan cara yang menyenangkan dalam menyelesaikan tantangan di setiap bulannya dan, membangun rasa persatuan di seluruh perusahaan. Selain itu, perayaan One Hiro Day juga memperkuat rasa memiliki dan kebersamaan ini.

Pengembangan Bakat dan Manajemen Kinerja

Pasar tenaga kerja mengalami perubahan yang dramatis pada tahun 2022, dan perusahaan perlu menyesuaikan budaya mereka untuk memenuhi harapan karyawan. Di IOH, kami telah mendefinisikan kembali pendekatan kami terhadap kandidat dan karyawan kami, yang berhasil meningkatkan keterlibatan dengan organisasi. Engagement pada akun-akun media sosial kami meningkat sebesar 1,85% dan keterlibatan karyawan juga meningkat sebesar 4%.

Saat pandemi mereda, kami memantau dengan cermat kesehatan dan keselamatan karyawan kami dan menerapkan pengaturan kerja hybrid, yang telah menjadi salah satu keunggulan kompetitif IOH di pasar. Hasilnya, IOH diakui sebagai salah satu perusahaan terbaik dengan nominasi "Best Companies to Work for in Asia 2022" dari HR Asia dan "WeCare - Most Caring Companies 2022", yang memperkuat status kami sebagai Perusahaan Pilihan.

Untuk mempertahankan pencapaian kami dan mendukung pertumbuhan karyawan kami, kami memperkenalkan inisiatif iExplore, yang memberikan kesempatan magang bagi anak-anak karyawan kami, dan Program Pengembangan Kepemimpinan, yang menawarkan berbagai pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan bermitra dengan sekolah bisnis terkemuka di Indonesia & institusi terbaik dunia, seperti Harvard University & INSEAD. Kami juga menanggapi pentingnya keseimbangan antara kehidupan pribadi dengan pekerjaan dengan memperkenalkan iCast, platform pembelajaran singkat, dan program *Wellness* untuk mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan kami.

To facilitate this integration, we brought our regional offices together and encouraged collaboration through our People Fest: HiroLeague initiative. This program provides a platform for employees to work together in a fun way to solve challenges each month and build a sense of unity across the company. Additionally, our One Hiro Day celebration reinforces this sense of belonging and togetherness.

Talent Development and Performance Management

The talent landscape changed dramatically in 2022, and companies need to adapt their culture to meet the expectations of employees. At IOH, we have redefined our approach to our candidates and employees, resulting in improved engagement with the organization. Our social media engagement has increased by 1.85% and employee engagement also increased by 4%.

As the pandemic subsided, we closely monitored the health and safety of our employees and implemented a hybrid work arrangement, which has become one of IOH's competitive advantages in the market. As a result, IOH has been recognized as a top employer with nominations for HR Asia's "Best Companies to Work for in Asia 2022" and "WeCare - Most Caring Companies 2022," solidifying our status as an Employer of Choice.

To sustain our achievements and support the growth of our employees, we introduced the iExplore initiative, which provides internship opportunities for our employees' children, and the Leadership Development Program, which offers a variety of learning tailored to the needs of employees and partners with top business schools school in Indonesia & world's best institutions, such as Harvard University & INSEAD. We also responded to the importance of work-life balance by introducing iCast, a bite-sized learning platform, and a Wellness program to support the physical and mental wellbeing of our employees.

Selain itu, kami terus meningkatkan *performance-based culture*, yang berdampak positif pada pemerataan internal dan daya saing eksternal. Secara internal, kami telah memastikan bahwa kinerja dan pencapaian setiap individu diakui secara tepat dan wajar. Selain itu, kami mengevaluasi kinerja dan potensi untuk memastikan bahwa kami memiliki pemahaman yang mendalam tentang *talent pool* kami. Secara eksternal, kami telah meningkatkan daya saing remunerasi kami dengan membandingkan kompensasi karyawan berkinerja terbaik kami dengan praktik terbaik pasar. Dengan memanfaatkan strategi internal dan eksternal, kami yakin talenta kami terlindungi dengan baik dan akan tumbuh secara berkelanjutan di pasar tenaga kerja yang kompetitif ini.

Rencana 2023

Di tahun 2023, fokus utama kami adalah membangun budaya yang mengutamakan *Employee Experience* (EX). Prinsip yang menjadi panduan kami dalam menciptakan pengalaman terbaik bagi para karyawan adalah rasa hormat. Kami bertujuan untuk menyeimbangkan rasa hormat terhadap individu, rasa hormat terhadap orang lain, dan rasa hormat terhadap bisnis.

Untuk membangun budaya ini, kami telah mengambil langkah-langkah untuk meninjau dan memperbarui berbagai kebijakan, prosedur, proses, dan sistem yang berdampak pada karyawan kami. Sasaran kami adalah untuk memastikan bahwa karyawan merasa dihormati tidak hanya sebagai pekerja tetapi juga sebagai individu. Menerapkan perubahan ini secara efektif dan efisien membutuhkan perencanaan dan manajemen perubahan yang cermat.

Additionally, we continue to improve the performance-based culture, which has had a positive effect on both internal equity and external competitiveness. Internally, we have ensured that every individual's performance and accomplishments are appropriately and fairly recognized. In addition, we evaluate both performance and potential to ensure that we have a complete understanding of our talent pool. Externally, we have increased our remuneration competitiveness by comparing the compensation of our top performers to the market's best practices. By utilizing both an internal and external strategy, we are confident that our talent is well protected and will grow sustainably in this age of talent competition.

2023 Plans

In 2023, our main focus is on building a culture that prioritises Employee Experience (EX). Our guiding principle in creating the best experience for our employees is respect. We aim to balance respect for the individual, respect for others, and respect for the business.

To establish this culture, we have taken steps to review and update various policies, procedures, processes, and systems that impact our employees. Our goal is to ensure that our employees feel respected not only as workers but also as individuals. Implementing these changes effectively and efficiently requires careful planning and change management.

Teknologi

Technology

Tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah dalam industri telekomunikasi Indonesia dilakukannya merger antasa Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia pada tanggal 4 Januari. Merger telah membawa perubahan besar dalam industri karena gabungan infrastruktur yang dimiliki menempatkan IOH pada posisi yang jauh lebih kuat secara finansial dan teknis sehingga dapat memberikan jangkauan yang lebih luas, memperkuat jangkauan dalam ruangan, dan memberikan layanan yang lebih baik.

The year of 2022 marked an important milestone in the Indonesian telecommunication industry, when Indosat Ooredoo and Hutchison 3 Indonesia joined forces on 4 January. This merger reshaped the industry landscape, with combined infrastructure put IOH on a much stronger position, financially and technically, to extend the coverage to larger areas, strengthen indoor reach and provide better services.

Tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah dalam industri telekomunikasi Indonesia dilakukannya merger antasa Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia pada tanggal 4 Januari. Merger telah membawa perubahan besar dalam industri karena gabungan infrastruktur yang dimiliki menempatkan IOH pada posisi yang jauh lebih kuat secara finansial dan teknis sehingga dapat memberikan jangkauan yang lebih luas, memperkuat jangkauan dalam ruangan, dan memberikan layanan yang lebih baik.

Pada tahun 2022, industri berhenti menggunakan jaringan 3G agar lebih banyak sumber daya spektrum dapat dialokasikan untuk jaringan 4G/5G dan proses migrasi dari jaringan 4G ke 5G di masa depan. Pemerintah juga menghentikan siaran TV analog dan memberikan lebih banyak spektrum untuk jaringan 5G dalam upayanya mendukung transformasi digital Indonesia menuju Industri 4.0.

Walaupun kegiatan masyarakat pada tahun 2022 mulai kembali normal setelah dua tahun terdampak pandemi Covid-19, perilaku dan preferensi pelanggan telah bergeser dan kini lebih membutuhkan layanan yang bersifat mandiri serta cenderung menggunakan kanal digital. Hubungan antara pelanggan juga berubah dari yang bersifat transaksional menjadi layanan mandiri yang *real-time*, dapat dipercaya, dan personal dengan pengalaman yang seragam di semua kanal. Perubahan ini akan berdampak pada cara perusahaan telekomunikasi beroperasi dan meningkatkan kemampuan digital mereka.

Sejalan dengan tren pasar dan industri, kemajuan teknologi juga ditunjukkan oleh peningkatan penggunaan layanan *hyperscaler* di Indonesia, yang akan membantu kita mengoptimalkan manfaat dari teknologi *cloud computing*, untuk beralih ke model operasi yang efisien serta memanfaatkan teknologi aplikasi canggih yang disediakan oleh penyedia layanan.

IOH memiliki posisi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan sektor mobile dan digital di Indonesia. Hal ini dimungkinkan berkat jaringan yang terintegrasi yang memberikan pengalaman dan jangkauan pelanggan yang lebih baik, serta sinergi dan efisiensi biaya yang didukung oleh program transformasi digital. Pada tahun 2022, tren industri dan preferensi pelanggan memberikan peluang bagi IOH untuk mewujudkan misi kami dalam memberikan pengalaman terbaik, menghubungkan, dan memberdayakan masyarakat Indonesia melalui jaringan yang dioptimalkan serta memanfaatkan teknologi baru dan kemampuan dari para mitra.

Strategi dan Prioritas Tahun 2022

IOH memiliki prioritas utama di sisi teknologi yaitu menggabungkan kedua jaringan agar dapat memperoleh manfaat maksimal dari *merger* dengan menjadikan pengalaman pelanggan sebagai prinsip dasar, dan tetap mempertahankan merek IM3 dan Tri. Proses ini melibatkan pekerjaan di 60.000 sites, termasuk integrasi 43.000 sites, penghentian penggunaan 17.000 sites yang tumpang tindih, serta menyerahkan spektrum 5

The year of 2022 marked an important milestone in the Indonesian telecommunication industry, when Indosat Ooredoo and Hutchison 3 Indonesia joined forces on 4 January. This merger reshaped the industry landscape, with combined infrastructure put IOH on a much stronger position, financially and technically, to extend the coverage to larger areas, strengthen indoor reach and provide better services.

2022 also saw the industry phasing out 3G, in an endeavor to allow more spectrum resource allocated for 4G/5G and the migration from 4G to 5G in the future. The Government ended analogue TV broadcast, paving the way for more spectrum for 5G, to support Indonesia's digital transformation towards Industry 4.0.

Even though 2022 was the time that normalcy started to return after two years of the Covid-19 pandemic, customer behavior and preferences continue to shift to becoming more demanding towards self-service and self-control, and strongly favor digital channels. Customer relationship changed from transactional to real-time, trusted, and personalized self-services with consistent experience across the channels. This will impact to how telecommunications company should operate and uplift their digital capability.

Aligned with the market and industry trend, the technology advancement has also shown by the increase of hyperscaler penetration in Indonesia, which will help us realize the benefit of cloud computing, to shift into the efficient operation model as well leveraging the advance application's technology provided by them.

IOH is extremely well-positioned to support the growth of the mobile and digitalization sectors In Indonesia. With the integrated network offering significant customer experience and coverage uplift, together with synergy and cost efficiency, supported by digital transformation program. Industry and customer trends in 2022 brought opportunities for IOH to deliver our mission to provide world class experiences, connecting and empowering every Indonesian, through optimized network, leveraging new technology and partner's capabilities.

2022 Strategies and Priorities

IOH top priority on technology side was to combine the two networks so that maximum benefit can be obtained from merger, with customer experience as the underlying principle, while maintaining both brands of IM3 and Tri. It involved working on 60,000 sites, including integration of 43,000 sites, decommissioning of 17,000 coverage overlapped sites, and relinquish 5 MHz spectrum in the 2100 Mhz band to the Government as part of merger

MHz dalam pita 2100 MHz kepada Pemerintah sebagai bagian dari komitmen *merger*. Semua pekerjaan ini harus dilakukan tanpa mengganggu pengalaman pelanggan agar momentum *merger* dari tim Komersial tetap terjaga dan merek IOH semakin kuat di pasar.

Konsolidasi ini juga memberi kesempatan bagi IOH untuk mengubah kemampuan jaringan menuju layanan yang berfokus pada pengalaman digital. Langkah ini akan membawa penyederhanaan, fitur teknologi baru, dan kemampuan untuk mendukung berbagai portofolio milik kami dan mitra. Sambil membangun fondasi yang kokoh untuk perubahan di masa depan, kami juga berupaya untuk mengoptimalkan investasi kami dengan memanfaatkan manfaat teknologi *cloud* dan bermitra dengan Google untuk memigrasikan aplikasi "*quick-win benefit*" ke Google Cloud.

Dengan transformasi organisasi yang sukses menggabungkan tim internal kami, kami berencana untuk menyederhanakan operasi untuk mitra *managed service* kami. Kami memiliki sasaran untuk membentuk satu operasi *end-to-end* dengan kinerja yang memiliki standar yang sama, waktu peluncuran yang lebih cepat, dan kemampuan untuk mendukung bisnis saat ini dan di masa depan.

Pencapaian IOH di Tahun 2022

Selama tahun 2022, IOH telah melakukan proses integrasi jaringan sebagai komponen krusial dari proses *merger*. Pada akhir tahun 2022, IOH telah menyelesaikan integrasi lebih dari 31.000 sites, atau 72% dari total cakupan integrasi. Kemajuan ini dimungkinkan oleh penggunaan teknologi *multi-operator core network* (MOCN), yang mempercepat proses integrasi dan memberikan manfaat optimal dari penyatuan kedua jaringan.

Integrasi ini berhasil memberikan peningkatan cakupan yang signifikan di daerah yang sebelumnya memiliki jangkauan kurang maksimal, termasuk Padang, Lombok, dan Bali. Pelanggan sekarang memiliki akses ke hampir 30% lebih banyak sites, memberikan peningkatan layanan dan kapasitas cakupan dalam ruangan dengan memanfaatkan *site density* dan *bandwidth* dari jaringan sebelumnya. Integrasi diharapkan selesai pada kuartal pertama 2023.

Di sisi digital, konsolidasi aplikasi pasca-merger berjalan sesuai rencana. Konsolidasi akan memberikan pengalaman digital yang lebih baik bagi pelanggan merek IM3 dan Tri. Pada akhir tahun 2022, 68% dari keseluruhan pengerjaan telah selesai dilakukan.

Transformasi *Business Support System* (BSS), seperti *Point of Sale* dan *Card Management*, telah selesai sepenuhnya, sementara transformasi sistem *Billing and Charging* akan selesai sesuai rencana pada tahun 2023. Sebagai bagian dari *cloudification*, lebih banyak aplikasi, seperti aplikasi digital layanan mandiri (MyIM3) dan data lainnya, telah dimigrasikan ke layanan *cloud*, memberikan dukungan pada kemampuan monetisasi data IOH. Semua kegiatan ini dilakukan dalam kerangka kerja terintegrasi dari praktik

commitment. We have to do it without impacting customer experience, to maintain the merger momentum from our Commercial team to solidify the presence of IOH brands in the market.

This consolidation also gave IOH the chance to transform network capabilities toward digital experience services. It will bring simplification, new technology features, and the ability to support a wide range of our own and partners' portfolios. While building a solid foundation for the whole change forward, we also aim to optimize our investment by leveraging the cloud benefit and partnering with Google to migrate the "quick-win benefit" application to the Google Cloud.

With the successful organization transformation combining our internal teams, we planned to simplify operations of our managed services partners. Our goal is to form a single end-to-end operation for standardized performance, faster time-to-market, and the ability to support current and future business of the company.

2022 Achievements

During 2022, IOH has been working on network integration as a critical component of its merger. By the end of 2022, IOH had completed the integration of over 31,000 sites, or 72% of the total integration scope. This progress was enabled by the use of the multi-operator core network (MOCN) technology, which expedited the integration process and brought out the greatest benefit from unifying the two networks.

The integration resulted in significant coverage improvements in previously underserved areas, including Padang, Lombok, and Bali. Customers now have access to nearly 30% more sites, providing increased indoor coverage services and capacity by utilizing site density and bandwidth from the previous network. The integration is expected to be fully completed in the first quarter of 2023.

On the digital side, the post-merger applications consolidation is proceeding as planned. The consolidation will provide a seamless digital experience for customers of IM3 and Tri brands. By the end of 2022, 68% of the overall scope had been completed.

The Business Support System (BSS) transformation, such as Point of Sale and Card Management, had been fully completed, while the Billing and Charging system transformation is on track for completion in 2023. As part of cloudification, more applications, such as the self-service digital app (MyIM3) and other data have been migrated to the cloud, providing uplift to IOH's data monetization capability. All of these activities were

tata kelola perusahaan dan pengendalian yang baik, memastikan bahwa investasi dilakukan secara efisien dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

Selain konsolidasi jaringan dan digital, IOH meluncurkan layanan *Fiber-to-the-Home* (FTTH) sebagai produk baru, memanfaatkan jangkauan koneksi serat optik yang sudah mencapai 59% dari *sites* seluler IOH. Layanan ini juga menggunakan BSS dan saluran digital yang sudah ada sebagai bagian dari efisiensi biaya. Sejak diluncurkan pada bulan September, IOH telah mencapai 5.000 pengguna FTTH pada akhir tahun 2022.

Terakhir, bagian paling penting dari integrasi adalah organisasi dan sumber daya manusia, dan IOH telah berhasil mengintegrasikan keduanya. IOH telah membuat tim Teknologi internalnya lebih adaptif, lincah, dan memiliki kemampuan yang lebih baik sebagai sebuah organisasi untuk mendukung bisnis konsumen dan B2B. IOH juga telah memulai menyederhanakan cara mengelola layanan melalui kemitraan dengan pihak lain. Tujuan kami adalah untuk memiliki satu proses yang terpadu dari awal hingga akhir, dengan kinerja yang konsisten, waktu peluncuran yang lebih cepat, dan dukungan untuk bisnis dan model operasi kami di masa depan.

Sebagai manfaat langsung dari integrasi sepanjang tahun 2022, IOH sekarang mampu memberikan layanan pelanggan yang jauh lebih baik. Meskipun ada peningkatan beban harian sebesar 17%, kecepatan internet tidak menurun, bahkan meningkat sebesar 25% sehingga para pelanggan dapat menonton video dengan lebih lancar. Selain itu, untuk meningkatkan kepuasan dalam bermain *game*, *latency* berkurang sebesar 6%. Kepuasan pelanggan dalam menonton video juga meningkat sebesar 35%, seperti yang diukur oleh metrik yang terkenal dalam mengevaluasi pengalaman data secara keseluruhan.

Prioritas Tahun 2023

IOH memiliki tiga area fokus utama di tahun 2023: peningkatan pengalaman pelanggan (CX), kesiapan 5G, dan transformasi digital. IOH menyadari bahwa ketiga area ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan digital pelanggan.

Yang pertama, bagian utama dari bisnis kami adalah komitmen untuk memberikan pengalaman pelanggan yang terbaik. Setelah menyelesaikan integrasi jaringan pada kuartal pertama 2023, kami akan memfokuskan pada tiga pilar utama, yaitu perluasan jangkauan, fiberisasi, dan transformasi inti.

Jangkauan jaringan kami telah mengalami peningkatan yang signifikan setelah proses integrasi jaringan dan kami akan terus meningkatkannya. Kami akan terus memperluas jangkauan di luar Jawa dengan cara menambah lebih banyak sites baru, mencapai 65% dari jumlah *sites* baru pada tahun 2023. Selain itu, kami akan memprioritaskan

carried out within an integrated framework of good corporate governance practice and control, ensuring that investments are efficiently bringing value to the company.

In addition to network and digital consolidation, IOH launched its Fiber-to-the-Home (FTTH) service as a new product, leveraging the extensive reach of fiber optics connection which has reached 59% of IOH's cellular sites. This service also uses existing BSS and Digital Channel for cost-effective products. Since launched in September, IOH had reached 5,000 FTTH users by the end of 2022.

Ultimately, the most essential part of the integration is the organization and the people, and IOH has successfully integrated both. IOH has made its internal Technology team adaptive, agile, and highly capable as an organization to support both consumer and B2B businesses. IOH has also begun simplifying how we manage our services in partnership with others. Our goal is to have one streamlined process from start to finish, with consistent performance, quicker time-to-market, and support for our future business and operating model.

As a direct benefit from the integration throughout 2022, IOH is now able to deliver superior customer service. Despite a 17% increase in daily payload, internet speed did not degrade but rather increased by 25%, significantly enhancing video experience. Additionally, latency was reduced by 6%, enhancing gaming experience. Video experience had been enhanced by 35%, as measured by a well-known crowdsourced benchmark metric that evaluates overall data experience.

2023 Priorities

Going into 2023, IOH's priorities will revolve around three main focus areas: uplifting customer experience (CX), 5G readiness, and digital transformation. IOH recognizes that these three areas are critical to fulfill our customers' digital needs.

First, at the heart of our business lies a commitment to delivering exceptional customer experiences. Upon the completion of our network integration in the first quarter of 2023, we will redouble our efforts by focusing on three key pillars: coverage extension, fiberization, and core transformation.

Our coverage has already undergone significant improvements following the network integration, but we won't stop there. We will continue to expand our coverage outside of Java, which will account for approximately 65% of the new sites in 2023. Additionally,

fiberisasi bagi lebih banyak sites untuk mendukung layanan data berkecepatan tinggi, *advanced IP protocol*, serta mempersiapkan infrastruktur bagi bisnis B2B, FTTH, dan layanan 5G kami.

Selain itu, kami akan memanfaatkan teknologi *distributed architecture* dan *edge computing* terbaru untuk mengonsolidasikan dan mentransformasi jaringan inti kami. Langkah ini akan memberikan manfaat berupa pengurangan *latency* serta peningkatan pengalaman pelanggan dalam bermain game dan menonton video.

Kedua, mengingat peran 5G yang akan menjadi penentu masa depan jaringan seluler, IOH telah mulai menguji teknologi jaringan 5G di beberapa kota. Pada tahun 2023, IOH akan terus memperluas jaringan 5G dan bekerja sama dengan para mitranya untuk mengembangkan *use cases* dan aplikasi baru yang akan memanfaatkan kemampuan teknologi 5G, serta mempersiapkan diri untuk mendapatkan peluang lisensi 5G yang akan datang.

Untuk mendukung inisiatif ini dan meningkatkan kesiapan 5G, IOH sedang mengevaluasi teknologi OpenRAN, 5G *Cloud Core*, dan lainnya. Dengan demikian, IOH akan memiliki dukungan yang diperlukan pada jaringan yang ada, dan memungkinkan IOH untuk lebih siap dan peluang lisensi 5G muncul.

Ketiga, Perseroan juga akan melanjutkan rencana untuk mengkonsolidasikan aplikasi dari IM3 dan 3, serta melakukan transformasi proses TI dengan memulai pengembangan aplikasi BSS berikutnya yang tak kalah penting, seperti sistem *Customer Relationship Management*.

Teknologi *cloud* menawarkan banyak manfaat yang dapat meningkatkan operasi Perseroan secara signifikan, dan IOH berencana untuk memanfaatkan keuntungan ini melalui kemitraannya dengan Google. Selain itu, IOH berencana untuk menggunakan "*Automate-by-default*" untuk menyederhanakan operasi dan prosesnya. IOH juga akan menggunakan FinOps untuk meningkatkan optimasi biaya dengan mempromosikan akuntabilitas dan kolaborasi, serta menerapkan praktik terbaik untuk mengoptimalkan biaya dalam penggunaan layanan *cloud*.

we will prioritize fiberizing more sites to support high-speed data, advanced IP protocols, and lay the infrastructure for our B2B and FTTH businesses, as well as our 5G services.

Furthermore, we will leverage our distributed architecture and latest edge computing technologies to consolidate and transform our core network. This will reduce latency, enhancing our customers' gaming and video viewing experiences.

Second, as 5G defines the future of mobile networks, IOH has already begun testing 5G network technology in several cities. In 2023, IOH will continue to expand its 5G network and work with partners to develop new use cases and applications that will leverage the technology's capabilities, as well as preparing for the upcoming 5G license opportunity.

To support these initiatives and improve its 5G readiness, IOH is assessing advanced OpenRAN, 5G Cloud Core, and other technologies. They will ensure that IOH has the necessary support on its existing network, and that IOH can act quickly once the license opportunity.

Third, the Company will also continue the plans to consolidate the two brand's applications, as well as transforming the IT landscape by kickstarting the next critical BSS applications, such as the Customer Relationship Management system.

Cloud technology offers a multitude of benefits that can significantly improve the Company's operations, and IOH plans to make the most of these advantages through its partnership with Google. In addition, IOH plans to use "Automate-by-default" to simplify its operations and processes. IOH will also employ FinOps to improve cost optimization by promoting accountability and collaboration, as well as implementing best practices to optimize cloud spending.

Kajian Keuangan

Financial Review

IOH mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif sebesar 48,9% YoY atau meningkat sebesar Rp15,4 triliun, sementara EBITDA meningkat 40,2% YoY atau meningkat sebesar Rp5,6 triliun didorong oleh kenaikan lalu lintas data yang signifikan sebesar 91,8% YoY serta monetasi data yang lebih baik dan juga imbas dari penggabungan dua perusahaan.

IOH recorded positive revenue growth of 48.9% YoY, or an increase of Rp15.4 trillion, while EBITDA grew by 40.2% YoY, or an increase of Rp5.6 trillion, driven by a significant increase data traffic of 91.8% YoY and better data monetization as well as the impact of merging two companies.

IOH mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif sebesar 48,9% YoY atau meningkat sebesar Rp15,4 triliun, sementara EBITDA meningkat 40,2% YoY atau meningkat sebesar Rp5,6 triliun didorong oleh kenaikan lalu lintas data yang signifikan sebesar 91,8% YoY serta monetasi data yang lebih baik dan juga imbas dari penggabungan dua perusahaan.

Analisa Kinerja Keuangan Perseroan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan 2022 ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasian pada laporannya tertanggal 12 Februari 2023 yang ditandatangani oleh Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

Kami mengakui pendapatan sebagai berikut:

IOH recorded positive revenue growth of 48.9% YoY, or an increase of Rp15.4 trillion, while EBITDA grew by 40.2% YoY, or an increase of Rp5.6 trillion, driven by a significant increase of data traffic 91.8% YoY and better data monetization as well as the impact of merging two companies.

Analysis of the Company's Financial Performance

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending 31 December 2022, 2021 and 2020 as included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 as included in another section of 2022 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) in accordance with the auditing standard issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with unqualified opinion dated 12 February 2023, which was signed by Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

We recognized revenues as follows:

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	**2022**	**2021**	**2020**	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	**46,752.3**	31,388.3	27,925.7	Revenue
Beban	**(36,161.5)**	(21,034.3)	(25,526.4)	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	**10,590.8**	10,354.0	2,399.3	Operating Profit (Loss)
Beban Lain–Lain – Bersih	**(4,055.0)**	(2,847.0)	(2,998.9)	Other Expenses-Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**6,535.8**	7,507.0	(599.6)	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	**(1,165.6)**	(646.9)	(30.6)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**5,370.2**	6,860.1	(630.2)	Profit (Loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–Pengendali	**646.8**	109.2	86.5	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**4,723.4**	6,750.9	(716.7)	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	**8,062.7**	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in millions of shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	**587.4**	1,242.4	(131.9)	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	**19,468.7**	13,885.5	11,433.2	EBITDA

Pendapatan

IOH mencatat Rp46.752,3 miliar untuk pendapatan pada 2022, dibandingkan dengan Rp31.388,3 miliar pada 2021. Kami memperoleh pendapatan usaha terutama melalui penyelenggaraan jasa selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (terutama sambungan jarak jauh internasional). Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usaha kami untuk semua jenis jasa yang ditawarkan adalah jumlah pelanggan serta tingkat pemakaian. Tingkat pemakaian jasa-jasa kami dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan berkelanjutan untuk permintaan atas jasa telekomunikasi di Indonesia, terus berkembangnya perekonomian Indonesia dan persaingan.

Total pendapatan usaha meningkat dari sebesar Rp31.388,3 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp46.752,3 miliar pada tahun 2022 atau meningkat 48,9%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dari jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap.

Sepanjang tahun 2022, pendapatan usaha dari jasa selular meningkat sebesar Rp14.844,3 miliar atau 58,4% dari Rp25.398,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp40.242,8 miliar pada tahun 2022. Pendapatan usaha dari jasa MIDI naik sebesar Rp310,9 miliar, atau sebesar 5,7%, dari Rp5.415,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp5.725,9 miliar di tahun 2022. Pendapatan usaha dari jasa telekomunikasi naik sebesar Rp208,8 miliar atau sebesar 36,3% dari Rp574,8 miliar tahun 2021 menjadi Rp783,6 miliar tahun 2022.

Tabel berikut ini menampilkan rincian total pendapatan usaha kami dan persentase kontribusi dari setiap jasa-jasa kami terhadap total pendapatan-pendapatan usaha kami untuk setiap periode yang disebutkan:

Revenue

In 2022, IOH recorded Rp46,752,3 billion in revenue, compared with Rp31,388,3 billion in 2021. We generate operating revenues primarily by providing cellular, MIDI, and fixed telecommunication (principally international long-distance) services. The principal drivers of our operating revenues for all of the services are our subscriber base and usage levels. Usage levels for our services are affected by several factors, including continued growth in demand for telecommunications services in Indonesia, continued development of the Indonesian economy and the competition.

Total operating revenues increased from Rp31,388.3 billion in 2021 to Rp46,752.3 billion in 2022 or growing by 48.9%, primarily as a result of an increase in operating revenues from cellular, MIDI, and fixed telecommunication services.

During 2022, operating revenues from cellular services increased by Rp14,844.3 billion or 58.4%, from Rp25,398.5 billion in 2021 to Rp40,242.8 billion in 2022. Operating revenues from MIDI services increased by Rp310.9 billion or 5.7%, from Rp5,415.0 billion in 2021 to Rp5,725.9 billion in 2022. Operating revenues from fixed telecommunication services grew by Rp208.8 billion, or 36.3%, from Rp574.8 billion in 2021 to Rp783.6 billion in 2022.

The following table sets forth the breakdown of our total operating revenues and the contribution percentage of each of our services to our total operating revenues for each of the periods indicated:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2022		2021		2020		For the years ended 31 December (Rp in billions, except percentages)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Jasa Selular	**40,242.8**	**86.1**	25,398.5	80.9	23,082.3	82.7	Cellular Services
Jasa MIDI	**5,725.9**	**12.2**	5,415.0	17.3	4,282.9	15.3	MIDI Services
Telekomunikasi Tetap	**783.6**	**1.7**	574.8	1.8	560.5	2.0	Fixed Telecommunication
Jumlah pendapatan usaha	**46,752.3**	**100.0**	**31,388.3**	**100.0**	**27,925.7**	**100.0**	**Total operating revenue**

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perseroan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

MIDI

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan dari jasa TI (pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan) diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Telekomunikasi Tetap

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perseroan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

MIDI

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenue from IT services (generally comprised provision of equipment and installation services) are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Fixed Telecommunications

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Beban Usaha

Beban usaha utama kami meliputi beban jasa, penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi. Beberapa beban usaha kami diakui dalam mata uang Dolar AS atau mata uang selain Rupiah. Beban-beban tersebut meliputi penyelesaian interkoneksi internasional, beberapa perjanjian pemeliharaan dan biaya konsultasi.

Tabel berikut memperlihatkan data beban usaha yang dinyatakan dalam persentase dari total pendapatan usaha untuk periode-periode yang disebutkan:

Expenses

Our principal operating expenses include cost of services, depreciation and amortization, personnel expenses, marketing expenses, general and administrative expenses. Certain of our expenses are denominated in U.S. Dollars or currencies other than the Indonesian Rupiah. Such expenses include those for international interconnection settlements, certain maintenance agreements and consultancy fees.

The following table sets forth operating expense data expressed as a percentage of total operating revenues for the periods indicated:

Beban Usaha	2022	2021	2020	Operating Expenses
Beban penyelenggaraan jasa	(45.2%)	(43.3%)	(43.6%)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(29.3%)	(32.5%)	(35.9%)	Depreciation and amortization
Karyawan	(8.1%)	(7.0%)	(9.2%)	Personnel
Pemasaran	(3.0%)	(3.3%)	(3.9%)	Marketing
Umum dan administrasi	(2.0%)	(2.2%)	(2.4%)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	(1.7%)	-	Impairment losses on property & equipment
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-	19.2%	-	Net gain on sale and leaseback of towers
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	0.8%	-	Reversal of due to related party on brand license fee
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	0.0%	0.0%	0.0%	(Loss) gain on Foreign Exchange - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	0.1%	0.2%	0.4%	Equity in net income of associated companies
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	0.2%	0.4%	0.5%	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	2.1%	-	-	Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	7.5%	3.1%	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Lain-lain-bersih	0.5%	(0.8%)	2.6%	Others-net
Jumlah Beban Usaha	**(77.3%)**	**(67.1%)**	**(91.5%)**	**Total Operating Expenses**

Beban Penyelenggaraan Jasa meningkat sebesar Rp7.569,2 miliar atau 55,7% dari Rp13.580,1 miliar di 2021 menjadi Rp21.149,4 miliar di 2022, sejalan dengan peningkatan jumlah sites dan peningkatan pendapatan sebagai dampak dari penggabungan usaha yang berimbas pada peningkatan beban frekuensi, beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban instalasi, beban utilitas, dan beban sewa, beban sewa sirkuit, USO, serta BHP jasa telekomunikasi.

Cost of services increased by Rp7,569.2 billion or 55.7% from Rp13,580.1 billion in 2021 to Rp21,149.4 billion in 2022, in line with the increase in the number of sites and increased revenue as a result of the business merger which impacted on an increase in frequency fees, interconnection expenses, maintenance expenses, installation expenses, utility expenses and rental expenses, circuit lease expenses, USO, and BHP telecommunications services.

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp3.499,2 miliar, atau 34,3% dari Rp10.204,0 miliar di 2021 menjadi Rp13.703,2 miliar di 2022, terutama imbas kenaikan penyusutan dari penambahan aset tetap akibat penggabungan usaha serta penggelaran jaringan.

Depreciation and Amortization increased by Rp3,499.2 billion, or 34.3% from Rp10,204.0 billion in 2021 to Rp13,703.2 billion in 2022, mainly as the impact of increased depreciation from the addition of fixed assets due to merger impact and network deployment.

Kami menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk aset tetap sepanjang estimasi umur manfaat ekonomisnya. Sebagian besar beban penyusutan kami terkait dengan aset yang digunakan untuk jasa selular Perseroan. Oleh karena kami terus memperluas dan meningkatkan cakupan, kapasitas, dan kualitas jaringan kami, kami memperkirakan beban penyusutan akan terus meningkat.

We use the straight-line depreciation method for our property and equipment over their estimated useful lives. A significant portion of our depreciation expenses was related to our Company's cellular services assets. As we continue to expand and enhance the coverage, capacity, and quality of our networks, we expect expenses for depreciation will continue to increase.

Beban Karyawan meningkat sebesar Rp1,588,4 miliar, atau sebesar 72,4% dari Rp2.193,7 miliar di 2021 menjadi Rp3.782,1 miliar di 2022 terutama disebabkan oleh dampak restrukturisasi organisasi, peningkatan jumlah personil atas dampak penggabungan usaha, beban tertentu provisi untuk restrukturisasi Jiwasraya, serta jurnal pembalikan beban tertentu terkait implementasi undang-undang ketenagakerjaan di tahun 2021.

Personnel Expenses increased by Rp1,588.4 billion, or 72.4%, from Rp2,193.7 billion in 2021 to Rp3,782.1 billion in 2022 mainly due to the impact of organizational restructuring, an increase in the number of personnel due to the impact of the business merger, certain expense provisions for the restructuring of Jiwasraya, as well as certain expense reversal journals related to the implementation of the labor law in 2021.

Beban Pemasaran meningkat sebesar Rp361,6 miliar atau 34,9%, dari Rp1.035,4 miliar di 2021 menjadi Rp1.397,0 miliar di 2022, utamanya dikarenakan peningkatan biaya promosi, iklan, agen pemasaran serta biaya sponsorship, sebagai imbas dari penggabungan dua perusahaan.

Marketing Expenses increased by Rp361.6 billion, or 34.9%, from Rp1,035.4 billion in 2021 to Rp1,397.0 billion in 2022, mainly due to an increase in promotion, advertising, marketing agency and sponsorship expenses, as a result of merger of two companies.

Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar Rp261,6 miliar atau sebesar 37,7% dari Rp693,6 miliar di 2021 menjadi Rp955,2 miliar di 2022, terutama disebabkan peningkatan beban jasa profesional, hubungan masyarakat, transportasi dan asuransi sebagai imbas penggabungan dua perusahaan, yang diimbangi oleh penurunan cadangan piutang tak tertagih sebagai hasil dari perbaikan dalam penagihan.

General and administrative expenses increased by Rp261.6 billion or 37.7% from Rp693.6 billion in 2021 to Rp955.2 billion in 2022, mainly due to an increase in professional, public relations, transportation and insurance fees as a result of the merger of the two companies, which was offset by a decrease in the allowance for bad debts as a result of improvements in collection.

Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Tetap sebesar Rp541,3 dimana sebagian besar merupakan penurunan nilai atas aset 2G dan 3G. Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan.

Impairment loss on Fixed Assets amounted to Rp541.3 which was mostly for impairment of 2G and 3G assets. In line with the Company's plan to reorganize 3G services nationwide and the continuing downward trend of voice and SMS revenues, in 2021 3G and 2G assets will be written down to a recoverable amount.

Keuntungan Bersih dari Jual dan Sewa Balik Menara merupakan keuntungan atas transaksi penjualan 4.247 menara dan sewa balik 4.085 menara sebesar Rp6.017,4 miliar di tahun 2021.

Net Gain from Sale and Leaseback of Towers is a gain from the sale of 4,247 towers and leaseback of 4,085 towers amounting to Rp6,017.4 billion in 2021.

Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek merupakan pendapatan atas pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merk sebesar Rp263,9 miliar berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021 yang menyetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut.

Reversal of due to related party on brand license fee represents income from the related to the brand license fee of Rp263.9 billion based on the resolution of the Ooredoo Board of Directors dated December 5, 2021 which agrees that Ooredoo will not collect the license fee debt.

(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih menurun sebesar Rp6,0 miliar, dari keuntungan sebesar Rp0,4 miliar di tahun 2021 menjadi kerugian sebesar Rp5,6 miliar di tahun 2022.

(Loss) gain on Foreign Exchange - net decreased by Rp6.0 billion, from gain of Rp0.4 billion in 2021 to loss of Rp5.6 billion in 2022.

(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih ini berasal dari akun selain utang jangka panjang, seperti kas dan setara kas, piutang dagang dan pengadaan yang harus dibayarkan.

(Loss) gain on Foreign Exchange - net comes from accounts other than long-term debt, such as cash and cash equivalents, account receivables and procurement payables.

Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama mengalami penurunan sebesar Rp29,3 miliar atau sebesar 51% dari Rp57,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp28,1 miliar pada tahun 2022.

Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures decreased by Rp29.3 billion or by 51% from Rp57.4 billion in 2021 to Rp28.1 billion in 2022.

Amortisasi Keuntungan Tangguhan dari Jual dan Sewa Balik Penyewaan Kembali Menara merupakan amortisasi keuntungan tangguhan atas penjualan dan penyewaan kembali dari menara selama masa sewa sepanjang 10 tahun.

Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback of Towers represents amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers over the terms of 10 year leases.

Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap sebesar Rp1.002,8 miliar pada laba rugi tahun berjalan merupakan keuntungan akibat perolehan kembali kendali Lintasarta melalui ARINT atas APE dalam akuisisi bertahap dari entitas asosiasi menjadi entitas anak.

Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition amounting to Rp1,002.8 billion in current year profit or loss represents the gain resulting from reinstatement of control by Lintasarta through ARINT over APE in a step acquisition from an associate to a subsidiary.

Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak merupakan keuntungan yang dicatat atas dampak tidak dikonsolidasikannya SMT ke dalam laporan keuangan konsolidasian Group sebesar Rp3.494,6, akibat hilangnya pengendalian perusahaan atas SMT.

Gain Associated with the Loss of Control of a Subsidiary represents gain recorded on the effect of not consolidating SMT into the Group's consolidated financial statements amounting to Rp3,494.6, due to the loss of the company's control over SMT.

Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak tahun 2021 merupakan keuntungan yang dicatat atas dampak tidak dikonsolidasikannya IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Group sebesar Rp978,1, akibat hilangnya pengendalian perusahaan atas IMM.

Gain Associated with the Loss of Control of a Subsidiary year 2021 represents gain recorded on the effect of not consolidating IMM into the Group's consolidated financial statements amounting to IDR978.1, due to the loss of the company's control over IMM.

Beban Lain-lain-bersih meningkat sebesar Rp465 miliar, atau sebesar 190,2%, dari pendapatan lain-lain sebesar Rp244,5 miliar pada tahun 2021 menjadi beban sebesar Rp220,5 miliar pada tahun 2022, terutama dikarenakan adanya pembalikan akrual jaminan terkait penjualan menara dan keuntungan dari penjualan salah satu perusahaan asosiasi di tahun 2020.

Others-net increased by Rp465 billion, or 190.2%, from Rp244.5 billion other income in 2021 to Rp220.5 billion expenses in 2022 mainly due to a reversal of collateral accruals related to tower sales and profits from the sale of one of the associated companies in 2020.

Beban Usaha meningkat dari Rp21.034,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp36.161,5 miliar pada tahun 2022, utamanya diakibatkan oleh peningkatan di seluruh beban akibat penggabungan dua perusahaan.

Operating expenses increased from Rp21,034.3 billion in 2021 to Rp36,161.5 billion in 2022, mainly due to an increase in all expenses resulting from the merger of the two companies.

(Beban) Pendapatan Lain-Lain. Komponen utama dari (beban) pendapatan lain-lain kami adalah penghasilan bunga, biaya keuangan, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih, dan kerugian selisih kurs-bersih. Biaya keuangan terutama meliputi bunga pinjaman dan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

Other (Expenses) Income. The main components of our other (expenses) income are interest income, finance costs, gain (loss) on change in fair value of derivatives-net and loss on foreign exchange-net. Finance costs mainly include interest on loans and finance charges under lease liabilities.

Kami mencatat penghasilan bunga sebesar Rp117,6 miliar pada tahun 2022, yang mencerminkan penurunan sebesar Rp34,4 miliar, atau sebesar 22,6% dari Rp152,0 miliar pada tahun 2021, terutama dikarenakan rata-rata saldo kas yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021.

We recorded interest income of Rp117.6 billion in 2022, which represented a decrease of Rp34.4 billion, or 22.6%, from Rp152.0 billion in 2021, mainly due to lower average cash balance compared to 2021.

Kami mencatat biaya keuangan sebesar Rp4.345,0 miliar pada tahun 2022, yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp1.343,4 miliar, atau sebesar 44,8%, dari Rp3.001,6 miliar pada tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

We recorded finance costs of Rp4,345.0 billion in 2022, which represented an increase of Rp1,343.4 billion, or 44.8%, from Rp3,001.6 billion in 2021 which was mainly due to an increase in finance costs on lease liabilities.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih meningkat sebesar Rp182,3 miliar atau 1.817,7% dari kerugian sebesar Rp10,0 miliar pada tahun 2021 menjadi keuntungan sebesar Rp172,3 miliar pada tahun 2022. Kurs tengah nilai tukar Rupiah/dolar AS yang diumumkan oleh Bank Indonesia mengalami depresiasi dari Rp14.269 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp15.731 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan depresiasi dari Rp14.105 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp14.269 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2021.

Gain (loss) on foreign exchange - net increased by Rp182.3 billion, or 1,817.7%, from loss of Rp10.0 billion in 2021 to gain of Rp172.3 billion in 2022. The Indonesian Rupiah/U.S. Dollar middle exchange rate announced by Bank Indonesia depreciated from Rp14,269 per US Dollar as of 31 December 2021 to Rp15,731 per US Dollar as of 31 December 2022, compared to the depreciation from Rp14,105 per U.S. Dollar as of 31 December 2020 to Rp14,269 per U.S. Dollar as of 31 December 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Setiap tahun kami membayar perkiraan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami mencatat beban pajak penghasilan-bersih Rp1.165,6 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan beban pajak penghasilan-bersih sebesar Rp646,9 miliar pada tahun 2021.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Laba & Rugi

Laba tahun berjalan menurun sebesar Rp1.489,9 miliar, atau 21,7%, dari Rp6.860,1 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp5.370,2 miliar di 2022.

Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp2.027,5 miliar dari Rp6,750,9 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp4.723,4 miliar di 2022, hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa balik menara di tahun 2021 yang diimbangi oleh keuntungan dari hilangnya pengendalian Perusahaan atas SMT di tahun 2022.

Income Tax Expense

Each year we pay our estimated tax obligations in accordance with the prevailing rules and regulations. We recorded income tax expense of Rp1,165.6 billion in 2022 compared to income tax expense of Rp646.9 billion in 2021.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Profit & Loss

Profit for the year decreased by Rp1,489.9 billion, or 21.7%, from Rp6,860.1 billion in 2021 to Rp5,370.2 billion in 2022.

Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity decreased by Rp2,027.5 billion from Rp6,750.9 billion in 2021 to Rp4,723.4 billion in 2022, this was mainly due to gains from sales and lease transactions behind the tower in 2021 offset by gains from the Company's loss of control of SMT in 2022.

(Rugi) Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	2020	Net (Loss) Profit (Rp in billions)
Laba (Rugi) Usaha	10,590.8	10,354.0	2,399.3	Operating Profit (Loss)
Beban lain-lain bersih	(4,055.0)	(2,847.0)	(2,998.9)	Other expense-net
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	6,535.8	7,507.0	(599.6)	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,165.6)	(646.9)	(30.6)	Income tax expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,370.2	6,860.1	(630.2)	Profit (Loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	646.8	109.2	86.5	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,723.4	6,750.9	(716.7)	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,062.7	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	587.4	1,242.4	(131.9)	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	19,468.7	13,885.5	11,433.2	EBITDA

Laba (Rugi) kami yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tidak selalu mencerminkan pendapatan usaha kami untuk periode-periode tersebut, sebagian dikarenakan besarnya fluktuasi pada beberapa pos non-operasi yang membawa dampak terhadap laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode-periode tersebut. Pos non-usaha tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi (beban) penghasilan pajak tangguhan, laba atau rugi selisih kurs-bersih, dan laba atau rugi perubahan nilai wajar derivatif-bersih. Kami mengharapkan fluktuasi ini akan terus berlanjut.

Our profit (loss) attributable to owners of the Parent for the years ended 31 December 2022, 2021, and 2020 does not necessarily reflect our operating revenue during such periods, in part due to large fluctuations in several non-operating items, which have impacted our profit (loss) attributable to owners of the Parent over such periods. Such non-operating items include fluctuations in deferred income tax (expense) benefit, gain or loss on foreign exchange-net, and gain or loss on change in the fair value of derivatives-net. We expect these fluctuations to continue.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Kami mencatat keuntungan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.371,6 miliar.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

We recorded comprehensive profit for the year ended 31 December 2022 of Rp5,371.6 billion.

Rasio Operasional (%)	2022	2021	2020	Operating Ratios (%)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan*	22.7	33.0	8.6	Operating Profit (Loss) to Revenue*
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	37.4	112.8	20.2	Operating Profit (Loss) to Equity Attributable to Owners of the Parent*
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset*	9.3	16.3	3.8	Operating Profit (Loss) to Total Assets*
Marjin EBITDA	41.6	44.2	40.9	EBITDA Margin
Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.1	21.5	-2.6	Net (Loss) Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	16.7	73.5	-6.0	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.1	10.6	-1.1	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

* Laba (Rugi) Usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban

* Operating Profit (Loss) defined as the sum of revenue and expenses

Aset

Aset lancar naik sebesar 62,5% menjadi Rp18.683,1 miliar di 2022 terutama karena peningkatan Kas dan Setara Kas.

Aset tidak lancar naik sebesar 83,4% menjadi Rp95.197,1 miliar di 2022 terutama diakibatkan karena peningkatan aset tetap, *goodwill* dan aset tidak berwujud sebagai dampak dari penggabungan usaha.

Assets

Current assets increased by 62.5% to Rp18,683.1 billion in 2022 mainly due to an increase in Cash and Cash Equivalents.

Non-current assets increased by 83.4% to Rp95,197.1 billion in 2022, mainly due to increase in fixed assets, goodwill and intangible assets as a result of the business combination.

Jumlah aset bertambah sebesar Rp50.483,1 miliar, atau 79,6%, dari Rp63.397,1 miliar di 2021 menjadi Rp113.880,2 miliar di 2022.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 25,2% menjadi Rp35.874,0 miliar di 2022 yang utamanya akibat peningkatan bagian jangka pendek dari liabilitas sewa akibat reklasifikasi dari utang porsi jangka Panjang ke bagian utang jangka pendek yang pembayarannya dilakukan pada tahun ini, peningkatan utang pengadaan, serta peningkatan pendapatan diterima di muka, yang diimbangi oleh penurunan porsi utang jatuh tempo dari pinjaman dan obligasi sebagai akibat dari pembayaran.

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 89,8% menjadi Rp46.391,2 miliar di 2022 diakibatkan kenaikan dalam liabilitas sewa jangka panjang sebagai dampak dari penambahan jumlah menara yang disewa dan peningkatan utang pinjaman dan obligasi jangka panjang, sebagai dampak penggabungan dua perusahaan.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar Rp29.170,9 miliar atau 54,9%, dari Rp53.094,3 miliar di 2021 menjadi Rp82.265,2 miliar di 2022.

Ekuitas

Ekuitas naik sebesar Rp21.312,2 miliar atau 206,9%, dari Rp10.302,8 miliar di 2021 menjadi Rp31.615,0 miliar di 2020.

Arus Kas

Tabel berikut ini memperlihatkan beberapa informasi mengenai arus kas Perusahaan secara historis:

Total assets increased by Rp50,483.1 billion, or 79.6%, from Rp63,397.1 billion in 2021 to Rp113,880.2 billion in 2022.

Liabilities

Current liabilities increased by 25.2% to Rp35,874.0 billion in 2022, primarily due to an increase in the short-term portion of lease liabilities due to the reclassification of long-term debt to current portion net with repayment during the year, an increase in procurement payables, as well as an increase in unearned income, which was offset by lower current maturities of long-term debt & bonds impact from repayment.

Non-current liabilities increased by 89.8% at IDR46,391.2 billion mainly due to higher long-term lease liabilities as impact from additional number of rented sites and higher non-current loans and bonds payables, as impact from merger of two companies

.

Total liabilities increased by Rp29,170.9 billion or 54.9%, from Rp53,094.3 billion in 2021 to Rp82,265.2 billion in 2022.

Equity

Equity increased by Rp21,312.2 billion or 206.9%, from Rp10,302.8 billion in 2021 to Rp31,615.0 billion in 2022.

Cashflow

The following table sets forth certain information regarding our historical cash flows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2022	2021	2020	For the years ended 31 December, (in Rp billions, except percentage)
Arus Kas Bersih				**Net cash flows**
Yang diperoleh dari aktivitas operasi	**15,676.8**	10,971.9	11,047.9	Provided by operating activities
Yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(4,012.4)**	(1,209.1)	(6,962.8)	Used in investing activities
Yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(6,154.6)**	(7,764.6)	(8,177.5)	Used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**209.1**	8,6	(6.6)	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha adalah masing-masing sebesar Rp15.676,8 miliar, Rp10.971,9 miliar dan Rp11.047,9 miliar untuk 2022, 2021 dan 2020. Pada 2022, kas bersih dari aktivitas operasi naik sebesar 42,8% terutama karena peningkatan pada kas yang diterima dari pelanggan yang diimbangi oleh peningkatan pembayaran ke pemasok, regulator, dan lainnya.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities reached Rp15,676.8 billion, Rp10,971.9 billion, and Rp11,047.9 billion for 2022, 2021, and 2020, respectively. In 2022, net cash from operating activities increased by 42.8% mainly due to an increase in cash received from customers, offset by increase in payments to suppliers, regulators, and others.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk investasi adalah masing-masing sebesar (Rp4.012,4) miliar, (Rp1.209,1) miliar dan (Rp6.962,8) miliar untuk 2022, 2021 dan 2020. Pada 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 231,8% terutama karena adanya penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan pendanaan adalah masing-masing sebesar (Rp6.154,6) miliar, (Rp7.764,6) miliar dan, (Rp8.177,5) miliar di 2022, 2021 dan 2020. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 20,7%, terutama karena adanya peningkatan penerimaan dari pinjaman jangka panjang yang diimbangi dengan peningkatan dari pembayaran pinjaman, obligasi, dan sukuk dan penurunan pembayaran dividen di 2022.

Likuiditas dan Solvabilitas

Secara historis, kebutuhan likuiditas kami timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perusahaan. Bisnis telekomunikasi kami membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, terutama selama tahap pengembangan jaringan. Meskipun kami memiliki banyak infrastruktur jaringan yang telah ada, kami memperkirakan akan kembali melakukan pengeluaran barang modal khususnya untuk pengembangan jaringan selular di daerah-daerah yang diperkirakan sebagai daerah yang tinggi pertumbuhannya, dan juga untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang telah ada.

Kami berkeyakinan kas dan setara kas kami, arus kas dari kegiatan usaha Perusahaan dan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia saat ini, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan, di masa mendatang.

Kami berkeyakinan sebagaimana tercermin pada rasio finansial kami sebagaimana berikut, serta fasilitas kredit yang tersedia kepada kami, kami dapat menutupi pinjaman-pinjaman sebagaimana terpapar pada tabel berikut atas Utang Pokok.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities amounted to (Rp4,012.4) billion, (Rp1,209.1) billion, and (Rp6,962.8) billion for 2022, 2021, and 2020 respectively. In 2022, net cash used in investing activities increased by 231.8% mainly due to revenue attributable from transferred rights proportion.

Net Cash Flow Used in Financing Activities

Net cash flows (used in) provided by financing activities amounted to (Rp6,154.6), (Rp7,764.6) billion, and (Rp8,177.5) billion in 2022, 2021, and 2020, respectively. Net cash provided by financing activities decreased by 20.7%, mainly due to increased receipts from long-term loans offset by increased payments on loans, bonds and sukuk and reduced dividend payments in 2022.

Solvency and Liquidity

Our liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of our telecommunications business. Our telecommunications business requires substantial capital expenditures to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development stage. Although we have substantial existing network infrastructure, we expect to incur additional capital expenditures in order to focus cellular network development in areas that we anticipate to be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of our existing network.

We believe our current cash and cash equivalents, cash flow from operations and available sources of financing, will be sufficient to meet our anticipated cash needs, including our cash needs for working capital and planned capital expenditures, for the foreseeable future.

We believe as reflected by our current financial ratios as follows, as well as our available credit facilities, we will be able to cover our outstanding borrowings as set forth in the following table on Principal Indebtedness.

Rasio Finansial	2022	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.5x	0.4x	0.4x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas <2.5x	0.4x	1.3x	1.1x	Net Debt to Equity Ratio <2.5x
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA <4.0x	0.6x	0.9x	1.2x	Net Debt to EBITDA <4.0x
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.7x	0.8x	0.8x	Total Liabilities to Total Assets

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat fasilitas pinjaman yang belum digunakan yakni fasilitas pinjaman jangka pendek dari Danamon dan Maybank berupa pinjaman *revolving* sebesar Rp3 triliun dan fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA, Maybank, QNBI, BTPN, Mizuho, Permata, PT Bank CTBC Indonesia, Bank of China (Cabang Jakarta), dan Mandiri berupa pinjaman *revolving time loan* dan *term loan* sebesar Rp6,2 triliun.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah pinjaman yang belum dibayar (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

Unused Loan Facilities

As of 31 December 2022, there were unused credit facilities, namely short term revolving time loan facilities from Danamon and Maybank, totalling to Rp3 trillion and long term revolving time loan and term loan facilities from BCA, Maybank, QNBI, BTPN, Mizuho, Permata, PT Bank CTBC Indonesia, Bank of China (Jakarta Branch), and Mandiri totalling Rp6.2 trillion.

The following table shows our outstanding loan (net of unamortized transaction cost) as of 31 December 2022, 2021, and 2020:

(dalam miliar Rupiah)	2022	2021	2020	(Rp in billions)
Pinjaman jangka pendek	-	399.4	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang (bagian jangka panjang)	9,656.6	3,735.2	3,556.7	Loans payable (non-current portion)
Utang Obligasi (bagian jangka panjang)	5,538.4	4,006.3	8,516.0	Bonds payable (non-current portion)
Sukuk (bagian jangka panjang)	1,830.1	1,082.2	1,514.2	Sharia Bonds (non-current portion)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	4,056.2	2,719.7	690.0	Current maturities of loans payable
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	213	4,514.2	1,613.4	Current maturities of bonds payable
Bagian jangka pendek dari sukuk	-	432.9	119.9	Current maturities of sharia bonds

Penurunan pinjaman jangka pendek (setelah dikurangi biaya transaksi yang telah diamortisasi) menjadi nol pada 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp399,4 miliar di 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh pelunasan fasilitas kredit.

The decrease in short-term loans (after deducting amortized transaction fees) to zero as of 31 December 2022 from Rp399.4 billion on 31 December 2021 was mainly due to the due to the repayment of credit facilities.

Kenaikan pinjaman bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp9.656,6 miliar pada 31 Desember 2022 dari Rp3.735,2 miliar pada 31 Desember 2021 terutama karena penarikan fasilitas kredit dari Mandiri, Permata, BCA, BTPN, QNBI dan HSBC.

The increase in the non-current portion of loans payable (net of unamortized transaction costs and current maturities portion) to Rp9,656.6 billion as of 31 December 2022 from Rp3,735.2 billion as of 31 December 2021, primarily due to withdrawal of credit facilities from Mandiri, Permata, BCA, BTPN, QNBI, and HSBC.

Kenaikan dari bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp4.056,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dari Rp2.719,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 terutama karena penambahan pinjaman dalam fasilitas dari HSBC and QNBI.

The increase in current maturities of long-term debt (net of unamortized transaction costs) to Rp4,056.2 billion as of 31 December 2022 from Rp2,719.7 billion as of 31 December 2021 was mainly due to additional loan facilities from HSBC and QNBI.

Penurunan bagian jangka pendek dari utang obligasi dan sukuk (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp213 miliar pada 31 Desember 2022 dari Rp4.947,1 miliar pada 31 Desember 2021 terutama karena adanya kewajiban pembayaran pokok Obligasi dan Sukuk III Tahap I, Obligasi dan Sukuk II Tahap I, Obligasi dan Sukuk I Tahap II, Obligasi VIII, Obligasi dan Sukuk III Tahap II, Obligasi dan Sukuk II Tahap II, Obligasi dan Sukuk I Tahap III yang jatuh tempo pada tahun 2022.

The decrease in current maturities of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction costs) to Rp213 billion as of 31 December 2022 from Rp4,947.1 billion as of 31 December 2021 mainly due to the obligation to pay the principal of Bonds and Sharia Bonds III Phase I, Bonds and Sharia Bonds II Phase I, Bonds and Sharia Bonds I Phase II, Bonds VIII, Bonds and Sharia Bonds III Phase II, Bonds and Sharia Bonds II Phase II, Bonds and Sharia Bonds I Phase III maturing in 2022.

Kenaikan utang obligasi dan sukuk bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp7.368,5 miliar pada 31 Desember 2022 dari Rp5.088,5 miliar pada 31 Desember 2021 karena telah dilakukannya penerbitan Obligasi dan Sukuk IV Tahap I pada tahun 2022.

The increase in non-current portion of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction fees and current maturities portion) to Rp7,368.5 billion as of 31 December 2022 from Rp5,088.5 billion as of 31 December 2021 due to the issuance of Bonds and Sharia Bonds IV Phase I in 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kami mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman fasilitas terkait obligasi, sukuk dan pinjaman.

Tabel berikut ini merangkum utang jangka panjang (termasuk pinjaman jangka pendek) dan utang obligasi per tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

As of 31 December 2022, we have complied with all financial ratios as required in loan facility agreement related to bonds, sharia bonds and loans.

The following table summarizes our primary long-term indebtness (including short-term loans) and bonds payable as of 31 December 2022, 2021, and 2020:

(dalam miliar Rupiah)	**2022**	**2021**	**2020**	(Rp in billions)
Utang Obligasi				**Bonds Payable**
Obligasi Indosat Kedelapan	-	1,500.0	1,500.0	Eighth Indosat Bonds
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I	360.0	360.0	610.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II	427.0	764.0	764.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III	162.0	292.0	292.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	316.0	316.0	1,050.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase IV
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I	916.0	1,228.0	1,228.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II	532.0	1,030.0	1,030.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III	880.0	880.0	1,510.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap I	277.0	685.0	685.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap II	142.0	1,473.0	1,473.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan IV Tahap I	1,750.0	-	-	Shelf Registration Indosat Bonds IV Phase I
Sub-total utang obligasi	5,762.0	**8,528.0**	**10,142.0**	**Sub-total bonds payable**
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10,6)	(7,5)	(12.6)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	(213.0)	(4,514.2)	(1,613.4)	Current maturities of bonds payable
Jumlah utang obligasi: bagian jangka panjang	5,538.4	**4,006.3**	**8,516.0**	**Total bonds payable : non-current portion**
Sukuk				**Sharia Bonds**
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap I	-	-	110.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap II	175.0	218.0	218.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap III	41.0	106.0	106.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase III
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	54.0	54.0	64.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase IV
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap I	123.0	283.0	283.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap II	206.0	220.0	220.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap I	61.0	152.0	152.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap II	424.0	484.0	484.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan IV Tahap I	750.0	-	-	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds IV Phase I
Sub-total sukuk Ijarah	1,834.0	**1,517.0**	**1,637.0**	**Sub-total sharia bonds**
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,9)	(1.9)	(2.9)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari sukuk	-	(432.9)	(119.9)	Current maturities of sharia bonds
Jumlah sukuk: bagian jangka panjang	1,830.1	**1,082.2**	**1,514.2**	**Total sharia bonds : non-current portion**
Pinjaman (termasuk Pinjaman Jangka Pendek)	-	400	-	Loans Payable (Including Short Term Loans)
Pihak Berelasi	8,726.2	2,660	3,250.0	Related Party
Pihak Ketiga	5,001.1	3,801.1	1,001.0	Third Party
Sub-total Pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek)	13,727.3	6,861.1	4.251.0	Sub-total Loans payable (including short-term loans)
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.5)	(6.8)	(4.3)	Less: unamortized transaction cost
Dikurangi: pinjaman jangka pendek	-	(399.4)	-	Less: short-term loans
Dikurangi: bagian jangka pendek dari pinjaman	(4,056.2)	2,719.7	(690)	Less: current maturities of loans payable
Total pinjaman jangka panjang: bagian jangka panjang	9,656.6	**3,735.2**	**3,556.7**	**Total loans payable: Non-current portion**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto (dalam tahun):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

Deskripsi	<1	1-2	>2	Jumlah Arus Kas Kontraktual Total Contractual Cash Flows	Nilai Bunga Dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi Interest Value & Unamortized Transaction Cost	Nilai Tercatat Carrying Amount	Descriptions
Utang usaha	849.6	-	-	849.6	-	849.6	Trade payables
Utang pengadaan	10,705.7	24.3	-	10,730.0	(3.3)	10,726.7	Procurement payables
Akrual	3,625.5	-	-	3,625.5	-	3,625.5	Accruals
Pinjaman	4,959.4	2,179.1	9,707.6	16,846.1	(3,133.3)	13,712.8	Loans payable
Utang obligasi	707.8	1,457.8	5,311.6	7,477.2	(1,725.7)	5,751.5	Bonds payable
Sukuk	157.2	641.6	1,528.3	2,327.1	(497.1)	1,830.0	Sharia Bonds
Liabilitas sewa	9,530.3	8,585.6	27,560.8	45,676.7	(10,987.1)	34,689.6	Lease liabilities
Lain-lain	49.6	195.6	-	245.2	-	245.2	Others
Jumlah	**30,585.1**	**13,084.0**	**44,108.3**	**87,777.4**	**(16,346.5)**	**71,430.9**	**Total**

Tingkat Penerimaan Piutang

Kami mempertahankan tingkat penerimaan piutang kami dengan baik sepanjang tahun 2022. Secara umum, tingkat penerimaan piutang meningkat 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Receivables Collectibility

We maintained our overall receivable collectibility well in 2022. In general, our receivables collectibility increased by 8.7% compared to the previous year.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Grup hendak mewujudkan struktur permodalan yang optimal yang sesuai dengan tujuan bisnisnya, yang meliputi mempertahankan rasio permodalan yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi permodalan Grup berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,50 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Ditambah lagi, beberapa instrumen utang Grup memiliki kewajiban-kewajiban kepatuhan terhadap rasio peningkatan tertentu. Grup telah menaati seluruh persyaratan eksternal permodalan.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup mempertahankan struktur permodalan stabil sebagaimana berikut ini:

Capital Structure & Management's

Capital Structure Policy

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining a healthy capital ratio and strong credit ratings and maximizing shareholder value. Management monitors the Group's capital using debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net debt-to-equity ratio at no more than 2.50 as of 31 December 2022 and 2021.

In addition, some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Capital Structure

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the Group has maintained a solid capital structure as follows:

dalam miliar Rupiah kecuali rasio	2022	2021	2020	Rp in billions except ratio
Pinjaman Jangka Pendek	-	399,4	-	Short-term loans
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk	21,294.3	16,490.3	16,010.2	Loans, bonds payable and sharia bonds
Jumlah utang	21,294.3	16,889.7	16,010.2	Total debts
Jumlah ekuitas	31,615.0	10,302.8	12,913.4	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.4x	1.3x	1.1x	Net Debt-to-equity-ratio

Di bawah ini adalah penghitungan rasio keuangan kami secara historis yang terdapat dalam ketentuan keuangan kami berdasarkan SAK yang dipersyaratkan oleh perjanjian.

Below are our historical financial ratios calculations in our financial covenants under IFAS as required by our debt agreements.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	2020	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)
Data Posisi Keuangan dan Laba atau Rugi				Financial Position and Profit or Loss Data
Pinjaman Jangka Pendek	-	400.0	-	Short term loans
dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(0.6)	-	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	**-**	**399.4**	**-**	**Sub-total**
Bagian Jangka Pendek				Current maturities from
Pinjaman	4,056.2	2,721.1	690.0	Loans payable
Utang obligasi	213.0	4,516.0	1,614.0	Bonds payable
Sukuk	-	433.0	120.0	Sharia Bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.3)	(0.7)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	**4,269.2**	**7,666.8**	**2,423.3**	**Sub-total**
Pinjaman-Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	-			Loans payable-net of current maturities
Pihak yang mempunyai hubungan relasi	5,170.0	1,990.0	2,660.0	Loans payable - related parties
Pihak ketiga	4,501.0	1,750.0	901.1	Loans payable - third parties
Utang obligasi-setelah dikurangi bagian jangka pendek	5,549.0	4,012.0	8,528.0	Bonds payable-net of current maturities
Utang sukuk – setelah dikurangi bagian jangka pendek	1,834.0	1,084.0	1,517.0	Sharia Bonds-net of current maturities
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.9)	(12.3)	(19.1)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	**17,025.1**	**8,823.7**	**13,587.0**	**Sub-total**
Jumlah utang[1]	21,294.3	16,889.7	16,010.2	Total Debt (1)
Liabilitas sewa[1]	34,689.6	16,974.5	11,810.1	Lease liabilities(1)
Jumlah Aset	113,880.2	63,397.1	62,778.7	Total Assets
Jumlah Kewajiban	82,265.2	53,094.3	49,865.3	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas[2]	31,615.0	10,302.8	12,913.4	Total Equity(2)
Laba Usaha	10,590.8	10,354.0	2,399.3	Operating Profit
Penyusutan dan amortisasi	13,703.2	10,204.0	10,011.4	Depreciation and amortization
EBITDA[3]	19,468.7	13,885.5	11,433.2	EBITDA(3)
Beban Bunga	1,416.0	1,276.5	1,635.0	Interest Expense
Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	0.4x	1.3x	1.1x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	0.6x	0.9x	1.2x	Net Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pembayaran Bunga	16.1x	10.8x	6.8x	EBITDA to Interest Payment ratio

1 Kami mendefinisikan utang bersih sebagai jumlah dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk (bagian jangka pendek dan jangka panjang), biaya emisi yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi, sukuk dan notes), biaya consent solicitation yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi dan sukuk) dan potongan yang belum diamortisasi (pinjaman dan notes), dikurangi dengan kas dan setara kas. "Utang" berarti:

a. jumlah hutang pokok, dan premium (jika ada), sehubungan dengan hutang dari pihak tersebut untuk uang yang dipinjam dan hutang sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat hutang, obligasi, sukuk atau instrumen serupa lainnya yang mengandung bunga yang harus dibayar; dan

1 We define net debt as total loans payable, bonds payable and sharia bonds (current and non-current maturities), unamortized issuance costs (loans, bonds, sharia bonds and notes), unamortized consent solicitation fees (loans, bonds and shara bonds) and unamortized discounts (loans and notes), less cash and cash equivalents. "Debt" means:

a. total amount of principal debt, and premium debt (if any), in relation to the debt from the party for the money borrowed and debt as evidenced by notes, debentures, bonds, sharia bonds or other similar instruments bearing interest to be paid; and

b. seluruh kewajiban kepada suatu pihak sehubungan dengan hutang pengadaan yang merupakan hutang dagang kepada pemasok: (a) yang mengandung bunga; dan (b) memiliki jatuh tempo lebih dari 6 (enam) bulan setelah tanggal penerbitan invoice.

akan tetapi, sehubungan dengan anggota dari Grup, tidak termasuk seluruh hutang yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup terkait, yang disubordinasikan terhadap hutang yang dimaksud dalam butir (i) dan (ii) di atas.

2 "Ekuitas" berarti jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban, dimana jumlah kewajiban tidak termasuk seluruh pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup yang memiliki peringkat subordinasi terhadap Utang.

3 "EBITDA" berarti, untuk suatu periode adalah jumlah yang sama dengan jumlah pendapatan usaha (yang dihitung sebelum beban pembiayaan, pajak, pendapatan atau biaya yang berasal dari kegiatan non-operasional dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah penyusutan dan amortisasi, serta untuk keperluan penghitungan rasio total Utang Grup terhadap EBITDA dari Grup, setelah memperhitungkan proforma dari adanya akuisisi atau pengalihan material atas aset atau usaha seolah-olah akuisisi atau pengalihan tersebut terjadi pada hari pertama periode tersebut.

b. all obligations to a party in relation to procurement payables constituting trade payables to suppliers: (a) containing interest; and (b) has a maturity of more than 6 (six) months after the invoice issuance date.

however, with respect to members of the Group, it does not include all debts owed by the Company's shareholders (either directly or indirectly) to the relevant Group members, which are subordinated to the debts referred to in items (i) and (ii) above.

2 "Equity" means total assets less total liabilities, where total liabilities exclude all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our Company to any member of the Group which is subordinated to any Debt.

3 "EBITDA" means, for a period, amount equal to the total of operating income (before financing costs, taxes, non-operating income or expenses and extraordinary and exceptional items) add by depreciation and amortization, also for the calculation of Group's aggregate Debt ratio, after taking into account the proforma from material acquisition or disposal over assets or business as if such acquisition or disposal had occurred on the first day of such period.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan dari Komitmen

Program pengeluaran barang modal kami saat ini difokuskan pada upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan selular, jaringan tetap serta jaringan MIDI dan infrastruktur telekomunikasi kami yang ada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD2.173 ribu dan Rp2.857 miliar.

Jumlah di atas merepresentasikan rencana anggaran investasi kami. Pengeluaran aktual atas dasar kas akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk metode pembiayaan dan waktu penyelesaian pengiriman peralatan dan jasa yang dibeli. Secara historis, pengeluaran atas dasar jalur uang tunai dianggarkan akan menghabiskan biaya paling sedikit sekitar 20,0% dari anggaran kami.

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Ditahun 2022, 2021 dan 2020 realisasi belanja modal adalah berturut-turut sebesar Rp12.010,4 miliar, Rp6.891,5 miliar dan Rp8.677,9 miliar.

Sumber Dana dan Mata Uang

Secara historis, kami membiayai pengeluaran barang modal kami melalui sumber internal dan arus kas tunai dari kegiatan usaha, serta pembiayaan utang melalui pinjaman bank dan pasar modal. Kami berharap untuk dapat melanjutkan membiayai pengeluaran barang modal melalui sumber-sumber tersebut.

Sebagian besar dari pinjaman, pengeluaran modal, dan pengeluaran operasi kami dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Jika diperlukan, kami juga akan menggunakan mata uang lain terutama Dolar AS yang sebagian dilindungi oleh lindung nilai. Selain itu

Material Commitment to Capital Goods Investment

Objective of These Commitments

Our capital expenditure program currently focuses on optimizing and enhancing the capacity and quality of our existing cellular, fixed and MIDI network and telecommunications infrastructure.

As of 31 December 2022, commitment on capital expenditures amounted to USD2,173 thousand and Rp2,857 billion.

The above amounts represent our budgeted investment plans. Actual expenditures on a cash basis will vary depending on several factors, including the method of financing and timing of completion of delivery of equipment and services purchased. Historically, expenditure on a cash basis trails budgeted expense by approximately at least 20.0% of our budget.

Budgeted and Realized Capital Expenditure

On 2022, 2021 and 2020 actual realization of capital expenditure amounted Rp12,010.4 billion, Rp6,891.5 billion and Rp8,677.9 billion.

Sources of Funding and Currency Denomination

Historically, we have funded our capital expenditures through internal resources and cash flow from operations, as well as debt financing through bank loans and the capital markets. We expect to continue to finance our capital expenditures through such sources.

The majority of our borrowings, capital expenditures and operating expenses are denominated in Indonesian Rupiah. The remaining is in currencies other than Indonesian Rupiah, principally the U.S. dollar, which is mostly hedged. In addition, a portion of our revenue is

sejumlah pendapatan kami diperoleh dalam mata uang asing dari panggilan masuk internasional yang dilakukan oleh pengguna layanan operator asing, roaming oleh pelanggan operator asing di Indonesia dan pendapatan usaha dari jasa MIDI dan operasi satelit kami, sehingga dengan sendirinya memberikan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Mitigasi Risiko Mata Uang

Utang pengadaan kami yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang kami merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah, maka kewajiban kami yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, kami melakukan kontrak forward dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Investasi Material untuk Investasi Barang Modal pada tahun Fiskal Terbaru

Jenis Investasi Modal

Pada tahun 2022, sebagian besar pengeluaran barang modal kami dialokasikan untuk fokus pada pengembangan jaringan selular pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan yang sudah ada.

Tujuan dari Investasi Modal

Tujuan dari investasi-investasi ini adalah untuk mendukung pemberian produk-produk dan berbasis data yang mendukung kualitas video, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang optimal, dan menggantikan peralatan yang telah lama dengan peralatan yang lebih efisien yang akan menghemat biaya operasional dan pemeliharaan.

Nilai dari Investasi Modal yang Dibagikan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 pengeluaran modal aktual terkonsolidasi (di luar hak guna aset) masing-masing adalah Rp12.010,4 miliar, Rp6.891,5 miliar, dan Rp8.677,9 miliar.

received in foreign currency from foreign carriers for inbound international calls, roaming by foreign carriers' subscribers in Indonesia and operating revenue from our MIDI services and satellite operations, thus acting as a natural hedge against our foreign currency exposure.

Currency Risk Mitigation

Our procurement payables are denominated in foreign currencies, mainly consisting of payables to suppliers and contractors for the procurement and construction or installation of property, plant and equipment, while the majority of our accounts receivable represents receivables in Indonesian Rupiah from domestic telecommunications operators.

If the depreciation of the Indonesian Rupiah continues, our liabilities in foreign currencies will increase in Indonesian Rupiah. However, this increase will be offset primarily by an increase in the value of time deposits and receivables denominated in foreign currencies.

To manage foreign exchange risk, we enter into forward contracts and foreign exchange options and other permitted instruments, if deemed necessary.

Material Investments For Capital Goods Investment in the Most Recent Fiscal Year

Type of capital investments

In 2022, the majority of our capital expenditure was allocated to focus on cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

Capital Investment Objectives

The objective of these capital investments is to support delivery of our data-driven products and services for best customer experience, as well as to replace older equipment with more efficient equipment that will yield operational or maintenance cost savings.

The Value of Capital Investments Disbursed

For the years ended 31 December 2022, 2021, and 2020, our actual consolidated capital expenditures (exclude right of use asset) amounted to Rp12,010.4 billion, Rp6,891.5 billion, and Rp8,677.9 billion, respectively.

Penyelenggaraan Off-Balance Sheet

Pada tanggal 31 Desember 2022, kami tidak mempunyai kesepakatan *off-balance sheet* yang sewajarnya dapat memberikan pengaruh pada saat ini atau di kemudian hari terhadap kondisi keuangan, perubahan kondisi keuangan, pendapatan atau pengeluaran, hasil usaha, likuiditas, pengeluaran barang modal atau sumber modal Perusahaan, yang bersifat material bagi para investor.

Target-Target

Target kami di 2022 adalah meningkatkan jaringan kami dengan fokus pada pengembangan jaringan selular pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan kualitas video yang sudah ada, memberikan kepuasan pelanggan melalui peningkatan yang berpusat pada pelanggan, serta meningkatkan kinerja dan pertumbuhan aspek keuangan. Seluruh target kami tercapai dan pertumbuhan kami bahkan melebihi rata-rata mengungguli pertumbuhan pasar untuk tahun ini.

Di tahun 2023, kami bermaksud untuk terus berinvestasi dalam meningkatkan kemampuan jaringan kami sehingga dapat tumbuh sejalan dengan pasar dan mencapai peningkatan kepuasan pelanggan.

Informasi dan Fakta-fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi

- Pada tanggal 15 Februari 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) dimana Perseroan akan menjual kepada Mitratel (dan Mitratel akan membeli) 997 lokasi menara dengan total nilai sebesar Rp1.648.400.000.000. Pada tanggal tersebut, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Sewa Mitratel dimana Perseroan akan menyewa kembali 983 lokasi menara dari Mitratel dengan nilai sebesar Rp. 138.603.000.000 per tahun untuk 10 tahun masa sewa yang tunduk pada indeksasi tahunan inflasi. Rencana transaksi sewa akan bergantung kepada penyelesaian Rencana Transaksi Penjualan.
- Pada tanggal 15 Februari 2023, Perseroan telah menandatangani PJBB dengan PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost) dimana Perseroan akan menjual kepada dhost (dan dhost akan membeli) 633 infrastruktur indoor dengan total nilai sebesar Rp 480.000.000.000. Pada tanggal tersebut, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Sewa dhost dimana Perseroan akan menyewa kembali 544 infrasturktur indoor dari dhost dengan nilai sebesar Rp. 125.394.000.000 per tahun untuk 10 tahun masa sewa yang tunduk pada indeksasi tahunan inflasi. Rencana transaksi sewa akan bergantung kepada penyelesaian Rencana Transaksi Penjualan.

Off-Balance Sheet Arrangements

As of 31 December 2022, we had no off-balance sheet arrangements that will reasonably likely to have a current or future effect on our financial condition, changes in financial condition, revenue or expenses, results of operations, liquidity, capital expenditures or capital resources that is material to investors.

Targets

Our target in 2022 was to increase our network with a focus on developing cellular networks in areas that we anticipate will experience high growth, and to increase the quality and coverage of existing video quality networks, providing customer satisfaction through customer-centric enhancements, as well as improvements in financial performance and growth. All of our targets were achieved and our growth even outperformed the market growth average for this year.

In 2023, we intend to continue investing in network capability enhancement so that it can grow in line with the market and generate higher level of customer satisfaction.

Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date

- On 15 February 2023, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) whereby the Company will sell to Mitratel (and Mitratel will purchase) 997 tower locations with a total value of Rp1,648,400,000,000. On that date, the Company also signed the Master Lease Agreement (MLA) with Mitratel whereby the Company will lease back 983 tower locations from Mitratel with a value of Rp. 138,603,000,000 per year for a 10 year lease period subject to annual indexation of inflation. The proposed lease transaction will depend on the completion of the Proposed Sales Transaction.
- On 15 February 2023, the Company has entered into a CSPA with PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost) whereby the Company will sell to dhost (and dhost will buy) 633 indoor infrastructure with a total value of IDR 480,000,000,000. On that date, the Company also signed an MLA with dhost whereby the Company will lease back 544 indoor infrastructure from dhost with a value of Rp. 125,394,000,000 per year for 10 years of lease subject to annual indexation of inflation. The proposed lease transaction will depend on the completion of the Proposed Sales Transaction.

Prospek Usaha Perusahaan

Kami berkeyakinan bahwa industri telekomunikasi Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang solid, sesuai prediksi Bank Dunia bahwa PDB dan jumlah penduduk Indonesia diprediksi akan terus meningkat selama 10 tahun ke depan dari 2020. Kebutuhan akan layanan telekomunikasi akan meningkat. Selain itu, diperkirakan bahwa permintaan akan produk dan layanan data akan terus mengalami peningkatan yang ditopang antara lain oleh meningkatnya penetrasi *smartphone*, ekspansi jaringan 4G di seluruh nusantara, serta berkembangnya ekosistem digital Indonesia dengan maraknya produk dan layanan digital termasuk video *on demand* dan media sosial. Hal-hal tersebut akan memicu konsumen untuk mengkonsumsi data dalam jumlah yang lebih besar (sumber: Google, Temasek, Bain). Sementara di segmen bisnis, terlihat bahwa Pemerintah maupun perusahaan besar dan UMKM semakin sadar akan kebutuhan menjalankan transformasi digital. Diakselerasi oleh kondisi pandemi, kami berpandangan bahwa solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi menyeluruh yang kami sediakan akan semakin diminati segmen ini.

Prospects of the Company

We believe that the Indonesian telecommunications industry has solid growth potential, in line with World Bank's predictions that Indonesia's GDP and population are predicted to continue to increase over the next 10 years from 2020. The needs for telecommunications services will also increase. In addition, the demand for data products and services is expected to grow supported by, among others, higher smartphones penetration, 4G network expansion throughout the archipelago, and the development of Indonesia's digital ecosystem including the proliferation of digital products and services such as video on demand and social media. This will encourage consumers to consume more data (source: Google, Temasek, Bain). Meanwhile in the business segment, governments, large companies and MSMEs are beginning to realize the need to carry out digital transformation. Accelerated by the pandemic situation, we view that our Information Technology and Communication solution will be increasingly in demand by this segment.

Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen

Pemegang saham kami menentukan pembayaran dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan Direksi untuk memberikan rekomendasi untuk membayar dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk, antara lain, laba bersih kami, kinerja keuangan kami dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.17 tertanggal 23 November 2021, kami memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp920,14 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.999.979.570.690 ("Dividen Interim").

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 November 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp828,13 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.003.349.355 untuk tahun buku 2020.

Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Desember 2021.

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp248,06 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000.000 untuk tahun buku 2021. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan September 2022.

Dividend

Dividend Distribution Practice

Our shareholders determine the dividend payouts in Annual General Meeting of Shareholders pursuant to recommendations from our Board of Directors. The decision of the Board of Directors to recommend a dividend payment is subject to a number of factors which include, among others, our net profits, financial performance and applicable rules and regulations.

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners No.17 dated 23 November 2021, we obtained approval for the distribution of an interim cash dividend of Rp920.14 (in full Rupiah) per share in the amount of Rp4,999,979,570,690 ("Interim Dividend").

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 November 2021 has approved the distribution of cash dividends of Rp828.13 (in full Rupiah) per share in the amount of Rp4,500,003,349,355 for the 2020 financial year.

The dividend is mostly paid in December 2021.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 August 2022 has approved the distribution of cash dividends of Rp248.06 (in full Rupiah) per share in the amount of Rp2,000,000,000,000 for the 2021 financial year. The dividend is mostly paid in September 2022.

Perubahan-perubahan Peraturan

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73: Sewa

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*"
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "*Income Taxes*"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Regulatory Changes

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

1 January 2022

- Amendment PSAK 22: Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts
- Annual improvement 2020 PSAK 71: Financial Instruments
- Annual improvement 2020 PSAK 73: Leases

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

1 Januari 2023

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amendment PSAK 16: Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to definition of accounting estimates that are adopted from amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment PSAK 46: Income Tax about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's consolidated financial statements.

Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Terkait

Perusahaan akan memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang diterima secara umum, termasuk prinsip kewajaran.

Tidak terdapat pinjaman atau transaksi lain yang dilakukan dengan Direksi dan Dewan Komisaris IOH. Informasi rinci mengenai transaksi pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Selain mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi ("POJK 42"), untuk setiap transaksi afiliasi, Perseroan akan selalu mengikuti aturan internal berdasarkan Pasal 17 ayat 4.7 Anggaran Dasar Perseroan. Aturan tersebut menyatakan bahwa persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan akan diperoleh jika Perusahaan atau salah satu anggota Grup (yaitu Perusahaan dan anak perusahaannya):

a) Perseroan atau setiap anggota Grup menandatangani, mengubah, melepaskan hak dan/atau kewajiban material, atau mengakhiri perjanjian apapun dengan:
   i. direktur atau pejabat dari Pemegang Saham Mayoritas;
   ii. setiap komisaris, direktur atau pejabat Perseroan atau setiap anggota Grup;
   iii. setiap Afiliasi atau pihak ketiga yang terkait dengan atau terasosiasi dengan direktur Pemegang Saham Mayoritas, atau komisaris atau direktur Perseroan.
b) Perseroan atau setiap anggota Grup menandatangani, mengubah, melepaskan hak dan/atau kewajiban material, atau mengakhiri perjanjian apapun dengan Pemegang Saham Utama atau pemegang sahamnya, atau setiap Afiliasi dari pihak tersebut di mana:
   i. jumlah yang harus dibayar atau piutang agregat Perseroan atau anggota Grup lainnya berdasarkan perjanjian tersebut lebih dari US$2 juta (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya);
   ii. perjanjian tersebut dibuat di luar kegiatan usaha umumnya dari Perseroan atau anggota Grup lainnya;
   iii. perjanjian tersebut dibuat dengan persyaratan yang tidak wajar yang tidak menguntungkan Perseroan atau anggota Grup lainnya; atau
   iv. perjanjian tersebut berkaitan dengan hal-hal terkait lisensi merek atau dukungan merek.

Transactions with Affiliated Parties and Related Parties

The Company will ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including arm's length principle.

There is no loan or other transaction conducted with IOH BoD and BoC. Detail information regarding related parties' transaction has been disclosed in the consolidated financial statements which is part of this Annual Report.

In addition to following the Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), for every affiliated transactions the Company will always follow its internal policy based on Article 17 paragraph 4.7 of the Company's Article of Association. The policy states that approval from the Company's Board of Commissioners shall be obtained if the Company or any member of the Group (i.e. the Company and its subsidiaries):

a. enter into, amend, waive any material rights and/or obligations under or terminate any agreement with:
   i any director or officer of the Majority Shareholder;
   ii any commissioner, director or officer of the Company or any other member of the Group; or
   iii any Affiliate or third party related to or associated with any such director of Majority Shareholder, or commissioner or director of the Company.
b. enter into, amend, waive any material rights and/or obligations under, or terminate any agreement with its Major Shareholder or its shareholders, or any Affiliate of such party where:
   i. the aggregate consideration payable or receivable by the Company or any other member of the Group under such agreement is more than US$2 million (or its equivalent in any other currency);
   ii. such agreement is entered into outside of the ordinary course of business of the Company or any other member of the Group;
   iii. such agreement is entered into on non-arms' length terms that are unfavourable to the Company or any other member of the Group; or
   iv. such agreement relates to brand licensing or brand support matters.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

- "Afiliasi" berarti, sehubungan dengan entitas mana pun, entitas kedua yang: (1) Mengendalikan entitas pertama; (2) berada di bawah Pengendalian entitas pertama; atau (3) berada di bawah Pengendalian entitas ketiga yang mengendalikan entitas pertama; dan
- "Kendali" berarti: (1) memiliki atau mengendalikan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal saham dengan hak suara dari perusahaan terkait; (2) mampu mengarahkan pemilihan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari suara yang dapat digunakan pada rapat umum dari perusahaan terkait semua, atau secara substansial semua hal; (3) memiliki hak untuk menunjuk atau memberhentikan direktur dari perusahaan terkait yang memegang mayoritas hak suara pada rapat direksi terkait semua, atau secara substansial semua hal; dan/atau (4) memiliki kekuasaan untuk menentukan pelaksanaan urusan bisnis suatu perusahaan (baik melalui kepemilikan saham atau kemitraan atau hak kepemilikan lainnya, berdasarkan kontrak atau sebaliknya); dan
- "Mengendalikan" mempunyai arti yang sama.

Under the Company's Articles of Association:

- "Affiliate" means, in respect of any entity, a second entity that: (1) Controls the first entity; (2) is under the Control of the first entity; or (3) is under the Control of a third entity that Controls the first entity; and
- "Control" means: (1) owning or controlling more than 50 % (fifty percent). of the voting share capital of the relevant undertaking; (2) being able to direct the casting of more than 50 %. (fifty percent) of the votes exercisable at general meetings of the relevant undertaking on all, or substantially all, matters; (3) having the right to appoint or remove directors of the relevant undertaking holding a majority of the voting rights at meetings of the board on all, or substantially all, matters; and/or (4) having the power to determine the conduct of business affairs of an undertaking (whether through ownership of equity interest or partnership or other ownership interests, by contract or otherwise); and
- "Controlling" shall have a corresponding meaning.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

IOH mempertahankan komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai elemen fundamental dalam bertransformasi menjadi perusahaan yang terkemuka dengan pertumbuhan yang berkesinambungan. Demi mewujudkan hal itu, kami telah menetapkan dan menerapkan sejumlah panduan, struktur dan kebijakan terkait implementasi GCG. Selain itu, kualitas tata kelola perusahaan kami telah divalidasi secara eksternal.

Kebijakan, Panduan dan Struktur GCG

Sebagai perusahaan publik terkemuka di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), IOH tidak hanya mematuhi peraturan pasar modal yang relevan, tetapi berusaha menjalankan praktik-praktik terbaik yang dikembangkan perusahaan-perusahaan global lainnya. Selain itu, penyampaian semua pelaporan lain yang diwajibkan menurut hukum penyedia layanan telekomunikasi seperti *Regulatory Financial Report* (RFR), *Quality of Service* (QoS), Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Laporan Kinerja Operasional (LKO) telah dilaksanakan sesuai parameter dan kerangka waktu yang ditetapkan.

Kerangka GCG IOH mengacu pada lima prinsip tata kelola Perusahaan berikut, yang diterbitkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan *International Corporate Governance Network* (ICGN), dengan hasil seperti di bawah ini:

Hak Pemegang Saham

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham.

Perlakuan Yang Setara Bagi Pemegang Saham

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan perlakuan yang setara bagi semua pemegang saham dan semua pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas adanya pelanggaran hak mereka.

Peran Pemangku Kepentingan

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib mengakui hak-hak pemangku kepentingan dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

IOH maintains its commitment in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in its transformation to become a high value, sustainable growth business. To ensure its achievement, we have established and implemented a number of corporate guidelines, structure and policies related to the implementation of GCG. In addition, the quality of our corporate governance has been externally validated.

GCG Policy, Guidelines and Structure

As a leading Indonesian public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), IOH not only comply with relevant capital market regulations, but strives to adopt best practices developed by other global companies. In addition, submission of all other reporting as required by telecommunications provider law, such as Regulatory Financial Report (RFR), Quality of Service (QoS), Local Content from Local Industry/Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) and Operational Performance Report (LKO) has been carried out in accordance with the designated parameters and time frame.

IOH's corporate governance framework is based on the following five principles of corporate governance issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and International Corporate Governance Network (ICGN):

Rights of Shareholders

The corporate governance framework should protect and facilitate the exercise of shareholders' rights.

Equal Treatment of Shareholders

The corporate governance framework should ensure equal treatment of all shareholders, and all shareholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation to their rights.

Role of Stakeholders

The corporate governance framework should recognize the rights of stakeholders and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.

Keterbukaan Informasi dan Transparansi

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat atas semua hal material mengenai perusahaan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pedoman yang strategis bagi perusahaan, pemantauan manajemen yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

Penilaian Internal

IOH melakukan penilaian secara berkala dengan merujuk kepada *ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard*, suatu instrumen penilaian komprehensif yang telah diakui luas di tingkat internasional maupun regional.

Di tahun 2022, penilaian dilaksanakan secara internal dan dievaluasi oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) berdasarkan pada informasi publik, terutama Laporan Tahunan 2021 dan situs web Perseroan.

Berdasarkan evaluasi ini, nilai akhir Perseroan tercatat mencapai sebesar 86,31 poin, atau di atas nilai total rata-rata (75,76) perusahaan publik yang masuk dalam kategori BIG CAP. Nilai akhir ini mengindikasikan kesadaran IOH yang kuat dalam mengadopsi ASEAN CG Scorecard.

Disclosure of Information and Transparency

The corporate governance framework should ensure timely and accurate disclosure of information for all material matters regarding the corporation.

Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The corporate governance framework should ensure the strategic guidance for the company, the effective monitoring of management by the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Boards' accountability to the company and the shareholders.

Self-Assessment

IOH conducts periodic self-assessments based on the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard, a comprehensive assessment instrument widely recognized at the international and regional level.

In 2022, assessment was conducted internally and reviewed by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on public information, particularly the Company's 2021 Annual Report and website.

Based on this review, the Company's final score was recorded at 86.31 points, or above the average total score (75.76) of listed companies included in the BIG CAP category. The final score indicates IOH's strong awareness in the adoption of the ASEAN CG Scorecard

Nilai Komponen ASEAN CG Scorecard	**Nilai Komponen** Component Weight	**Kontribusi terhadap Skor** Total Contribution to Total Score	Asean CG Scorecard Component
Hak-Hak Pemegang Saham	10%	9.00	Rights of Shareholders
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	10%	8.57	Equitable Treatment of Shareholders
Peran Pemangku Kepentingan	15%	13.85	Role of Stakeholders
Keterbukaan dan Transparansi	25%	20.97	Disclosure and Transparency
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	40%	28.92	Responsibility of the Board of Commissioner and the Board of Directors
Bonus	-	7	Bonus
Penalti	-	-2	Penalty
Jumlah Nilai Praktik GCG	**100%**	**86.31**	**Total GCG Practices Score**

Kepatuhan terhadap Peraturan Tata Kelola

POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, IOH telah menerapkan aspek-aspek, prinsip-prinsip dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Penerapan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

Compliance with Governance Regulations

POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 define 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance. As a public company, IOH has implemented these aspects, principles and recommendations as follow:

Implementation of Corporate Governance recommendations based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

No.	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Description
1	Rekomendasi 1.1:	
	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam tata tertib RUPS.
	Recommendation 1.1. The Company establishes either an open or closed voting method or procedure that promotes independence and the interest of shareholders.	The technical procedure for voting is stated in the GMS procedures.
	Rekomendasi 1.2:	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
	Recommendation 1.2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners was complied with the Company's Article of Association.
	Rekomendasi 1.3:	
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan sejak tahun 2007.
	Recommendation 1.3: Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.	Summary minutes of the GMS are available on the Company's website since 2007.
2	Rekomendasi 2.1:	
	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, termasuk namun tidak terbatas, melalui pengungkapan informasi melalui website, public expose, konferensi investor, pertemuan analis.
	Recommendation 2.1: The Company has a communication policy with shareholders or investors.	The Company conduct a communication with shareholders and investors, including but not limited, through disclosure information on the website, public expose, investor conferences, analyst meetings.
	Rekomendasi 2.2:	
	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Materi presentasi Perseroan untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs web Perseroan.
	Recommendation 2.2: The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.	The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available in the Company's website.
3	Rekomendasi 3.1:	
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Per tanggal 31 Desember 2022, anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 15 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
	Recommendation 3.1: Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	As of 31 December 2022, the Board of Commissioners currently comprises 15 members, and each member possesses expertise, knowledge and experience related to the business activities of the Company.
	Rekomendasi 3.2:	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
	Recommendation 3.2: Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.	The composition of the Board of Commissioners represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4	Rekomendasi 4.1:	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Pada dasarnya penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.
	Recommendation 4.1: The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.	The Board of Commissioners' performance is assessed through the mechanism of the General Shareholders Meetings.
	Rekomendasi 4.2:	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan.
	Recommendation 4.2: The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.	The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is stated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.
	Rekomendasi 4.3:	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
	Recommendation 4.3: The Board of Commissioners or a Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	The Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy for members of the Board of Directors
5	Rekomendasi 5.1:	
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan.
	Recommendation 5.1: The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and the decision making process effectiveness.	The determination of the number of members of the Board of Directors complies with the prevailing regulations and takes into consideration the needs of the Company.
	Rekomendasi 5.2:	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.
	Recommendation 5.2: The composition of the Board of Directors considers the diversity of required expertise, knowledge and experience in line with the business of the Company.	The composition of the Board of Directors represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the business of the Company.
	Rekomendasi 5.3:	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.
	Recommendation 5.3: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess accounting expertise and / or knowledge.	The director in charge of finance possesses accounting education and experience.
6	Rekomendasi 6.1:	
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Proses Penilaian Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi Strategy Execution dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari proses evaluasi 360 *degree Human Capital*, masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja diri sendiri.
	Recommendation 6.1: The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' performance is evaluated annually based on Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution division with the approval of the Board of Commissioners. As part of the 360 degree Human Capital evaluation process, each member of the Board of Directors self-assesses his/her own performance.
	Rekomendasi 6.2:	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan.
	Recommendation 6.2: The Board of Directors has a resignation policy for members involved in any financial crimes.	The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to comply with all prevailing laws and regulations. Termination procedure for members of the Board of Directors is stated in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.

No.	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Description
7	Rekomendasi 7.1:	
	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Tercantum di dalam Kode Etik Perusahaan.
	Recommendation 7.1: The Company has policies to prevent insider trading.	Stated in the Company's Code of Ethics.
	Rekomendasi 7.2:	
	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Tercantum di dalam Kode Etik dan kebijakan anti fraud Perusahaan.
	Recommendation 7.2: The Company has anti corruption and anti fraud policies.	Stated in the Company's Code of Ethics and anti-fraud policy.
	Rekomendasi 7.3:	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.	Tercantum didalam Kebijakan Pengadaan (*Procurement Policy*) Perusahaan.
	Recommendation 7.3: The Public Company has policies on vendor selection and capacity building.	Stated in the Company's Procurement Policy.
	Rekomendasi 7.4:	
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Tercantum didalam Perjanjian Kredit Perusahaan.
	Recommendation 7.4: The Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors.	Stated in the Company's Credit Agreement.
	Rekomendasi 7.5:	
	Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).
	Recommendation 7.5: The Company has a Whistleblowing System Policy.	The Company has a Whistleblowing System Policy.
	Rekomendasi 7.6:	
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah ditetapkan insentif jangka panjang bagi manajemen dan karyawan Perusahaan dengan kondisi tertentu.
	Recommendation 7.6: The Company has a policy on long term incentives for the Board of Directors and employees.	Long term incentives have been established for the Company's management and employees with certain conditions.
8	Rekomendasi 8.1:	
	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Perusahaan menggunakan aplikasi dan platform yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perusahaan.
	Recommendation 8.1: The Company makes broader utilization of information technology beyond websites as a channel for information disclosure.	The Company uses mobile applications and available platforms as stated in the Company's Comunication Policy.
	Rekomendasi 8.2:	
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
	Recommendation 8.2: The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary of the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.	The Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the Main and Controlling Shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan dengan kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Forum RUPS terdiri RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds authority that is not delegated to the Board of Commissioners (BOC) or Board of Directors (BOD) insofar as permitted by the prevailing Regulations and/or the Articles of Association of the Company. The GMS forum comprises of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Saham Perseroan

Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, yang terdiri dari saham seri A yang khusus hanya dapat dimiliki Pemerintah Negara Republik Indonesia yang memberikan hak-hak khusus kepada pemegangnya sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan saham seri B yang dapat dimiliki masyarakat yang merupakan saham biasa.

The Company's Shares

The Company's shares are shares on behalf of and issued on behalf of their owners which are registered in the Register of Shareholders, consisting of series A shares which can only be owned by the Government of the Republic of Indonesia which grants special rights to their holders as contained in the Articles of Association. The Company and series B shares that can be owned by the public which are ordinary shares.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioner' and The Board of Directors' Share Ownership

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Board of Commissioner' and The Board of Directors' Share Ownership As of 31 December 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham dalam kepemilikan langsung Number of shares in direct ownership	% Kepemilikan Langsung Direct ownership	Jumlah saham dalam kepemilikan tidak langsung Number of shares in indirect ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung Indirect ownership
DEWAN KOMISARIS Board of Commissionners						
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
2	Aziz Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5	Wijayanto, ST	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6	Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham dalam kepemilikan langsung Number of shares in direct ownership	% Kepemilikan Langsung Direct ownership	Jumlah saham dalam kepemilikan tidak langsung Number of shares in indirect ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung Indirect ownership
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
9	Frank John Sixt	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
10	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
11	Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
12	Nigel Thomas Byrne	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
13	Rene Werner	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
14	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
15	Meirijal Nur, SE	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
DIREKSI Board of Directors						
1	Vikram Sinha	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur Director	-	-	-	-
3	Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Direktur Director	-	-	-	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur Director	245,000	0,00	-	-
5	Armand Hermawan	Direktur Director	500	0,00	-	-

Realisasi Keputusan RUPS

Sebagian besar keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing direalisasikan pada tahun buku 2021 dan 2022.

Keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2022

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST" atau "Rapat") pada hari Selasa, tanggal 28 Juni 2022 pukul 14.00 WIB bertempat di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Realization of GMS Resolutions

The majority of resolutions of the GMS held in 2021 and 2022 have been realized in the 2021 and 2022 fiscal year.

Resolutions of the AGMS dated 28 June 2022

It is hereby informed to the shareholders of PT Indosat Tbk that the Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS" or the "Meeting") on Tuesday, 28 June 2022 at 14.00 WIB Western Indonesia Time at Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara elektronik melalui sistem yang disediakan Perseroan berdasarkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 0295/DJAI. PSE/06/2020 tanggal 25 Juni 2020.

Perseroan menunjuk notaris Mala Mukti, SH, LLM sebagai pihak independen dalam menghitung, memvalidasi hasil pemungutan suara, dan memastikan bahwa RUPST telah diselenggarakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

I. KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

The meeting was held electronically utilizing a system provided by the Company in accordance with the Certificate of Electronic System Organizer issued by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 02595/DJAI.PSE/06/2020 dated 25 June 2020.

The Company appoints notary Mala Mukti, SH, LLM as an independent party in calculating, validating voting results, and ensuring that the AGMS has been held in accordance with applicable laws and regulations.

I. ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Meeting is held under certain conditions which allows the meeting to be held without any physical attendance from the shareholders in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders by Public Companies.

With due observance of and implementing health protocols, the Meeting is attended physically by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Muhammad Buldansyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Armand Hermawan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik yaitu sebanyak 1 (satu) saham seri A dan sebanyak 7.810.249.997 saham seri B atau mewakili 96,8688% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B.

II. THE SHAREHOLDERS QUORUM

The meeting was attended by the shareholders of 1 series A share and 7,810,249,997 series B shares representing 96.8688% of all issued and paid-up shares consisting of 1 series A share and 8,062,702,739 series B shares.

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

III. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Persetujuan atas penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022.
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

IV. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Nomor 134/A0A-A0A/LGL/22 pada tanggal 12 Mei 2022.
2. Mengiklankan Pengumuman Rapat pada tanggal 20 Mei 2022 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 6 Juni 2022 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 6 Juni 2022.

V. KEPUTUSAN RAPAT

1. Mata Acara Pertama Rapat
   - Dalam mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
   - Tidak terdapat pertanyaan dalam setiap mata acara Rapat.
   - Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat.
   - Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
   - Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
   - Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

The Company appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Stock Administration Bureau, responsible for the registration of the Company's shareholders.

III. MEETING AGENDA

1. Approval of the annual report and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2021.
2. Approval on the use of the Company's net profit for financial year ended on 31 December 2021.
3. Approval of the determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners for 2021.
4. Approval of the appointment of the Company's Public Accountant for the financial year ended on 31 December 2022.

IV. FULFILLMENT OF LEGAL PROCEDURES TO HELD THE MEETING

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter Number 134/A0A-A0A/LGL/22 dated 12 May 2022.
2. Published the Announcement of the Meeting on 20 March 2022 and the Invitation to the Meeting to the Shareholders on 6 June 2022 through: (i) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (ii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Materials of the Meeting agenda have been available on the Company's official website since 6 June 2022.

V. MEETING RESOLUTION

1. First Meeting Agenda
   - In the Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.
   - There were no questions submitted in any of the Meeting agenda.
   - The decision-making mechanism related to the Meeting agenda is deliberation for consensus.
   - In the event that deliberations for consensus are not reached, the decision is taken by voting.
   - Decisions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented at the Meeting.
   - The results of the voting are as follows:

a. 1.000 saham atau mewakili 0,0001% menyatakan abstain;
b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;
c. 7.810.248.998 saham atau mewakili 99,9999%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 7.810.249.998 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan berdasarkan laporan mereka tanggal 16 Februari 2022; dan
c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Mata Acara Kedua Rapat

- Dalam mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
- Tidak terdapat pertanyaan dalam setiap mata acara Rapat.
- Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

a. 1,000 shares or representing 0.0001% voted to abstain;
b. No shareholder expressed their disapproval;
c. 7,810,248,998 shares or representing 99.9999%, including series A shareholders, voted in favor.

Because abstaining votes are considered to have the same vote as the majority vote, thus the Meeting with the most votes, namely 7,810,249,998 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting decided:

a. To approve the Company's annual report for the financial year ended on 31 December 2021;
b. To ratify the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm of TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS, & Partners based on their report dated 16 February 2022; and
c. To provide full release and discharge to members of the Board of Commissioners from responsibility for the supervisory actions and members of the Board of Directors from responsibility for the actions of the management of the Company, as long as these actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the financial year ended as of 31 December 2021 and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.

2. Second Meeting Agenda

- The meeting provided shareholders and/or their proxies the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Second Agenda of the Meeting.
- There were no questions submitted in any of the Meeting agenda.
- The decision-making mechanism related to the Meeting agenda is deliberation for consensus.
- In the event that deliberations for consensus are not reached, the decision is taken by voting.

- Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. 806.101 saham atau mewakili 0,0103% menyatakan abstain;
  b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;
  c. 7.809.443.897 saham atau mewakili 99,9897%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 7.810.249.998 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:
Menyetujui penundaan keputusan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Keputusan tersebut akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersendiri yang akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Mata Acara Ketiga Rapat
   - Dalam mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
   - Tidak terdapat pertanyaan dalam setiap mata acara Rapat.
   - Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat.
   - Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
   - Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
   - Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
     a. 776.626.000 saham atau mewakili 9,9437% menyatakan abstain;
     b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

- Decisions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented at the Meeting.
- The results of the voting are as follows:
  a. 806,101 shares or representing 0.0103% voted to abstain;
  b. No shareholder expressed their disapproval;
  c. 7,809,443,897 shares or representing 99.9897%, including series A shareholders, voted in favor.

Because abstaining votes are considered to have the same vote as the majority vote, thus the Meeting with the most votes, namely 7,810,249,998 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting decided:

Approved the postponement of the decision to use the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2021. This decision will be stipulated in a separate General Meeting of Shareholders which will be held no later than 31 December 2022.

3. Third Meeting Agenda
   - The meeting provided shareholders and/or their proxies the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Second Agenda of the Meeting.
   - There were no questions submitted in any of the Meeting agenda.
   - The decision-making mechanism related to the Meeting agenda is deliberation for consensus.
   - In the event that deliberations for consensus are not reached, the decision is taken by voting.
   - Decisions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented at the Meeting.
   - The results of the voting are as follows:
     a. 776,626,000 shares or representing 9,9437% voted to abstain;
     b. No shareholder expressed their disapproval;

c. 7.033.623.998 saham atau mewakili 90,0563% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 7.810.249.998 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 yaitu sebesar Rp50.605.584.263, sudah termasuk pajak penghasilan.

4. Mata Acara Keempat Rapat

- Dalam mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
- Tidak terdapat pertanyaan dalam setiap mata acara Rapat.
- Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
- Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Bagi pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir melalui sistem e-RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- Bagi pemegang saham yang menghadiri melalui platform eASY.KSEI, para pemegang saham atau kuasanya wajib memberikan suaranya dengan cara memasukkan votingnya melalui layar E-Meeting Hall di platform eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara, maka akan dianggap memberikan suara abstain.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. 1.000 saham atau mewakili 0,0001% menyatakan abstain;
  b. 604.297 saham atau mewakili 0,0077% menyatakan tidak setuju;

c. 7,033,623,998 shares or representing 90.0563%, including series A shareholders, voted in favor.

Because abstaining votes are considered to have the same vote as the majority vote, thus the Meeting with the most votes, namely 7,810,249,998 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting decided:

Approved the total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2022, amounting to Rp50,605,584,263 including income tax.

4. Fourth Meeting Agenda

- The meeting provided shareholders and/or their proxies the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Second Agenda of the Meeting.
- There were no questions submitted in any of the Meeting agenda.
- The decision-making mechanism related to the Meeting agenda is deliberation for consensus.
- In the event that deliberations for consensus are not reached, the decision is taken by voting.
- Decisions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented at the Meeting.
- For shareholders who are physically present or who are present through the e-RUPS system organized by the Company, an abstention vote is deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders casting a vote.
- For shareholders who attend through the eASY. KSEI platform, the shareholders or their proxies are required to vote by entering their votes through a E-Meeting Hall screen on the eASY. KSEI platform. If the shareholders or their proxies do not vote, they will be deemed to have cast an abstention vote.
- The results of the voting are as follows:
  a. 1,000 shares or representing 0.0001% voted to abstain;
  b. 604,297 shares or representing 0.0077% expressed their disapproval;

c. 7.809.644.701 saham atau mewakili 99,9922%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 7.809.645.701 saham atau mewakili 99,9923% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penunjukan: (i) BUNTORO RIANTO S.E., AK., CPA sebagai Akuntan Publik Perseroan; dan (ii) KAP TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan/ anggota jaringan kantor PwC sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk pengganti dari pihak-pihak yang ditunjuk tersebut jika setiap dari mereka tidak dapat memenuhi atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan dari pihak-pihak baru tersebut.

Keputusan RUPSLB tanggal 18 Agustus 2022

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB" atau "Rapat") pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB bertempat di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara elektronik melalui sistem yang disediakan Perseroan berdasarkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 02595/DJAI. PSE/06/2020 tanggal 25 Juni 2020.

Perseroan menunjuk notaris Mala Mukti, SH, LLM sebagai pihak independen dalam menghitung, memvalidasi hasil pemungutan suara, dan memastikan bahwa RUPSLB telah diselenggarakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

c. 7,810,248,998 shares or representing 99.9999%, including series A shareholders, voted in favor.

Because abstaining votes are considered to have the same vote as the majority vote, thus the Meeting with the most votes, namely 7,809,645,701 shares or 99.9923% of the total valid shares present at the Meeting decided:

1. Approved the appointment of: (i) BUNTORO RIANTO S.E., AK., CPA as the Company's public accountant; and (ii) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners/a member of the PwC office network ("PwC") as the Company's Public Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the 2022 financial year in accordance with the proposal from the Board of Commissioners and delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the conditions and terms of his appointment.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute public accountant and/ or Public Accounting Firm for the Company, including determining the conditions and terms of appointment if the appointed parties are unable to continue or carry out their duties for any reason.

Resolution of the EGMS on 18 August 2022

It is hereby notified to the shareholders of PT Indosat Tbk, that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS" or "Meeting") on Tuesday, 18 August 2022 at 13.00 Western Indonesia Time at at Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

The meeting was held electronically using a system provided by the Company based on the Electronic System Operator Registration Certificate of the Ministry of Communication and Information Technology. Republic of Indonesia Number 02595/DJAI.PSE/06/2020 dated 25 June 2020.

The Company appoints notary Mala Mukti, SH, LLM as an independent party in calculating, validating voting results, and ensuring that the EGMS has been held in accordance with applicable laws and regulations.

I. KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

I. ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Meeting is held under certain conditions which allows the meeting to be held without any physical attendance from the shareholders in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders by Public Companies. With due observance of and implementing health protocols, the Meeting is attended physically by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Online Online Attendance
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne	Kehadiran Secara Online Online Attendance
Komisaris Commissioner	Rene Heinz Werner	Kehadiran Secara Online Online Attendance
Direksi Board of Directors		
Direktur Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Muhammad Buldansyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Armand Hermawan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A sebanyak 7.767.609.261 saham Seri B atau mewakili 96,340018% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B. Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

II. QUORUM OF ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

The meeting was attended by the shareholders of 1 series A share and 7,767,609,261 series B shares representing 96.340018% of all issued and paid-up shares consisting of 1 series A share and 8,062,702,739 series B shares.

The Company appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Stock Administration Bureau, responsible for the registration of the Company's shareholders.

III. MATA ACARA RAPAT

Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan penetapan dividen yang berasal dari laba bersih tahun buku 2021 dan sebagian laba yang ditahan sampai dengan 31 Desember 2021.

III. MEETING AGENDA

Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2021 and the determination of dividends from net profit for the 2021 financial year and a portion of retained earnings until 31 December 2021.

IV. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Nomor 205/A0A-A0A/LGL/22 tanggal 5 Juli 2022.
2. Mengiklankan Pengumuman Rapat pada tanggal 12 Juli 2022 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2022 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 27 Juli 2022.

V. KEPUTUSAN RAPAT

- Dalam mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
- Tidak terdapat pertanyaan dalam setiap mata acara Rapat.
- Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
- Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Bagi pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir melalui sistem e-RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- Bagi pemegang saham yang menghadiri melalui platform eASY.KSEI, para pemegang saham atau kuasanya wajib memberikan suaranya dengan cara memasukkan votingnya melalui layar E-Meeting Hall di platform eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara, maka akan dianggap memberikan suara abstain.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. Para pemegang saham yang memegang sebanyak 201 saham atau mewakili 0,0000026%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan abstain;
  b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;
  c. Para pemegang saham yang memegang sebanyak 7.767.609.061 saham atau mewakili 99,999997%, termasuk pemegang saham seri A menyatakan setuju.

IV. FULFILLMENT OF LEGAL PROCEDURES TO HELD THE MEETING

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter Number 205/A0A-A0A/LGL/2 dated 5 July 2022.
2. Published the Announcement of the Meeting on 12 July 2022 and the Invitation to the Meeting to the Shareholders on 27 June 2022 through: (i) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (ii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Materials of the Meeting agenda have been available on the Company's official website since 27 July 2022.

V. MEETING RESOLUTION

- The meeting provided shareholders and/or their proxies the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Second Agenda of the Meeting.
- There were no questions submitted in any of the Meeting agenda.
- The decision-making mechanism related to the Meeting agenda is deliberation for consensus.
- In the event that deliberations for consensus are not reached, the decision is taken by voting.
- Decisions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented at the Meeting.
- For shareholders who are physically present or who are present through the e-RUPS system organized by the Company, an abstention vote is deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders casting a vote.
- For shareholders who attend through the eASY. KSEI platform, the shareholders or their proxies are required to vote by entering their votes through a E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI platform. If the shareholders or their proxies do not vote, they will be deemed to have cast an abstention vote.
- The results of the voting are as follows:
  a. 201 shares or representing 0.0000026% including series A shareholders voted to abstain;
  b. No shareholder expressed their disapproval;
  c. 7,767,609,061 shares or representing 99.999997%, including series A shareholders, voted in favor.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 7.767.609.262 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:
"Menyetujui penetapan penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk didistribusikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk total nilai sebesar Rp6.999.979.570.690 mewakili agregasi:

- laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp6.750.873.116.442; dan
- sebagian laba yang ditahan yang belum dicadangkan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp249.106.454.248, dengan rincian sebagai berikut:
  a) Sebesar Rp4.999.979.570.690,- atau Rp920,14 per saham, telah dibayarkan sebelumnya kepada para pemegang saham sebagai dividen interim pada bulan Desember 2021; dan
  b) Sebesar Rp2.000.000.000.000,- atau Rp248,06 per saham, akan dibayarkan kepada para pemegang saham paling lambat tanggal 21 September 2022.

  Jadwal dan tata cara pembagian dividen akan diumumkan kepada pemegang saham melalui pengumuman ringkasan risalah rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

Because abstaining votes are considered to have the same vote as the majority vote, thus the Meeting with the most votes, namely 7,767,609,262 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting decided:

"Approved the determination of the use of all of the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2021 to be distributed as cash dividends for the financial year ending on 31 December 2021 for a total value of Rp6,999,979,570,690 representing the aggregation of:

- the Company's net profit for the 2021 financial year of Rp6,750,873,116,442; And
- a portion of unappropriated retained earnings until 31 December 2021 amounting to Rp249,106,454,248, the details are as follows:
  a) A total of Rp4,999,979,570,690, - or Rp920.14 per share, was previously paid to the shareholders as an interim dividend in December 2021; and
  b) A total of Rp2,000,000,000,000.- or Rp248.06 per share, will be paid to shareholders no later than 21 September 2022.

  The schedule and procedure for distributing dividends will be announced to shareholders through the announcement of a summary of the minutes of meetings in accordance with applicable regulations."

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Seperti diatur dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengawasi dan memantau manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan peran dan pengawasan tersebut, termasuk pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan, Dewan Komisaris mewakili kepentingan terbaik Perusahaan dan melaporkannya ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun buku 2022, sebagai berikut:

a. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan untuk tahun 2022 yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;

b. Mengawasi dan memberi masukan terhadap kinerja Direksi dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2022 yang telah disetujui;
c. Menelaah dan menyetujui rencana pembiayaan utang oleh Perusahaan;

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners supervises and monitors the management of the Company. In carrying out these roles and supervision, including supervising the implementation of the corporate strategy, the Board of Commissioners represents the Company's best interests and reports it to the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners has carried out the following main activities during the 2022 financial year:

a. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2022 proposed by the Board of Directors in accordance with the Company's vision and mission;
b. Monitored and provided advice regarding the performance of Board of Directors in implementing the approved Annual Work Plan and Budget for 2022;
c. Reviewed and approved the Company's debt financing plan;

d. Menelaah dan menyetujui remunerasi Direksi untuk tahun 2022 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022, mengenai penunjukan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan; dan
f. Menelaah serta menyetujui laporan keuangan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada otoritas pasar modal yang relevan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

d. Reviewed and approved the remuneration of the Board of Directors for 2022 based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
e. Proposed to the Annual General Meeting of Shareholders for year 2022, the appointment of public accountant to audit the Company's financial statements; and
f. Reviewed and approved the financial statements and annual report of the Company to be submitted to the relevant capital market authorities based on the recommendations of the Audit Committee.

PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, dengan ketentuan bahwa satu orang anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A.

Kriteria: anggota Dewan Komisaris dipilih dengan mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

APPOINTMENT PROCESS OF MEMBERS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are elected and dismissed by the shareholders' at the general meeting of shareholders, provided that one member of the Board of Commissioners is appointed from the candidate nominated by Series A shareholders.

Criteria: Members of the Board of Commissioners are selected by considering their respective expertise, knowledge and experience.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on resolutions of the AGMS dated 28 June 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah
Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Aziz Aluthman Fakhroo
Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
Komisaris Commissioner	Rene Heinz Werner
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne
Komisaris Commissioner	Frank John Sixt
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur, SE
Komisaris Independen Independent Comissioner	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen Independent Comissioner	Wijayanto, ST

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Independen Independent Comissioner	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen Independent Comissioner	Hernando
Komisaris Independen Independent Comissioner	Rudiantara

Profil para anggota Dewan Komisaris tersedia di halaman 91 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Commissioners are available on page 91 of this Annual Report

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Periode Period
Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	
Aziz Aluthman Fakhroo	Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Fok Kin Ning, Canning	Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
Rene Heinz Werner	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Nigel Thomas Byrne	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 20 Juli 2020 First Period: 20 July 2020 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		1
Frank John Sixt	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Meirijal Nur	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 6 Mei 2021 First Period: 6 May 2021 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Comissioner	Periode Pertama: 10 Juni 2015 First Period: 10 June 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020 Periode Keempat: 4 Januari 2022 Fourth Period: 4 January 2022		4
Wijayanto ST	Komisaris Independen Independent Comissioner	Periode Pertama: 28 Januari 2015 First Period: 28 January 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020 Periode Keempat: 4 Januari 2022 Fourth Period: 4 January 2022		4
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Comissioner	Periode Pertama: 31 Agustus 2016 First Period: 31 August 2016 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020 Periode Ketiga: 4 Januari 2022 Third Period: 4 January 2022		3

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Periode Period
Hernando	Komisaris Independen Independent Comissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Comissioner	Periode Pertama: 17 November 2012 First Period: 17 November 2012 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris, kinerja Perusahaan, dan kontribusi masing-masing anggota Dewan menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam proses penilaian Dewan Komisaris.

Assessment of the Board of Commissioners

The overall performance of the Board of Commissioners, the performance of the Company and the contribution of each Board member is taken into consideration by shareholders during the assessment process of the Board of Commissioners.

Remunerasi

Prosedur untuk Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris menerima uang jasa atau honorarium, Tunjangan Premi Asuransi, dan manfaat akhir masa kerja, yang jumlahnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS berdasarkan usulan.

Remuneration

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners receive service fees or honorarium, Insurance Premium Allowances, and end-of-service benefits, the amount of which is proposed by the Nomination and Remuneration Committee for approval by the GMS.

TOTAL REMUNERASI TUNAI BERSIH TAHUNAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2022
TOTAL ANNUAL NET CASH REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

	Total (Rp jumlah penuh) Total (Rp full amount)	
Honorarium	23,589,827,869	Honorarium
Purna Bakti	3,277,610,102	End of Service
Tunjangan Premi Asuransi	1,284,712,173	Insurance Premium Allowance
Total (Di luar Pajak)	**28,152,150,144**	**Total (Exclude Tax)**
Pajak Penghasilan	9,366,404,098	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	**37,518,554,242**	**Total (Include Tax)**

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 9 (sembilan) rapat bersama dengan Direksi sesuai dengan tugas pengawasan dan pemantauan pengelolaan Perusahaan dan 9 (sembilan) rapat tanpa kehadiran Direksi.. Rapat-rapat tersebut dijadwalkan sebelum atau pada awal tahun, dan sebelum setiap rapat, materi dan makalah rapat telah disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris setidaknya lima hari kerja sebelumnya untuk memberikan kesempatan mengkaji. Sebelum setiap rapat, Dewan Komisaris mengadakan rapat tertutup terpisah, tanpa kehadiran Direksi.

Agenda Rapat

a. Konfirmasi notulen
b. Keputusan tertulis
c. Hal-hal yang timbul dari pertemuan sebelumnya
d. Laporan manajemen/kinerja bisnis triwulan
e. Persetujuan proyek material
f. Informasi terkini mengenai inisiatif penting
g. Hal-hal lainnya
h. Penutupan.

Tingkat Kehadiran pada tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of The Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners held 9 (nine) join meetings with the Board of Directors, in line with its duty to supervise and monitor the management of the Company and 9 (nine) meetings without the Board of Directors attendance. Meetings are scheduled before or at the beginning of the year and before each meeting, meeting documents and materials are provided to the Board of Commissioner at least five business days in advance to give enough time for reviews. Prior to each meeting, the Board of Commissioners holds a separate closed session without the presence of any member of the Board of Directors.

Meeting Agenda

a. Confirmation of minutes
b. Resolutions in writing
c. Matters arising from the previous meeting
d. Management report/quarterly business performance
e. Approval of material projects
f. Updates on important initiatives
g. Other matters
h. Closing.

Meeting Attendance in 2022

In 2022, the Board of Commissioners conducted 9 (nine) meetings with the following attendance record:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Rapat yang Dihadiri** No. Of BoC Meetings Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	8/9
Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Aziz Aluthman Fakhroo	9/9
Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning	8/9
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	9/9
Komisaris Commissioner	Rene Heinz Werner	8/9
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne	9/9
Komisaris Commissioner	Frank John Sixt	8/9
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	9/9
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo	8/9
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	8/9
Komisaris Independen Independent Comissioner	Elisa Lumbantoruan	8/9
Komisaris Independen Independent Comissioner	Wijayanto ST	8/9
Komisaris Independen Independent Comissioner	Syed Maqbul Quader	8/9
Komisaris Independen Independent Comissioner	Hernando	8/9
Komisaris Independen Independent Comissioner	Rudiantara	9/9

Pelatihan Untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak melakukan pelatihan atau workshop pada 2022.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. IOH mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal. Seluruh Komisaris Independen IOH telah menandatangani pernyataan memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris telah membentuk sejumlah komite yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Anggaran, yang semuanya telah memiliki piagam.

Komite-komite tersebut sebagian besar terdiri dari anggota Dewan Komisaris sehingga masa jabatannya sebagai anggota komite ditetapkan sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon sebagai anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon sampai dengan tahun 2021.

Komite-komite tersebut menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun. Laporan dari setiap komite disajikan pada akhir bagian ini termasuk dasar dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, susunan anggota, kegiatan pada tahun 2022, jumlah rapat dan tingkat kehadiran.

Independensi Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. IOH mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal.

Setiap komite memiliki satu atau lebih Komisaris Independen sebagai anggota, dan sebagian juga memiliki anggota pihak luar yang tidak bekerja di Perusahaan.

Training for The Board of Commissioners

In 2022 the Board of Commissioners did not attend any training or workshop.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are appointed based on their qualifications, including their independence and independence from any outside influence to maintain an objective point of view. IOH defines 'independence' as being free from dependence or influence of other parties, and is not controlled by external parties. All Independent Commissioners of IOH have signed statements confirming that they meet the independence criteria in accordance with the prevailing regulations.

Committees Under the Board of Commissioners

To assist in the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established a number of committees that report directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Budget Committee, all of which have Charters.

These committees consist mostly of members of the Board of Commissioners and therefore their term of service as members of the committee are determined to be the same as their term of service as members of the Board of Commissioners, except for Mr Unggul Saut Marupa Tampubolon as a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners. Mr. USM Tampubolon's term of office is until 2021.

These committees performed their duties satisfactorily throughout the year. Reports from each respective Committee are presented at the end of this section, including the basis and implementation of their duties and responsibilities, composition, activities in 2022, number of meetings and meeting attendance.

Independence of the Committee Members

Members of the committee are appointed based on their qualifications, including their independence and independence from any outside influence to maintain an objective point of view. IOH defines 'independence' as being free from dependence or influence of other parties, and is not controlled by external parties.

Each committee has at least one Independent Commissioner as a member, and some also include external parties who do not work at the Company.

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit, Komite Anggaran, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Resiko & Kualifikasi Anggota Komite Audit

Penunjukan anggota Komite Audit telah dikukuhkan melalui surat kepada OJK No: 002/E00-E0O/REL/17 tanggal 4 Januari 2017. Kualifikasi anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen dapat dilihat di bagian 'Profil Dewan Komisaris.'

Penunjukan anggota Komite Anggaran, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Manajemen Resiko dilakukan melalui Keputusan tertulis Rapat Dewan Komisaris No. 16-2020, tanggal 22 Juli 2020.

Kualifikasi anggota Komite Audit lain dapat dilihat di bagian 'Profil Ahli Komite Audit independen.'

Piagam Dewan-Dewan

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik IOH, nilai-nilai Perusahaan serta *branding* korporat.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengacu pada Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik IOH, nilai-nilai Perusahaan serta branding korporat, dan sebuah panduan yang menjabarkan kriteria *Individual Performance & Competency Management* (IPCM).

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan bagi kepentingan perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan, sesuai visi dan misi Perusahaan, serta menguasai, memelihara dan mengurus aset Perusahaan.

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya wajib mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum Perusahaan, peraturan Pasar Modal yang berlaku dan peraturan-peraturan lain terkait dengan kegiatan Perseroan.

Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, dengan ketentuan 1 (satu) orang

Legal Basis for the Appointment of the Audit Committee, Budget Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee, and Qualifications for Members of the Audit Committee

The appointment of members of the Audit Committee has been confirmed by letter No: 002/E00-E0O/REL/17 to OJK dated 4 January 2017. Qualifications of members who serve as Independent Commissioners are available in the 'Profile of the Board of Commissioners' section.

The appointment of the members of the Budget Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Committee has been confirmed through the Board of Commissioner Circular Resolution No. 16-2020, dated 22 July 2020.

Qualifications of other Audit Committee members are available in the 'Profile of Audit Committee' section.

Board Charters

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Board Charters, the Articles of Association, IOH's Code of Ethics, and the Company's corporate values and branding.

In carrying out its duties, the Board of Directors refers to the Board Charters, as well as the Articles of Association, IOH's Code of Ethics, the Company's corporate values and branding, and guidelines outlining the Individual Performance & Competency Management (IPCM) criteria.

Boards of Directors

Duties and Responsibilities

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company and to continuously try to improve the Company's efficiency and effectiveness, in line with its vision and mission, and to control, maintain and manage the Company's assets.

In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the provisions of the Company's law, the relevant Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities.

Appointment Process of Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are elected and dismissed based on the shareholders' resolutions at the general meeting of shareholders, provided that

anggota Direksi diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A. Calon Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria: Anggota Direksi dipilih dengan mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing.

Susunan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 5 (lima) orang, yang 1 (satu) orang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Setelah efektifnya tanggal penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia pada 4 Januari 2022, susunan Direksi per 31 Desember 2022, adalah sebagaimana berikut:

one member of the Board of Directors is appointed from a candidate proposed by Series A shareholders. Candidates for the Board of Directors are nominated by the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria: Members of the Board of Directors are selected by considering their respective expertise, knowledge, and experience.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, The Board of Directors at least consist of 5 (five) members, 1 (one) of whom shall be appointed as the President Director. After the effectiveness of merger between Company and PT Hutchison 3 Indonesia on 4 January 2022, the composition of Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Vikram Sinha
Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	Nicky Lee (Lee Chi Hung)
Direktur & Chief Regulatory Officer Director & Chief Regulatory Officer	Muhammad Buldansyah
Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Armand Hermawan
Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni

Profil para anggota Direksi tersedia di halaman 106 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Directors are available on page 106 of this Annual Report

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Nama Name	**Jabatan** Position	**Mulai** Start	**Akhir** End	**Periode** Period
Vikram Sinha	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Periode pertama: 2 Mei 2019 First period: 2 May 2019 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020 Periode ketiga: 4 Januari 2022 Third period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2027 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	3
Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022		1
Muhammad Buldansyah	Direktur & Chief Regulatory Officer Director & Chief Regulatory Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022		1
Armand Hermawan	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022		1

Nama Name	**Jabatan** Position	**Mulai** Start	**Akhir** End	**Periode** Period
Irsyad Sahroni	Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	**Periode pertama:** 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2027 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	3
	Direktur Director	**Periode pertama:** 9 Mei 2018 First period: 9 May 2018 **Periode Kedua:** 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020 **Periode Ketiga:** 4 Januari 2022 Third Period: 4 January 2022		

Profil para anggota Direksi tersedia di halaman 106 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Directors are available on page 106 of this Annual Report

Penilaian Direksi

PROSES PENILAIAN

Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi *Strategy Execution* dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga aktif melibatkan diri dengan Direksi melalui rapat maupun komunikasi tertulis sebagaimana perlu, untuk memastikan pelaksanaan manajemen berjalan optimal sesuai dengan strategi Perusahaan pada umumnya, sebagai bagian dalam memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

KRITERIA:

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan:
- Kinerja keseluruhan Perusahaan termasuk tata kelola Perusahaan
- Pencapaian target Perusahaan pada tahun 2022
- Indikator Kinerja Kunci masing-masing individu, dan pencapaian tugas masing-masing sebagai berikut:

Assessment of the Board of Directors

ASSESSMENT PROCESS

The performance of the Directors is assessed annually based on the Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution department with the approval of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is also actively engaged with the Board of Directors through meetings and written communications if deemed necessary, to ensure optimal execution in alignment with the Company's overall Company's strategy, as part of ensuring the long-term sustainability of the business.

CRITERIA:

The performance of the Directors was assessed based on:
- The overall performance of the Company, including corporate governance
- Achievement of the Company's targets in 2022
- Individual Key Performance Indicators, and achievement of their respective roles as follows:

DIREKTUR UTAMA & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

- Memimpin dan mengelola organisasi IOH seluruh Indonesia untuk mencapai tujuan dan rencana bisnis yang telah disepakati bersama dengan para pemegang saham.
- Memimpin rancangan, peluncuran, dan operasional organisasi teknologi yang unggul (*best in class*) untuk mendukung kedua pemegang saham dalam tujuan bisnis masing-masing.
- Memimpin perubahan pada model operasi dan mengelola lingkungan internal dan eksternal dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya manusia IOH seluruh Indonesia dan meningkatkan kepuasan pelanggan internal sejalan dengan visi dan misi IOH.

DIREKTUR & CHIEF REGULATORY OFFICER

Bertanggung jawab untuk mengelola aspek regulasi, hubungan pemerintah, komunikasi internal & eksternal korporasi, kemitraan antar-operator, lisensi spektrum dan kepatuhan sejalan dengan strategi dan sasaran usaha Perseroan.

DIREKTUR & CHIEF STRATEGY AND EXECUTION OFFICER

Mengelola aktivitas pengembangan strategi perusahaan, inovasi bisnis, kemitraan strategis, pemantauan eksekusi strategi, manajemen portofolio dan anak perusahaan.

DIREKTUR & CHIEF HUMAN RESOURCES OFFICER

Merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasi kegiatan manajemen sumber daya manusia termasuk tetapi tidak terbatas pada pengembangan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hubungan karyawan, kompensasi dan manfaat, layanan administrasi, outsourcing, HRIS, transformasi budaya, dan komunikasi perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan strategis sumber daya manusia dan mempertahankan citra perusahaan sesuai visi dan misi IOH.

PRESIDENT DIRECTOR & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

- Lead and manage the entire Indonesian IOH organization to achieve the goals and business plan that have been mutually agreed upon with the shareholders.
- Lead the design, deployment and operation of best-in-class technology organization to support both shareholders in their business goals.
- Lead the transformation of the operating model and manage the internal and external environments with the objective to optimize IOH's human capital throughout Indonesia and increase the satisfaction of internal customers in alignment with IOH's vision and mission.

DIRECTOR & REGULATORY OFFICER

Responsible to manage regulatory, government relation, internal & external corporate communication, inter-carrier partnership, spectrum license and compliance in line with the Company's business strategy and objectives.

DIRECTOR & CHIEF STRATEGY AND INFORMATION OFFICER

To manage the Company's development strategy, business innovation, strategic partnerships, monitoring of strategic execution, portfolio and subsidiaries management.

DIRECTOR & CHIEF HUMAN RESOURCES OFFICER

Plans, directs, and coordinates human resource management activities including but not limited to organizational development, selection and recruitment, training and development, employee relations, compensation and benefits, administrative services, outsourcing, HRIS, culture transformation, and corporate communication, with the objective to maximize the strategic use of human capital and maintain corporate image in accordance with IOH's vision and mission.

DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya keuangan Perusahaan, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan tujuan menjaga kesehatan keuangan secara jangka pendek maupun jangka panjang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan dan peraturan/ prinsip akuntansi.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain ataupun anggota Dewan Komisaris.

PIHAK YANG MEMBUAT PENILAIAN

Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Maret 2004, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana salah satu komponennya adalah kinerja Perusahaan.

DIRECTOR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

Lead, direct and control the Company's financial resources, as well as develop policies and procedures with the aim of maintaining financial health in the short and long term in line with the Company's business strategy and accounting regulations/principles.

AFFILIATED RELATIONSHIPS

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

ASSESSING PARTY

Assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee.

Remunerasi

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders held in March 2004, the Board of Commissioners has the authority to determine the remuneration of the Board of Directors by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee, where the Company's performance is one of the considerations.

TOTAL REMUNERASI TUNAI BERSIH TAHUNAN DIREKSI PADA TAHUN 2022
TOTAL ANNUAL NET CASH REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

	Total (Rp jumlah penuh) Total (Rp full amount)	
Gaji Pokok	36,970,850,189	Basic Salary
Tunjangan Tetap	11,698,996,914	Fixed Allowance
Tunjangan Tidak Tetap	4,058,021,198	Irregular Allowance
Purna Bakti	14,246,490,846	End of Service
Insentif Jangka Pendek	9,882,867,790	Short Term Incentive / Tantieme
Insentif Jangka Panjang	8,759,306,000	Long Term Incentive
Total (Di luar Pajak)	**85,616,532,937**	**Total (Exclude Tax)**
Pajak Penghasilan	29,461,160,850	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	**115,077,693,787**	**Total (Include Tax)**

Rapat dan Kehadiran

Direksi mengadakan 26 (dua puluh enam) rapat pada tahun 2022, termasuk rapat-rapat operasional. Direksi juga menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Pada tahun 2022, Direksi menghadiri 9 (sembilan) rapat bersama dengan Komisaris.

Agenda Rapat

a. Pembukaan dan adopsi agenda
b. Hal-hal untuk dibahas
c. Ikhtisar kinerja bisnis mingguan
d. Informasi baru (*update*) terhadap prioritas BOD
e. Persetujuan proyek material
f. Informasi baru (*update*) mengenai inisiatif penting
g. Penutupan.

Catatan kehadiran dalam rapat Direksi selama 2022 adalah sebagai berikut:

Meetings and Attendance

The Board of Directors held 26 (twenty six) meetings in 2022, which includes operational meetings. The Board of Directors also attended meetings with the Board of Commissioners and Committees.

In 2022, the Board of Directors attend 9 (nine) join meetings with the Board of Commissioners.

Agenda of Meetings

a. Meeting opening and agenda adoption
b. Matters to discuss
c. Weekly business performance highlights
d. Latest updates on BOD priorities
e. Approval for material projects
f. Updates on key initiatives
g. Closing.

Following is the attendance record at the Board of Directors meetings during 2022:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/Jumlah Rapat** Attendance/Total Meetings
Vikram Sinha	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	26/26
Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	26/26
Muhammad Buldansyah	Direktur & Chief Regulatory Officer Director & Chief Regulatory Officer	24/26
Armand Hermawan	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	24/26
Irsyad Sahroni	Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	26/26

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berikut:

Trainining and Competence Development for Members of The Boards of Directors

During 2022, members of the Board of Directors attended the following competence development events:

Nama Name	**Kegiatan** Event	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Venue
Vikram Sinha	B20 Summit Indonesia 2022	November 13-14 2022	The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nusa Dua Bali
Muhammad Buldansyah	B20 Summit Indonesia 2022	November 13-14 2022	The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nusa Dua Bali
Armand Hermawan	B20 Summit Indonesia 2022	November 13-14 2022	The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nusa Dua Bali
Vikram Sinha	Group Leader Team (GLT)	12-13 Oktober 2022 October 12-13, 2022	Ooredoo Group	Doha
Irsyad Sahroni	Indonesia HR Summit (IHRS)	28-29 Juni 2022 June 28-29, 2022	SKK Migas, Pertamina Hulu Energi, Medco Energi	Nusa Dua Bali
Vikram Sinha	Risk Management Fundamental for Chief & Director	31 Maret 2022 March 31, 2022	CRMS Indonesia	Online
Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Risk Management Fundamental for Chief & Director	31 Maret 2022 March 31, 2022	CRMS Indonesia	Online
Muhammad Buldansyah	Risk Management Fundamental for Chief & Director	31 Maret 2022 March 31, 2022	CRMS Indonesia	Online
Armand Hermawan	Risk Management Fundamental for Chief & Director	31 Maret 2022 March 31, 2022	CRMS Indonesia	Online
Irsyad Sahroni	Risk Management Fundamental for Chief & Director	31 Maret 2022 March 31, 2022	CRMS Indonesia	Online
Vikram Sinha	N-1 Culture Building	25-26 Maret 2022 March 25-26, 2022	Dunamis	Jakarta
Nicky Lee (Lee Chi Hung)	N-1 Culture Building	25-26 Maret 2022 March 25-26, 2022	Dunamis	Jakarta
Muhammad Buldansyah	N-1 Culture Building	25-26 Maret 2022 March 25-26, 2022	Dunamis	Jakarta
Irsyad Sahroni	N-1 Culture Building	25-26 Maret 2022 March 25-26, 2022	Dunamis	Jakarta
Armand Hermawan	N-1 Culture Building	25-26 Maret 2022 March 25-26, 2022	Dunamis	Jakarta
Vikram Sinha	Winning Together	21 Juli 2022 July 21, 2022	Egon Zehnder Indonesia	Jakarta
Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Winning Together	21 Juli 2022 July 21, 2022	Egon Zehnder Indonesia	Jakarta
Muhammad Buldansyah	Winning Together	21 Juli 2022 July 21, 2022	Egon Zehnder Indonesia	Jakarta
Irsyad Sahroni	Winning Together	21 Juli 2022 July 21, 2022	Egon Zehnder Indonesia	Jakarta
Armand Hermawan	Winning Together	21 Juli 2022 July 21, 2022	Egon Zehnder Indonesia	Jakarta

Komite-komite di Bawah Direksi

Direksi telah membentuk beberapa komite di bawah Direksi sebagai berikut:
1. Spend Committee
2. Pricing Committee
3. Human Resource Committee
4. Executive Risk Management Committee
5. Disclosure Committee

Masing-masing komite menjalankan fungsinya dan mengadakan rapat regular dengan Direksi dan Chief terkait atau menyampaikan informasi rutin kepada Direksi, apabila dibutuhkan.

1. Spend Committee
   a) Tugas dan tanggung jawab
      Untuk memastikan bahwa semua pengeluaran, melebihi jumlah tertentu, direncanakan dan dilaksanakan dalam kerangka kerja yang sama.
   b) Anggota
      - Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Ketua
      - Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Anggota
      - Direktur & Chief Strategy and Execution Officer, sebagai Anggota
   c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
      - Persetujuan Capex
      - Persetujuan Opex
      - Pra-Penerbitan (Proses Permintaan Proposal/RFP) dan Persetujuan Award.
   d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)
      Anggota Komite terdiri dari direktur, kecuali CHRO dan Direktur Utama. Sebagaimana *level of authority* yang berlaku, pengeluaran diatas nilai $7mn harus mendapat persetujuan dari direktur utama.

2. Pricing Committee
   a) Tugas dan tanggung jawab
      Memberikan panduan yang jelas untuk pengambilan keputusan harga, termasuk komisi penjualan dan insentif dan skenario harga khusus yang selaras dengan arah dan strategi bisnis perusahaan, serta untuk mengoptimalkan bisnis, memastikan kepuasan pelanggan dan nilai pemegang saham.
   b) Anggota
      - Direktur & Chief Executive Officer (DCEO)
      - Direktur & Chief Regulatory Officer (DCRO)
      - Chief Technology Officer (CTO)
      - Chief Commercial Officer (CCO)

Committees Under The Board of Directors

The Board of Directors has established several committees under the Board of Directors as follows:
1. Spend Committee
2. Pricing Committee
3. Human Resources Committee
4. Executive Risk Management Committee
5. Disclosure Committee

Each committee carries out its functions and holds regular meetings with the relevant Directors and Chiefs or submits routine information to the Board of Directors, if deemed necessary.

1. Spend Committee
   a) Duties and responsibilities
      To ensure that all spending, exceeding a certain amount, are planned and executed within a common framework.
   b) Members
      - Director & Chief Financial Officer, as Chairman
      - Director & Chief Executive Officer, as Vice Chairman
      - Director & Chief Strategy and Innovation Officer, as Member.
   c) Description of the committee's activities for the financial year
      - Capex Approval
      - Opex Approval
      - Pre-Issuance (Request for Proposal/RFP Process) and Award Approval.
   d) Board of Director's evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)
      Committee members consist of directors, except CHRO and the President Director. As per the applicable level of authority, any spending above $7mn must obtain the approval of the president director.
2. Pricing Committee
   a) Duties and responsibilities
      To provide a clear guidance for pricing decision making, including sales commission and incentive and special pricing scenarios that are aligned with corporate business direction and strategy, as well as to optimize business, ensure customer satisfaction and shareholder value.
   b) Members
      - Director & Chief Executive Officer (DCEO)
      - Director & Chief Regulatory Officer (DCRO)
      - Chief Technology Officer (CTO)
      - Chief Commercial Officer (CCO)

- Direktur & Chief Financial Officer (DCFO)
- Direktur & Chief Strategy and Execution Officer (CSEO)
- Chief of Business Officer (CBO)
- Chief Digital Officer (CDO)

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
Menerapkan tata kelola dan kebijakan proposal untuk keputusan penetapan harga untuk produk dan layanan baru dan yang sudah ada yang ditawarkan oleh segmen konsumen dan B2B *mobile*.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)
Rapat Komite Penetapan Harga dilakukan minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan.
Sebagai pengganti rapat Komite Penetapan Harga, persetujuan dapat berupa peredaran dokumen dan harus mencakup semua pemberi persetujuan sesuai dengan matriks keputusan penetapan harga.

3. Human Resource Committee

a) Tugas dan tanggung jawab
1) Mengatur, mengawasi, dan mengendalikan keputusan sesuai dengan strategi Sumber Daya Manusia, LOA dan "Hal-hal" di IOH.
2) Membahas dan memutuskan praktik diskresi yang dipilih sebagai persyaratan untuk mendukung kemajuan praktik Sumber Daya Manusia & Organisasi di IOH.
3) Untuk berbagi perspektif bisnis yang diproyeksikan yang akan berdampak pada bukti masa depan terkait dengan "Hal-hal".

b) Anggota
- Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Ketua
- Direktur & Chief Human Resources Officer, sebagai Wakil Ketua
- Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Anggota
- Direktur & Chief Regulatory Officer, sebagai Anggota
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer, sebagai Anggota
- Chief Commercial Officer, sebagai Anggota
- Chief Technology Officer, sebagai Anggota
- Chief Integration Officer, sebagai Anggota

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
Proses pengambilan keputusan Direksi & *Chiefs* atas hal-hal yang berkaitan dengan Organisasi, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan & Pelatihan Formal, Perekrutan, Promosi & Demosi dan Remunerasi ("Hal-hal") sesuai dengan Tingkat Kewenangan yang bersangkutan.

- Director & Chief Financial Officer (DCFO)
- Director & Chief Strategy and Execution Officer (CSEO)
- Chief Business Officer (CBO)
- Chief Digital Officer (CDO)

c) Description of the committee's activities for the financial year
Implement governance and policy proposals for pricing decisions of new and existing products and services offered by the mobile consumer and B2B segments.

d) Board of Directors' evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)
The Pricing Committee's meeting is conducted at least once a month or when considered as necessary. In lieu of a Pricing Committee meeting, approval can go through the circulation of documents which must include all approvers in accordance with the pricing decision matrix.

3. Human Resource Committee

a) Duties and responsibilities
1) To govern, oversee, and control decisions in accordance with the Human Resource strategy, LOA and Matters at IOH.
2) To discuss and decide on selected discretionary practices as a requirement to support advancement of the Human Resources & Organizational practices at IOH.
3) To share business perspectives projected to bring impact towards a future-proof related to the Matters.

b) Members
- Director & Chief Executive Officer, as Chairman
- Director & Chief Human Resources Officer, as Vice-Chairman
- Director & Chief Financial Officer, as Member
- Director & Chief Regulatory Officer, as Member
- Director & Chief Strategy & Execution Officer, as Member
- Chief Commercial Officer, as Member
- Chief Technology Officer, as Member
- Chief Integration Officer, as Member

c) Description of the committee's activities for the financial year
Decision making process of the Board of Directors & Chiefs on matters related to Organization, Collective Labour Agreement, Formal Education & Training, Hiring, Promotion & Demotion and Remuneration ("Matters") in accordance with the relevant Level of Authority.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)
HRCOM akan bertemu sebulan sekali atau setiap saat dianggap perlu oleh Ketua atau atas usul setidaknya sepertiga (1/3) dari total anggota HRCOM. Anggota Komite seluruhnya terdiri dari Direktur. Evaluasi atas kinerja komite yaitu sesuai dengan *Key Performance Indicator* dalam Piagam HRCOM.

4. Executive Risk Management Committee
   a) Tugas dan tanggung jawab
   ERMC bertanggung jawab untuk menerapkan proses manajemen risiko, menilai dan mengelola risiko perusahaan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko IOH yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

   b). Anggota
   ERMC terdiri dari anggota tetap berikut:
   - Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Ketua
   - Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Wakil Ketua
   - Direktur & Chief Strategy and Execution Officer, sebagai Anggota Tetap
   - Direktur & Chief Regulatory Officer, sebagai Anggota Tetap
   - Director & Chief Human Resources Officer, sebagai Anggota Tetap

   c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
   ERMC bertemu setidaknya sekali per kuartal dan berdasarkan kebutuhan dan dapat bertemu melalui telekonferensi.
   Sepanjang tahun, ERMC melakukan kegiatan sebagai berikut:
   1) Penerapan proses Manajemen Risiko di seluruh Perusahaan;
   2) Mempertimbangkan dan memantau risiko (sisi positif dan sisi negatif) dalam penetapan strategi, perencanaan bisnis, dan keputusan penting;
   3) Mengembangkan strategi dan kemampuan yang efektif untuk mengelola dan memantau risiko strategis dan portofolio yang signifikan;
   4) Mengusulkan perubahan Kebijakan Manajemen Risiko untuk persetujuan Dewan Komisaris, bila diperlukan;
   5) Menentukan selera risiko dan toleransi risiko;
   6) Mengidentifikasi dan menentukan risiko utama dan/atau risiko strategis yang dilaporkan kepada RMC dan OG ERM;
   7) Meninjau dan mendukung laporan Manajemen Risiko yang disampaikan kepada RMC;

d) Board of Director's evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)
The HRCOM shall meet once every month or at any time deemed necessary by the Chairman or at the proposal of at least one-third (1/3) of the total members of the HRCOM. Members of the Committee consist entirely of Directors. Evaluation on the committee's performance is based on the Key Performance Indicator stated in the HRCOM Charter.

4. Executive Risk Management Committee
   a) Duties and responsibilities
   ERMC is responsible for the implementation of risk management process, assessment and management of the Company's risks in accordance with the Company's risk management policy as approved by the Board of Commissioners.

   b) Members
   ERMC comprises of the following permanent members:
   - Director & Chief Executive Officer, as Chairman
   - Director & Chief Financial Resources Officer, as Vice-Chairman
   - Director & Chief Strategy & Execution Officer, as Permanent Member
   - Director & Chief Regulatory Officer, as Permanent Member
   - Director & Chief Human Resources Officer, as Permanent Member

   c) Description of the committee's activities for the financial year ERMC meets at least once per quarter and on a need basis and may meet via teleconference.
   During the year, ERMC conducted the following activities:
   1) Implemented the Risk Management process across the entire Company;
   2) Evaluated and monitored risks (downside and upside) within strategy definition, business planning, and key decisions;
   3) Developed effective strategies and capabilities to manage and monitor strategic risks and significant portfolios;
   4) Proposed changes in the Risk Management Policy for Board of Commissioners' approval, when necessary;
   5) Determined the risk appetite and tolerance;
   6) Identified and determined priority and/ or strategic risks to be reported to RMC and OG ERM;
   7) Reviewed and ratified Risk Management reports submitted to RMC;

8) Menetapkan skor target maturitas dan memantau/ melacak implementasi rencana maturitas ERM melalui pembaruan triwulanan;
9) Memberikan ringkasan keputusan yang diambil dalam rapat ERMC kepada Direksi setidaknya setiap triwulan; dan
10) Mengkaji prioritas, kepegawaian, dan kinerja Divisi Manajemen Risiko, termasuk usulan anggaran tahunan, penentuan penilaian tahunan dan evaluasi kinerja tahunan.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Penilaian kinerja ERMC terhadap KPI yang ditetapkan harus dilakukan oleh ketua ERMC setiap tahun dan dilaporkan kepada RMC.

5. Disclosure Committee
a) Tugas dan tanggung jawab
1) Disclosure Committee bertanggung jawab untuk mempertimbangkan materialitas informasi dan menentukan kewajiban keterbukaan informasi perusahaan secara tepat waktu. Setiap anggota bertanggung jawab atas fungsi area atau perannya di dalam Perseroan.
2) Melakukan penelaahan keterbukaan informasi perusahaan untuk memastikan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku serta akurasinya.
3) Menyelesaikan perbedaan pendapat sehubungan dengan keterbukaan informasi perusahaan konsultasi dengan Direksi dan, jika perlu, untuk berkonsultasi dengan konsultan hukum dan/ atau auditor eksternal, dan memberitahu Komite Audit dari setiap perselisihan tersebut. Sengketa yang tidak dapat diselesaikan di antara anggota Disclosure Committee tersebut harus diselesaikan oleh Direksi.
4) Disclosure Committee, dalam melaksanakan tugasnya, memiliki akses penuh ke buku, catatan dan fasilitas Perseroan.

b) Anggota
Keanggotaan Disclosure Committee terdiri dari berikut ini:
1. VP – Investor Communication
2. Corporate Secretary
3. SVP – Head of Finance Control
4. SVP – Head of Treasury
5. SVP – Head of Corporate Communications
6. SVP/Chief Internal Audit Officer

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku

8) Determined maturity target score and monitored/ tracked the implementation of ERM maturity plan through quarterly updates;
9) Prepared summary of decisions taken in the ERMC meeting to the Board of Directors at least on quarterly basis; and
10) Reviewed the priorities, staffing, and performance of the Risk Management Division, including the proposed annual budgets, annual scorecard determination and annual performance evaluation.

d) Board of Director's evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)

Performance assessment of ERMC against the defined KPI's shall be conducted by the ERMC chairman on a yearly basis and to be reported to the RMC.

5. Disclosure Committee
a) Duties and responsibilities
1) The Disclosure Committee is responsible for considering the materiality of information and determining the Company's information disclosure obligations in a timely manner. Each member is responsible for his or her functional area or responsibility within the Company.
2) To review the Company's information disclosure to ensure its compliance to applicable laws and regulations as well as its accuracy.
3) To resolve differences of opinion regarding the Company's information disclosure in consultation with the Board of Directors and, if necessary, in consultation with legal consultants and/ or external auditors, and to notify the Audit Committee of any such disputes. Disputes that cannot be resolved by the members of the Disclosure Committee must be resolved by the Board of Directors.
4) In executing its duties, the Disclosure Committee has full access to the Company's documents, records and facilities.

b) Members
Members of the Disclosure Committee consist of:
1. VP – Investor Communication
2. Corporate Secretary
3. SVP – Head of Finance Control
4. SVP – Head of Treasury
5. SVP – Head of Corporate Communications
6. SVP/Chief Internal Audit Officer

c) Description of the committee's activities for the financial year

Proses penelaahan keterbukaan informasi dilakukan oleh Disclosure Committee dengan cara mengadakan rapat atau dengan cara mengedarkan dokumen keterbukaan informasi tertentu (misalnya: *via email*) untuk di-*review* oleh Disclosure Committee dan oleh AC (jika perlu).
Proses *review* keterbukaan informasi tidak bisa menunda proses keterbukaan informasi perusahaan atau mencegah Perseroan untuk melakukan keterbukaan informasi material perusahaan secara tepat waktu.
Apabila dibutuhkan, Disclosure Committee menetapkan jadwal rutin rapat untuk pelaporan periodik yang penting atau pelaporan tahunan, seperti:

1. Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Tahunan
2. Prospectus
3. Laporan Keuangan Kuartal
4. Rilis berkaitan dengan keuangan
5. Keterbukaan informasi yang berkaitan dengan hal strategis
6. Keterbukaan yang lain.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)
Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas praktik keterbukaan informasi Perusahaan.

Reviews on information disclosure were conducted by the Disclosure Committee through meetings or circulation of certain disclosure document(s) (e.g. email circulation) to be reviewed by the Disclosure Committee and by the AC (where appropriate).

Reviews on information disclosure should not delay the Company's information disclosure process nor prevent the Company from conducting timely disclosure of material information.
If necessary, the Disclosure Committee set a regular meeting schedule for major periodic reports or annual reports, such as:

1. Annual Report & Annual Financial Report
2. Prospectus
3. Quarterly Financial Report
4. Finance related releases
5. Disclosure of information related to strategic matters
6. Other types of disclosures.

d) The Board of Directors' assessment of committee performance (performance assessment procedures & performance evaluation criteria) The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the Company's information disclosure practices.

Fungsi Pendukung

I. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan CEO. Jabatan ini berperan penting termasuk dalam menyediakan informasi material sesuai dengan kepatuhan peraturan dan memastikan bahwa Perusahaan selalu terbuka. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam berbagai Aksi Korporasi, seperti penerbitan obligasi, penerbitan sukuk ijarah dan proses penggabungan.

Sejak tanggal 1 Maret 2021, Bapak Billy Nikolas Simanjuntak, berdomisili di Tangerang Selatan, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Indosat Tbk, berdasarkan Keputusan Direksi No. 054/AT0-ATA/LGL/21.

Bapak Billy Nikolas Simanjuntak merupakan penasihat hukum dengan pengalaman kerja lebih dari 15 tahun pada:

- November 2007 – Desember 2008, PT Saranapapan Ekasejati anak perusahaan dari Sinar Mas Group sebagai Legal Officer.
- Januari 2009 – Desember 2010, Cita Citrawinda Noerhadi & Associates Law Office sebagai Associate Lawyer.
- Januari 2011 – Juli 2012, SRS Lawyers sebagai Senior Associate Lawyer.

Supporting Functions

I. Corporate Secretary

Corporate Secretary reports to the President Director and CEO. The duties of the position include communicating material information to comply with regulation and ensuring that the Company is always transparent. The Corporate Secretary also plays an active role in various Corporate Actions such as bonds issuance, sukuk ijarah issuance and any merger processes.

Since 1 March 2021, Mr. Billy Nikolas Simanjuntak, domiciled in South Tangerang, has served as the Corporate Secretary of PT Indosat Tbk, based on Board of Directors Resolution No. 054/AT0-ATA/LGL/21.

Mr. Billy Nikolas Simanjuntak is legal counsel with more than 15 years of working experience at:

- November 2007 – December 2008, PT Saranapapan Ekasejati subsidiary of Sinar Mas Group as Legal Officer.
- January 2009 – December 2010, Cita Citrawinda Noerhadi & Associates Law Office as Associate Lawyer.
- January 2011 – July 2012, SRS Lawyers as Senior Associate Lawyer.

- Juli 2012 – Agustus 2015, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai Litigation Specialist.
- Agustus 2015 – saat ini, PT Indosat Tbk, dengan posisi terakhir sebagai Vice President Head of Legal Advisory and Corporate Secretary.
  Beliau meraih gelar Sarjana Hukumnya dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2006 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2021.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN DI TAHUN 2022

Bapak Billy Nikolas Simanjuntak mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut di tahun 2022:

1. *English Course – Effective Report Writing*, diselenggarakan oleh B/NDL Studio.
2. Webinar X-Factor: *Choosing The Right Forum for Indonesian Business Disputes*, diselenggarakan oleh ICC (*International Chamber of Commerce*).
3. *Workshop – Intellectual Property Rights*, diselenggarakan oleh Law Firm Hadiputranto, Hadinoto & Partner.
4. *Legal Workshop*, diselenggarakan oleh internal dengan Pembicara dari Law Firm Hiswara Bunjamin & Tanjung.
5. *Online Workshop with* IOH *re: Outsourcing Technology Services*, diselenggarakan oleh Law Firm Allen Overy.
6. *Training: Anti-Bribery and Corruption*, diselenggarakan oleh Law Firm Widyawan & Partners (Linklaters).
7. *Online Workshop with* IOH *re: Introduction to IT Contract*, diselenggarakan oleh Law Firm Allen Overy.

Efektif pada tanggal 1 Desember 2022, berdasarkan Keputusan Direksi No. 313/A0A-A0A/LGL/22, Direksi menyetujui penunjukkan Ibu Reski Damayanti sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Bapak Billy Nikolas Simajuntak.

Ibu Reski Damayanti memiliki pengalaman 20 tahun di firma hukum dan perusahaan multinasional terkemuka dengan perjalanan karir yang gemilang di berbagai posisi strategis dan tanggung jawab kepemimpinan senior, antara lain:

1. Penasihat Umum di Heinz ABC Indonesia.
2. Penasihat Umum di P&G Home Product Indonesia.
3. Direktur Legal dan Sekretaris Perusahaan di Unilever Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2010.

- July 2012 – August 2015, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as Litigation Specialist,
- August 2015 – current, PT Indosat Tbk Mr. Billy Nikolas Simanjuntak with the last position as Vice President Head of Legal Advisory and Corporate Secretary.
  He earned his Bachelor of Laws from University of Atmajaya Yogyakarta in 2006 and his Master of Laws from University of Indonesia in 2021.

TRAINING & DEVELOPMENT IN 2022

In 2022, Mr. Billy Nikolas Simanjuntak participated the following trainings:

1. English Course – Effective Report Writing, organized by B/NDL Studio.
2. Webinar X-Factor: Choosing The Right Forum for Indonesian Business Disputes, organized by ICC (International Chamber of Commerce).
3. Workshop – Intellectual Property Rights, organized by Hadiputranto, Hadinoto & Partner Law Firm.
4. Legal Workshop, organized internally with speakers from Hiswara Bunjamin & Tanjung Law Firm.
5. Online Workshop with IOH re: Outsourcing Technology Services, organized by Allen Overy Law Firm.
6. Training: Anti-Bribery and Corruption, organized by Widyawan & Partners (Linklaters) Law Firm.
7. Online Workshop with IOH re: Introduction to IT Contract, organized by Allen Overy Law Firm.

Effective as of 1 December 2022, based on Board of Directors Resolution No. 313/A0A-A0A/LGL/22, the Board of Directors approved the appointment of Mrs. Reski Damayanti as Corporate Secretary to replace Mr. Billy Nikolas Simajuntak.

Mrs. Reski Damayanti has 20 years of experience in leading law firms and multinational companies with a distinguished career in various strategic positions and senior leadership responsibilities, including:

1. General Counsel at Heinz ABC Indonesia.
2. General Counsel at P&G Home Product Indonesia.
3. Legal Director and Corporate Secretary at Unilever Indonesia.

She earned her Bachelor of Laws and Master of Laws degrees from the University of Indonesia in 2010.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN DI TAHUN 2022

Ibu Reski Damayanti mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut di tahun 2022:

1. *Tax for Non Tax*, diselenggarakan oleh ICSA.
2. *Data Privacy*, diselenggarakan oleh Unilever.
3. *Legal Masterclass – Digital Commerce Playbook*, diselenggarakan oleh Unilever.
4. SDG 16 *Business Framework & Reporting: Inspirational Transformational Governance Consultation Class 3: Accountable, Effective Transparent Institutions*, diselenggarakan oleh IDX.
5. *Metaverse* IP & NFT, diselenggarakan oleh Unilever.
6. *Corporate Lawyer or In-House Lawyer? Starting a Dream Career as a Great Lawyer*, diselenggarakan oleh ICCA.

II. Audit Internal

IOH memiliki fungsi Audit Internal (IA) sebagaimana disyaratkan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pengembangan Piagam IA.

IA menjalankan fungsinya dengan mengacu pada Piagam IA, yang menetapkan visi, tujuan, dan ruang lingkup pekerjaan.

Tujuan IA adalah untuk meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan dengan memberikan jaminan, saran, dan wawasan yang obyektif dan berbasis risiko. IA membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian.

STRUKTUR PELAPORAN

Chief Internal Audit Officer (CIAO) yang membawahi fungsi Audit Internal melapor secara fungsional kepada Dewan Komisaris (BOC) melalui Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer.

JUMLAH DAN KUALIFIKASI PERSONEL

Pada akhir 2022, IA terdiri atas 19 orang personil yang memiliki latar belakang profesional yang relevan, sertifikasi profesi serta pengalaman yang relevan dalam pengendalian atas keuangan, teknologi, operasional dan *fraud*.

KEGIATAN

Selama 2022, IA telah menyelesaikan 11 audit reguler dan 2 audit khusus.

Selain itu, IA melakukan audit tindak lanjut untuk memastikan bahwa rencana tindak lanjut yang disepakati dari penugasan

TRAINING & DEVELOPMENT IN 2022

In 2022, Mrs. Reski Damayanti participated the following trainings:

1. Tax for Non Tax, organized by ICSA.
2. Data Privacy, organized by Unilever.
3. Legal Masterclass – Digital Commerce Playbook, organized by Unilever.
4. SDG 16 Business Framework & Reporting: Inspirational Transformational Governance Consultation Class 3: Accountable, Effective Transparent Institutions, organized by IDX.
5. Metaverse IP & NFT, organized by Unilever.
6. Corporate Lawyer or In-House Lawyer? Starting a Dream Career as a Great Lawyer, organized by ICCA.

II. Internal Audit

IOH has an Internal Audit (IA) function as required and in accordance with Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Development of IA Charter.

IA performs its function with reference to the IA Charter, which determines its vision, objectives, and scope of work.

The objective of IA is to enhance and protect the value of the Company by providing risk-based and objective assurance, advice, and insight. IA helps the Company to accomplish its objectives by offering a systematic and disciplined approach in evaluating and enhancing the effectiveness of governance, risk management and control.

REPORTING STRUCTURE

The Chief Internal Audit Officer (CIAO), who oversees the Internal Audit function, reports functionally to the Board of Commissioners (BOC) through the Audit Committee and administratively to the President Director & Chief Executive Officer.

PERSONNEL NUMBER AND QUALIFICATIONS

At the end of 2022, IA comprised of 19 personnels with relevant professional backgrounds, professional certifications and experience in financial, technology, operational, and fraud control.

ACTIVITIES

During 2022, the IA has completed 11 regular and 2 special audit assignments.

In addition, IA also conducted follow-up audit works, ensuring that the related working and management units

sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu oleh unit kerja dan manajemen terkait.

IA terus meningkatkan kualitas audit dengan melakukan Program Peningkatan dan Jaminan Kualitas serta memanfaatkan analitik data dan alat manajemen audit.

IA juga bekerja sama dengan fungsi Manajemen Risiko untuk memberikan jaminan obyektif kepada Komite Audit tentang efektivitas manajemen risiko yang mencakup pelaksanaan penilaian risiko untuk rencana audit tahunan, evaluasi Manajemen Risiko secara independen selama audit, penelaahan laporan *Enterprise Risk Management* (ERM) triwulanan dan tahunan, dan penelaahan kematangan praktik Manajemen Risiko Perusahaan.

KEPALA IA

Berdasarkan Piagam IA, CIAO diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & Chief Executive Officer, sesuai permintaan Komite Audit dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Direktur Utama & Chief Executive Officer Perusahaan telah menunjuk Bapak Mohammed Afzal Lodhi sebagai Chief Internal Audit Officer (CIAO) Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 297/A00-A0Q/REL/19 tanggal 25 Oktober 2019.

PROFIL

Profil Bapak Afzal dapat dilihat di halaman 115 dari Laporan Tahunan ini.

III. Auditor Eksternal

JUMLAH TAHUN DIAUDIT

Laporan keuangan tahunan IOH telah diaudit oleh auditor eksternal sejak Perusahaan menjadi perusahaan publik.

PENUNJUKAN AUDITOR

Pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers global) sebagai auditor eksternal independen Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

JASA

Sebagai tambahan terhadap jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan juga melakukan pemeriksaan terbatas atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022, periode 4 bulan

have properly and timely carried out the approved follow-up plans from the previous assignments.

IA continued to improve its audit works by conducting a Quality and Assurance Improvement Program and by utilizing data analytics and audit management tools.

IA also collaborated with the Risk Management function to provide an objective assurance to the Audit Committee on the effectiveness of the risk management, covering the application of risk assessment for annual audit plan, independent Risk Management evaluation during audits, evaluation of quarterly and annual Enterprise Risk Management (ERM) reports, and evaluation on the maturity of the Company's Risk Management practice.

HEAD OF IA

Based on the IA Charter, the CIAO is appointed and dismissed by the President Director & Chief Executive Officer, as requested by the Audit Committee (AC) and approved by the BOC.

The President Director & Chief Executive Officer of the Company has appointed Mr. Mohammed Afzal Lodhi as the Company's Chief Internal Audit Officer (CIAO) based on Decree No. 297/ A00-A0Q/REL/19 dated 25 October 2019.

PROFILE

Profile of Mr. Afzal is available on page 115 of this Annual Report.

III. External Auditor

NUMBER OF YEARS AUDITED

IOH's annual financial statements have been audited by an external auditor since going public.

AUDITOR APPOINTMENT

On 28 June 2022, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) as the Company's independent external auditor for the financial year ended 31 December 2022.

SERVICES

In addition to the audit of the annual consolidated financial statements, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan conducted a limited examination of the interim consolidated financial statements for the three-month period ending 31 March 2022, four-month period ending

yang berakhir 30 April 2022, periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022.

Tabel berikut ini memuat ringkasan biaya terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor eksternal dan anggota jaringannya (dalam jutaan rupiah):

30 April 2022, six-month period ending 30 June 2022, and nine-month period ending 30 September 2022.

The following table summarizes the fees related to services rendered by the external auditors and their network firms (in million rupiah):

(dalam juta Rupiah)	2022	2021	2020	(in million Rupiah)
Jasa audit, pemeriksaaan triwulanan dan jasa terkait audit lainnya	37,792	39,882	19,478	Audit services, quarterly review, and audit-related services
Jasa non-audit	3,435	4,635	325	Non-audit services

IV. Manajemen Risiko

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari GCG, IOH menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018.

Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, IOH telah membuat kebijakan, prosedur pelaksanaan dan perangkat untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Selain itu, IOH membentuk divisi Risk Management ("divisi RM"). Divisi RM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen risiko yang dibutuhkan oleh IOH. Saat ini divisi RM berada dibawah supervisi dari Direktur Keuangan.

TANGGUNG JAWAB DIVISI RM ADALAH:

a. Mendukung Direksi dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi aktivitas manajemen risiko di IOH, termasuk pelaporan dan proses pengambilan keputusan.
b. Membantu pembelajaran karyawan dalam menggunakan perangkat dan teknik manajemen risiko agar bisa menerapkan manajemen risiko.
c. Memberikan saran atas potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya.
d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan atas perilaku yang diharapkan.

IV. Risk Management

RISK MANAGEMENT OVERVIEW

As part of GCG, IOH has implemented risk management that refers to ISO 31000:2018.

In conducting risk management activities, IOH has developed policies, guiding procedures and tools to ensure the effective governance of risk management activities.

In addition, IOH has established the Risk Management division (RM division). RM division is responsible for developing and enhancing the required risk management system. To date, currently RM division is under the supervision of the Chief Financial Officer.

THE RESPONSIBILITIES OF THE RM DIVISION ARE:

a. To support the Board of Directors in coordinating and facilitating risk management activities within IOH, including the reporting and decision-making processes.
b. To provide assistance in the education of employees in the application of risk management tools and techniques to enable the implementation of risk management.
c. To provide advice on potential risks and strategies for the management of risks and to serve as a catalyst for its execution.
d. To provide feedback to the Board of Directors on the application of expected behaviours.

Pendekatan yang digunakan oleh IOH untuk pelaksanaan manajemen risiko untuk level strategis adalah *Top-Down*, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan *Bottom-Up*. Baik *Top-Down* maupun *Bottom-Up* difasilitasi dan didukung penuh oleh divisi RM. Hasilnya adalah daftar risiko (*Risk Register*). Daftar risiko ini akan diperbaharui secara berkala dengan berkoordinasi dengan grup dan unit terkait.

In implementing risk management at the strategic level, IOH adopts a Top-Down approach, while a Bottom-Up approach is used for operational risks. Both the Top-Down and Bottom-Up approaches are fully facilitated and supported by the RM Division. The result is the Risk Register. The Risk Register is periodically updated through coordination with the related groups and units.

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Struktur organisasi manajemen risiko IOH yaitu:

COMPANY RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Following is the organizational structure of IOH's risk management:

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau efektifitas dari kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi Assisting the Board of Commissioners with the overall responsibility of reviewing the effectiveness of risk management activities of the Company and providing advice to the Board of Directors.
Direksi sebagai Komite Manajemen Risiko Eksekutif BOD as Executive Risk Management Committee	Memastikan pelaksanaan implementasi proses pengelolaan risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Ensuring the risk management process implementation of the Company in accordance with the policy that has been determined by the Board of Commissioners.
Divisi RM RM division	Melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan dan implementasi pengelolaan risiko Perusahaan merujuk pada pedoman ISO 31000:2018 serta kebijakan Perusahaan. Performing activities in the framework of corporate risk management development and implementation that refers to ISO 31000:2018 guidelines as well as the policy of the Company.
Chief/ Senior Vice President/ Vice President/ Asistant Vice President Chief/ Senior Vice President/ Vice President/ Asistant Vice President	*Executive* yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko serta pengembangan proses bisnis di unit bisnis terkait. Appointed executive responsible for the management and supervision of risk management implementation as well as business process development in the respective business.
Risk Champion (tingkat Chief / tingkat Grup/ tingkat Divisi/ tingkat Departemen) Risk Champion (Chief Level/ Group Level/ Division Level/ Department Level)	Sebagai koordinator atas semua kegiatan risiko maupun konsolidasi dengan divisi RM, termasuk mempersiapkan / memperbarui daftar risiko untuk Chief / Grup / Divisi / Departemen yang menjadi tanggung jawabnya. As coordinator for all risk activities and consolidation with RM division, including the preparation/update of risk register for the related Chief/Group/Division/Department's area of responsibility.
Seluruh Karyawan All Employees	Seluruh karyawan bertanggung jawab dalam rangka menjalankan kebijakan Perusahaan terkait dengan pengelolaan risiko di fungsinya masing-masing. All employees are responsible for the implementation of the risk management policy in each of their respetive functions.

JENIS RISIKO

IOH membagi kategori risiko menjadi 4 jenis risiko, yaitu:
1. Risiko Strategis;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Finansial; dan
4. Risiko Kepatuhan.

Tabel berikut ini hanyalah ilustrasi singkat atas risiko IOH:

RISK TYPES

Indosat divides risk categories into 4 types of risk, as follows:
1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Financial Risk; and
4. Compliance Risk.

The following table is a short illustration of IOH's risks:

Kategori Risiko Risk Types	**No.**	**Risiko Yang Dihadapi** Risks Faced	**Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko** Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Strategis Strategic Risk	1	Risiko Makroekonomi	Perubahan kondisi ekonomi dalam negeri, regional atau global yang mengubah trend, kebiasaan dan permintaan terhadap industri telekomunikasi Indonesia.
		Macroeconomic Risk	Changes in the local, regional or global economic conditions which change trends, habits and demands on the Indonesian telecommunication industry.
	2	Risiko Persaingan di Industri Telekomunikasi	Tergerusnya ARPU dari layanan suara dan SMS karena perkembangan layanan data; Perang harga yang menggerus margin dari produk yang ada; Tergerusnya pendapatan dari layanan komunikasi internasional.
		Competition Risk in Telecommunication Industry	The eroding of ARPU from voice service and SMS due to data service development; Price War which erodes margin of the existing products; The eroding of revenue from international communication services.
Risiko Operasional Operational Risk	1	Risiko Proyek	Waktu penyelesaian proyek perluasan jaringan tidak bisa mengikuti cepatnya perubahan trend permintaan; dan Biaya untuk pelaksanaan proyek berpotensi meningkat karena perubahan teknologi yang cepat.
		Project Risk	Network expansion project completion time cannot keep up with the vast change of demand trend; and cost for project implementation will potentially increase due to the vast technological change.
	2	Risiko Pelayanan	Kepadatan jaringan selular dan terbatasnya ketersediaan spektrum dapat menghambat peningkatan jumlah pelanggan selular dan dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan selular Perusahaan.
		Service Risk	Cellular network density and limited spectrum availability may hinder number of cellular customers and may cause decrease of Company cellular service quality
Risiko Finansial Financial Risk	1	Risiko Investasi	Cepatnya perubahan teknologi yang menyebabkan pendeknya umur aset yang telah diinvestasikan.
		Investment Risk	Vast technological change which causes the decrease of assets useful live that have been invested.
	2	Risiko Belanja Modal	Keterbatasan untuk membiayai pengeluaran belanja modal untuk pertumbuhan Perusahaan.
		Capital Expenditure Risk	Limitation to finance the capital expenditure for Company growth.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	Risiko Perubahan Hukum	Perubahan hukum dan kebijakan secara cepat terkait industri telekomunikasi yang berdampak pada berubahnya peta persaingan industri telekomunikasi.
		Legal Change Risk	Vast legal and policy change related to telecommunication industry which impacts on the change of telecommunication industry competition map.
	2	Risiko Denda dari Kasus Hukum	Denda dari kasus hukum yang dihadapi Perusahaan yang berdampak kepada kemampuan keuangan dan citra dari Perusahaan.
		Fine Risk from Legal Cases	Fine from legal cases faced by Company which has impact on financial ability and Company image.

Perusahaan melakukan penilaian ulang atas semua risiko yang dianggap penting secara berkala, sebagaimana diilustrasikan diatas. Termasuk dalam penilaian ulang, mengevaluasi apakah mitigasi atas risiko-risiko tersebut telah memadai atau perlu diterapkan alternatif mitigasi yang lain.

The Company re-assesses all important risks regularly, as illustrated above. Assessments cover evaluation whether risk mitigation approaches are adequate or other mitigation alternatives need to be applied.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pelaporan dengan komite manajemen risiko per kuartal untuk mengkomunikasikan profil risiko Perusahaan dan arahan kepada Direksi mengenai penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
2. Evaluasi dan diskusi dengan Komite Manajemen Risiko Eksekutif mengenai penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.
3. Evaluasi dan diskusi dengan para Chief/Senior Vice President/ Vice President/Asistant Vice President di Perusahaan untuk kegiatan pengelolaan risiko operasional.
4. Pemantauan manajemen risiko yang dilakukan oleh semua Chief secara bulanan untuk memastikan penerapan manajemen risiko di setiap direktorat.
5. Pelatihan dan sertifikasi untuk para Risk Champion di tingkat Chief dan Grup untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
6. Pengarahan dan bantuan manajemen risiko untuk pemilik risiko baru (Chief/Senior Vice President/ Vice President/Asistant Vice President) dan *risk champions* baru (Tingkat Direktorat/Tingkat Grup/Tingkat Divisi/ Tingkat Departemen) untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
7. *E-learning* manajemen risiko bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
8. Forum manajemen risiko untuk memberikan *update* kepada semua *risk champion* di tingkat *Chief*, Grup, dan Divisi, terkait program peningkatan penerapan manajemen risiko, risiko terkini yang dihadapi oleh Perusahaan, hasil survei penerapan manajemen risiko dan pemberian penghargaan atas beberapa kategori penerapan manajemen risiko.
9. Kampanye pentingnya penerapan manajemen risiko dan perilaku yang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran semua karyawan atas manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Activities undertaken to strengthen the effectiveness of the risk management system during 2022 are as follows:

1. Quarterly evaluation and reporting with risk management committee to communicate the Company's risk profile and direction to the Board of Directors on the implementation of risk management in the Company.
2. Evaluation and discussion with the Executive Risk Management Committee for overall risk management practice.
3. Evaluation and discussion with related Chiefs/ Senior Vice President/ Vice President/Asistant Vice President in the Company regarding operational risk management activities.
4. Monthly risk management monitoring by all Chiefs to ensure the implementation of risk management within each respective directorate.
5. Training and certification for all chief level and group level risk champions to improve their risk management understanding and capabilities.
6. Risk management briefing and assistance for new risk owners (Chief/Senior Vice President/ Vice President/ Asistant Vice President) and new risk champions (Directorate level/ Group level / Division Level/ Department level) to improve their risk management understanding and capabilities.
7. Risk Management E-learning for employees to improve their risk management understanding and capabilities.
8. Risk management forum to update all chief and group level risk champions on risk maturity improvement programs, current risks faced by the Company, risk management implementation survey results and award for several risk management implementation categories.
9. Risk management campaigns on the importance of risk management and the expected behavior to increase the awareness of all employees on risk management.

Proses Perkara Hukum

Berdasarkan penelaahan tim Legal IOH terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Kode Etik

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah menetapkan pedoman Kode Etik yang menjabarkan secara ringkas prinsip-prinsip perilaku yang wajib ditaati semua anggota Komisaris, Direksi serta karyawan.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan terakhir diperbaharui dan diterbitkan pada tanggal 26 November 2015 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik telah dipublikasikan di situs www.ioh.co.id agar dapat diakses publik.

Berdasarkan Kode Etik, semua kegiatan usaha harus dilaksanakan dengan integritas dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Kode Etik melarang keras benturan kepentingan, menerima tanda terima kasih, korupsi, perdagangan orang dalam (*insider trading*), dan perilaku ilegal atau tidak etis. Setiap karyawan harus menandatangani pernyataan yang menyatakan telah membaca dan mengerti Kode Etik. Karyawan harus mengkonfirmasi ulang pernyataan ini secara periodik melalui intranet Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Karyawan IOH diharapkan menerapkan kelima nilai kami, yaitu:

1. Terpercaya: Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji, serta dapat diandalkan.
2. Peduli: Menunjukkan perhatian, menghargai, serta melayani dengan sepenuh hati.
3. Tekad Menjadi yang Terbaik: Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan.
4. Cepat: Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.
5. Berjiwa Muda: Energik, dinamis, dan berani menjadi penggerak perubahan.

Selain itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan IOH diharapkan memahami dan mematuhi kebijakan yang dijabarkan dalam Kode Etik. Direktur atau karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan tindakan

Legal Proceedings

Based on the review by the IOH Legal team on the list of litigation cases currently facing the Company, there are no cases that meet the material and substantive qualifications to be reported in this Annual Report.

Code of Ethics

In line with Company's commitment to implement good corporate governance, Company has established its Code of Ethics that summarizes the behavioral principles that all Commissioners, Directors, and employees must adhere to.

Implementation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics was last updated and issued on 26 November 2015 by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Ethics is published on the Company's website at www.ioh.co.id for public access.

Based on this Code of Ethics, all business activities must be carried out with integrity and in accordance with all prevailing laws and regulations. Further, the Code of Ethics strictly prohibits any conflicts of interests, acceptance of gratuities, corruption, insider trading and illegal or unethical behavior. Each employee must sign a statement that they have read and understand the Code of Ethics. Employees must reconfirm this statement periodically through the Company intranet.

Corporate Culture

IOH employees are expected to implement our five values, namely:

1. Trust: Think positively, walk the talk and be reliable.
2. Care: Demonstrate concern, respect and serve wholeheartedly.
3. Passion to be the Best: Strive for excellence through continuous improvement and refinement.
4. Fast: Quick in solving problems, making decisions, taking actions and adapting.
5. Youthful Spirit: Energetic, dynamic and courageous to be the driving force of change.

All Commissioners, Directors, and employees of IOH are expected to understand and comply with the policies outlined in the Code of Ethics. Directors or employees found to have violated the Code of Ethics will be subject

disiplin yang layak, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Dengan demikian diharapkan bahwa Kode Etik akan diperkuat sebagai bagian dari budaya Perusahaan di IOH.

Kebijakan Whistleblower

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Keluhan dapat disampaikan melalui email kepada auditcom@ioh.co.id, nomor telepon tetap +62 21 3044 2638 atau melalui surat yang dialamatkan kepada CIAO di Gedung Indosat lantai 25, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. Prosedur rinci untuk menyampaikan keluhan dapat dibaca di situs internet kami, www.ioh.co.id.

Perlindungan bagi Whistleblower

Keluhan pelapor dirahasiakan sejauh mungkin, sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan penyelidikan yang memadai. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang melapor dengan itikad baik dari tindakan pembalasan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola

Komite Audit akan memutuskan apakah keluhan yang sudah diverifikasi akan diselidiki atau tidak. Jika Komite Audit memutuskan untuk menyelidiki masalah ini, maka Komite Audit dapat menginstruksikan CIAO untuk menyelidiki kasus tersebut ataupun membentuk Komite Penyelidikan.

Pada akhir proses penyelidikan, CIAO ataupun Komite Penyelidikan harus memberitahukan kepada pihak yang berkepentingan maupun pelapor mengenai hasil penyelidikan (jika perlu), serta berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menangani pelanggaran dan kesalahan yang dilaporkan.

Jumlah Pengaduan

Pada tahun 2022, sebanyak 5 (lima) pelaporan diterima melalui berbagai jalur pelaporan *whistleblower* dalam perusahaan. Keluhan tersebut kemudian ditindaklanjuti sebagaimana semestinya.

Penyampaian Informasi

IOH secara terbuka mengungkapkan informasi material melalui paparan publik, berbagai saluran komunikasi dan komunikasi internal. Pada tahun 2022, IOH aktif menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai media. Untuk memastikan agar investor, pemegang saham, dan publik selalu mengetahui kinerja dan kegiatan Perusahaan, kami

to appropriate disciplinary action, up to and including termination of employment. It is hoped that the Code Ethics will be strengthened as part of the corporate culture at IOH.

Whistleblower Policy

Report of Violation Channels

Complaints may be submitted through e-mail to auditcom@ioh.co.id, fixed line phone +62 21 3044 2638, or by mail directly addressed to the CIAO at Indosat Building, 25th floor, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. The detailed procedure for filing complaints is available at our website, www.ioh.co.id.

Protection of Whistleblowers

Whistleblowing complaints are kept confidential to the extent possible, consistent with the need to conduct an adequate investigation. The Company is committed to protecting whistleblowers who submit reports in good faith from retaliation.

Complaints Handling and The Appointed Parties

The Audit Committee shall decide whether the verified complaints will be subject to investigation. In case the Audit Committee decides to investigate the matter, the Audit Committee could instruct the CIAO to investigate the case or establish an Investigation Committee.

At the end of the investigation process, the CIAO or the Investigation Committee shall notify the interested parties and the whistleblower on the results of the investigation (if necessary) as well as coordinate with related working unit(s) to address the reported violations and misconducts.

Number of Complaints

In 2022, a total of 5 (five) complaints were received through the Company's various whistleblower channels. These complaints were subsequently handled appropriately.

Information Disclosure

IOH openly discloses material information through public exposes, various communication channels and internal communications. In 2022, IOH actively shared information through various media to our stakeholders. To ensure that investors, shareholders, and the public are always well informed regarding the Company's performance and

mengkomunikasikan informasi melalui berbagai saluran, termasuk situs internet kami www.ioh.co.id, lembar data, buletin triwulanan bagi investor, pengumuman perusahaan, surat, *direct call*, rapat interaktif dan konferensi pers.

Corporate Secretary kami, yang sekaligus memegang jabatan sebagai Chief Legal Officer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer, senantiasa proaktif menyampaikan informasi kepada komunitas keuangan, sesuai dengan reputasi kami dalam hal transparansi dan keterbukaan informasi. Setelah menyampaikan laporan keuangan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan, kami mengadakan konferensi telepon dengan analis, investor dan lain-lain untuk mendiskusikan kinerja Perusahaan dan industri pada umumnya, dengan sesi tanya jawab yang ekstensif. Konferensi telepon ini direkam dan dapat diakses dengan mudah dalam situs internet Perusahaan oleh para pemegang saham dan investor yang tidak hadir dalam konferensi. Perusahaan juga mengadakan konferensi telepon terkait laporan keuangan triwulanan dengan analis dan investor, mengadakan presentasi kepada investor dan menghadiri rapat dan konferensi investor di beberapa lembaga keuangan, termasuk di luar negeri.

Kami juga memantau dan mengkomunikasikan secara teratur peringkat hutang dan peringkat Perusahaan kepada investor dan publik melalui publikasi harian dan situs internet kami. Informasi mengenai peringkat per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada bagian Saham dan Obligasi dalam Laporan Tahunan ini.

Program Opsi Saham Bagi Karyawan dan Opsi Saham Bagi Manajemen

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Program Opsi Saham bagi Karyawan atau Program Opsi Saham bagi Manajemen.

Kebijakan Anti Korupsi

Pada 2022, Perseroan belum menerbitkan Kebijakan Anti Korupsi secara terpisah. Prinsip dan pedoman mengenai praktik anti korupsi tertuang dalam Kode Etik Perseroan dan Kebijakan *Anti-Fraud*.

activities, information is communicated through various channels, including our website www.ioh.co.id, fact sheets, quarterly investor bulletins, corporate releases, mailings, direct calls, interactive meetings and press conferences.

Our Corporate Secretary, who concurrently serves as Chief Legal Officer reports to the President Director & Chief Executive Officer, continued to proactively shared information to the financial community, to maintain our reputation for information transparency and disclosure. Following the submission of regular quarterly financial reports to the Indonesia Financial Services Authority, we held conference calls with analysts, investors, and others to discuss the Company's performance and the industry in general, with extensive Q&A sessions. Conference calls are recorded and can be easily accessed on the Company's website by shareholders and investors who were not present at the conference. The Company also held conference calls regarding its quarterly financial reports with analysts and investors, held presentations to investors, and attended meetings and investor conferences at several financial centers including overseas.

We also monitored and communicated our credit and corporate rating to investors and public in a timely manner through newspaper and website publications. Information regarding the ratings as of 31 December 2022 is available in the Stocks and Bonds section of this Annual Report.

Employee Stock Option and Management Stock Option Program

Up to the reporting period that ended on 31 December 2022, the Company did not have any Employee Stock Option or Management Stock Option Program.

Anti Corruption Policy

In 2022, the Company has not issued a separate Anti Corruption Policy. Principles and guidelines regarding anti corruption practices are stated in the Company's Code of Conduct and Anti Fraud Policy.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Latar Belakang

Komite Audit ("AC" atau "Komite") adalah komite yang dibentuk oleh dan melapor ke Dewan Komisaris Perseroan, berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam–LK), tugas utama Komite adalah mengawasi pemaparan kewajaran laporan keuangan Perusahaan, proses audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite melaksanakan perannya berdasarkan sebuah piagam tertulis (Piagam) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2003 yang diubah secara berkala, terakhir tanggal 16 Juni 2020.

Dalam melakukan tugasnya, Komite mengadakan rapat sesuai kebutuhan dengan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta Auditor Eksternal Independen.

Pada akhir tahun 2022, anggota Komite terdiri dari Bapak Syed Maqbul Quader sebagai Ketua, serta Bapak Wijayanto ST, Bapak Elisa Lumbantoruan, dan Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon sebagai anggota.

Komposisi AC adalah sebagai berikut:
- Syed Maqbul Quader (Ketua)
- Wijayanto, ST (Anggota)
- Elisa Lumbantoruan (Anggota)
- Unggul Saut Marupa Tampubolon (Anggota).

Berdasarkan ketentuan OJK, Syed Maqbul Quader memenuhi kriteria ahli keuangan.

Sepanjang tahun 2022, Komite mengadakan 8 kali rapat. Kehadiran masing masing anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Background

The Audit Committee ("AC" or the "Committee") is a committee formed by and reporting to the Company Board of Commissioners (BOC), the role of which is to assist the BOC in its oversight functions.

According to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) (previously Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board/Bapepam-LK), the main role of the Committee is to oversee the fair presentation of the Company's financial statements, the auditing processes conducted by both Internal Auditors and Independent Auditors, as well as compliance to the prevailing laws and regulations.

The Committee performed its roles based on a written charter established by the BOC (the Charter) on 31 May 2003, and subsequently regularly amended, with the latest dated 16 June 2020.

In performing its duties, the Committee conducted meetings as necessary with the Company's management including the Board of Directors and the Internal Audit function, as well as with the Independent External Auditors.

At the end of 2022, the Committee members were comprised of Mr. Syed Maqbul Quader as the Chairman, and Mr. Wijayanto ST, Mr. Elisa Lumbantoruan, and Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon as members.

The AC composition is as follows:
- Syed Maqbul Quader (Chairman)
- Wijayanto ST (Member)
- Elisa Lumbantoruan (Member)
- Unggul Saut Marupa Tampubolon (Member).

For the purpose of OJK requirements, Syed Maqbul Quader meets the criteria of financial expert.

During 2022, the Committee held 8 meetings. The attendance table of respective members of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Syed Maqbul Quader	8/8
Wijayanto, ST	8/8
Elisa Lumbantoruan	8/8
Unggul Saut Marupa Tampubolon	7/8

Ringkasan Laporan Komite sebagai berikut:

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022, diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang pada laporannya tertanggal 12 Februari 2023 menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahun tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Komite telah membahas laporan keuangan konsolidasian tahun yang teraudit ini dengan manajemen Perusahaan dan PwC, khususnya kebijakan–kebijakan akuntansi penting, perkiraan/estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Komite telah merasa yakin bahwa semua penyesuaian audit yang material yang diusulkan oleh PwC telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan Komite tidak mengetahui adanya salah saji yang material.

Pengendalian Internal

Manajemen melakukan praktik pengendalian penilaian terhadap laporan keuangan secara regular dan berkelanjutan. Hasil dari proses ini dipantau secara ketat oleh Komite.

The following are summaries of the Committee Reports:

Financial Statements

The Company's 2022 consolidated financial statements, as included in the 2022 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (the Indonesian member firm of the PwC global network) whose report dated 12 February 2023 expresses that said consolidated financial statements have been presented fairly in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee has reviewed the above mentioned audited consolidated financial statements with the Company's management and PwC, particularly the critical accounting policies and significant estimates and judgments. The Committee has satisfied itself that all material adjustments proposed by PwC have been included in the consolidated financial statements, and that the Committee is not aware of any material misstatement.

Internal Control

Management performed control over the evaluation of financial statements on a regular and ongoing basis. Results of this process is closely monitored by the Committee.

Auditor Independen

Komite telah menelaah independensi PwC dan menyimpulkan bahwa PwC adalah independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Audit Internal

Terkait Audit Internal, Komite telah mempelajari Rencana Kerja Audit Internal, memantau kemajuan, membahas temuan yang signifikan, serta memantau tindak lanjut perbaikan untuk memastikan adanya tindak lanjut perbaikan dari Manajemen.

Whistleblower

Prosedur *whistleblower* telah ditetapkan oleh Perusahaan termasuk laporan mengenai akuntansi, pengendalian internal akuntansi dan persoalan audit. Komite membahas laporan yang diterima dan memantau resolusi yang sesuai.

Paket Remunerasi

Komite menugaskan PwC untuk melakukan penelaahan terhadap pembayaran paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah menyimpulkan bahwa jumlah remunerasi yang dibayarkan seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan telah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2022.

Syed Maqbul Quader
Ketua Komite Audit

Independent Auditor

The Committee has reviewed the independence of PwC and concludes that PwC is independent to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

Internal Auditors

With respect to the Internal Auditors, the Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan, monitored the progress, discussed significant findings, and monitored remediation to ensure that Management follows up upon recommended remediation.

Whistleblower

Whistleblower procedures have been established by the Company including complaints regarding accounting, internal accounting controls and auditing matters. The Committee reviewed any complaints received and monitored their appropriate resolutions.

Remuneration Package

The Committee assigned PwC to assist in reviewing the payments of the remuneration packages of the Boards of Commissioners and Directors. The Committee concluded that the total remuneration paid as disclosed in the Annual Report was in line with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2022.

Syed Maqbul Quader
Chairman of the Audit Committee

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Report

Komite Manajemen Risiko ("KMR" atau "Komite") membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan yang tepat terkait penilaian risiko dan pengelolaan risiko, serta mengkaji kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas penerapan proses manajemen risiko Perseroan, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perbaikan yang dipandang perlu.

KMR diangkat oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya. Menyusul merger Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2022, dalam Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris No. 02-2022/14 Januari 2022 dan efektif sejak tanggal 14 Januari 2022, susunan KMR per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Bapak Woo Chiu Man, Cliff sebagai Ketua
- Bapak Rene Heinz Werner sebagai Anggota
- Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai Anggota
- Bapak Kwan Cheung sebagai Anggota.

KMR menyelenggarakan 4 rapat di tahun 2022. Tabel partisipasi dan kehadiran para Komisaris dalam rapat Komite dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

The Risk Management Committee (the "RMC" or the "Committee") assists the Board of Commissioners (the "BOC") in establishing an appropriate policy concerning risk assessment and risk management, as well as in reviewing the adequacy, completeness and affective implementation of the Company's risk management process, and recommends to the Commissioners improvements as deemed necessary.

The RMC is appointed by the Commissioners from its members. Following the Company's merger on 4 January 2022, in the BOC Resolution by Circulation No. 02-2022 /14 January 2022, the composition changed to the followings, effective from 14 January 2022:

- Mr. Woo Chiu Man, Cliff as the Chairman
- Mr. Rene Heinz Werner as Member
- Mr. Nigel Thomas Byrne as Member
- Mr. Kwan Cheung as Member.

The RMC held 4 meetings in 2022. A table of the Commissioners' participation and attendance at the Committee meetings held during the year is set out below:

Komisaris Commissioners	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Woo Chiu Man, Cliff	4/4
Rene Heinz Werner	4/4
Nigel Thomas Byrne	3/4
Kwan Cheung	3/4

Kegiatan

KMR melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagamnya yang terakhir diubah pada tanggal 31 Januari 2019.

Kegiatan utama yang dilakukan KMR adalah:

- Mengkaji dan mengesahkan Profil Risiko untuk tahun 2022 serta memantau secara berkesinambungan setiap kemajuan dan tindakan mitigasi atas risiko material yang dilakukan Manajemen.
- Membahas secara rinci hal–hal yang terkait kegiatan dan rencana Manajemen Risiko Perseroan.

Woo Chiu Man, Cliff
Ketua Komite Manajemen Risiko

Activities

The RMC conducted its duties and responsibilities in accordance with its charter, of which the last amendment was made on 31 January 2019.

The main activities undertaken by the RMC were as follows:

- Reviewed and endorsed Risk Profile for 2022 and continual monitoring of updates and mitigation actions of the material risks conducted by Management.
- Detailed discussions related with the Company's Risk Management's activities and plans.

Woo Chiu Man, Cliff
Chairman of Risk Management Committee

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi ("NRC" atau "Komite") bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, terutama dalam mengkaji dan memberikan saran mengenai kualifikasi yang diperlukan serta nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan dalam mengevaluasi serta memberikan masukan mengenai skema remunerasi Direksi, Komisaris serta karyawan.

Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya dan terdiri dari tidak kurang tiga orang, salah satu anggota harus merupakan Komisaris Independen dan bertindak sebagai Ketua.

Per 31 Desember 2022, anggota Komite terdiri dari Elisa Lumbantoruan, Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Woo Chiu Man, Cliff, Meirijal Nur, dan Kwan Cheung.

Komite dapat meminta saran profesional dari penasihat eksternal yang tepat untuk memberikan masukkan tambahan mengenai praktik–praktik Nominasi dan Remunerasi jika dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2022, Komite mengadakan 5 kali rapat. Tabel dari partisipasi dan kehadiran Komisaris pada rapat yang diadakan dalam tahun tersebut adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee ("NRC" or the "Committee") has the responsibility to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, particularly in evaluating and advising on the necessary qualifications and nominations for candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members and in evaluating and advising on the remuneration scheme of the Directors, Commissioners and employees.

Members of the Committee are appointed by the Board of Commissioners from amongst its members and comprise of not fewer than three members, one member of whom must be an Independent Commissioner and shall act as Chairman.

As of 31 December 2022, Committee was comprised of Elisa Lumbantoruan, Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Woo Chiu Man, Cliff, Meirijal Nur, and Kwan Cheung.

The Committee has access to expert professional advice from appropriate external advisors to provide additional perspectives on Nomination and Remuneration practices as and when it deems necessary.

The Committee held 5 meetings during 2022. A table of the Commissioners' participation and attendance at the meetings held during the year is set out below:

Komisaris Commissioners	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Elisa Lumbantoruan	5/5
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	4/5
Woo Chiu Man, Cliff	5/5
Meirijal Nur	5/5
Kwan Cheung	4/5

Kegiatan

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagamnya. Kegiatan utama Komite pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Dewan Komisaris IOH dan anak perusahaannya;
2. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Direksi anak perusahaan IOH;
3. Mengkaji dan merekomendasikan anggaran remunerasi Dewan Komisaris tahun 2022, yang disampaikan dan disetujui oleh RUPST Perusahaan tahun 2022;
4. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, remunerasi (termasuk peninjauan gaji, serta insentif jangka pendek dan jangka panjang) Direksi untuk tahun 2022;
5. Berdasarkan delegasi dari Dewan Komisaris, (i) mengkaji dan menyetujui pembentukan jabatan dan organisasi CXO, (ii) mengkaji dan menyetujui penunjukan dan remunerasi CXO, (iii) mengkaji dan menyetujui peningkatan tunjangan, skema insentif dan *pool bonus*.

Elisa Lumbantoruan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Activities

The Committee conducts its duties and responsibilities in accordance with its Charter. The main activities undertaken by the Committee in 2022 were as follows:

1. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of Board of Commissioners of IOH's subsidiaries;
2. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of Board of Directors of IOH's subsidiaries;
3. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the remuneration budget of the Board of Commissioners for 2022, which was put forth and approved at the Company's AGMS 2022;
4. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners, the remuneration (including review of salaries, short-term and long-term incentives) for the Board of Directors for 2022;
5. Based on delegation from Board of Commissioners, (i) reviewed and approved the creation of CXO position and organization, (ii) reviewed and approved the appointment and remuneration of CXO, (iii) reviewed and approved employee benefit improvement, incentive scheme and bonus pool.

Elisa Lumbantoruan
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Anggaran

Budget Committee Report

Komite Anggaran ("KA" atau "Komite") membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas–tugas pengawasan dan penasihat dengan mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan rencana strategis, rencana kerja tahunan dan anggaran (termasuk Rencana Belanja Modal) IOH.

Menyusul merger Perusahaan tanggal 4 Januari 2022, Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris No. 02-2022 /14 Januari 2022, dan efektif sejak tanggal 14 Januari 2022, susunan KA per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Bapak Woo Chiu Man, Cliff sebagai Ketua
- Bapak Aziz Aluthman Fakhroo sebagai Anggota
- Bapak Frank John Sixt sebagai Anggota
- Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama sebagai Anggota.

Sepanjang 2022, KA menyelenggarakan 5 rapat dan 7 keputusan sirkuler. Daftar partisipasi dan kehadiran Komisaris disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Budget Committee ("BC" or the "Committee") assists the Board of Commissioners (the "BOC") in performing the Board's supervisory and advisory duties by reviewing and giving its recommendations to the Board in relation to IOH's strategic plans, the Annual Work Plan and Budget (which includes the Capital Expenditure plan).

Following the Company's merger on 4 January 2022, in the BOC Resolution by Circulation No. 02-2022 /14 January 2022, the composition changed to the followings, effective from 14 January 2022:

- Mr. Woo Chiu Man, Cliff as the Chairman
- Mr. Aziz Aluthman Fakhroo as Member
- Mr. Frank John Sixt as Member
- Mr. Ahmad Abdulaziz A.A. Al Neama as Member.

During 2022, the BC held 5 meetings and 7 resolutions by circulation. The table of the Commissioners' participation and attendance is set out below:

Komisaris Commissioners	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Woo Chiu Man, Cliff	5/5
Aziz Aluthman Fakhroo	5/5
Frank John Sixt	4/5
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	4/5

Kegiatan

KA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kerangka acuan kerja.

Kegiatan utama yang dilakukan KA adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Rencana Kerja dan Anggaran 2022 yang diusulkan oleh Direksi;
2. Membahas beberapa rencana strategis, yakni Proyek Pengembangan Jaringan dan Fiberisasi.

Activities

The BC conducted its duties and responsibilities in accordance with its terms of reference.

The main activities undertaken by the BC were as follows:

1. Review and recommend to the Board of Commissioner the 2022 Workplan and Budget proposed by the Board of Directors;
2. Discuss some strategic plans namely Network Rollout and Fiberization Project.

Woo Chiu Man, Cliff
Ketua Komite Anggaran

Woo Chiu Man, Cliff
Chairman of Budget Committee

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT INDOSAT Tbk

dan Entitas Anak
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements
31 December 2022 and 2021

indosat
OOREDOO HUTCHISON

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

No. 010/P00-P0C/FIN/23

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Raffles Residences Unit 38B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan,12940
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lee Chi Hung
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Senayan City Residences, Lt. 21B, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 02/RW 01,Glora, Tanah Abang, Jakata Pusat 10270
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

We the undersigned:

1. *Name* : *Vikram Sinha*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Raffles Residences Unit 38B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, South Jakarta,12940*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *President Director*

2. *Name* : *Lee Chi Hung*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Senayan City Residences, 21B Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 02/RW 01, Glora, Tanah Abang, Central Jakarta 10270*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *Director*

Hereby declare:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

indosat
OOREDOO HUTCHISON

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 12 Februari / February 2023

Direktur Utama / *President Director*

Vikram Sinha
NIK. 30000033

Direktur / *Director*

Lee Chi Hung
NIK. 30000038

Head Office
Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indosat Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi ("TI") kompleks terkait

Lihat Catatan 2(k) – Kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Pengakuan pendapatan, dan Catatan 22 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp46.752 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terutama berasal dari jasa selular sebesar Rp40.243 miliar.

Kami berfokus kepada pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa selular mempertimbangkan bahwa pendapatan diproses menggunakan sistem TI kompleks yang melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi jasa dan harga terkait. Sebagian dari sistem TI ini dikelola oleh organisasi jasa. Sebagai tambahan, penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks dan melibatkan beberapa pertimbangan dan estimasi kunci. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini dan sistem TI terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai lini pendapatan jasa selular dan mengidentifikasi pengendalian internal, sistem TI, perpindahan data antar sistem dan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang relevan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan penggunaan paket data yang diakui sepanjang masa berlaku dari paket data.
- Kami mengandalkan sistem TI Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan jasa selular. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan jasa selular.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition and related complex information technology ("IT") systems

Refer to the Note 2(k) – Significant accounting policies – Revenue and expenses recognition, Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Revenue recognitions and Note 22 – Revenue, to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp46,752 billion for the year ended 31 December 2022 comprised primarily of cellular services of Rp40,243 billion.

We focused on revenue, as there is an inherent risk related to the recognition of revenue for cellular services given that it is processed by complex IT systems involving large volumes of data with a combination of different services and related prices. Part of these IT systems are managed by a service organisation. In addition, the application of the requirements of the revenue accounting standard is complex and involves several key judgements and estimates. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area and the related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We obtained an understanding of the cellular services revenue stream and identified the relevant internal controls, IT systems, system interfaces and relevant system generated reports.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management related to usage of data packages which are recognised over the validity period of the package.*
- *We placed reliance on the Group's IT systems and key internal controls relevant to the audit of cellular revenue. We involved our IT specialists to assist us with testing the IT general controls and application controls of IT systems connected with the processing of transactions associated with cellular services.*

- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa selular dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan. Kami menguji rekonsiliasi menyeluruh atas pencatatan data yang dihasilkan oleh sistem pemrosesan tarif sampai ke sistem penagihan dan ke buku besar menggunakan pendekatan uji petik.
- Kami melakukan pengujian atas perhitungan tarif dan perubahan atas tarif di sistem menggunakan pendekatan uji petik. Kami juga menguji penerimaan kas melalui gerbang pembayaran menggunakan pendekatan uji petik.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pemakaian (antara lain, panggilan dan data) untuk mendapatkan bukti bahwa pemakaian tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami memperoleh pemahaman tentang jasa yang diberikan kepada Perusahaan oleh organisasi jasa dan atas desain dan penerapan pengendalian yang relevan di Perusahaan yang terkait dengan layanan yang diberikan oleh organisasi jasa. Kami memperoleh bukti audit tentang efektivitas pengoperasian pengendalian di organisasi jasa, termasuk melibatkan spesialis TI kami untuk pengendalian umum dan aplikasi sistem TI yang relevan.
- Kami mengevaluasi kompetensi profesional dan independensi dari auditor organisasi jasa.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kesesuaian pendapatan yang diakui.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

- *We performed testing over internal controls relevant to the cellular revenue and substantive procedures, to verify accuracy and occurrence of the revenue. We tested on a sampling basis end-to-end reconciliations from data records extracted from charging systems to the billing systems and to the general ledger.*
- *We tested on a sampling basis the tariff calculation and changes in the system. We also tested on a sampling basis cash receipt from the payment gateway.*
- *On a sampling basis, we tested usage (e.g., calls and data) to obtain evidence that usage revenue was appropriately recognised under the requirements of the accounting standards.*
- *We obtained an understanding of the services provided to the Company by the service organisation and of the design and implementation of the relevant controls at the Company that relate to the services provided by the service organisation. We obtained audit evidence on the operating effectiveness of the controls at the service organisation, including involving our IT specialist for relevant IT general and application controls.*
- *We evaluated the service organisation auditor's professional competence and independence.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of the revenue recognised.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

2. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari penggabungan usaha dengan PT Hutchison 3 Indonesia

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") telah efektif pada tanggal 4 Januari 2022. Perusahaan mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2b dan Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22, "Kombinasi Bisnis" mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP") yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp15.214 miliar.

2. Accounting for business combination from merger with PT Hutchison 3 Indonesia

As described in Note 30 to the consolidated financial statements, the merger between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") became effective on 4 January 2022. The Company accounted for the merger by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2b and Note 3 to the consolidated financial statements).

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22, "Business Combinations" requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognised as goodwill. The assets and liabilities identified and valued through a purchase price allocation ("PPA") resulting in goodwill of Rp15,214 billion.

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP memerlukan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves a high level of judgement and significant assumptions by management.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan alokasi harga perolehan.
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan yang digunakan dalam alokasi harga perolehan dengan membaca perjanjian penggabungan usaha bersyarat dan membandingkan nilainya dengan dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai ketepatan metodologi yang digunakan (a) dalam mengestimasi nilai wajar aset takberwujud (lisensi telekomunikasi 3G, merek dan hubungan pelanggan) dan (b) dalam mengestimasi nilai wajar atas aset tetap.
- Kami menilai ketepatan dari alokasi harga perolehan sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai bagian dari transaksi,dengan membandingkan dengan data industri dan pasar eksternal, dan juga melakukan analisa sensitivitas untuk beberapa asumsi kunci. Kami juga menguji input yang digunakan dalam model valuasi dengan menggunakan pendekatan uji petik.
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen terkait area penilaian utama seperti pengakuan dan pengukuran aset tetap dan aset hak-guna, khususnya yang terkait dengan aset di lokasi yang tumpang tindih.
- Kami mengevaluasi penyelarasan kebijakan akuntansi H3I dengan kebijakan akuntansi Indosat yang dilakukan akibat penggabungan usaha.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

We performed the procedures over this matter,including:

- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair values and performing the purchase price allocation.*
- *We tested the consideration transferred used in the allocation by reading the conditional merger agreement and comparing the amount to supporting documents of the actual consideration transferred.*
- *We utilised our valuations experts to support us in assessing the appropriateness of methodology used (a) in estimating fair value of the intangible assets (3G telecommunication license, brand and customer relationships), and (b) in estimating fair value of the fixed assets.*
- *We assessed the appropriateness of the purchase price allocation in accordance with the requirements of PSAK 22 "Business Combinations".*
- *We evaluated the assumptions used to measure the fair value at the acquisition date of the assets acquired and liabilities assumed as part of the transaction, by comparing to the external market and industry data, and performing sensitivity analysis for some key assumptions. We also tested the inputs of the valuation models on a sampling basis.*
- *We evaluated management's assessment in key judgmental areas such as recognition and measurement of fixed assets and right-of-use assets, specifically related to assets in the overlapping sites.*
- *We evaluated alignment of H3I's accounting policies to Indosat's accounting policies in respect to the merger.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 30 to the consolidated financial statements.*

3. Jumlah terpulihkan atas *Goodwill*

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai dari aset non-keuangan dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp17.804 miliar yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup diharuskan untuk menguji *goodwill* untuk penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas ("UPK") terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas, biaya pelepasan dan tingkat diskonto.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai.
- Kami menggunakan ahli penilaian kami untuk mendukung kami dalam menilai ketepatan metodologi dan kewajaran asumsi utama yang digunakan.
- Kami menilai kewajaran dari anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama, yaitu, tingkat diskonto, biaya pelepasan, tingkat pertumbuhan terminal, dan perkiraan arus kas untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, khususnya pengungkapan sensitivitas sehubungan dengan kemungkinan perubahan asumsi yang dapat mengakibatkan penurunan nilai.

3. Recoverable amount of Goodwill

Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group had goodwill amounting to Rp17,804 billion acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets".

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units ("CGUs") and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections, costs of disposal and the discount rate.

We identified the impairment test over goodwill as a key audit matter due to the significant judgements made by management when performing the assessment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We obtained an understanding of the impairment assessment process.*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in performing the impairment assessment.*
- *Supported by our valuation experts, we assessed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used.*
- *We assessed the reasonableness of the Group's budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, namely, discount rates, cost of disposal, terminal growth rates and forecast cash flows to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models, used by management.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 11 to the consolidated financial statements, in particular the sensitivity disclosures in relation to reasonably possible changes in assumptions that could result in impairment.*

4. Akuntansi atas pelepasan investasi pada entitas anak dan akuisisi bertahap

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Kombinasi bisnis, Catatan 30 – Kombinasi bisnis – Akuisisi bertahap dan Catatan 36 – Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjual sebagian kepemilikannya atas saham anak perusahaannya, PT Starone Mitra Telekomunikasi. Selain itu, entitas anak dari Perusahaan, PT Aplikanusa Lintasarta, juga melepas sebagian kepemilikannya atas PT Artajasa Pembayaran Elektronis, entitas anak. Transaksi - transaksi tersebut menyebabkan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak dan keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap masing-masing sebesar Rp3.495 miliar dan Rp1.003 miliar.

Kami menganggap transaksi-transaksi diatas sebagai hal audit utama, karena transaksi-transaksi tersebut melibatkan asumsi, pengaturan komersil yang ekstensif dan berkontribusi secara signifikan terhadap laba Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai transaksi-transaksi tersebut dan alasan komersialnya.
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen dan mengevaluasi pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi-transaksi ini. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dalam perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan alokasi harga perolehan.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai ketepatan metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar pos-pos yang proses akuntansi awalnya belum selesai dan dicatat menggunakan jumlah sementara. Kami mengevaluasi penggunaan jumlah sementara sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

4. Accounting for disposal of investment in a subsidiary and step acquisition

Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Business combination, Note 30 – Business combination – Step acquisition and Note 36 – Net gain associated with the loss of control of subsidiaries, to the consolidated financial statements.

In 2022, the Company sold a portion of its share ownership in its subsidiary, PT Starone Mitra Telekomunikasi. In addition, the Company's subsidiary, PT Aplikanusa Lintasarta, also divested a portion of its ownership in PT Artajasa Pembayaran Elektronis, a subsidiary. The transactions resulted in net gain associated with the loss of control in a subsidiary and gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition of Rp3,495 billion and Rp1,003 billion, respectively.

We considered the above transactions as a key audit matter as they involved judgement, extensive commercial arrangements and contributed significantly to the Group's profit for the year ended 31 December 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We obtained an understanding of the transactions and their commercial rationale.*
- *We evaluated management's assessment and evaluated its judgement applied in accounting for these transactions. We also obtained an understanding of the key terms and conditions of the related agreements to assess the appropriateness of the accounting treatment.*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair values of the assets and performing the purchase price allocation.*
- *We utilised our valuations experts to support us in assessing the appropriateness of methodology used in estimating fair value for the items for which the initial accounting had not been completed and was recorded under the provisional amounts. We evaluated the use of provisional amounts in accordance with the requirements in PSAK 22 "Business Combinations".*

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 30 dan Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 30 and Note 36 to the consolidated financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
12 Februari/*February* 2023

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0235

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	9,507,880	4	3,789,006	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,799		298,422	*Restricted cash*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	906,314	5	599,609	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,426,453		1,427,552	*Third parties -*
Piutang lain-lain	41,617		32,832	*Other receivables*
Persediaan	73,277		18,110	*Inventories*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Lain-lain	374,723	6	274,444	*Others -*
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				*Current portion of long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,075,401	8	3,407,185	*Prepaid frequency fee - and licenses*
- Beban dibayar di muka lainnya	634,060		205,551	*Prepaid expenses - others -*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	58,434	35	1,176,099	*Assets classified as held for sale*
Aset lancar lain-lain	577,157		270,629	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	18,683,115		11,499,439	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,387		27	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	232,646	28	204,246	*Due from related parties*
Klaim restitusi pajak	925,219	7	1,641,804	*Claims for tax refunds*
Piutang sewa pembiayaan	14,442	28	-	*Finance lease receivables*
Aset pajak tangguhan	702,751	6	850,394	*Deferred tax assets*
Beban dibayar di muka jangka panjang:				*Long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,527,180	8	451,290	*Prepaid frequency fee - and licenses*
- Beban dibayar di muka lainnya	38,366		44,844	*Prepaid expenses - others -*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,350,069	9	279,098	*Investment in associates and joint ventures*
Investasi jangka panjang	312,768	9	378,536	*Long-term investments*
Aset tetap	69,070,496	10	45,515,184	*Property and equipment*
Goodwill dan aset takberwujud lain	19,882,646	11	1,626,065	*Goodwill and other intangible assets*
Properti investasi	313,935		313,935	*Investment property*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	365,430		163,887	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	412,780		428,399	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	95,197,115		51,897,709	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	113,880,230		63,397,148	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	-	15	399,390	*Short-term loan*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	71,608	28	13,686	*Related parties* -
- Pihak ketiga	777,966		968,075	*Third parties* -
Utang pengadaan - jangka pendek	10,705,717	12	8,856,763	*Procurement payables - current*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan	690,090	6	19,566	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	415,892	6	1,182,688	*Other taxes* -
Akrual	3,625,466	13	2,717,059	*Accruals*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,355,592	14	300,206	*Short-term employee benefit obligations*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	76,071	14	44,683	*Long-term employee benefit obligations - current portion*
Pendapatan diterima di muka	5,058,576	22	2,928,034	*Unearned revenue*
Uang muka pelanggan	452,823		671,664	*Deposits from customers*
Liabilitas derivatif	-		11,574	*Derivative liabilities*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman	4,056,209	15	2,719,675	*Loans* -
- Utang obligasi	212,943	16	4,514,164	*Bonds payable* -
- Sukuk	-	17	432,859	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	7,105,846	29	2,682,220	*Lease liabilities* -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,269,275		195,846	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	35,874,074		28,658,152	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pengadaan - jangka panjang	21,073	12	151,980	*Procurement payables - non-current*
Utang pihak berelasi	97,473	28	55,510	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan	1,588	6	15,567	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Pinjaman	9,656,584	15	3,735,155	*Loans* -
- Utang obligasi	5,538,449	16	4,006,296	*Bonds payable* -
- Sukuk	1,830,131	17	1,082,215	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	27,583,729	29	14,292,299	*Lease liabilities* -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	736,126	14	527,071	*Long-term employee benefit obligations - net of current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	926,015		570,101	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,391,168		24,436,194	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	82,265,242		53,094,346	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				*Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share*
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				*Authorized - 1 A share and 19,999,999,999 B shares*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 (2021: 5.433.933.499) saham Seri B	806,270	20	543,393	*Issued and fully paid - 1 A share and 8,062,702,739 (2021: 5,433,933,499) B shares*
Saham tresuri	(123)	20	-	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor	17,713,518	20	1,546,587	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	134,446		134,446	*Appropriated*
- Belum dicadangkan	9,292,061		6,568,646	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	1e	404,104	*Other equity component*
Cadangan lain-lain	(13,170)		(16,721)	*Other reserves*
	28,342,996		9,180,455	
Kepentingan non-pengendali	3,271,992	20	1,122,347	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	31,614,988		10,302,802	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	113,880,230		63,397,148	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Selular	40,242,786	22	25,398,475	*Cellular*
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5,725,888	22	5,415,001	*Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")*
Telekomunikasi tetap	783,645	22	574,835	*Fixed telecommunications*
Jumlah pendapatan	46,752,319		31,388,311	***Total revenue***
(BEBAN) PENGHASILAN				***(EXPENSES) INCOME***
Beban penyelenggaraan jasa	(21,149,374)	23	(13,580,102)	*Cost of services*
Penyusutan dan amortisasi	(13,703,158)	10,11	(10,204,023)	*Depreciation and amortization*
Karyawan	(3,782,104)	24	(2,193,703)	*Personnel*
Pemasaran	(1,396,969)	25	(1,035,426)	*Marketing*
Umum dan administrasi	(955,192)	25	(693,532)	*General and administrative*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	3,494,585	36	978,063	*Net gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	1,002,817	30	-	*Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition*
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	84,803		141,050	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	28,140		57,397	*Share of net profit of associates and joint ventures*
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(5,582)		448	*(Loss) gain on foreign exchange - net*
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-	19	6,017,386	*Net gain on sale and leaseback of towers*
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-		263,923	*Reversal of due to related party on brand license fee*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	10	(541,294)	*Impairment losses on property and equipment*
Lain-lain - bersih	220,520		(244,492)	*Others (net)*
Jumlah beban	(36,161,514)		(21,034,305)	***Total expenses***
	10,590,805		10,354,006	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	172,228		(10,027)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	117,626		151,967	*Interest income*
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	144		12,624	*Gain on change in fair value of derivatives - net*
Biaya keuangan	(4,345,014)	26	(3,001,596)	*Finance costs*
	(4,055,016)		(2,847,032)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,535,789		7,506,974	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,165,586)	6	(646,853)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	5,370,203		6,860,121	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	5,370,203		6,860,121	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will be reclassified to Profit or Loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:*
- Selisih tahun berjalan	6,103		945	*Current year differences -*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will not be reclassified to Profit or Loss***
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,968)	14	80,477	*Remeasurement (loss) gain on defined benefit plans*
Manfaat (beban) pajak terkait	1,313	14	(16,860)	*Related income tax benefit (expense)*
	(4,655)		63,617	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	1,448		64,562	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,371,651		6,924,683	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4,723,415		6,750,873	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	646,788		109,248	*Non-controlling interests*
	5,370,203		6,860,121	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4,726,966		6,813,807	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	644,685		110,876	*Non-controlling interest*
	5,371,651		6,924,683	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	587.41	21	1,242.35	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT*** *(in full Rupiah amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 6 *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	*Description*
	Modal saham/ *Capital stock*	Saham tresuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lain-lain/ *Other equity component*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	(Kerugian)/ keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plans*	Jumlah/ *Total*			
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo 1 Januari 2021	543,393	-	1,546,587	134,446	9,292,552	404,104	6,353	(56,953)	11,870,482	1,042,914	12,913,396	***Balance as at 1 January 2021***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	945	-	945	-	945	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary*
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	61,989	61,989	1,628	63,617	*Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(9,499,983)	-	-	-	(9,499,983)	(33,646)	(9,533,629)	*Dividend (Note 20)*
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-		-	-	-	-	-	(3,851)	(3,851)	2,203	(1,648)	*Result from the loss of control of a subsidiary*
Transfer ke saldo laba ditahan (Catatan 14)	-	-	-	-	25,204	-	-	(25,204)	-	-	-	*Transfer to retained earnings (Note 14)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6,750,873	-	-	-	6,750,873	109,248	6,860,121	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2021	543,393	-	1,546,587	134,446	6,568,646	404,104	7,298	(24,019)	9,180,455	1,122,347	10,302,802	***Balance as at 31 December 2021***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	6,103	-	6,103	-	6,103	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary*
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	(2,552)	(2,552)	(2,103)	(4,655)	*Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)*
Tambahan modal disetor dari penggabungan usaha (Catatan 20)	262,877	-	16,166,931	-	-	-	-	-	16,429,808	-	16,429,808	*Additional paid in capital due to merger (Note 20)*
Pembelian saham tresuri	-	(123)	-	-	-	-	-	-	(123)	-	(123)	*Purchase of treasury shares*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,000,000)	-	-	-	(2,000,000)	(40,572)	(2,040,572)	*Dividend (Note 20)*
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,141	5,141	*Result from the loss of control of a subsidiary*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi bertahap (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	712,751	712,751	*Non-controlling Interests from a step acquisition (Note 30)*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendalian (Catatan 30)	-	-	-	-	-	5,890	-	-	5,890	827,640	833,530	*Transaction with non-controlling interest (Note 30)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,723,415	-	-	-	4,723,415	646,788	5,370,203	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,271,992	31,614,988	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash received from:*
- Pelanggan	46,530,735	31,942,546	*Customers* -
- Penerimaan dari proses likuidasi entitas anak	406,819	-	*Proceed from liquidation process of subsidiary* -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	159,310	313,658	*Refund of Value Added Tax ("VAT")* -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	102,669	74,064	*Refund of corporate income tax* -
- Penghasilan bunga	98,093	152,241	*Interest income* -
- Pengembalian pajak lain-lain	91,998	-	*Refund of other taxes* -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			*Cash paid to/for:*
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(24,924,863)	(16,071,440)	*Regulator, other operators, suppliers and others* -
- Biaya keuangan	(3,855,508)	(2,778,641)	*Finance costs* -
- Karyawan	(2,781,581)	(2,387,532)	*Employees* -
- Pajak penghasilan badan	(139,411)	(176,989)	*Corporate income tax* -
- Penyelesaian kontrak *forward* valuta asing	(11,430)	(95,996)	*Settlement of currency forward contracts* -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	15,676,831	10,971,911	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan kepemilikan di entitas anak	2,854,755	-	*Proceeds from sale of ownership in a subsidiary*
Penerimaan kas dari penggabungan usaha	1,822,156	-	*Cash received from merger*
Penerimaan kas dari perolehan entitas anak	926,278	-	*Cash received from transaction acquisition of subsidiary*
Penerimaan kas dari transaksi dengan pihak non-pengendali	827,640	-	*Cash received from with non-controlling interest*
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi dan ventura bersama	228,559	219,714	*Cash dividend received from associates and joint ventures*
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	10,896	41,671	*Cash dividend received from long-term investments*
Perolehan aset tetap	(10,350,352)	(9,395,238)	*Acquisition of property and equipment*
Saldo akhir kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi kembali	(152,067)	(11,096)	*Ending balance of cash and cash equivalent of deconsolidated subsidiary*
Penambahan investasi pada instrumen utang	(101,415)	-	*Addition of investment in debt instrument*
Perolehan aset takberwujud	(78,684)	(89,116)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan kepemilikan kepentingan non-pengendali di entitas anak	(200)	-	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	8,009,239	*Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	13,990	*Proceeds from sale of property and equipment*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** (continued)*
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	-	4,842	*Proceeds from sale of long-term investments*
Penerimaan dari penjualan entitas asosiasi	-	6	*Proceeds from sale of associate*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(3,169)	*Addition of investment in associate and joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi	(4,012,434)	(1,209,157)	***Net cash flows used in provided from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	12,230,000	3,675,000	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	2,500,000	-	*Proceeds from bonds payable and sharia bonds*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8,200,000)	(1,465,000)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran obligasi dan sukuk	(4,949,000)	(1,734,000)	*Repayment of bonds payable and sharia bonds*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4,634,888)	(1,919,982)	*Repayment of principal lease liabilities*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,000,022)	(9,498,715)	*Cash dividend paid to the Company's shareholders*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,060,000)	-	*Repayment of short-term loans*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(40,572)	(39,170)	*Cash dividend paid to the non-controlling interest*
Pembelian saham tresuri	(123)	-	*Purchase of treasury shares*
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	-	2,462,300	*Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained*
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	400,000	*Proceeds from short-term loan*
Penerimaan dari Perjanjian *Take or Pay* ("ToPA")	-	354,980	*Proceeds from Take or Pay Agreement ("ToPA")*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6,154,605)	(7,764,587)	***Net cash flows used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	209,082	8,593	*Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,718,874	2,006,760	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,789,006	1,782,246	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	9,507,880	3,789,006	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non-Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Desember 2021 yang menyetujui (i) penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), (ii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, (iii) akta penggabungan usaha dan penandatanganannya, (iv) penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi dan (v) pengendali bersama Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 4 Januari 2022 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0010904.AH.01.10. Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning the Change of Status of the Company as Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) into Foreign Investment. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 28 December 2021 which approved (i) the merger of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") which (ii) amendments to the Company's Articles of Association from the results of the merger, (iii) the merger deed and its execution, (iv) appointment of the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and (v) the new joint controllers of the Company arising from the merger, as stated in Deeds No. 9 and 10 dated 4 January 2022 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Such amendment has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010904.AH.01.10 Year 2022 dated 4 January 2022.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi data, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa penyediaan konten, jasa penyelenggaraan *call center,* jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain aktivitas pusat pelanggan (*call center*); dan

d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan dan aktivitas terkait lainnya bukan asuransi dan dana pensiun meliputi: penyaluran dana yang bukan pinjaman, melakukan jasa transaksi pembayaran, jasa pengiriman uang/dana, penerbit uang elektronik, penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dan jasa penunjang transaksi pembayaran melalui jaringan telekomunikasi dan informatika serta teknologi konvergensi.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, content service provider, call center, service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;

b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;

c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and

d. Carry out business activities in the financial activity sector and others not related to insurance and pension funds, covering: channeling funds that are not loans, conducting payment transaction services, money transfer services, issuing electronic money, organizing payment system services and supporting payment transaction services through telecommunications and information networks and convergence technology.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;

b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan

c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

a. To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;

b. To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and

c. To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and has obtained the required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 12 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 3 Januari 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, yakni 4 Januari 2022, entitas induk langsung dari Perusahaan, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Grup adalah Ooredoo dan CK Hutchison Holdings Limited.

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Up to 3 January 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") was the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte.Ltd.)

At the effective date of Merger, which is 4 January 2022, the immediate parent company of the Company, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holding Limited.

The ultimate parent companies of the Group are Ooredoo and CK Hutchison Holdings Limited.

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/*License to Operate Cellular Mobile Network*(*)	KM.007/TEL.01.02/2022	Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta International Mobile Telecommunication 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz..	*Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.*	04/01/2022
	KM.023/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.007/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular	*Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network*	27/01/2022
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/*License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP")*(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	*Operating license for NAP.*	07/04/2014 diperpanjang pada/*extended on* 02/04/2019

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 13 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/*License to Operate Internet Service Provider ("ISP")*(*)	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	*Operating license as ISP.*	07/04/2014 diperpanjang pada/*extended on* 02/04/2019
	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) tertentu.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).*	18/09/2017
	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) global.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).*	16/10/2019
	KM No. 6/TEL.02.02/2022	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk izin penyelenggaraan jasa akses internet (ISP).	*Amendment of Operating license as ISP.*	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/*License to Operate Internet Telephony for Public Service* (*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik	*Operating license for Internet Telephony for Public Service.*	07/04/2014 diperpanjang pada/*extended on* 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("*JARTUP*")* (*)	KM No. 1123 Tahun 2016	.Jaringan tetap tertutup.	*Closed Fixed Network.*	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Circuit Switched*/ *License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched* (*)	KM No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/*amended by* KM No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	*Local fixed line.*	31/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ *License to Operate Fixed Line for Long Distance*(*)	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.*	16/05/2016

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/*License to Operate Fixed Line for International Long Distance*(*)	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialing (IDD).*	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum (*****)*	KM No.621 Tahun 2020	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 1 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 1 year period.*	10/12/2020
	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 10 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10 years periods.*	30/11/2021
	KM No.431 Tahun 2022	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz*	05/10/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum* (**)	No. 19/KEP/ M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/*extended by* KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	*Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier) extended for the 2nd 10 years period.*	14/02/2006 diperpanjang pada/*extended on* 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum (******)*	No. 268/KEP/ M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/*extended by* KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for the 2nd 10 years period.*	01/09/2009 diperpanjang pada/*extended on* 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10 years period.*	01/11/2017

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 001/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1732,5 – 1742,5 berpasangan dengan 1827,5 –1837,5 MHz.	*Radio frequency band in the range 1732.5 – 1742.5 paired with 1827.5 –1837.5 MHz*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 002/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1920-1925 MHz berpasangan dengan 2110-2115 MHz (1st *carrier* 2100 MHz)	*Radio Frequency Band in the range 1920-1925 MHz paired with 2110-2115 MHz (1st carrier 2100 MHz)*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 003/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1925 – 1930 MHz berpasangan dengan 2115 – 2120 MHz (*2nd carrier* 2100 MHz).	*The radio frequency band in the 1925 – 1930 MHz range is paired with 2115 – 2120 MHz (2nd carrier 2100 MHz).*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 004/IPFR/KOMINFO/DJ SDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1930 – 1935 MHz berpasangan dengan 2120 – 2125 MHz (*3rd carrier* 2100 MHz).	*The radio frequency band in the 1930 – 1935 MHz range is paired with 2120 – 2125 MHz (3rd carrier 2100 MHz).*	04/01/2022
Izin Frekuensi Radio/*License for Radio Frequency Band*(***)	KM No. 799 Tahun 2014	Alokasi baru hasil migrasi layanan *Fixed Wireless Access* ("FWA")/CDMA menjadi Selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) adalah 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	*New allocation as the migration result of ("FWA")/CDMA to Cellular on frequency 800 MHz (license number 643) is 887.5 – 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10 years period.*	12/09/2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/*License for 2.1 GHz Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz. Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	*New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz. For 3rd carrier, 10 years period valid from 1 May 2018.*	16/04/2018

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 16 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Penyelenggara Jasa Pembayaran, Kategori I/*Payment Service Provider, Category I*(***)	Surat/*Letter* No. 10/14/DASP dari/*from* Bank Indonesia (Bank Sentral/*Central Bank)* diperpanjang dengan/*extended by* Surat/*Letter* No. 23/578/DKSP/Srt/B yang mereklasifikasi/*which reclassify* Surat/*Letter* No.12/67/DASP/25	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat *m-wallet*" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada *merchant* tertentu dan menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri. Per 2021, Perusahaan mendapatkan izin jasa sistem pembayaran kategori I untuk Uang Elektronik dan Remitansi.	*The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants and to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets. As of 2021, The company received approval for reclassification of its license payment system provider category 1 for E-money and Remittance.*	01/07/2021
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk *second carrier* pada rentang 1.970 – 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 – 2.165 MHz.	*Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2nd carrier) with frequency spectrum 1,970 - 1,975 MHz paired with 2,160 - 2,165 MHz.*	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/*License to Operate Content Provider Service*(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	*Content provider service.*	11/08/2014
	KM No. 5/TEL.02.02/2022	Perubahan atas KEP Dirjen No. 249 tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.	*Amendment of License of content provider service.*	04/01/2022
Nomor Identifikasi Penerbit/*Issuer Identification Number ("IIN")*(****)	Surat/*Letter* No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat *m-wallet*" dan penyelenggara pengiriman uang.	*The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.*	13/12/2010
	Surat/*Letter* No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan *Individual Account Number* pelanggan.	*The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.*	06/05/2020
Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)	8120108952445005100 02	www.ioh.co.id adalah situs pusat informasi dan Layanan Indosat Ooredoo Hutchison termasuk didalamnya adalah Layanan digital service untuk memperluas jangkauan bisnis kepada pelanggan.	www.ioh.co.id is the information center site, and Indosat Ooredoo Hutchison Services received its greeting as a digital service to expand business reach to customers.	18/07/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (Siskomdat)	KM No.4/TEL.02.02/2022	Izin penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Siskomdat).	*License to operate telecommunications services (Siskomdat).*	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center)	81201089524450042	Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center).	*License to operate telecommunications services (Call Centre).*	09/08/2022

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 17 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Aplikanusa Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/*License for Closed Fixed Network*(*)	No. 199/KEP/DJPPI/ KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/ *updated by* No. 039/TEL.01.02/2022	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for closed fixed line PT Aplikanusa Lintasarta.*	24/04/2015 diperbarui pada/*updated on* 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"/License for Local Fixed Line with Packet Switched*(*)	No.258/KEP/DJPPI/ KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/*updated by* No.040/TEL.01.02/2020	Izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikanusa Lintasarta.*	05/06/2015 diperbarui pada/*updated on* 16/07/2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/*License for Internet Service Provider ("ISP")*	No. 275/KEP/DJPPI/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta ISP.*	05/12/2016 diperbarui pada/*updated on* 16/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/*License for "NAP"*(*)	No. 274/KEP/DJPPI/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta NAP.*	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/*License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider*(*)	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.*	02/04/2014 diperbarui pada/*updated on* 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/*License for Data Communication System Provider*(*)	No. 889/KEP/DJPPI/ KOMINFO/2015 diperbarui dengan/*updated by* No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta Data Communication System Services.*	25/01/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terestrial *Radio Trunking*/*License for Radio Trunking Mobile Network Provider*(*)	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terestrial *Radio Trunking* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.*	18/07/2016
PT Artajasa Pembayaran Elektronis				
Izin penyelenggara kliring atas transaksi elektronik ritel ATM Bersama/*License as clearing administrator for ATM Bersama e-commerce*	No. 4/4/KEP.Dir. ASP/2002	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara sistem pembayaran transaksi elektronik ritel.	*License from Bank Indonesia as an administrator for e-commerce payment transaction.*	06/11/2022
Izin sebagai prinsipal, penyelenggara kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debit/*License as principal, clearing organizer and ATM Card and Debit Card final completion organizer*	No. 11/418/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai prinsipal, penyelenggara kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debet.	*License from Bank Indonesia to act as principal, clearing organizer and ATM Card and Debit Card final completion organizer.*	03/07/2009
Izin sebagai *acquirer* kartu debet/*License as debit card acquirer*	No. 15/531/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai *acquirer* kartu debet.	*License from Bank Indonesia to act as acquirer of debit card.*	15/05/2013

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 18 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Artajasa Pembayaran Elektronis (lanjutan/*continued)*				
Izin penyelenggaraan pengiriman uang/*License as money remitter*	No. 14/106/DASP/45	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara pengiriman uang.	*License from Bank Indonesia as money remitter.*	11/07/2012
Izin penerbitan uang elektronik dan Lembaga *Switching* transaksi QR/*License as issuer of e-Money and switching institution for QR transaction*	No. 14/327/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penerbit uang elektronik dan Lembaga *Switching* yang memproses transaksi via kanal QR.	*License from Bank Indonesia as issuer of e-Money and switching institution processing transaction via QR channel.*	09/05/2012
Izin *switching* dalam Gerbang Pembayaran Nasional/*License switching in National Payment Gateway*	No. 19/9/DpG-DSSK/Srt/Rhs	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai lembaga *switching* dalam Gerbang Pembayaran Nasional.	*License from Bank Indonesia as switching institution in National Payment Gateway.*	29/11/2017
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk pemrosesan transaksi menggunakan QR-*Merchant Presented* Model/*Approval of the plan for organizing activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode*	No. 21/282/DKSP/Srt/B	Persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penyelenggaran kegiatan transaksi menggunakan QR-*Merchant Presented Mode.*	*Approval from Bank Indonesia of the plan for organizing activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presemted Mode.*	16/08/2019
Penetapan sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran/*Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronis as Payment System Infrastructure Provider*	No. 23/4/KEP.DpG/2021	Penetapan oleh Bank Indonesia sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	*Establishment by Bank Indonesia as Payment System Infrastructure Provider.*	24/09/2021

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(*) *For every license, an evaluation is performed every five years.*

(**) *The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

(***) *Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.*

(****) *License has no specific term - valid until cessation by the related authority.*

(*****) *The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi-obligasi yang masih beredar dan diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's Public Offerings

The Company's B shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2022, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/*Bond*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*[*)]	12/12/2014
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*[*)]	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*[*)]	04/06/2015
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*[*)]	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*[*)]	08/12/2015
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*[*)]	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*[*)]	02/09/2016
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*[*)]	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*[*)]	31/05/2017
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*[*)]	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*[*)]	09/11/2017
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*[*)]	03/05/2018
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*[*)]	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*[*)]	05/03/2019
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*[*)]	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*[*)]	23/07/2019
PUB IV Tahap I/*SR IV Phase I*[*)]	26/10/2022
PUB Ijarah IV Tahap I/*SR Sharia IV Phase I*[*)]	26/10/2022

[*)] Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

[*)] *Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 20 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 respectively, were as follows:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	**2022**	**2021**
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Halim Alamsyah	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani
Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner*	Azis Ahmad M.Aluthman Fakhroo	-
Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner*	Fok Kin Ning Canning	-
Komisaris/*Commissioner*	Ahmad Abdulaziz AA Al Neama	George Bowring Challenor
Komisaris/*Commissioner*	Nigel Thomas Bryne	Nigel Thomas Byrne
Komisaris/*Commissioner*	Rene Heinz Werner	Andrew Tor Oddvar Kvalseth
Komisaris/*Commissioner*	Meirijal Nur	Meirijal Nur
Komisaris/*Commissioner*	Frank John Sixt	Afini Boer
Komisaris/*Commissioner*	Woo Chiu Man Cliff	Sri Adiningsih
Komisaris/*Commissioner*	Patrick Walujo (Sugito Walujo)	-
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Hernando	-
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Rudiantara	-

Direksi/ *Board of Directors*	**2022**	**2021**
Direktur Utama/*President Director and Chief Executive Officer*	Vikram Sinha	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Direktur/*Director and Chief Financial Officer*	Nicky Lee (Lee Chi Hung)	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur/*Director and Chief Innovation and Regulatory Officer*	Muhammad Buldansyah	Arief Musta'in
Direktur/*Director and Chief Operating Officer*	Armand Hermawan	Vikram Sinha
Direktur Independen/*Independent Director and Chief Human Resources Officer*	Irsyad Sahroni[(i)]	Irsyad Sahroni[(i)]

[(i)] Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

[(i)] Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Komite Audit/ *Audit Committee*	**2022**	**2021**
Ketua/*Chairman*	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Anggota/*Member*	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Anggota/*Member*	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota/*Member*	Elisa Lumbantoruan	-

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.815 dan 2.891 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has approximately 3,815 and 2,891 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ ***Name of subsidiary***	**Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/** ***Total Assets (Before Eliminations)***	
	2022	**2021**
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	630,159	419,885
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")[3]	-	21,160
PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")	10,932,074	6,088,900
PT Lintas Media Danawa ("LMD")[4]	8,861	26,358
PT Portal Bursa Digital ("PBD")[5]	-	78,002
PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")[6]	3,913,695	-
PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") [7]	1,371,431	-

Entitas anak/ ***Name of subsidiary***	**Lokasi/** ***Location***	**Kegiatan usaha/** ***Principal activity***	**Mulai beroperasi/** ***Start of commercial operations***	**Kepemilikan/** ***Ownership (%)***	
				2022	**2021**
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/*Telecommunication*	2005	100.00	100.00
IMM[1]	Jakarta	Multimedia/*Multimedia*	2001	99.85	99.85
IVM[2]	Jakarta	Televisi berbayar/*Pay TV*	-	99.83	99.83
SMT[3]	Semarang	Pusat Data/*Data Center*	2006	-	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ *Data communication and IT services*	1989	72.36	72.36
LMD [4]	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ *Information and telecommunication*	2009	50.65	50.65
PBD[5]	Jakarta	Portal web/*Web portal*	2015	-	62.00
ARINT[6]	Jakarta	Komunikasi data/*Data communication*	2022	44.86	-
APE[7]	Jakarta	Pembayaran elektronis, pengiriman uang/ *Electronic payment, remittance services*	2000	24.67	-

(1) Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM sehingga IMM tidak dikonsolidasi ke dalam Grup. Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM telah mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM sedang dalam proses likuidasi. (lihat Catatan 18).

(2) IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyetoran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, operasi komersial IVM belum berjalan. Sebagai dampak dari tidak dikonsolidasikanya IMM, IVM juga tidak dikonsolidasi ke dalam Grup.

(3) Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Lintasarta menjual 75% kepemilikan saham SMT ke BDX Asia Data Center Pte Ltd ("BDX") (lihat Catatan 36). Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas SMT dan SMT sudah tidak menjadi anak perusahaan dari Perusahaan. Pada pengakuan awal SMT diakui dengan nilai wajar dan untuk investasi yang ditahan diakui sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. (lihat Catatan 9).

(4) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

(5) Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan telah menjual 12% kepemilikannya di PBD kepada Smaato, Inc. ("Smaato"), sehingga Perusahaan dan Smaato memiliki kepemilikan masing-masing 50%. Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas PBD. Dengan demikian, PBD sudah tidak menjadi entitas anak Perusahaan dan investasi yang ditahan diakui dengan nilai wajar sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 9).

(6) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 62% terhadap ARINT.

(7) ARINT memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE.

(1) As at 31 December 2021, the Company no longer has control over IMM, so that IMM is not consolidated into the Group. On 28 December 2022, IMM liquidator has announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights. As at the date of these consolidated financial statements, IMM is in liquidation process. (see Note 18).

(2) IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totalling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 31 December 2021, IVM has not started its commercial operations. As a result of IMM deconsolidation, IVM was not consolidated either into the Group.

(3) On 2 June 2022, the Company and Lintasarta sell 75% share ownerships in SMT to BDX Asia Data Center Pte Ltd ("BDX") (see Note 36). Hence, the Company no longer has control on SMT and SMT is no longer a subsidiary of the Company. At the initial recognition SMT is recognised at fair value and for the retained investment is recognized as investment in associate under equity method (see Note 9).

(4) Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

(5) On 25 April 2022, the Company sold its 12% ownership in PBD to Smaato, Inc ("Smaato"), so that each of the Company and Smaato has a 50% ownership. The Company has lost its control over PBD. Hence, PBD is no longer a subsidiary of the Company and the investment retained is recognized at fair value as investment in associate under equity method (see Note 9).

(6) Lintasarta owns 62% direct ownership in ARINT.

(7) ARINT owns 55% direct ownership in APE.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan

Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha, dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha, dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I

Penggabungan usaha Perusahaan dan H3I telah disetujui oleh (i) Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo") berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I dibubarkan.

Nama "Satelindo", "IM3", dan "H3I" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Merger of the Company

Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

Merger of the Company and H3I

The merger of the Company and H3I has been approved by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the Minister of Communications and Informatics ("MOCIT") as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

The names "Satelindo", "IM3" and "H3I" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2023.

***1. GENERAL** (continued)*

f. Approval and Authorization for the Issuance of the consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 12 February 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari/*January 2022*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan/*Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan) / ***a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan) / ***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")*** *(continued)*

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan) / *The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements: (continued)*

1 Januari/*January 2022*
- Penyesuaian Tahunan/ *Annual improvement 2020* PSAK 71 : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*

- Penyesuaian Tahunan/ *Annual improvement 2020* PSAK 73 : Sewa/*Leases*

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada: / *The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:*

1 Januari/*January 2023*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang/*Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan/*Fixed Assets regarding Output Before Intended Use*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen *IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to definition of accounting estimates that are adopted from amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen *IAS 12, "Income Taxes"*/*Income Tax about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes"*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. / *As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's consolidated financial statements.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.

c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group.

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp15.731 dan Rp14.269 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2022 and 2021, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp15,731 and Rp14,269, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement.

Cash related to Indosat m-wallet and time deposits which are pledged as/ collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 31 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Property and equipment *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 40	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	*Information technology equipment*
Peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment*
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Peralatan teknis selular	3 - 8	*Cellular technical equipment*
Peralatan transmisi dan *cross-connection*	3 - 15	*Transmission and cross-connection equipment*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	*FWA technical equipment*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	*Operation and maintenance center and measurement unit*
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	*Fixed access network equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial dan/atau aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the exchange transaction lacks commercial substance and/or acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 32 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Aset takberwujud

a) *Goodwill*

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 2b. Goodwill atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "Goodwill dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi selular.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Property and equipment *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the cellular operating segment level.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

a) *Goodwill* (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Aset takberwujud lain

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Intangible assets *(continued)*

a) Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Other intangible assets

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

h. Investment property

Investment properties represent land held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Insentif Agen Penjual

Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.

Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.

Sewa Menara

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Cellular (continued)

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Dealer Incentives

Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.

If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.

Tower Leasing

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognized over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Jasa TI dan Pembayaran Elektronis

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronis (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronis, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

MIDI (continued)

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognized at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan, dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Pension plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka asset keuangan ini diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current and non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Subsequent measurement

- *Financial assets at amortised cost*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

  Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

  Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

  Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

2. Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

  Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

  The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

  Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

3. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

6. Derecognition of financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

7. Fair value of financial instruments *(continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 55 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

7. Fair value of financial instruments *(continued)*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan OJK VIII G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Basic and diluted earnings (loss) per share

The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and OJK VIII G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this OJK VIII G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu investasi, atau sebagian dari suatu investasi, pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan, hal itu harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas secara retrospektif sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Oleh karena itu, laporan keuangan untuk periode sejak klasifikasi dimiliki untuk dijual harus diubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.

When an investment, or a portion of an investment, in an associate or a joint venture previously classified as held for sale no longer meets the criteria to be so classified, it shall be accounted for using the equity method retrospectively as from the date of its classification as held for sale. Financial statements for the periods since classification as held for sale shall be amended accordingly.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Sewa

  Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

  Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Leases*

  Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

  The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Sewa menara

  Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara dimana Perusahaan menempatkan peralatannya.

- Lisensi

  Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

  Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

  Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Leases (continued)*

  Tower leases

  For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

- *Licenses*

  In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MOCIT"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

  In 2009, the Company was granted additional 3G license. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

  In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 61 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi (lanjutan)

  Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- Investasi pada PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")

  Manajemen melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

  Pada November 2022, Grup memperoleh pengendalian atas APE melalui PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"), dimana ARINT memperoleh 55% kepemilikan beserta hak suara dan kemampuan untuk mengendalikan aktivitas relevan APE melalui perwakilannya di Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, APE dikonsolidasikan sebagai anak perusahaan.

- Hilangnya pengendalian PT Indosat Mega Media ("IMM")

  Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Indosat atas IMM selama proses likuidasi dengan mempertimbangkan kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Manajemen menyimpulkan bahwa Indosat tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Licenses (continued)*

  Management believes that the 3G licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognized the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- *Investment in PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")*

  Management assessed the level of influence and control that the Group had on APE and determined that the Group only had significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only had 20% voting rights and did not have the ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment was classified as an associate.

  In November 2022, the Group obtained control over APE through PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"), as ARINT obtained 55% of ownership along its voting rights and ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. As a result, APE was consolidated as a subsidiary.

- *Loss of control of PT Indosat Mega Media ("IMM")*

  Management has assessed the level of influence and control that Indosat has on IMM during the liquidation process by assessing power, exposure or rights to variable return and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Management determined that Indosat no longer has control over IMM.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Hilangnya pengendalian PT Indosat Mega Media ("IMM") (lanjutan)

  Dalam proses likuidasi, Indosat tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan operasional dan pembiayaan IMM dan hanya memiliki kemampuan terbatas untuk melakukan supervisi atas proses likuidasi. Selain itu, eksposur atas imbal hasil variabel juga minimum.

- Kombinasi kontrak

  Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam menentukan apakah hak dan kewajiban yang timbul dari kelompok atau serangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai unit akun tunggal untuk merepresentasikan secara tepat substansi dari transaksi memerlukan pertimbangan yang cermat.

- Kombinasi Bisnis – penentuan pelaku pasar

  Grup mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak untuk kepentingan terbaik terhadap ekonomi mereka.

  Dalam mengembangkan asumsi tersebut, Grup tidak perlu mengidentifikasi pelaku pasar secara khusus. Sebaliknya, Grup harus mengidentifikasi karakteristik yang membedakan pelaku pasar secara umum, dengan mempertimbangkan faktor-faktor khusus untuk semua hal berikut:
  a. aset atau liabilitas;
  b. pasar utama (atau yang paling menguntungkan) untuk aset atau liabilitas tersebut; dan
  c. pelaku pasar dengan siapa Grup akan melakukan transaksi di pasar tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Loss of control of PT Indosat Mega Media ("IMM") (continued)*

  During the liquidation process, Indosat no longer has ability to direct IMM's operating and financing activities and only has limited power to supervise the liquidation process. In addition, the exposure to variable return is also minimum.

- *Combination of contracts*

  Determining whether it may be necessary to treat rights and obligations arising from a group or series of contracts as a single unit of account to faithfully represent the substance of the transaction requires careful judgement.

- *Business Combination – determination of market participant*

  Group shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

  In developing those assumptions, the Group need not identify specific market participants. Rather, the group shall identify characteristics that distinguish market participants generally, considering factors specific to all the following:

  a. the asset or liability;
  b. the principal (or most advantageous) market for the asset or liability; and
  c. market participants with whom the Group would enter into a transaction in that market.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi Bisnis – penentuan pelaku pasar (lanjutan)

  Dalam menetapkan pelaku pasar yang relevan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap yang diperoleh melalui penggabungan, khususnya untuk aset di lokasi yang tumpah tindih, manajemen telah menilai karakteristik di atas dan menetapkan bahwa pelaku pasar yang relevan terbatas pada operator telekomunikasi di Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan dan penilaian relatif. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

  Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Business Combination – determination of market participant (continued)*

  In determining the relevant market participant for estimating fair value of fixed assets acquired from merger, specifically for overlapping assets, management has assessed the characteristics above and determined that the relevant market participants are limited to telecommunications operators in Indonesia.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

  The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan (lanjutan)

  Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities (continued)*

  In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

  The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

  Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

  Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

  Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

  The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

  These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

  The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan

  Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

  Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

  Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

  Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk membentuk suatu estimasi atas total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung secara material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Revenue recognition*

  The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

  Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

  The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortized once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

  The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

  Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

  Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Estimates and Assumptions** (continued)*

- *Recoverability of deferred tax assets*

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

  The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Uncertain tax exposure*

  In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

  Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada "Beban Pajak Penghasilan" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Sewa

  Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

  Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

  Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp42.319.934. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Uncertain tax exposure (continued)*

  The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in "Income Tax Expense" in consolidated profit or loss.

- *Leases*

  Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

  In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

  In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp42,319,934. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

- Jual dan sewa balik menara

  Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

  Grup juga mengakui provisi untuk klaim jaminan selama periode klaim jaminan sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan

  Ketika terdapat beberapa elemen pengaturan di dalam sebuah kontrak, Grup memperlakukan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak tersebut sebagai unit akun tunggal. Grup mengalokasikan jumlah estimasi hak dan kewajiban ke masing-masing aset teridentifikasi dalam pengaturan kontrak tersebut berdasarkan nilai wajar relatifnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Leases (continued)*

  The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For year ended 31 December 2022, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

- *Tower sale and leaseback*

  The Group also applied estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

  The Group also recognized provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

- *Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract*

  When there is multiple-element arrangement involved in a contract, the Group treats the rights and obligations arising from the contract as a single unit of account. The Group allocates the total estimated rights and obligations to the individual identifiable assets within those arrangements of contract based on their relative fair value.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan (lanjutan)

  Dalam menentukan nilai wajar relatif yang pantas atas aset yang diterima, manajemen memperkirakan nilai imbalan yang dialihkan untuk perolehan aset dalam pengaturan tersebut. Suatu tingkat pertimbangan diperlukan dalam menentukan aset yang akan diterima di masa depan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

  Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

  Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract (continued)*

  In determining the appropriate relative fair value of assets acquired, management estimates the total consideration transferred for the acquisition of assets in those arrangements. A degree of judgement is required in determining assets to be acquired in the future.

- *Impairment of non-financial assets*

  Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

  The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 11.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Business Combination*

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
Kas/*Cash on hand*		
Rupiah	1,083	1,544
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	2,505,987	743,241
PT Bank DKI	50,758	427
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	32,942	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	20,871	6,682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	16,084	5,366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	10,270	3,681
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	9,953	2,425
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	9,022	1,099
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	6,967	1,696
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	6,187	1,444
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	40,021	19,779
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
U.S. Dollar		
Mandiri	100,892	474,863
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	5,790	5,248
BNI	2,320	4,684
	2,818,064	1,270,635

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2022	2021
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	305,826	254,351
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	254,624	68,795
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	217,489	229,929
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	59,883	511,141
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB Niaga")	36,487	6,056
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp20,000)	37,973	216,485
U.S. Dollar		
Citibank N.A ("Citibank")	59,305	63,838
PT Bank UOB Indonesia	49,665	26,123
HSBC	33,945	36,826
CIMB Niaga	9,221	1,321
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	3,542	58,001
	1,067,960	1,472,866
Deposito berjangka dan deposito *on call/ Time deposits and deposits on call*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
BSI	920,000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	340,000	-
Mandiri	219,781	500
BRI	100,000	-
BTN	100,000	-
Bank DKI	50,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	10,000	-
PT Bank Nagari	5,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5,000	-
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	2,850	2,850
U.S. Dollar		
BRI	629,240	-
Mandiri	423,112	4,942
QNBI	62,924	506,550
BSI	15,731	-
BNI	-	214,035
	2,883,638	728,877
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
Maybank	700,000	-
BTPN	350,000	-
CIMB Niaga	150,000	-
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	150,000	300,000
Danamon	50,000	-
DB	-	15,084

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2022	2021
Deposito berjangka dan deposito *on call*/ *Time deposits and deposits on call*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
U.S. Dollar		
Mega	314,620	-
Maybank	314,620	-
Danamon	314,620	-
BTPN	235,965	-
HSBC	157,310	-
	2,737,135	315,084
	9,507,880	3,789,006

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2022	2021
Rupiah	1.15% - 6.50%	1.12% - 6.50%
U.S. Dollar	0.20% - 3.80%	0.01% - 1.75%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
- PT Telekomunikasi Indonesia (“Telkom”)	154,496	103,209	*PT Telekomunikasi Indonesia (“Telkom”)* -
- Lain-lain	801,332	567,269	*Others* -
	955,828	670,478	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(49,514)	(70,869)	*Less: allowance for impairment*
	906,314	599,609	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Perusahaan lokal	2,020,045	2,310,012	*Local companies* -
- *Carriers* internasional	423,872	400,362	*International carriers* -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			*Post-paid subscribers:* -
- Selular	905,793	997,775	*Cellular* -
- Telekomunikasi tetap	88,019	97,434	*Fixed telecommunications* -
	3,437,729	3,805,583	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(2,011,276)	(2,378,031)	*Less: allowance for impairment*
	1,426,453	1,427,552	
	2,332,767	2,027,161	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi	18,581	20,944	*Related parties*
Pihak ketiga	367,676	311,457	*Third parties*
	386,257	332,401	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	2022		2021		
	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	
Belum jatuh tempo	1,665,500	19,099	1,120,424	46,520	*Not past due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
- ≤ 6 bulan	554,424	44,428	614,634	67,724	*≤ 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	42,303	27,351	263,594	86,715	*> 6 - 12 months* -
- > 12 - 24 bulan	227,977	120,944	272,247	147,321	*> 12 - 24 months* -
- > 24 bulan	1,903,353	1,848,968	2,205,162	2,100,620	*> 24 months* -
	4,393,557	2,060,790	4,476,061	2,448,900	

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2,448,900	2,248,465	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi	153,319	246,903	*Additional provision*
Saldo penggabungan usaha dari H3I	1,496	-	*Balance of merger from H3I*
Penghapusan piutang yang diprovisikan sepenuhnya	(447,764)	-	*Write-off of fully provided receivables*
Pemindahan ke aset tidak lancar lain-lain	(52,760)	-	*Reclassification to other non-current assets*
Selisih kurs	(42,401)	2,507	*Foreign exchange*
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(46,493)	*Derecognition due to loss of control of a subsidiary*
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(2,482)	*Transferred to disposal group classified as held for sale*
Saldo akhir tahun	2,060,790	2,448,900	*Balance at end of year*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	363,947	264,296	*VAT -*
- Pajak lain-lain	10,776	10,148	*Other taxes -*
	374,723	274,444	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 29	690,090	12,375	*Article 29* -
- Pasal 25	-	7,191	*Article 25* -
	690,090	19,566	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	240,358	71,126	*VAT* -
- Pasal 21	86,554	149,095	*Article 21* -
- Pasal 4(2)	48,975	35,340	*Article 4(2)* -
- Pasal 23	23,785	20,415	*Article 23* -
- Pasal 26	4,668	906,684	*Article 26* -
- Lain-lain	11,552	28	*Others* -
	415,892	1,182,688	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Komponen beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Kini:			*Current:*
- Ketetapan pajak	159,210	-	*Tax assessment* -
Tangguhan	368,471	482,228	*Deferred*
	527,681	482,228	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini:			*Current:*
- Tahun berjalan	809,935	181,901	*Current year* -
Tangguhan	(172,030)	(17,276)	*Deferred*
	637,905	164,625	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini:			*Current:*
- Tahun berjalan	809,935	181,901	*Current year* -
- Ketetapan pajak	159,210	-	*Tax assessment* -
Tangguhan	196,441	464,952	*Deferred*
	1,165,586	646,853	

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,535,789	7,506,974	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,437,874	1,651,534	*Tax calculated at applicable tax rate*
Ketetapan pajak	283,226	55,987	*Tax assessments*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	74,565	(214,665)	*Net gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,240	92,467	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dividen dari entitas luar negeri	13,756	9,986	*Dividend income from foreign investment*
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	(58,063)	*Reversal of due to related party on brand license fee*
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 6g)	-	(37,021)	*Adjustment due to changes in tax rates (Note 6g)*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(283)	496,539	*Unrecognized deferred tax assets*
Penghasilan dividen dari entitas asosiasi	(58,245)	(34,416)	*Dividend income from associates*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(100,244)	(1,454,061)	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(547,742)	-	*Previously unrecognised deferred tax assets*
Lain-lain	(9,561)	138,566	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,165,586	646,853	*Consolidated income tax expense*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated tax loss for years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,535,789	7,506,974	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(2,881,241)	(635,485)	*Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3,654,548	6,871,489	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustments:*
Imbalan kerja	1,024,311	(378,609)	*Employee benefits*
Ketetapan pajak	563,709	254,488	*Tax assessments*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	306,972	398,036	*Non-deductible expenses*
Sewa	197,989	(60,411)	*Leases*
Provisi penurunan nilai piutang	107,646	213,131	*Impairment of receivables*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	66,001	(71,756)	*Investment at fair value through profit or loss*
Penghasilan dividen	62,529	45,393	*Dividend income*
Insentif *dealer*	13,491	(11,926)	*Dealer incentives*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	537,700	*Impairment losses on property and equipment*
Pembayaran tambahan dari ToPA	-	354,980	*Supplemental ToPA*
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	(263,923)	*Reversal of due to related party on brand license fee*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	(222,160)	(975,748)	*Net gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(344,435)	(6,477,799)	*Income subject to final tax*
Penyusutan dan amortisasi	(2,491,570)	32,920	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	18,950	59,378	*Others*
Laba fiskal Perusahaan	2,957,981	527,343	*Taxable profit of the Company*
Penyesuaian rugi fiskal	116,362	2,650,061	*Tax loss adjustments*
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(3,611,314)	(4,298,979)	*Accumulated tax losses at the beginning of the year*
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(536,971)	(1,121,575)	*Accumulated tax losses at the end of the year*

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statement the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 79 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Saldo penggabungan usaha/ *Balance of merger*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	*Penyesuaian/ Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan							***The Company: Deferred tax assets***
Imbalan kerja	125,183	47,501	225,349	(834)	(972)	396,227	*Employee benefits*
Sewa	247,967	2,362	43,558	-	(6,634)	287,253	*Leases*
Piutang usaha	382,725	1,288	20,618	-	-	404,631	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	246,747	-	(650,755)	-	522,142	118,134	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset takberwujud	(67,675)	-	(548,145)	-	324	(615,496)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(84,924)	-	27,838	-	(1,794)	(58,880)	*Others*
	850,023	51,151	(881,537)	(834)	513,066	531,869	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan							***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Aset tetap	102,580	-	(34,108)	-	-	68,472	*Property and equipment*
Investasi pada entitas asosiasi	(201,190)	10,312	203,475	-	-	12,597	*Investment in associates*
Lain-lain	83,649	-	3,646	2,147	371	89,813	*Others*
	(14,961)	10,312	173,013	2,147	371	170,882	
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Lain-lain	(606)	-	(982)	-	-	(1,588)	*Others*

	2021							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Pemindahan ke kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ *Transferred to group classified as held for sale*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan								***The Company: Deferred tax assets***
Imbalan kerja	223,681	(83,294)	(15,204)	-	-	-	125,183	*Employee benefits*
Sewa	183,162	64,805	-	-	-	-	247,967	*Leases*
Piutang usaha	330,864	29,498	-	-	22,363	-	382,725	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	859,796	(116,015)	-	(533,219)	36,185	-	246,747	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset takberwujud	(178,646)	125,536	-	6,962	(21,527)	-	(67,675)	*Property equipment and intangible assets*
Lain-lain	(71,402)	(17,847)	-	4,325	-	-	(84,924)	*Others*
	1,347,455	2,683	(15,204)	(521,932)	37,021	-	850,023	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan								***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Lain-lain	581	(210)	-	-	-	-	371	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	88,637	13,943	-	-	-	-	102,580	*Property and equipment*
Investasi pada entitas asosiasi	(200,819)	-	-	-	-	(371)	(201,190)	*Investment in associates*
Lain-lain	81,156	3,543	(1,656)	-	-	-	83,043	*Others*
	(31,026)	17,486	(1,656)	-	-	(371)	(15,567)	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan senilai Rp283 (31 Desember 2021: Rp546.334) tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan senilai Rp118.134 (31 Desember 2021: Rp246.747) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp536.971 (31 Desember 2021: Rp3.611.314) diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluarsa pada tahun 2024-2025.

e. Ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp3.898 dan Rp14.211 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	516,956	676,166	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	20,381	181,868	*Other taxes*

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***6. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets (liabilities)** (continued)*

As at 31 December 2022, deferred tax assets of Rp283 (31 December 2021: Rp546,334) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover deferred tax assets.

As at 31 December 2022, deferred tax assets of Rp118,134 (31 December 2021: Rp246,747) was recognized in respect of accumulated tax loss of Rp536,971 (31 December 2021: Rp3,611,314). Such loss is derived from the Company's loss and will expire in 2024-2025.

e. Tax assessments

In the years ended 31 December 2022 and 2021, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp3,898 and Rp14,211 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were still in process of appeal and judicial review were as follows:

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada bulan Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

***6. TAXATION** (continued)*

g. Tax rates changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated using the prevailing tax rates.

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari klaim restitusi pajak, dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 31 December 2022 and 2021, the details of claims for tax refunds, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2022	**2021**	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	137,575	145,945	*Not yet confirmed by the Tax Authority* -
- Dalam proses keberatan atau banding	423,537	423,369	*Under objections or appeals* -
	561,112	569,314	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			*Other taxes under objections or appeals:*
- PPN	310,885	391,921	*VAT* -
- Pajak lain-lain	973,350	1,600,729	*Other taxes* -
	1,284,235	1,992,650	
	1,845,347	2,561,964	
Provisi penyesuaian pajak	(920,128)	(920,160)	*Provision for tax adjustment*
	925,219	1,641,804	

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

***7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS** (continued)*

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

Beban frekuensi tahunan	4,990,784	3,322,568	*Annual frequency fee*
3G dan *BWA upfront fee*	1,611,797	535,907	*3G and BWA upfront fee*
	6,602,581	3,858,475	
Dikurangi: bagian lancar	(5,075,401)	(3,407,185)	*Less: current portion*
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	1,527,180	451,290	*Long-term prepaid frequency fee and licenses*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

a. Investments in associates and joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

Entitas/*Entity*	Nilai tercatat/*Carrying value* 2022	2021
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	1,136,691	-
SB ISAT Fund, L.P.	174,339	279,098
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	37,539	-
PT Citra Bakti Indonesia ("CBI")	1,500	-
	1,406,369	335,398
Dikurangi: penurunan nilai/*Less: allowance for impairment*	(56,300)	(56,300)
	1,350,069	279,098

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

Entitas/*Entity*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri *mid-stage growth* digital/*Investment management in mid-stage digital industry*	43.48%	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/*Satellite telecommunication provider and is no longer operating*	26.67%	26.67%
PBD	Indonesia	Portal web/*web portal*	50.00%	-
SMT	Indonesia	Penyewaan *data center*/*data center rental*	25.00%	-
CBI[(1)]	Indonesia	Telekomunikasi/*telecommunication*	33.33%	-

(1) APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 33,33% terhadap CBI, yang sedang dalam proses likuidasi.

(1) APE owns 33.33% direct ownership in CBI, which is under liquidation process.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

Sejak 30 Juni 2020, investasi pada APE diklasifikasikan seluruhnya sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 35). Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE pada tanggal 31 Desember 2021.

Effective 30 June 2020, investment in APE was entirely classified as held for sale (Note 35). The following is the summarised financial information of APE as at 31 December 2021.

	2021	
Kas dan setara kas	775,233	*Cash and cash equivalents*
Lain-lain	69,973	*Others*
Jumlah aset lancar	845,206	*Total current assets*
Aset tidak lancar	329,376	*Non-current assets*
Jumlah aset	1,174,582	***Total assets***
Uang muka pelanggan	439,396	*Deposits from customers*
Akrual	82,725	*Accruals*
Lain-lain	110,657	*Others*
Liabilitas jangka pendek	632,778	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	45,858	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	678,636	***Total liabilities***
Aset bersih	495,946	***Net assets***
% kepemilikan bersih	55%	*% effective ownership*
	272,770	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

	2021	
Penyesuaian atas investasi yang diakui sebagai aset yang dimiliki untuk dijual	(51,538)	*Adjustment for investment recognised as assets held for sale*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	221,232	*The Group's share of the net assets of investment in associates*
Goodwill	390,351	*Goodwill*
Kenaikan nilai wajar - bersih	452,256	*Fair value uplift - net*
	1,063,839	
Aset yang dimiliki untuk dijual	(1,063,839)	*Assets held for sale*
Nilai tercatat	-	***Carrying value***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The following table is the summarised financial information of APE for the year ended 31 December 2021.

	2021	
Pendapatan bersih	971,894	*Net revenue*
Beban operasional	(341,752)	*Operating expense*
Penyusutan	(76,047)	*Depreciation*
Beban pajak penghasilan	(125,477)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	428,618	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(1,425)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	427,193	*Total comprehensive income for year*
Dividen yang dideklarasikan	284,430	*Dividend declared*

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menurut keyakinan manajemen cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp56,300 as at 31 December 2022 and 2021, respectively, which the management believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2022, telah dilakukan pengalihan saham 52,5% kepemilikan Perusahaan dan 22,5% kepemilikan Lintasarta kepada BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, sehingga komposisi kepemilikan SMT menjadi 75% BDX, 17,5% Perusahaan dan 7,5% Lintasarta (lihat Catatan 36). Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas SMT. Dengan demikian, SMT sudah tidak menjadi entitas anak Perusahaan dan investasi yang ditahan dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Selanjutnya, di bulan Desember 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan transfer tanah dan bangunan di lokasi Jatiluhur dan Taman Tekno, yang menjadi tambahan perolehan saham bagi Perusahaan dan Lintasarta di SMT pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp103.400 dan 102.300.

Selanjutnya, di bulan Desember 2022, dilakukan juga penjualan saham milik Perusahaan dan Lintasarta di SMT ke BDX pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp77.550 dan Rp76.725. Setelah transaksi penjualan tersebut, Grup masih memiliki 25% saham SMT dan sisa 75% nya dimiliki oleh BDX.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT pada tanggal 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rupiah).

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

On 2 June 2022, 52.5% ownership of the Company and 22.5% ownership of Lintasarta were transferred to BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, so that the composition of SMT's ownership is 75% BDX, 17.5% the Company and 7.5% Lintasarta (see Note 36). The Company no longer has control over SMT. Thus, SMT was no longer a subsidiary of the Company and the retained investments were recorded as investment in associates under equity method.

Furthermore, in December 2022, the Company and Lintasarta transferred land and buildings located in Jatiluhur and Taman Tekno resulting in that the Company and Lintasarta obtaining additional shares in SMT at fair value of Rp103,400 and Rp102,300, respectively.

Subsequently, in December 2022, the Company and Lintasarta sold their shares in SMT to BDX at the consideration of Rp77,550 and Rp76,725, respectively. After the transactions, the Group retained 25% of SMT's shares and the remaining 75% are owned by BDX.

The following table is the summarised financial information of SMT as at 31 December 2022 (in millions of Rupiah).

	2022	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	304,579	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	19,608	*Accounts receivable*
Aset lancar lainnya	12,604	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	336,791	*Total current assets*
Aset tetap	514,476	*Property and equipment*
Aset takberwujud lainnya	208,847	*Other intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	53,500	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	776,823	*Total non-current asset*
Jumlah aset	1,113,614	***Total assets***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

	2022	
Hutang usaha	72,399	*Trade payables*
Liabilitas lainnya	12,936	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	85,335	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	10,312	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	95,647	***Total liabilities***
Aset bersih	1,017,967	***Net assets***
% kepemilikan efektif	25%	*% of effective ownership*
	254,492	
Goodwill	882,199	*Goodwill*
Jumlah tercatat	1,136,691	***Total carrying value***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

The following table is the summarised financial information of SMT for year ended 31 December 2022.

	2022	
Pendapatan	301,360	*Revenue*
Pendapatan keuangan	44	*Interest income*
Beban operasional	(170,893)	*Operational expense*
Depresiasi dan amortisasi	(19,750)	*Depreciation and amortization*
Laba tahun berjalan	110,761	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	-	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	110,761	*Total comprehensive income for the year*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam jutaan Rupiah).

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

The following table is the summarised financial information of SB ISAT as at 30 September 2022 and 31 December 2021 (in millions of Rupiah).

	2022*)	2021	
Investasi	516,194	762,294	*Investment*
Kas	7,154	10,336	*Cash*
Jumlah aset	523,348	772,630	***Total assets***
Jumlah liabilitas	(588)	(150)	***Total liabilities***
Aset bersih	522,760	772,480	***Net assets***

*) Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 belum tersedia.

*) *SB ISAT's summary of financial information as at and for the year ended 31 December 2022 is not yet available.*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah).

The following table is the summarised financial information of SB ISAT for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (in millions of Rupiah).

	2022*)	2021	
Jasa manajemen	(3,291)	(3,179)	*Management fee*
Jasa profesional dan lainnya	(569)	(496)	*Professional fees and other*
Kerugian operasi bersih	(3,860)	(3,675)	*Net operating loss*
Perubahan bersih pada (penurunan)/kenaikan investasi yang belum direalisasi	(257,773)	193,114	*Net change in unrealized (depreciation)/appreciation on investments*
Kerugian bersih yang direalisasikan atas investasi	-	(16,424)	*Net realized loss on investment*
Perubahan bersih pada modal rekanan yang timbul dari operasi	(261,633)	173,015	*Net change in partner's capital resulting from operations*

*) Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 belum tersedia.

*) *SB ISAT's summary of financial information as at and for the year ended 31 December 2022 is not yet available.*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

b. Long-term investments

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/*Ownership (%)* 2022	2021	Pengukuran/ *Measurement*	2022	2021
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ *Fair value*	304,455	362,996
PT First Media Tbk	Indonesia	0.81	0.81	Nilai wajar/ *Fair value*	1,406	8,094
Lain-lain/*Others*		Kurang dari/*Less than* 0.1 - 14.29	Kurang dari/*Less than* 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ *Fair value*	6,907	7,446
					312,768	378,536

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022:

- Asumsi perbandingan - Perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 7,60 dan 1,50.
- *Discount on lack of marketability* - perhitungan menggunakan 30% *discount on lack of marketability*, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earning before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2022 are:

- *Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 7.60 and 1.50, respectively.*
- *Discount on lack of marketability - the calculation used 30% discount on lack of marketability, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 89 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Kelompok		***Classification***
Hak atas tanah	Tanah/*Land*	*Landrights*
Bangunan	Bangunan/*Buildings*	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi	TI/*IT*	*Information technology equipment*
Peralatan kantor	Kantor/*Office*	*Office equipment*
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/*Improvements*	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan	Kendaraan/*Vehicles*	*Vehicles*
Peralatan teknis selular	Selular/*Cellular*	*Cellular technical equipment*
Peralatan transmisi dan *cross-connection*	Transmisi/*Transmission*	*Transmission and cross-connection equipment*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/*Wireless*	*FWA technical equipment*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/*Operation center*	*Operation and maintenance center and measurement unit*
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/*Fixed access*	*Fixed access network equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/*Construction*	*Assets under construction and installation*

	01/01/2022	Dampak kombinasi bisnis/*Impact from business combination***)*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pemindahan ke kelompok lainnya/ *Transfer to other category****)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2022
Biaya perolehan/*Cost*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Tanah/*Land*	115,162	15,977	-	(8,240)	-	-	122,899
Bangunan/*Buildings*	985,839	80,914	132	(300,228)	-	-	766,657
TI/*IT*	9,292,869	871,987	278,617	(17,015)	-	841,599	11,268,057
Kantor/*Office*	553,836	28,595	15,358	(10,357)	-	14,230	601,662
Penunjang/*Improvements*	13,829,170	481,691	3,906	(276,236)	-	503,364	14,541,895
Kendaraan/*Vehicles*	11,325	2,393	-	-	-	-	13,718
Selular/*Cellular*	61,132,777	2,413,502	34,093	(104,209)	-	4,109,793	67,585,956
Transmisi/*Transmission*	37,396,364	1,263,901	628,542	(246,552)	-	2,192,996	41,235,251
Nirkabel/*Wireless*	996,463	-	-	(1,033)	-	-	995,430
Pusat operasi/*Operation center*	1,847,559	42,850	13,509	(14,361)	-	74,222	1,963,779
Akses tetap/*Fixed access*	2,126,704	-	-	(43,684)	-	30,712	2,113,732
Konstruksi/*Construction*	1,145,528	432,167	10,728,513	-	-	(7,090,731)	5,215,477
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*							
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	15,254,841	10,366,215	5,940,804	(1,175,369)	-	-	30,386,491
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	733,333	-	-	-	-	(676,185)	57,148
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	1,407,288	427,158	479,113	-	-	-	2,313,559
Akses tetap/*Fixed access*	3,185,786	-	3,602,275	-	-	-	6,788,061
	150,014,844	16,427,350	21,724,862	(2,197,284)	-	-	185,969,772
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Tanah/*Land*	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan/*Buildings*	(460,278)	(32,332)	(20,985)	101,279	-	-	(412,316)
TI/*IT*	(7,710,944)	(503,117)	(812,414)	16,790	-	(675,431)	(9,685,116)
Kantor/*Office*	(529,826)	(11,763)	(29,211)	9,672	-	-	(561,128)
Penunjang/*Improvements*	(10,805,826)	-	(963,837)	112,855	-	-	(11,656,808)
Kendaraan/*Vehicles*	(10,514)	(990)	(478)	-	-	-	(11,982)
Selular/*Cellular*	(46,090,971)	-	(4,216,188)	104,210	-	-	(50,202,949)
Transmisi/*Transmission*	(25,860,837)	(54,667)	(2,361,929)	174,750	-	-	(28,102,683)
Nirkabel/*Wireless*	(996,463)	-	-	1,033	-	-	(995,430)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,684,140)	-	(74,929)	13,604	-	-	(1,745,465)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,651,856)	-	(88,544)	30,768	-	-	(1,709,632)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*							
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	(6,964,320)	(12,817)	(4,000,081)	1,175,369	-	-	(9,801,849)
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	(705,990)	-	(19,882)	-	-	675,431	(50,441)
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	(743,298)	-	(447,278)	-	-	-	(1,190,576)
Akses tetap/*Fixed access*	(284,397)	-	(488,504)	-	-	-	(772,901)
	(104,499,660)	(615,686)	(13,524,260)	1,740,330	-	-	(116,899,276)
Nilai buku bersih/*Net book value*	45,515,184						69,070,496

	01/01/2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pemindahan ke kelompok lainnya/ *Transfer to other categories*[*)]	Penurunan nilai/ *Impairment*	31/12/2021
Biaya perolehan/*Cost*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Tanah/*Land*	406,251	1,000	(1,012)	-	(291,077)	-	115,162
Bangunan/*Buildings*	1,008,605	-	(1,683)	-	(21,083)	-	985,839
TI/*IT*	8,908,159	53,258	(44,969)	628,094	(251,673)	-	9,292,869
Kantor/*Office*	538,885	32,621	(2,899)	6,518	(21,289)	-	553,836
Penunjang/*Improvements*	14,660,508	514	(1,555,265)	765,918	(42,505)	-	13,829,170
Kendaraan/*Vehicles*	15,188	690	(3,531)	-	(1,022)	-	11,325
Selular/*Cellular*	58,158,368	-	(787,815)	3,762,224	-	-	61,132,777
Transmisi/*Transmission*	35,151,147	559,785	(428,025)	3,096,464	(983,007)	-	37,396,364
Nirkabel/*Wireless*	997,106	-	(643)	-	-	-	996,463
Pusat operasi/*Operation center*	1,751,245	-	-	101,657	(5,343)	-	1,847,559
Akses tetap/*Fixed access*	2,008,460	68,185	(5,561)	55,620	-	-	2,126,704
Konstruksi/*Construction*	3,443,147	6,123,005	-	(8,416,495)	(4,129)	-	1,145,528
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*							
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	14,262,963	2,324,833	(1,315,421)	-	(17,534)	-	15,254,841
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	694,122	57,554	-	-	(18,343)	-	733,333
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	1,154,634	252,654	-	-	-	-	1,407,288
Akses tetap/*Fixed access*	997,684	2,601,847	(399,699)	-	(14,046)	-	3,185,786
	144,156,472	12,075,946	(4,546,523)	-	(1,671,051)	-	150,014,844

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	01/01/2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pemindahan ke kelompok lainnya/ *Transfer to other categories**)	Penurunan nilai/ *Impairment*	31/12/2021
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Tanah/*Land*	(8,402)	-	-	-	8,402	-	-
Bangunan/*Buildings*	(453,839)	(27,095)	1,683	-	22,568	(3,595)	(460,278)
TI/*IT*	(7,236,783)	(769,407)	44,969	-	250,277	-	(7,710,944)
Kantor/*Office*	(530,379)	(22,396)	2,899	-	20,050	-	(529,826)
Penunjang/*Improvements*	(11,069,443)	(834,277)	1,058,881	-	39,013	-	(10,805,826)
Kendaraan/*Vehicles*	(14,846)	(221)	3,531	-	1,022	-	(10,514)
Selular/*Cellular*	(42,456,352)	(3,884,734)	787,814	-	-	(537,699)	(46,090,971)
Transmisi/*Transmission*	(24,638,089)	(2,179,841)	417,719	-	539,374	-	(25,860,837)
Nirkabel/*Wireless*	(997,106)	-	643	-	-	-	(996,463)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,647,787)	(41,471)	-	-	5,118	-	(1,684,140)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,540,108)	(117,309)	5,561	-	-	-	(1,651,856)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*							
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	(5,877,059)	(1,541,545)	447,951	-	6,333	-	(6,964,320)
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	(590,539)	(133,714)	-	-	18,263	-	(705,990)
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	(499,510)	(243,788)	-	-	-	-	(743,298)
Akses tetap/*Fixed access*	(74,176)	(262,063)	40,017	-	11,825	-	(284,397)
	(97,634,418)	(10,057,861)	2,811,668	-	922,245	(541,294)	(104,499,660)
Nilai buku bersih/*Net book value*	46,522,054						45,515,184

*) Pemindahan ke kelompok lainnya meliputi properti investasi, aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak/*Transfer to other categories consisting of investment property, assets classified as held for sale and derecognition due to loss of control of a subsidiary.*

**) Sebagai dampak dari kombinasi bisnis, aset tetap dan aset sewa yang diperoleh dari transaksi kombinasi bisnis masih dilaporkan menggunakan nilai sementara (Catatan 30)/*As the impact from merger, property and equipment and lease assets arising from the business combination still reported using a provisional amount (Note 30).*

***) Pemindahan ke kelompok lainnya meliputi aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/*Transfer to other category consisting of assets classified as held for sale.*

Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan, yang ditentukan dengan melihat nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari aset 3G dan nilai pakai aset 2G. Nilai wajar aset 3G menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan, sehingga diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3. Rugi penurunan nilai sebesar Rp537.699 untuk aset 3G dan 2G dicatat pada laporan laba rugi tahun 2021.

Following the Company's plan to execute nationwide 3G re-farming and continuous decreasing trend on the voice and SMS revenues, in 2021 the 3G and 2G assets were written down to their recoverable amounts, which were determined by referring to the 3G assets' fair value less cost to disposal and 2G assets' value in use. The fair value of the 3G assets were using significant unobservable inputs, thus were classified as level 3 fair value. An impairment loss of Rp537,699 for the 3G and 2G assets was recorded in the 2021 profit or loss.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Land are held under "Hak Guna Bangunan Titles", which will expire between 2022-2048. The land rights are renewable.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp13.524.260 dan Rp10.057.861 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Lihat Catatan 15, 16, dan 17 untuk keterangan mengenai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.183.474. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp61.081.034 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp3.295.092. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar pada tahun 2022. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset kualifikasian untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp13,524,260 and Rp10,057,861 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Refer to Notes 15, 16 and 17 for description related to property and equipment pledged as collateral to any borrowings and credit facilities.

As at 31 December 2022, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp35,183,474. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 31 December 2022, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp61,081,034 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2022, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp3,295,092. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2022, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mostly in 2022. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has no qualifying asset for capitalization of borrowing costs.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN / *11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

	Harga perolehan/ *Cost*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination*	Akumulasi amortisasi/ *Accumulated amortization*	Nilai buku bersih/ *Net book value*
Saldo awal/*Beginning balance,* 1 Januari/*January* 2021				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,011,504	-	(616,129)	395,375
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	-	(597,607)	-
Goodwill	2,944,362	-	(1,619,979)	1,324,383
	4,553,473	-	(2,833,715)	1,719,758
Penambahan/*Addition*				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	52,469	-	(146,162)	(93,693)
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	-	-	-	-
Goodwill	-	-	-	-
	52,469	-	(146,162)	(93,693)
Saldo akhir/*Ending balance,* 31 Desember/*December* 2021				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,063,973	-	(762,291)	301,682
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	-	(597,607)	-
Goodwill	2,944,362	-	(1,619,979)	1,324,383
	4,605,942	-	(2,979,877)	1,626,065
Penambahan/*Addition*				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	307,764	-	(120,189)	187,575
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	-	1,647,887	(58,709)	1,589,178
Goodwill	-	16,479,828	-	16,479,828
	307,764	18,127,715	(178,898)	18,256,581
Saldo akhir/*Ending balance,* 31 Desember/*December* 2022				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,371,737	-	(882,480)	489,257
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	1,647,887	(656,316)	1,589,178
Goodwill	2,944,362	16,479,828	(1,619,979)	17,804,211
	4,913,706	18,127,715	(3,158,775)	19,882,646

Aset takberwujud lain sebagian besar terdiri dari (i) izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh, (ii) merek diperoleh dari transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif 4 Januari 2022, dan (iii) hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan diperoleh dari transaksi akuisisi APE efektif 31 Oktober 2022.

Other intangible assets are mainly consist of (i) spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised, (ii) brand arising from merger transaction with H3I effective 4 January 2022 and (iii) customer's relationship and customer's contract arising from acquisition of APE effective 31 October 2022.

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp178.898 dan Rp146.162 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp178,898 and Rp146,162 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Goodwill diperoleh melalui:

Goodwill arose from:

- Akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

- *The acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.*

- Transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif per 4 Januari 2022 (Catatan 30).

- *Merger transaction with H3I effective 4 January 2022 (Note 30).*

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN (lanjutan)

- Akuisisi bertahap atas investasi di APE dari investasi pada asosiasi ke anak perusahaan (Catatan 30).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2022:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 11,5% dan 12,4%.

- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 6%.

- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCOD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2022, adalah antara Rp79.923.000 hingga Rp88.797.000 Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

- *Step acquisition on investment in APE from investment in associate to subsidiary (Note 30).*

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2022:

- *Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 11.5% and 12.4%.*

- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 6%.*

- *Cost of disposal - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCOD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.*

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2022, was in the range of Rp79,923,000 to Rp88,797,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.

12. UTANG PENGADAAN / *12. PROCUREMENT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Procurement payables detail by currency are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	10,566,401	8,929,835	*Rupiah*
Mata uang asing	107,036	57,452	*Foreign currencies*
	10,673,437	8,987,287	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	53,189	21,456	*Rupiah*
Mata uang asing	164	-	*Foreign currencies*
	53,353	21,456	
	10,726,790	9,008,743	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(10,705,717)	(8,856,763)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	21,073	151,980	*Non-current portion*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2022	2021	
Sewa	672,751	335,738	*Rent*
Pemasangan	555,630	337,108	*Installation*
Perbaikan dan pemeliharaan	553,206	441,823	*Repair and maintenance*
Bunga	364,574	110,757	*Interest*
Kewajiban pelayanan universal	333,336	411,836	*Universal Service Obligation ("USO")*
Pemasaran	282,619	191,454	*Marketing*
Utilitas	245,048	147,080	*Utilities*
Insentif agen penjual	161,912	161,970	*Dealer incentives*
Umum dan administrasi	160,523	131,123	*General and administrative*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	116,430	104,806	*Telecommunications service concession fee*
Jasa profesional	109,289	216,381	*Professional fees*
Klaim jaminan (Catatan 19)	-	61,400	*Warranty claim (Note 19)*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	70,148	65,583	*Others (each < Rp20,000)*
	3,625,466	2,717,059	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

14. IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFITS*

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	2022	2021	
Bonus karyawan	1,201,509	154,211	*Employee bonus*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	21,665	12,403	*Termination benefits*
Kompensasi kepada pensiunan	8,217	8,217	*Compensation for pensioners*
Lain-lain	124,201	125,375	*Others*
	1,355,592	300,206	

Imbalan kerja jangka panjang / ***Long-term employee benefits***

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefit obligations*

	2022	2021	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	752,095	522,308	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	60,102	49,446	*Other long-term employee benefits*
	812,197	571,754	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(76,071)	(44,683)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	736,126	527,071	*Non-current portion*

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of expenses were as follows:*

	2022	2021	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	73,643	(34,443)	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	25,681	10,424	*Other long-term employee benefits*
Biaya imbalan pensiun	-	(9,725)	*Pension benefit cost*
	99,324	(33,744)	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The amount recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2022	2021	
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,968)	80,477	*Remeasurement (loss) gain on defined benefit plans*
Manfaat (beban) pajak terkait	1,313	(16,860)	*Related income tax benefit (expense)*
	(4,655)	63,617	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengumumkan rencana restrukturisasi untuk Jiwasraya yang termasuk mendirikan Indonesia Financial Group ("IFG") Life, sebuah perusahaan asuransi baru yang diharapkan untuk mengambil alih polis Jiwasraya yang direstrukturisasi dan berencana untuk beroperasi di tahun 2021. Program imbalan pensiun karyawan aktif Perusahaan dan Lintasarta yang sudah didanai penuh juga merupakan bagian dari rencana restrukturisasi Jiwasraya yang akan memindahkan program pensiun ke IFG Life.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Lintasarta telah menyetujui restrukturisasi atas program imbalan pensiun serta asuransi kematian dan asuransi cacat yang dikelola melalui Jiwasraya yang menyebabkan perubahan program. Berdasarkan perubahan program tersebut, Perusahaan dan Lintasarta tidak lagi memiliki program imbalan pasti selain program imbalan pasti berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, sehingga Perusahaan tidak lagi mencatat program imbalan pensiun yang dikelola melalui Jiwasraya atau IFG Life, sedangkan Lintasarta mencatatnya sebagai hak penggantian yang menjadi bagian dari aset tidak lancar lain-lain dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama.

Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Perusahaan memindahkan saldo akumulasi keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pensiun sejumlah Rp25.204 dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan dan mencatat dampak bersih pada laporan laba rugi sejumlah Rp23.760 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Pension benefit plan

The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme was in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta.

The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.

In 2020, Indonesian Government through the Ministry of State Owned Enterprise announced the restructuring plan for Jiwasraya which included the establishment of Indonesia Financial Group ("IFG") Life, a new insurance company which is expected to assume Jiwasraya's restructured policies and planned to be operating in 2021. The Company's and Lintasarta's active employee fully funded pension plan were also part of Jiwasraya's restructuring plan that will transfer the pension plan to IFG Life.

As at 31 December 2021, the Company and Lintasarta have agreed the restructuring of pension benefit plan as well as insurance for death and disability managed through Jiwasraya which resulted into a plan amendment. Based on the plan amendment, the Company and Lintasarta no longer hold any defined benefit plan except defined benefit plan based on the Collective Labor Agreement, thus the Company no longer records pension benefit plan managed through Jiwasraya or IFG Life while Lintasarta records it as reimbursement rights in other non-current assets and long term employee benefit obligations under Collective Labor Agreement.

As a consequence of such change, the Company transferred the accumulated remeasurement gain on pension benefit plan amounting to Rp25,204 from other comprehensive income to retained earnings and recorded net impact of Rp23,760 to the profit or loss for the year ended 31 December 2021.

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit,* dengan asumsi utama berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Obligations under Collective Labor Agreement

The Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declares that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibited them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government have not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses Job Creation Law and its implementing regulation as basis in calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact to the Group's consolidated financial statements.

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2022 and 2021. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
- Perusahaan	7.10%	7.00%	*The Company -*
- Lintasarta	7.00%	6.50%	*Lintasarta -*
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			*Annual rate of increase in compensation*
- Perusahaan	6.50%	6.50%	*The Company -*
- Lintasarta	6.50%	6.50%	*Lintasarta -*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan) / ***Obligations under Collective Labor Agreement** (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movements of the defined benefit obligation are as follows:*

	2022	2021	
Pada awal tahun	522,308	569,296	*At the beginning of the year*
Saldo penggabungan usaha dari H3I	215,912	-	*Balance of merger from H3I*
Biaya jasa kini	83,647	65,408	*Current service cost*
Biaya bunga	40,679	30,535	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(50,683)	(130,386)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Kerugian/(Keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	6,432	(21,672)	*Loss/(Gains) from changes in actuarial assumptions*
- Keuntungan pengalaman	(2,114)	(18,680)	*Experience gains*
Kewajiban hak penggantian	4,704	74,713	*Projected Benefit Obligation ("PBO") reimbursement rights*
Imbalan yang dibayar	(68,790)	(20,598)	*Benefit paid*
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(26,308)	*Derecognition due to loss of control of a subsidiary*
Pada akhir tahun	752,095	522,308	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(76,071)	(30,629)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	676,024	491,679	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized in profit or loss are as follows:*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	83,647	65,408	*Current service cost*
Biaya bunga	40,679	30,535	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(50,683)	(130,386)	*Past service cost*
	73,643	(34,443)	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	63,884	30,629	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	290,541	179,260	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	626,508	358,245	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	2,858,017	2,016,482	*Above 10 years*
	3,838,950	2,584,616	

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2022 are as follows:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact of change in assumptions to defined benefit obligation*	
	Kenaikan/*Increase*	Penurunan/*Decrease*
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama/*Obligation under Collective Labor Agreement*		
- Tingkat diskonto/*Discount rate*	Penurunan/*Decrease by* 5.26% - 7.01%	Kenaikan/*Increase by* 5.8% - 7.86%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	2022	2021	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.2 - 8.4	9.1 - 9.9	*Obligation under Collective Labor Agreement*

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama						***Obligations under Collective Labor Agreement***
Nilai kini kewajiban	(752,095)	(522,308)	(569,296)	(476,537)	(380,938)	*Present value of obligations*
Keuntungan (kerugian)	2,114	18,680	(59,383)	(13,365)	23,367	*Gain (loss)*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

15. PINJAMAN / *15. LOANS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term loan*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	-	400,000	*Citibank*
	-	400,000	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(610)	*Less: unamortized transaction cost*
	-	399,390	

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat fasilitas pinjaman dari Danamon dan Maybank yang belum digunakan berupa fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp3.000.000.

As at 31 December 2022, there were unused revolving time loan facilities from Danamon and Maybank amounting to Rp3,000,000.

Fasilitas pinjaman *revolving* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman pemegang saham diberikan untuk mendukung keuangan Perusahaan untuk memperkuat posisi keuangannya sehingga dapat memfasilitasi penyelesaian penggabungan usaha.

The above revolving time loan facility was utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement. Shareholder loan facility is provided to financially support the Company to strengthen its financial position so as to facilitate merger completion.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2022, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan menyelesaikan pinjaman pemegang saham dengan Hutchison Asia Telecommunications Limited ("HATL") sehingga per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban pinjaman jangka pendek terhadap HATL. Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1.060.000 terkait fasilitas kredit dari HSBC dan Citibank.

As at 11 May 2022, the Company settled the shareholder's loan from Hutchison Asia Telecommunications Limited ("HATL") so that as at 31 December 2022, the Company has no outstanding short-term loan with HATL. The loan repayments made during the year ended 31 December 2022 amounted to Rp1,060,000 in relation to credit facilities obtained from HSBC and Citibank.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan) / ***15. LOANS** (continued)*

b. Pinjaman jangka panjang / ***b. Long-term loans***

	2022	2021	
Pinjaman	13,727,259	6,461,050	*Loans*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14,466)	(6,220)	*Less: unamortized transaction cost*
	13,712,793	6,454,830	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(4,056,209)	(2,719,675)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	9,656,584	3,735,155	*Non-current portion*

	2022			2021		
	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Institusi keuangan/*Financial institutions*:						
a. Mandiri						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	5,000,000	5,000,000	Rp	-	-
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	-	-	Rp	2,100,000	2,100,000
b. BCA						
- Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility 3*	Rp	2,000,000	2,000,000	Rp	-	-
- Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility 2*	Rp	-	-	Rp	700,000	700,000
c. Permata						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	2,000,000	2,000,000	Rp	-	-
- Fasilitas pinjaman *revolving/ Revolving time loan*	Rp	-	-	Rp	200,000	200,000
d. BTPN						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	1,000,000	1,000,000	Rp	-	-
- Fasilitas pinjaman *revolving/ Revolving time loan*	Rp	-	-	Rp	550,000	550,000
e. QNBI						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	490,000	490,000	Rp	560,000	560,000
f. Maybank	Rp	-	-	Rp	750,000	750,000
g. HSBC	Rp	-	-	Rp	700,000	700,000
h. JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta *Branch* ("JP Morgan")	Rp	-	-	Rp	700,000	700,000
i. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp	-	-	Rp	200,000	200,000
			10,490,000			6,460,000

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan) / ***15. LOANS** (continued)*

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term loans** (continued)*

	2022			2021		
	Mata uang asal/ *Original currency*		**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	**Mata uang asal/ *Original currency***		**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***
Institusi lain/*Other institutions*:						
a. HATL (Catatan 28)/*(Note 28)*	Rp	3,236,209	3,236,209	Rp	-	-
b. PT Medialand International	Rp	700	700	Rp	700	700
c. PT Danawa Indonesia	Rp	350	350	Rp	350	350
			3,237,259			1,050
			13,727,259			6,461,050
Dikurangi/*Less:*						
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*			(14,466)			(6,220)
Bagian jangka pendek/*Current maturities*			(4,056,209)			(2,719,675)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*			9,656,584			3,735,155

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of the loans from financial institutions were as follows:*

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ *Type of loan and total facility***	**Jadwal pembayaran/ *Payment schedule***	**Bunga per tahun dan periode pembayaran(*)/ *Interest per annum and payment period(*)***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity***
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp5,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (23/12/2023 - 01/11/2027)	JIBOR + 1.50% [3]	01/11/2027
	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (23/09/2019 - 23/09/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	23/12/2022 (Pembayaran lebih awal/*Early repayment*)
b. BCA	Fasilitas kredit investasi 3/*Investment credit facility* 3: Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (17/06/2023 - 17/06/2027)	JIBOR + 1.50% [3]	17/06/2027
	Fasilitas kredit investasi 2/*Investment credit facility* 2: Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (05/12/2019 - 05/12/2023)	JIBOR + 1.50% [3]	05/12/2022 (Pembayaran lebih awal/*Early repayment*)
c. Permata	Pinjaman berjangka/ *Term loan*: Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (14/03/2023 - 14/03/2027)	JIBOR + 1.50% [3]	14/03/2027
	Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving time loan*: Rp400,000	18/02/2025	JIBOR + 1.25% [1], [3], [6]	18/02/2025
d. BTPN	Pinjaman berjangka/ *Term loan*: Rp1,000,000	10/06/2027	JIBOR + 1.50% [3]	10/06/2027
	Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving time loan*: Rp550,000	31/03/2023	JIBOR + 0.70% [1], [3]	31/03/2023

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

The details of the loans from financial institutions were as follows (continued):

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ *Type of loan and total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga per tahun dan periode pembayaran(*)/ *Interest per annum and payment period(*)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*
e. QNBI	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp700,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (29/05/2020 - 29/05/2024)	JIBOR + 1.50% [1], [3], [6]	29/05/2024
f. Maybank	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* Rp750,000	22/11/2023	JIBOR + 1.10% [1], [3]	22/11/2023
g. HSBC	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* USD50,000 atau ekuivalennya dalam Rupiah/*or its equivalent in Rupiah*	08/10/2022	JIBOR + 0.90% atau/*or* LIBOR + 1.30% [1], [3], [6]	08/10/2022
h. JP Morgan	Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving time loan*: Rp700,000	17/11/2022	JIBOR + 1.10% [1], [3]	17/11/2022
i. IIF	Pinjaman berjangka/ *Term loan*: Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1], [3]	02/08/2022 (Pembayaran lebih awal/*Early repayment*)

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/*The following represent interest payment period:*
[1] Setiap bulan/*Monthly*
[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*
[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

Pada 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

As at 31 December 2022, the alternative benchmark is not yet determined.

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of the loans from other institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ *Interest per annum and payment period*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*
a. HATL	Rp3,236,209	30/06/2023	5,78% pembayaran sekaligus pada tanggal jatuh tempo/ *lump-sum payment on maturity*	30/06/2023
b. PT Medialand International	Rp700	30/11/2024	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/*per annum until the fifth year*	30/11/2024
c. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/12/2024	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/*per annum until the fifth year*	31/12/2024

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, Maybank, QNBI, BTPN, Mizuho, Permata, PT Bank CTBC Indonesia, dan Bank of China (Cabang Jakarta) yang belum digunakan berupa *revolving time loan* dan *term loan* sebesar Rp6.200.000.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Jumlah penarikan pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp12.230.000 terkait fasilitas kredit dari Mandiri, Permata, BCA, BTPN, QNBI, dan HSBC.

Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp8.200.000 terkait fasilitas kredit dari Mandiri, HSBC, BTPN, QNBI, Maybank, JP Morgan, BCA, Permata, dan IIF.

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas fasilitas pinjaman berjangka IIF sebesar Rp200.000. Pada bulan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas fasilitas kredit investasi 2 dari BCA sebesar Rp700.000 dan pinjaman berjangka dari Mandiri sebesar Rp1.500.000.

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

As at 31 December 2022, there were unused revolving time loan and term loan facilities from BCA, Maybank, QNBI, BTPN, Mizuho, Permata, PT Bank CTBC Indonesia and Bank of China (Jakarta Branch) totalling Rp6,200,000.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

As at 31 December 2022, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

The loan drawdowns made during the year ended 31 December 2022 amounted to Rp12,230,000 in relation to credit facilities obtained from Mandiri, Permata, BCA, BTPN, QNBI and HSBC.

The loan repayments made during the year ended 31 December 2022 amounted to Rp8,200,000 in relation to credit facilities obtained from Mandiri, HSBC, BTPN, QNBI, Maybank, JP Morgan, BCA, Permata and IIF.

In August 2022, the Company made an early repayment on the term loan facility from IIF amounting to Rp200,000. In December 2022, the Company made an early repayment on the investment credit facility 2 from BCA amounting to Rp700,000 and the term loan from Mandiri amounting to Rp1,500,000.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2022	2021
PUB IV Tahap I/*SR IV Phase I*	1,750,000	-
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*	916,000	1,228,000
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*	880,000	880,000
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*	532,000	1,030,000
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*	427,000	764,000
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*	360,000	360,000
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*	316,000	316,000
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*	277,000	685,000
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*	162,000	292,000
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*	142,000	1,473,000
Obligasi VIII/*Bonds VIII*	-	1,500,000
	5,762,000	8,528,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*	(10,608)	(7,540)
	5,751,392	8,520,460

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *16. BONDS PAYABLE (continued)*

	2022	2021
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(212,943)	(4,514,164)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	5,538,449	4,006,296

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB IV Tahap I Seri/*SR IV Phase I Series:*		
	A: Rp875,000	7.00%	26/10/2025
	B: Rp875,000	7.70%	26/10/2027
b.	PUB II Tahap I Seri/*SR II Phase I Series:*		
	D: Rp378,000	8.90%	31/05/2024
	E: Rp538,000	9.25%	31/05/2027
c.	PUB II Tahap III Seri/*SR II Phase III Series:*		
	C: Rp98,000	7.65%	03/05/2023
	D: Rp266,000	8.20%	03/05/2025
	E: Rp516,000	8.70%	03/05/2028
d.	PUB II Tahap II Seri/*SR II Phase II Series:*		
	D: Rp21,000	7.95%	09/11/2024
	E: Rp511,000	8.65%	09/11/2027
e.	PUB I Tahap II Seri/*SR I Phase II Series:*		
	E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025
f.	PUB I Tahap I Seri/*SR I Phase I Series:*		
	D: Rp360,000	10.70%	12/12/2024
g.	PUB I Tahap IV Seri/*SR I Phase IV Series:*		
	D: Rp115,000	9.00%	02/09/2023
	E: Rp201,000	9.15%	02/09/2026
h.	PUB III Tahap I Seri/*SR III Phase I Series:*		
	C: Rp185,000	9.75%	05/03/2024
	D: Rp45,000	10.10%	05/03/2026
	E: Rp47,000	10.35%	05/03/2029
i.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series:		
	D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025
j.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series:		
	C: Rp67,000	9.25%	23/07/2024
	D: Rp75,000	10.00%	23/07/2029

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah idAAA *(stable outlook)* dan AA(idn) (*stable outlook*).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan menerima dana dari hasil penerbitan PUB IV Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp1.750.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp875.000 dan Seri B sebesar Rp875.000.

Perusahaan melunasi PUB III Tahap I Seri B, PUB II Tahap I Seri C, PUB I Tahap II Seri D, Obligasi VIII Seri B, Obligasi PUB III Tahap II Seri B, PUB II Tahap II Seri C, dan PUB I Tahap III Seri C untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp4.516.000.

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS") and refinance of loans.

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are idAAA (stable outlook) and AA(idn) (stable outlook).

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

On 26 October 2022, the Company received the proceeds from the issuance of SR IV Phase I Year 2022 totalling Rp1,750,000 which consists of Series A amounting Rp875,000 and Series B amounting Rp875,000.

The Company paid SR III Phase I Series B, SR II Phase I Series C, SR I Phase II Series D, Bonds VIII Series B, SR III Phase II Series B, SR II Phase II Series C and SR I Phase III Series C for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp4,516,000.

17. SUKUK

17. SHARIA BONDS

	2022	2021
PUB Ijarah IV Tahap I/*SR Sharia IV Phase I*	750,000	-
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*	424,000	484,000
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*	206,000	220,000
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*	175,000	218,000
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*	123,000	283,000
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*	61,000	152,000
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*	54,000	54,000
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*	41,000	106,000
	1,834,000	1,517,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*	(3,869)	(1,926)
	1,830,131	1,515,074
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	-	(432,859)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	1,830,131	1,082,215

17. SUKUK (lanjutan)

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

***17. SHARIA BONDS** (continued)*

The details of the sharia bonds were as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ *Sharia bonds and nominal amount*	Imbal hasil ijarah tetap tahunan/*Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB Ijarah IV Tahap I Seri/*SR Sharia IV Phase I Series:*		
	A: Rp375,000	Rp26,250	26/10/2025
	B: Rp375,000	Rp28,875	26/10/2027
b.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/*SR Sharia III Phase II Series:*	Rp37,370	23/07/2024
	C: Rp404,000	Rp2,000	23/07/2029
	D: Rp20,000		
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/*SR Sharia II Phase II Series:*		
	D: Rp13,000	Rp1,034	09/11/2024
	E: Rp193,000	Rp16,695	09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/*SR Sharia I Phase II Series:*		
	E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
e.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/*SR Sharia II Phase I Series:*		
	C: Rp60,000	Rp5,340	31/05/2024
	D: Rp63,000	Rp5,828	31/05/2027
f.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/*SR Sharia III Phase I Series:*		
	C: Rp29,000	Rp2,828	05/03/2024
	D: Rp11,000	Rp1,111	05/03/2026
	E: Rp21,000	Rp2,174	05/03/2029
g.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/*SR Sharia I Phase IV Series:*		
	D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
h.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/*SR Sharia I Phase III Series:*		
	B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025

PUB Ijarah III Tahap II ditujukan untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya atas pinjaman rupiah yang dimiliki oleh perusahaan. PUB Ijarah III Tahap I ditujukan untuk pembelanjaan infrastruktur jaringan. PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

SR Sharia III Phase II were utilised to repay part or all the rupiah loans owned by the Company. SR Sharia III Phase I were utilized to finance network infrastructure. SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR Sharia I Phase I, II, IV and SR Sharia II Phase I and II were utilized to finance license fee to Government.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah $_{id}$AAA(sy) *(stable outlook)* dan AA(idn) (*stable outlook*).

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are $_{id}$AAA(sy) (stable outlook) and AA(idn) (stable outlook).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan menerima dana dari hasil penerbitan PUB Ijarah IV Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp750.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp375.000 dan Seri B sebesar Rp375.000.

Perusahaan melunasi PUB Ijarah III Tahap I Seri B, PUB Ijarah II Tahap I Seri B, PUB Ijarah I Tahap II Seri D, PUB Ijarah III Tahap II Seri B, PUB Ijarah II Tahap II Seri C, dan PUB I Tahap III Seri A, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp433.000.

***17. SHARIA BONDS** (continued)*

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

On 26 October 2022, the Company received the proceeds from the issuance of SR Sharia IV Phase I Year 2022 totalling Rp750,000 which consists of Series A amounting Rp375,000 and Series B amounting Rp375,000.

The Company paid SR Sharia III Phase I Series B, SR Sharia II Phase I Series B, SR Sharia I Phase II Series D, SR Sharia III Phase II Series B, SR Sharia II Phase II Series C and SR Sharia I Phase III Series A for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp433,000.

18. KASUS HUKUM IMM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi serta peninjauan kembali, putusan atas kasus ini berkekuatan hukum tetap dimana Mahkamah Agung melalui putusannya tanggal 10 Juli 2014 menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama sembilan bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, IMM telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto).

18. IMM LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office ("AGO") in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").

Through judicial process until cassation and judicial review, the court decision of the case is final and binding where Supreme Court in its decision on 10 July 2014 stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional nine-months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.

In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, IMM recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto).

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2021, Kejaksaan Agung memulai proses eksekusi terkait dengan Putusan Mahkamah Agung tahun 2014 dengan mengenakan sita pada aset substantif IMM yang mencakup tanah, bangunan dan kendaraan IMM. Proses eksekusi tersebut difinalisasi pada tanggal 29 November 2021. Menimbang dampak praktikal dari sita tersebut dan juga keadaan finansial IMM, para pemegang saham IMM telah menyetujui pembubaran, likuidasi, dan penunjukkan likuidator IMM pada tanggal 8 Desember 2021.

Sebagai dampak atas hilangnya pengendalian atas IMM (sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi), Perusahaan sudah tidak mengkonsolidasikan IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan juga mengestimasi nilai wajar dari investasi atas saham IMM yang masih dimiliki adalah nol rupiah. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utang IMM atau kewajiban-kewajiban lain yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun terkait dengan proses likuidasi. Sehingga, selisih antara jumlah aset dan liabilitas IMM pada saat hilangnya pengendalian oleh Perusahaan sebesar Rp978.063 dicatat sebagai keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada provisi yang perlu dicatat oleh Perusahaan atas kasus hukum IMM berdasarkan PSAK 57.

Perusahaan, dalam kapasitasnya sebagai kreditor IMM, mendaftarkan klaim atas piutang nya sebesar Rp413.713 kepada likuidator IMM pada 8 Februari 2022. Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima penyelesaian piutang dari likuidator IMM sebesar Rp406.819.

Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM telah mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat No.2/AT/XII/2022 tertanggal 28 Desember 2022.

***18. IMM LEGAL CASE** (continued)*

In August 2021, the AGO started the execution process in pursuit of the 2014 Supreme Court Decision by placing a confiscation on IMM's substantive assets, being the land, building and cars of IMM. This process was completed on 29 November 2021. Given the practical impact of the execution and IMM's financial condition, the shareholders of IMM have approved the dissolution, liquidation and appointment of liquidator of IMM on 8 December 2021.

As a result of loss of control over IMM (due to dissolution and liquidation), the Company has deconsolidated IMM from the Group's consolidated financial statements. The Company also estimated that the fair value of its investment in form of IMM's shares is nil rupiah. In addition, the Company does not provide any guarantees of IMM's debt or other obligations for which any parties relevant to the liquidation process might hold the Company responsible for. Thus, the difference between IMM's assets and liabilities when the Company lost its control of Rp978,063 was recognized as gain associated with the loss of control in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021. Furthermore, management believes that as at 31 December 2022 and 31 December 2021, there was no provision to be recorded by the Company on the IMM legal case in accordance with PSAK 57.

The Company, in its capacity as a creditor of IMM, registered a claim of the receivables amounting to Rp413,713 to IMM liquidator on 8 February 2022. In September 2022, the Company received a settlement from IMM liquidator amounting to Rp406,819.

On 28 December 2022, IMM liquidator has announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. 2/AT/XII/2022 dated 28 December 2022.

19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 4.247 menara telekomunikasi kepada PT Epid Menara AssetCo. ("EPID") (pembeli-pesewa). Pengalihan aset dilakukan pada tanggal penutupan transaksi dan harus disahkan dengan RUPSLB. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 4.085 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan EPID menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik dengan nilai imbalan sebesar Rp10.471.539 dibayarkan oleh EPID (meliputi Rp10.285.199 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp186.340 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.343.728; (ii) aset hak-guna atas sewa balik menara sebesar Rp315.967; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik menara sebesar Rp2.529.627, dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp6.491.865 (setelah pajak). Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas klaim jaminan masing-masing sebesar Rp413.079 dan Rp61.400.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembalikan provisi atas klaim jaminan sebesar Rp58.512. Perusahaan juga telah menyelesaikan klaim jaminan sebesar Rp2.888.

19. TOWER SALE AND LEASEBACK

On 30 March 2021, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreement for the sale of 4,247 telecommunication towers to PT Epid Menara AssetCo. ("EPID") (buyer-lessor). The transfer of asset was effective at the closing date of the transactions and had to be approved in the EGMS. Furthermore, each party also entered into lease agreement for one space each of 4,085 telecommunication towers for a 10-year period starting from the closing date of the transactions.

On 18 May 2021, the Company and EPID closed the deal on the sale and leaseback transactions with a total consideration of Rp10,471,539 paid by EPID (consisting of Rp10,285,199 for tower value and Rp186,340 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,343,728; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp315,967; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp2,529,627 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp6,491,865 (net of tax). The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp413,079 and Rp61,400, respectively.

As at 31 December 2022, the Company has reversed the provision for warranty claim of Rp58,512. The Company has also settled the remaining warranty claim of Rp2,888.

20. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

20. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar kepada pemegang saham H3I, yaitu CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL, dan PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). Pada hari yang sama, CAC dan HATL mengalihkan kepemilikannya atas saham Perusahaan ke Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.). Nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp6.250 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan harga pasar penutupan atas saham Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2022. Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp16.429.808.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

On 4 January 2022, as consideration of the merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of Rp100.00 (in full Rupiah amount) per share to the shareholders of H3I, which are CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL and PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). On the same day, CAC and HATL transferred their ownership in the Company's shares to Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte.Ltd.). The fair value per share used in the merger was Rp6,250 (in full Rupiah amount) based on the closing market price of the Company's share on 4 January 2022. Total consideration transferred by the Company in the merger was Rp16,429,808.

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	*Shareholders*
31 Desember/De*cember* 2022				
Saham Seri A				***A - Share***
Pemerintah	1	-	-	*Government*
Saham Seri B				***B - Share***
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte Ltd)	5,292,710,752	529,271	65.64	*Ooredoo Hutchison Asia Pte.Ltd (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	9.63	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
TTI	671,755,088	67,176	8.33	*TTI*
Muhammad Buldansyah (Direktur)	245,000	24	0.00	*Muhammad Buldansyah (Director)*
Armand Hermawan (Direktur)	500	-	-	*Armand Hermawan (Director)*
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	1,321,366,400	132,137	16.40	*Public (each holding < 5%)*
	8,062,702,740	806,270	100.00	
31 Desember/*December* 2021				
Saham Seri A				***A - Share***
Pemerintah	1	-	-	*Government*
Saham Seri B				***B - Share***
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	*Ooredoo Asia, Pte. Ltd.*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	14.29	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	1,125,251,900	112,525	20.71	*Public (each holding < 5%)*
	5,433,933,500	543,393	100.00	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham tresuri

Perusahaan membeli kembali sebanyak 20.900 lembar saham B pada bulan Januari 2022. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan H3I dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp5.850 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	-	*Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I*
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512	*Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006*
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	673,075	*Excess of proceeds over par value in the initial public offering*
Jumlah	17,713,518	1,546,587	*Total*

Dividen

Dividend Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.17-2021 tertanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp920,14 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.999.980 ("Dividen Interim"). Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 November 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp828,13 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.003 untuk tahun buku 2020. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Desember 2021.

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp248,06 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 untuk tahun buku 2021. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan September 2022.

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Treasury shares

The Company repurchased 20,900 shares of its own B shares in January 2022. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I and decided to sell their shares at the price of Rp5,850 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 consist of the following:

Dividend

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners No.17-2021 dated 23 November 2021, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting to Rp920.14 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,999,980 ("Interim Dividend"). The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 November 2021 approved the distribution of cash dividend of Rp828.13 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,500,003 related to 2020 financial year. The dividends were mostly paid in December 2021.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 August 2022 approved the distribution of final cash dividend of Rp248.06 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp2,000,000 related to 2021 financial year. The dividends were mostly paid in September 2022.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. *CAPITAL STOCK* *(continued)*

Non-controlling interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
Lintasarta	3,271,992	1,133,152	*Lintasarta*
Lain-lain	-	(10,805)	*Others*
Kepentingan non-pengendali	3,721,992	1,122,347	*Non-controlling interests*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries*		
	31/12/2022	31/12/2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summarized consolidated statements of financial position***
Aset lancar	4,846,935	3,248,292	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	(2,872,462)	(1,591,773)	*Current liabilities*
Jumlah aset bersih - lancar	1,974,473	1,656,519	*Total current net assets*
Aset tidak lancar	6,085,139	2,840,608	*Non-current assets*
Liabilitas jangka panjang	(324,953)	(398,572)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih - tidak lancar	5,760,186	2,442,036	*Total non-current net assets*
Jumlah aset bersih	7,734,659	4,098,555	*Total net assets*
Kepentingan non-pengendali	1,570,125	(1,263)	*Non-controlling interests*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

***Non-controlling interests** (continued)*

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group: (continued)

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries*		
	Tahun yang berakhir/ *Years ended*		
	31/12/2022	31/12/2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	3,781,900	3,541,209	*Revenue*
Laba sebelum pajak penghasilan	2,861,736	570,481	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(622,946)	(151,181)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	2,238,790	419,300	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif	2,231,180	425,170	*Total comprehensive income*
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	30,995	218	*Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	40,572	33,646	*Dividends declared to non-controlling interests*
Ringkasan laporan arus kas			***Summarized statements of cash flows***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,450,940	1,170,833	*Net cash provided from operating activities*
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,387,063	(376,069)	*Net cash provided (used in) from investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(429,639)	(438,049)	*Net cash provided used in from financing activities*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,394	193	*Effect of exchange rate on cash and cash equivalents*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,410,758	356,908	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	585,150	228,242	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,995,908	585,150	*Cash and cash equivalents at end of the year*

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,723,415	6,750,873	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8,041,076,892	5,433,933,500	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	587.41	1,242.35	*Basic earnings per share (in full Rupiah amount)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	2022	2021	
Selular			***Cellular***
Data	37,000,700	22,945,845	*Data*
Jasa nilai tambah	1,947,161	1,220,238	*Value added services*
Jasa interkoneksi	1,737,710	1,026,190	*Interconnection services*
Telepon	1,207,239	1,450,020	*Voice*
Short Message Service ("SMS")	158,564	172,873	*Short Message Service ("SMS")*
Sewa menara	51,941	195,658	*Tower leasing*
Lain-lain	695,942	540,812	*Others*
	42,799,257	27,551,636	
Dikurangi: diskon	(2,556,471)	(2,153,161)	*Less: discount*
	40,242,786	25,398,475	
MIDI			***MIDI***
Konektivitas tetap	3,242,143	3,368,964	*Fixed connectivity*
Fixed internet	1,374,088	1,316,306	*Fixed internet*
Jasa TI	1,109,657	729,731	*IT services*
	5,725,888	5,415,001	
Telekomunikasi tetap			***Fixed telecommunications***
Telepon internasional	590,967	436,675	*International calls*
Telepon jaringan tetap	192,678	138,160	*Fixed line*
	783,645	574,835	
	46,752,319	31,388,311	

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan bruto	3,122,678	2,167,680	*Gross revenue*
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	(1,175,517)	(947,442)	*Compensation to value added service providers*
Pendapatan bersih	1,947,161	1,220,238	*Net revenue*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

	2022	2021	
Aset kontrak[(i)]			*Contract assets[(i)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	48,321	44,076	*Related parties* -
- Pihak ketiga	258,444	243,934	*Third parties* -
	306,765	288,010	
Liabilitas kontrak[(ii)]			*Contract liabilities[(ii)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	27,873	24,957	*Related parties* -
- Pihak ketiga	195,621	183,581	*Third parties* -
	223,494	208,538	

[(i)] Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/*Presented as part of "Trade receivables"*
[(ii)] Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/*Presented as part of "Unearned revenue"*

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2023 dan 2026.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	94,128	37,240	*Cost incurred to fulfill a contract*
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	41,551	46,489	*Cost incurred to obtain a contract*
	135,679	83,729	

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban penyelenggaraan jasa	356,349	198,293	*Cost of telecommunication services*
Beban pemasaran (Catatan 25)	155,375	212,794	*Marketing expense (Note 25)*
	511,724	411,087	

22. *REVENUE* *(continued)*

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:

Refer to Note 28 for related parties information.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2023 and 2026.

Contract costs that were recognized as an asset at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Amortization over contract costs recognized for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

22. PENDAPATAN (lanjutan) / *REVENUE (continued)*

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Unearned revenue as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Selular	4,579,429	2,433,356	*Cellular*
MIDI	478,609	494,678	*MIDI*
Telekomunikasi Tetap	538	-	*Fixed Telecommunications*
	5,058,576	2,928,034	

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi konektivitas tetap, *fixed internet,* dan jasa TI.

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA / *COST OF SERVICES*

	2022	2021	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	7,280,793	4,653,853	*Radio frequency fee*
Sewa	4,044,609	2,349,675	*Rent*
Pemeliharaan	3,486,847	1,977,134	*Maintenance*
Utilitas	2,165,755	1,355,119	*Utilities*
Interkoneksi	1,127,461	969,433	*Interconnection*
Pemasangan	1,096,832	1,169,065	*Installation*
USO	589,116	399,594	*USO*
Biaya kemitraan	493,632	171,498	*Partnership cost*
Paket perdana dan *voucher*	300,017	70,698	*Starterpack and voucher*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	236,851	160,672	*Telecommunication services concession fee*
Biaya penagihan dan penerimaan	128,389	98,429	*Billing and collection*
Pengiriman dan transportasi	48,493	44,031	*Delivery and transportation*
Perangkat telekomunikasi	29,450	43,511	*Telecommunication devices*
Biaya akses dan perizinan	28,899	41,709	*Access and license fee*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	92,230	75,681	*Others (each < Rp20,000)*
	21,149,374	13,580,102	

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

24. BEBAN KARYAWAN / *24. EXPENSES - PERSONNEL*

	2022	2021	
Gaji	1,140,336	816,501	*Salaries*
Bonus	835,668	419,942	*Bonuses*
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	753,096	437,376	*Employee income tax allowance*
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	576,827	424,396	*Incentives and other employee benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	243,844	26,844	*Termination benefits*
Beban pengobatan	129,530	100,909	*Medical expense*
Biaya imbalan pasca kerja	99,324	(33,744)	*Post employment benefit expense*
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	3,479	1,479	*Others (each < Rp10,000)*
	3,782,104	2,193,703	

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan mengumumkan reorganisasi Perusahaan yang meliputi pengurangan posisi tertentu yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak kerja atas sejumlah karyawan. Beban terkait pemutusan kontrak kerja tersebut sebesar Rp266.778 (termasuk pajak penghasilan terkait) dibebankan di laba rugi tahun berjalan sebagai bagian dari pesangon pemutusan kontrak kerja dan tunjangan pajak penghasilan karyawan.

On 23 September 2022, the Company announced a reorganization which included a reduction of certain positions, resulting in the termination of a number of employees. The expense incurred for such termination of Rp266,778 (including related income tax) was charged to the current year profit or loss as part of termination benefits and employee income tax allowance.

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp219.992 dan Rp126.370.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp219,992 and Rp126,370, respectively.

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI / *25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

a. Beban pemasaran / *a. Expenses - marketing*

	2022	2021	
Iklan	293,604	237,131	*Advertising*
Agen pemasaran	201,160	72,411	*Marketing agency*
Pameran	226,720	134,709	*Exhibition*
Jaringan pemasaran	177,350	97,066	*Channel marketing*
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	155,375	212,794	*Subscriber acquisition cost (Note 22)*
Pelayanan pelanggan	151,528	143,805	*Customer service*
Promosi	117,979	63,532	*Promotion*
Biaya pemasaran bersama	35,908	40,941	*Joint marketing cost*
Riset pemasaran	16,820	20,486	*Market research*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	20,525	12,551	*Others (each < Rp5,000)*
	1.396,969	1,035,426	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. *Refer to Note 28 for related parties information.*

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. Expenses – general and administrative*

	2022	2021	
Jasa profesional	252,440	154,353	*Professional fees*
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	153,319	246,903	*Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)*
Hubungan masyarakat	148,107	47,137	*Public relations*
Asuransi	80,021	53,621	*Insurance*
Sewa	64,872	40,775	*Rent*
Jasa pengelolaan	61,731	43,310	*Manage Service*
Transportasi	62,157	28,196	*Transportation*
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	60,391	20,455	*Training, education, and research*
Kegiatan sosial	14,002	10,552	*Social activities*
Pajak bumi dan bangunan	12,549	12,409	*Land and building taxes*
Utilitas	5,804	4,068	*Utilities*
Keanggotaan	5,192	3,792	*Membership*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	34,607	27,961	*Others (each < Rp5,000)*
	955,192	693,532	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2,870,842	1,381,479	*Finance charges under lease liabilities (Note 29)*
Bunga pinjaman	1,416,000	1,276,502	*Interest on loan*
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	30,961	316,079	*Interest on deferred payment of procurement payables*
Amortisasi biaya transaksi	19,757	12,498	*Amortization of transaction cost*
Lain-lain	7,454	15,038	*Others*
	4,345,014	3,001,596	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif melalui kontrak *forward* valuta asing untuk mengelola risiko valuta asing yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivatives and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions through currency forward contracts to manage its foreign exchange rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Kas dan setara kas	9,507,880	9,507,880	3,789,006	3,789,006	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	56,186	56,186	298,449	298,449	*Restricted cash*
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2,374,385	2,374,385	2,059,993	2,059,993	*Trade receivables and others - net*
Piutang pihak berelasi	232,646	226,782	204,246	203,984	*Due from related parties*
Lain-lain(*)	888,553	887,684	179,540	179,334	*Others(*)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	312,768	312,768	378,536	378,536	*Long-term investments*
Jumlah aset keuangan	13,372,418	13,365,685	6,909,770	6,909,302	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Pinjaman jangka pendek	-	-	399,390	399,390	*Short-term loan*
Utang usaha	849,574	849,574	981,761	981,761	*Trade payables*
Utang pengadaan	10,726,790	10,726,528	9,008,743	8,994,167	*Procurement payables*
Akrual	3,625,466	3,625,466	2,717,059	2,717,059	*Accruals*
Pinjaman	13,712,792	13,712,792	6,454,830	6,476,438	*Loans*
Utang obligasi	5,751,392	6,051,847	8,520,460	8,955,725	*Bonds payable*
Sukuk	1,830,131	1,911,720	1,515,074	1,633,548	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	34,689,575	37,405,293	16,974,519	18,291,902	*Lease liabilities*
Lain-lain(**)	245,212	232,736	100,218	92,641	*Others(**)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	-	-	11,574	11,574	*Derivative liabilities - non-hedge*
Jumlah liabilitas keuangan	71,430,932	74,515,956	46,683,628	48,554,205	***Total financial liabilities***

(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(*) Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

(**) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

  Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

  Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasian diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

***27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)*

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Short-term financial assets and liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Financial instruments at amortized cost*

  Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

  The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  Fixed-rate and variable-rate loans are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

  Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

- Instrumen keuangan derivatif

  Derivatif diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan metode *mark to market*. Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Short-term financial assets and liabilities *(continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

  The fair value of equity investment in PT First Media Tbk and PT Garuda Indonesia Tbk are determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

  Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- *Derivative financial instruments*

  Derivatives are measured at their fair values, computed using mark to market method. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Fair value hierarchy

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2022				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	48,387	-	48,387		*Restricted cash - non-current*
Piutang pihak berelasi - bersih	226,782	-	226,782	-	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	678,496	-	678,496	-	*Other non-current financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	312,768	1,648	311,110	10	*Long-term investments*
	1,266,433	1,648	1,264,775	10	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Hierarki nilai wajar (lanjutan) / ***Fair value hierarchy** (continued)*

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The Group's fair value measurement hierarchy is as follows: (continued)*

	2022				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Utang pengadaan	10,726,528	-	10,726,528	-	*Procurement payables*
Pinjaman	13,712,792	-	13,712,792	-	*Loans*
Utang obligasi	6,051,847	6,051,847	-	-	*Bonds payable*
Sukuk	1,911,720	1,911,720	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	37,405,293	-	37,405,293	-	*Lease liabilities*
Lain-lain (*)	232,736	-	232,736	-	*Others (*)*
	70,040,916	7,963,567	62,077,349	-	

	2021				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	27	-	27	-	*Restricted cash - non-current*
Piutang pihak berelasi - bersih	203,984	-	203,984	-	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,682	-	163,682	-	*Other non-current financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	378,536	8,094	370,432	10	*Long-term investments*
	746,229	8,094	738,125	10	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Utang pengadaan	8,994,167	-	8,994,167	-	*Procurement payables*
Pinjaman	6,476,438	-	6,476,438	-	*Loans*
Utang obligasi	8,955,725	8,955,725	-	-	*Bonds payable*
Sukuk	1,633,548	1,633,548	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	18,291,902	-	18,291,902	-	*Lease liabilities*
Lain-lain (*)	92,641	-	92,641	-	*Others (*)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	11,574	-	11,574	-	*Derivative liabilities - non hedge*
	44,455,995	10,589,273	33,866,722	-	

(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(*) *Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ *Relationship*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/*Entities controlled by government*	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/*Banks: state-owned banks and regional development banks* - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/*State-owned companies, including Telkom*	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, asuransi, dan perolehan pinjaman /*Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, insurance and acquisition of loan.*
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ *Ultimate parent company and entities under common control*	- Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/*Ooredoo: Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo* - HATL	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, perolehan pinjaman, biaya keuangan, dan piutang/ *Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services, acquisition of loan, finance cost and receivables.*
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/*Entities under significant influence*	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE - SMT - PBD	Pembelian jasa *outsource,* pemeliharaan, dan jasa lainnya, penjualan jasa MIDI, piutang, dan sewa/*Purchase of outsourcing, maintenance and other services, sale of MIDI services, receivables and leases.*
4.	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/*Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration.*
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/*Shareholder with significant influence*	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Obligasi Negara/*Government Bonds*
6.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/*Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4):			*Cash and cash equivalents (Note 4):*
- Bank	5,630,276	1,485,305	*Banks* -
- QNBI	71,426	514,207	*QNBI* -
	5,701,702	1,999,512	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Badan usaha milik negara	631,946	399,231	*State-owned company* -
- Bank	269,606	261,011	*Banks* -
- SMT	49,518	-	*SMT* -
- QNBI	3,932	3,070	*QNBI* -
- Ooredoo	789	393	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	37	6	*PT Personel Alih Daya* -
- APE	-	6,767	*APE* -
	955,828	670,478	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(49,514)	(70,869)	*Less: allowance for impairment*
	906,314	599,609	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			*Current portion of prepayments:*
- Badan usaha milik negara	49,459	2,661	*State-owned companies* -
- Personil manajemen kunci	14,391	2,474	*Key management personnel* -
- Ooredoo	3,513	8,783	*Ooredoo* -
- Kopindosat	2,128	2,767	*Kopindosat* -
	69,491	16,685	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			*Restricted cash, other current and non-current financial assets:*
- Pemerintah Republik Indonesia	100,667	-	*Government of the Republic of Indonesia* -
- Bank	57,890	295,835	*Bank* -
	158,557	295,835	
Piutang dari pihak berelasi:			*Due from related parties:*
- Badan usaha milik negara	199,994	209,194	*State-owned company* -
- SMT	34,968	-	*SMT* -
- Personil manajemen kunci	1,982	1,683	*Key management personnel* -
- Ooredoo	337	-	*Ooredoo* -
- APE	-	597	*APE* -
	237,281	211,474	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(4,635)	(7,228)	*Less: allowance for impairment*
	232,646	204,246	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2022	2021	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Beban dibayar di muka jangka panjang:			*Long-term prepayments:*
- Kopindosat	5,758	7,215	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	33	759	*State-owned companies* -
	5,791	7,974	
Piutang sewa pembiayaan:			*Finance lease receivables:*
- SMT	14,442	-	*SMT* -
Aset tidak lancar lain-lain:			*Other non-current assets:*
- Badan usaha milik negara	70,085	79,419	*State-owned companies* -
	7,159,028	3,203,280	
Persentase dari jumlah aset	**6.29%**	**5.05%**	***Percentage of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Pendapatan diterima di muka:			*Unearned revenue:*
- Bank	14,876	13,257	*Banks* -
- Badan usaha milik negara	12,573	10,725	*State-owned companies* -
- QNBI	424	348	*QNBI* -
- APE	-	627	*APE* -
	27,873	24,957	
Utang usaha:			*Trade payables:*
- SMT	50,002	-	*SMT* -
- Badan usaha milik negara	16,714	12,713	*State-owned companies* -
- Ooredoo	3,803	973	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	1,089	-	*PT Personel Alih Daya* -
	71,608	13,686	
Utang pengadaan (Catatan 12):			*Procurement payables (Note 12):*
- Badan usaha milik negara	41,294	10,240	*State-owned companies* -
- Kopindosat	12,059	8,811	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	-	2,405	*PT Personel Alih Daya* -
	53,353	21,546	
Akrual:			*Accruals:*
- Badan usaha milik negara	345,192	196,070	*State-owned companies* -
- Ooredoo	21,178	-	*Ooredoo* -
- Kopindosat	15,206	19,434	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	588	2,375	*PT Personel Alih Daya* -
- APE	-	3,439	*APE* -
- Pemerintah Republik Indonesia	-	54,880	*Government of the Republic of Indonesia* -
	382,164	276,198	

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Pinjaman:			*Loans:*
- Bank	4,992,525	2,098,370	*Bank*
- HATL	3,236,209	-	*HATL*
- QNBI	489,696	559,480	*QNBI*
	8,718,430	2,657,850	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Badan usaha milik negara	4,442,014	2,415,460	*State-owned companies*
- SMT	244,255	-	*SMT*
	4,686,269	2,415,460	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			*Short-term employee benefit obligations:*
- Personil manajemen kunci	374,786	52,817	*Key management personnel*
- Ooredoo	20,606	13,313	*Ooredoo*
	395,392	66,130	
Utang pihak berelasi:			*Due to related parties:*
- Ooredoo	70,690	40,056	*Ooredoo*
- Badan usaha milik negara	14,562	7,351	*State-owned companies*
- Kopindosat	11,922	7,786	*Kopindosat*
- PT Personel Alih Daya	224	317	*PT Personel Alih Daya*
- PBD	75	-	*PBD*
	97,473	55,510	
	14,432,562	5,531,247	
Persentase dari jumlah liabilitas	**17.54%**	**10.42%**	***Percentage of total liabilities***

	2022	2021	
Laba rugi			***Profit or loss***
Pendapatan:			*Revenue:*
- Badan usaha milik negara	1,081,767	1,036,422	*State-owned companies*
- Bank	566,077	490,252	*Banks*
- Ooredoo	91,333	1,811	*Ooredoo*
- APE	27,678	30,349	*APE*
- QNBI	11,001	8,816	*QNBI*
- SMT	6,462	-	*SMT*
- PBD	3,288	-	*PBD*
- Kopindosat	37	4,046	*Kopindosat*
	1,787,643	1,571,696	
Persentase dari pendapatan	**3.82%**	**5.01%**	***Percentage of total revenue***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	
Laba rugi (lanjutan)			***Profit or loss** (continued)*
Beban			***Expenses***
Beban penyelenggaraan jasa:			*Cost of services:*
- Badan usaha milik negara	2,934,342	2,289,459	*State-owned companies* -
- SMT	104,109	-	*SMT* -
- APE	55,346	6,004	*APE* -
- Kopindosat	35,873	33,463	*Kopindosat* -
- Ooredoo	19,046	9,420	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	2,013	24,005	*PT Personel Alih Daya* -
- Bank	29	-	*Banks* -
	3,150,758	2,362,351	
Pemasaran:			*Marketing:*
- Kopindosat	24,034	31,750	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	2,010	10,688	*PT Personel Alih Daya* -
- APE	86	994	*APE* -
- Badan usaha milik negara	-	2,577	*State-owned companies* -
- Ooredoo	-	452	*Ooredoo* -
	26,130	46,461	
Umum dan administrasi:			*General and administrative:*
- Ooredoo	22,265	5,809	*Ooredoo* -
- Badan usaha milik negara	9,102	11,599	*State-owned companies* -
- Kopindosat	8,439	4,183	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	102	449	*PT Personel Alih Daya* -
	39,908	22,040	
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek (Catatan 29)			*Reversal of due to related party on brand license fee (Note 29)*
- Ooredoo	-	(263,923)	*Ooredoo* -
Karyawan:			*Personnel:*
Kompensasi manajemen kunci:			*Key management compensation:*
- Imbalan kerja jangka pendek	771,524	372,767	*Short-term employee benefit* -
- Ooredoo	89,343	109,368	*Ooredoo* -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	33,756	9,355	*Termination benefits* -
- Badan usaha milik negara	-	(9,725)	*Stated-owned companies* -
	894,623	481,765	
	4,111,419	2,648,694	
Persentase dari jumlah beban	**11.37%**	**12.59%**	***Percentage of total expenses***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

Key management compensation

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	2022				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Imbalan kerja jangka pendek	321,774	35,057	414,693	771,524	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	13,270	4,757	15,729	33,756	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses:*
- Ooredoo				89,343	*Ooredoo -*
				894,623	

	2021				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Imbalan kerja jangka pendek	101,778	24,289	246,700	372,767	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4,880	3,752	723	9,355	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses:*
- Ooredoo				109,368	*Ooredoo -*
- Badan usaha milik negara				(9,725)	*Stated-owned company -*
				481,765	

	2022	**2021**	
Laba rugi (lanjutan)			***Profit or loss** (continued)*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
- Bank	35,062	26,956	*Bank -*
- QNBI	2,662	8,431	*QNBI -*
	37,724	35,387	
Biaya keuangan:			*Finance cost:*
- HATL	(188,092)	-	*HATL -*
- Bank	(130,219)	(143,675)	*Bank -*
- QNBI	(44,012)	(35,189)	*QNBI -*
	(362,323)	(178,864)	
	(324,599)	(143,477)	
Persentase dari beban lain-lain	**8.00%**	**5.04%**	***Percentage of other expenses***

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN / *29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Komitmen / *a. Commitments*

(i) Pengeluaran modal / *(i) Capital expenditures*

Pada tanggal 31 Desember 2022, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD2.173 dan Rp2.857.168

As at 31 December 2022, commitments on capital expenditures amounted to USD2,173 and Rp2,857,168.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ *PO Date*	Deskripsi	*Description*	Pihak/ *Parties*	Jumlah PO/ *Total PO*	Barang dan jasa belum diterima/ *Goods and services not yet received*
19/11/2021 - 30/12/2022	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	*Procurement of Telecommunications Infrastructure*	PT Huawei Tech Investment	Rp6,477,818	Rp861,742
04/01/2022 - 22/12/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT Nokia Solutions and Networks	Rp3,074,248	Rp600,986
08/01/2022 - 29/12/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT ZTE Indonesia	Rp576,247	Rp360,595
07/11/2020 - 09/12/2022	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	*Procurement of Telecommunications Infrastructure*	PT Ericsson Indonesia	Rp1,767,967	Rp352,222
17/03/2021 - 27/12/2022	Pengadaan Sistem Jaringan Telekomunikasi dan Teknologi Informasi	*Procurement of Integrated of Telecommunication Network System and Information Technology*	PT NEC	Rp164,532	Rp81,246
02/12/2021 - 15/11/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT Sumber Cemerlang Kencana	Rp130,625	Rp64,208
19/11/2021 - 30/12/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT Sisindokom Lintas Buana	Rp157,338	Rp55,861
11/10/2022 - 21/11/2022	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	Multipolar Technology Tbk	Rp55,200	Rp48,744
23/03/2022 - 11/01/2023	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	KOP Lintasarta	Rp34,675	Rp34,675
29/11/2022 - 29/11/2022	Akuisisi lahan network center	*Acquisition of land network centre*	Karawang Jabar Industrial Estate	Rp30,000	Rp30,000

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai pesewa

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
< 1 tahun/*year*	15,180	6,327
1 - 5 tahun/*years*	57,281	6,726
> 5 tahun/*years*	15,955	-
	88,416	13,053

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ *Contracts Periods*	Pihak/ *Parties*	Termin Pembayaran/ *Payment Terms*
04/10/2017 - 23/10/2034	PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata")	Tahunan/*Annually*
30/06/2017 - 06/01/2029	PT Dayamitra Telekomunikasi	Semesteran/*Semi annually*
03/12/2021 - 05/06/2032	PT Era Bangun Towerindo	Semesteran/*Semi annually*

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(ii) Lease transactions as a lessor

As at 31 December 2022 and 2021, the future minimum lease payment that the Company will receive from its lease out transactions are as follows:

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

(iii) Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan EPID, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Sokka Tama Fiber, PT Era Bangun Telecomindo, dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada akhir periode sewa, Perusahaan memiliki opsi untuk memperoleh aset yang disewa dengan jaminan nilai residu sebesar Rp755. Perjanjian telah berakhir tanggal 31 Januari 2022 dan Perusahaan memilih untuk mengeksekusi opsi beli.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(iii) Lease transactions as a lessee (continued)

The Company's significant lease agreements were entered with EPID, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Sokka Tama Fiber, PT Era Bangun Telecomindo and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

In February 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years. On 18 January 2019, the Company has agreed to extend the term with IBM for the period of February 2021 until January 2022. At the end of the lease period, there was an option for the Company to acquire the leased assets with residual value guarantee amounting to Rp755. The agreement was expired on 31 January 2022 and the Company opted to exercise the purchase option.

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Aset hak-guna[1]:			*Right-of-use assets[1]:*
- Penunjang	20,584,642	8,290,521	*Improvements -*
- Transmisi	1,122,983	663,990	*Transmission -*
- TI	6,707	27,343	*IT -*
- Akses tetap	6,015,161	2,901,389	*Fixed access -*
	27,729,493	11,883,243	

[1] Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan/*Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

	2022	2021	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Lancar	7,105,846	2,682,220	*Current* -
- Tidak lancar	27,583,729	14,292,299	*Non-current* -
	34,689,575	16,974,519	

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp10.022.193 dan Rp5.236.888.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
- Penunjang	4,000,081	1,541,545	*Improvements* -
- Transmisi	447,278	243,788	*Transmission* -
- TI	19,882	133,714	*IT* -
- Akses tetap	488,504	262,063	*Fixed access* -
	4,955,745	2,181,110	
Beban bunga	2,870,842	1,381,479	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	881,156	846,575	*Expense relating to short-term leases*
	3,751,998	2,228,054	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah Rp8.253.446 dan Rp3.886.173.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah Rp355.550 dan Rp382.944.

(iv) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp1.469.500 dan Rp1.292.435. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp530.500 dan Rp707.565.

29. *SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES* *(continued)*

a. Commitments *(continued)*

(iii) Lease transaction as a lessee (continued)

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp10,022,193 and Rp5,236,888, respectively.

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp8,253,446 and Rp3,886,173, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2022 and 2021 were Rp355,550 and Rp382,944, respectively.

(iv) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp1,469,500 and Rp1,292,435, respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp530,500 and Rp707,565, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp2.002.526 dan Rp1.234.667.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Commitments *(continued)*

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2022 and 2021, the Group paid the frequency fee for the 3G totalling Rp2,002,526 and Rp1,234,667, respectively.

As at 31 December 2022, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
PT Huawei Tech Investment (“Huawei”), PT Nokia Solutions dan/*and* Networks Indonesia (“Nokia”), PT Ericsson Indonesia (“Ericsson”)	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN (*invoices batch 1*) menjadi 550 hari. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp160.136 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp139.063 dan Rp21.073.	*Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase (invoices batch 1) to 550 days. As at 31 December 2022, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp*160,136 *which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to* Rp139,063 and Rp21,073, *respectively.*
	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN dan transmisi *(invoices batch 2)* menjadi 360 hari berlaku untuk pesanan pembelian dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah utang pengadaan terkait dengan perjanjian ini disajikan pada utang pengadaan jangka pendek.	*Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN and transmission equipment purchase (invoices batch 2) to 360 days valid for purchase order from 1 October 2020 to 31 December 2022. As at 31 December 2022, the balance of procurement payables related to this arrangement reported in short-term procurement payables.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: 1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. 2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan. 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.	*Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:* *1. The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.* *2. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.* 3. *The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.*
	Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.	*Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licence charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.*
	Berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021, disetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut, sehingga Perusahaan melakukan pembalikan utang biaya lisensi sebesar Rp263.923 yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.	*Based on the resolution of Ooredoo's Board of Directors dated 5 December 2021, it was approved that Ooredoo would not collect payable of these licence charges, so that the Company reversed the payable of licenses charges amounting to Rp263,923 recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
IBM	• Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun. Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM sampai Januari 2023.	• *In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years. On 27 August 2021, the Company has agreed to extend the term with IBM until January 2023.*
	• Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi TI selama sembilan bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi TI oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan.	• *This agreement includes the transition and modernization of IT operations for the first nine-months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp227.660.	• *For the year ended 31 December 2022, the total cost incurred was Rp227,660.*
Infobip Ltd.	• Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal *Ready for Service* (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020.	• *On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of A2P SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of Ready for Service (RFS) until 31 December 2020.*
	• Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD15.300 untuk trafik internasional dan (ii) Rp232.440 untuk trafik dalam negeri.	• *The Company and Infobip entered into the first amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2021. The scope of amendment is to extend the agreement period until 31 December 2021 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD15,300 for international traffic and (ii) Rp232,440 for domestic traffic.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Infobip Ltd. (lanjutan/ *continued*)	• Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2022. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD24.480 untuk trafik internasional dan (ii) Rp260.880 untuk trafik dalam negeri.	• *On 28 October 2021, the Company and Infobip entered into the second amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2022. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2022 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD24,480 for international traffic and (ii) Rp260,880 for domestic traffic.*
	• Pada tanggal 01 Desember 2022, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen ketiga atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar (i) USD58.080 dan USD69.552 untuk trafik internasional dan (ii) Rp633.600 dan Rp673.200 untuk trafik dalam negeri.	• *On 01 December 2022, the Company and Infobip entered into the third amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2024. The Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment for the year 2023 and 2024 respectively amounting to (i) USD58,080 and USD69,552 for international traffic and (ii) Rp633,600 Rp673,200 for domestic traffic.*
	• Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD131.014 untuk periode Oktober 2019 sampai dengan Desember 2022. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD42.555 atau setara dengan Rp624.855.	• *Up to 31 December 2022, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD131,014 for period October 2019 to December 2022. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2022, the revenue that has been recognized amounted to USD42,555 or equivalent to Rp624,855.*
Facebook, Inc.	• Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahan bekerja sama dengan Facebook, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Facebook, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan Perusahaan, dengan jaminan pendapatan minimum sebesar USD24.000 untuk dua tahun pertama dan USD20.100 untuk tiga tahun terakhir.	• *On 1 January 2021, the Company cooperated with Facebook, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue of USD24,000 for the first two years and USD20,100 for the last three years.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Facebook, Inc. (lanjutan/ *continued*)	• Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan Meta Platfrom (sebelumnya Facebook), menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Pengiriman SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perubahan pada jaminan pendapatan minimum untuk tiga tahun terakhir menjadi USD32.850.	• *On 10 October 2022, the Company and Meta Platfrom (previously Facebook) entered into the first amendment to Master Services Agreement on SMS Delivery Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is changes on last three years minimum yearly revenue guarantee commitment to become USD32,850.*
	• Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD48.000 untuk periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2022. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD24.000 atau setara dengan Rp352.440.	• *Up to 31 December 2022, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD48,000 for period January 2021 to December 2022. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2022, the revenue that has been recognized amounted to USD24,000 or equivalent to Rp352,440.*
PT Google Cloud Indonesia (“Google”)	• Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *Google Cloud* dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Adendum dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan *Google Cloud Platform* dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen.	• *On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period.*
	• Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan sebagai beban operasional sebesar Rp112.931 dan sebagai pengeluaran modal sebesar Rp113.858 dengan total biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp244.789.	• *For as at 31 December 2022, Company has booked amount as operating expense amounting to Rp112,931 and portion capital expenditure amounting to Rp113,858 Bn with total cost incurred was Rp244,789.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	• Sebagai bagian dari perjanjian penjualan menara dengan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, Perusahaan berhak menerima pembayaran tambahan (*earn-out*) jika, dalam periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012-2022, pendapatan *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) melebihi satu atau lebih dari target sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.	• *As part of the tower sale agreement with PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, the Company is entitled to receive additional consideration (earn-out) if, in any twelve months period ending 31 December 2012-2022, the co-location revenues (new space on existing tower) exceed one or more of the targets as stated in the agreement.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum berhak atas tambahan target *earn-out* selanjutnya.	• *For the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company was not entitled for any additional earn-out from the next target.*
Ericsson	• Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.	• *On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar Rp997.595 dan Rp1.037.987	• *For the years ended 31 December 2022 and 2021, the total cost incurred was Rp997,595 and Rp1,037,987 respectively.*
Protelindo	• Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan Protelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan dari Protelindo selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun) atau *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan Protelindo tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).	• *On 11 December 2019, the Company entered into ToPA agreement with Protelindo. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from Protelindo over the next 3 years. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit (newly-built tower) or co-location (new space on existing tower) entered into between the Company and Protelindo without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).*
	Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp31.385 sebagai 'liabilitas jangka pendek lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp1.230 diakui sebagai pengurang dari aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	• ***As at 31 December 2022, the Company recognized an amount of Rp31,385 as 'other current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp1,230 was recognized as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2022.***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Protelindo	• Per tanggal 28 September 2022, Indosat memiliki pesanan yang belum terpenuhi untuk total 418 lokasi kekurangan di bawah Tower ToPA Protelindo. ToPA antara Protelindo dan PT Iforte Solusi Infotek.	• *As at 28 September 2022, Indosat has unfulfilled orders for a total of 418 shortfall sites under the Tower ToPA Protelindo. ToPA between Protelindo and Indosat had amended to replace the unfulfilled commitment with a new ToPA commitment between Indosat and PT Iforte Solusi Infotek*
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ("Kemendikbud Ristek") dan Kementerian Agama ("Kemenag")/ *Ministry of Education, Culture, Research and Technology ("MoECRT") and Ministry of Religious Affairs ("MoR")*	• Pada tanggal 18 September 2020, Kemendikbud Ristek menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang pedoman teknis bantuan kuota data internet bagi peserta didik dan pendidik ("penerima manfaat") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah saat terjadi pandemi COVID-19. Bantuan tersebut telah disediakan melalui penyediaan kuota selama September - November 2020, Maret - Desember 2021.	• *On 18 September 2020, MoECRT issued Secretary General Regulation No. 14/2020 regarding the technical guidelines of internet data quota assistance for students and educators ("beneficiaries") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance was provided through quota injections during September - November 2020, March - December 2021.*
EPID	• Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan EPID. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354.980 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EPID selama 3 tahun ke depan sampai dengan 30 Juni 2024 dengan opsi perpanjangan komitmen hingga satu tahun. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan EPID tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).	• *On 18 May 2021, the Company entered into ToPA Agreement with EPID. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp354,980 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EPID over the next 3 years up to 30 June 2024 with commitment fulfillment period extension option until one year. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit (newly-built tower) entered into between the Company and EPID without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).*
	• Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp298.183 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp56.797 diakui sebagai pengurang dari aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	• *As at 31 December 2022, the Company recognized an amount of Rp298,183 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp56,797 was recognized as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2022.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
iForte	• ToPA antara Protelindo dan Indosat telah diubah untuk menggantikan komitmen ToPA Protelindo yang tidak dapat dipenuhi dengan komitmen ToPA Fiber dimana Indosat akan menerbitkan Surat Perintah Kerja untuk sewa serat optik sepanjang 7.245 kilometer kepada PT Iforte Solusi Infotek. Pada tanggal 31 Desember 2022, insentif sewa sebesar Rp35.176 telah diakui sebagai pengurang aset hak pakai dan kami konfirmasikan berdasarkan anggaran yang telah kami tetapkan untuk memenuhi komitmen sesuai dengan perjanjian.	• *In ToPA between Protelindo and Indosat had amended to replace Protelindo's unfulfilled ToPA commitments with ToPA Fibre commitment wherein Indosat shall issue Work Orders for 7,245 kilometres of fibre optic lease to PT Iforte Solusi Infotek. As at 31 December 2022, the lease incentives with amount of Rp35,176 had been recognised as deduction of right of use assets and we confirm based on the budget that we have set to fulfil the commitment in accordance with the agreement.*
Huawei, Nokia dan/*and* Ericsson	• Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani kerangka perjanjian untuk periode tiga tahun dengan Ericsson, Huawei, dan Nokia atas pembelian perangkat keras dan perangkat lunak sistem telekomunikasi dan jasa terkait. Rencana integrasi Perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi jaringan pasca penggabungan usaha termasuk di dalam kerangka perjanjian ini.	• *In April 2022, the Company entered into a three-year framework agreement for purchase of telecommunication system hardware, software and related services with Ericsson, Huawei and Nokia. The Company's integration plan as part of post-merger network integration strategy, among others, was included in the framework agreement.*

Sampai tanggal efektif merger, berbagai kesepakatan signifikan H3I dialihkan ke Perusahaan, diantaranya:

As at the effective date of the merger, various significant agreement of H3I were transferred to the Company, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Nokia Solutions & Networks Oy ("NSN Oy")	• Pada tanggal 7 Januari 2016, H3I menandatangani perjanjian 2015 NSN NEFPA *off-shore* dan *on-shore* berdasarkan kontrak pengadaan dan serah terima perangkat dan jasa-jasa yang terkait *off-shore* dan *on-shore.*	• *On 7 January 2016, H3I entered into 2015 NSN NEFPA off-shore and on-shore agreement based on the contract of procurement and delivery of equipment and related services of off-shore and on-shore.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Huawei dan/*and* Huawei International Pte, Ltd.	• Pada tanggal 29 April 2016, H3I menandatangani perjanjian 2016 *Network Expansion Framework Procurement Agreement - off-shore ("*2016 Huawei NEFPA *off-shore")* berdasarkan kontrak pengadaan dan serah terima perangkat dan jasa-jasa *off-shore*.	• *On 29 April 2016, H3I entered into 2016 Network Expansion Framework Procurement Agreement - off-shore ("2016 Huawei NEFPA off-shore") based on the contract of procurement and delivery of equipment and related services of off-shore.*
	• Pada tanggal 29 April 2016, 25 Juli 2019, dan 6 Mei 2020, H3I menandatangani perjanjian 2016, 2019, dan 2020 Huawei NEFPA berdasarkan kontrak pengadaan dan serah terima perangkat dan jasa-jasa yang terkait.	• *On 29 April 2016, 25 July 2019 and 6 May 2020, H3I entered 2016, 2019 and 2020 Huawei NEFPA agreement based on the contract of Procurement and delivery of equipment and related services.*
Huawei dan/*and* Huawei International Pte, Ltd.	• Pada tanggal 30 Mei 2016 dan 29 Maret 2018, H3I menandatangani perjanjian 2016 dan 2017 *Network Managed Services Agreement* berdasarkan kontrak penyediaan jasa-jasa *on-shore* pengelolaan dan pemeliharaan jaringan oleh Huawei terkait dengan pengadaan dan serah terima jaringan. Pada tanggal 21 Desember 2021, kontrak ini diperpanjang sampai 30 September 2023.	• *On 30 May 2016 and 29 March 2018, H3I entered into 2016 and 2017 Network Managed Services Agreement based on the contract of provision of on-shore network managed services by Huawei relating to the procurement and delivery of network. On 21 December 2021, this contract was extended until 30 September 2023.*
Protelindo	• Pada tanggal 15 Agustus 2007, H3I menandatangani perjanjian 2007 *Master Lease Agreement* ("MLA") berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.	• *On 15 August 2007, H3I entered into a 2007 Master Lease Agreement ("MLA") based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.*
	• Pada tanggal 18 Maret 2008, H3I menandatangani perjanjian 2008 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi yang telah dijual oleh H3I kepada Protelindo.	• *On 18 March 2008, H3I entered into a 2008 MLA agreement based on the contract of lease of telecommunications towers that were sold by the H3I to Protelindo.*
	• Pada tanggal 22 Februari 2019, H3I menandatangani perjanjian 2019 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.	• *On 22 February 2019, H3I entered into a 2019 MLA agreement based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")) untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet *WiFi* kabupaten kewajiban pelayanan umum ("*WiFi* Kabupaten").

Pada bulan Desember 2019, BAKTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan Lintasarta menyepakati penyelesaian program USO sebesar Rp108.954 dari jumlah sebesar Rp144.177 yang diklaim oleh Lintasarta. Pada bulan April 2021, para pemegang saham Lintasarta menyetujui jumlah yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp35.223, yang sebelumnya dicatat sebagai penyisihan piutang tak tertagih telah dihapuskan oleh Lintasarta. Pada tanggal 31 Desember 2022, Lintasarta mencatat penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp108.954 atas piutang BAKTI.

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai Konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Konsorsium akan menyediakan *Base Transceiver Station* ("BTS") dengan infrastruktur pendukungnya atas 1.795 lahan di Papua Barat dan Papua Bagian Tengah-Barat dan mengelola layanan operasi dan pemeliharaan atas BTS dan infrastruktur pendukungnya.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia and Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (now Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")) to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

In December 2019, BPPPTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") and Lintasarta agreed on the USO program's settlement amounting Rp108,954 out of Rp144,177 claimed by Lintasarta. In April 2021, the shareholders of Lintasarta approved the unrecoverable amount of Rp35,223, as previously recorded as bad debt provision has been written off by Lintasarta. As of 31 December 2022, Lintasarta recorded an allowance for doubtful accounts of Rp108,954 for BAKTI's receivables.

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") on 26 February 2021 for a period of 4 years.

The Consortium will provide Base transceiver station ("BTS") with its supporting infrastructures over 1,795 sites in West Papua and West of Central Papua and manage operation and maintenance services over the BTS and its supporting infrastructures.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Jumlah nilai kontrak untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp6.863.241, dimana bagian Lintasarta dari total kontrak di atas adalah sebesar Rp3.053.860. Lintasarta telah mencatat pendapatan sebesar Rp638.862 dan beban sebesar Rp521.953 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: pendapatan sebesar Rp672.933 dan beban sebesar Rp.520.050) terkait kontrak konsorsium ini. Manajemen memperkirakan bahwa sisa pekerjaan dengan infrastruktur pendukungnya akan selesai pada tahun 2023, dimana sisa pekerjaan terkait dengan konektivitas dan layanan operasi dan pemeliharaannya akan selesai pada tahun 2024.

Di akhir tahun 2022, Lintasarta telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi BAKTI BTS 4G oleh Kejaksaan Agung. Manajemen berkeyakinan telah memenuhi dan melaksanakan seluruh proses tender yang disyaratkan oleh Panitia Tender BAKTI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih berlangsung dan tidak ada dampak hukum terhadap Lintasarta.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

Lintasarta (continued)

The total contract's value for the above services is amounting to Rp6,863,241, whereby Lintasarta portion from the total contract above is amounting to Rp3,053,860. Lintasarta recognized a revenue of Rp638,862 and cost of Rp521,953 for the year ended 31 December 2022 (2021: revenue of Rp672,933 and cost of Rp520,050) related to this consortium contract. Management expects that the remaining work of providing the BTS with its supporting infrastructures will be completed in 2023, while the remaining works related to connectivity and its managed and maintenance service will be completed in 2024.

At the end of 2022, Lintasarta was summoned as a witness on alleged BAKTI corruption case of BTS 4G by the Attorney General's. Office (AGO). Management believes that they had fulfilled and carried out all tender processes as required by BAKTI's Tender Committee. Up to the date of issuance of the financial statements, the investigation is still on-going and no legal impact to Lintasarta

30. KOMBINASI BISNIS

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022, penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I telah efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham H3I (lihat Catatan 20). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki H3I dialihkan kepada Perusahaan dan H3I bubar secara hukum.

30. BUSINESS COMBINATION

Merger of the Company and H3I

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the MOCIT as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022, the merger transaction between the Company and H3I has been effective on 4 January 2022.

At the effective date of merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares as a consideration transferred to the shareholders of H3I (refer to Note 20). All assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and the legal entity of H3I was dissolved.

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)

Akibat penggabungan usaha tersebut, Grup diharapkan dapat memiliki manfaat strategis, operasional, dan keuangan, serta menciptakan nilai yang signifikan bagi Grup, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lain.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Merger of the Company and H3I** (continued)*

As a result of the merger, the Group is expected to have a strategic, operational and financial benefits, as well as creating a significant value for the Group, shareholders, customers and other stakeholders.

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	4 Januari/ *January* 2022	
Dasar imbalan	16,429,808	*Base consideration*
Penyelesaian efektif dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	126,135	*Effective settlement of pre-existing relationships*
Imbalan bersih dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	16,555,943	*Net consideration of pre-existing relationships*
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(14,433,824)	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*
Penyesuaian:		*Adjustments:*
Penyesuaian utang bersih delta	(1,456,649)	*Net debt delta settlement*
Nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G	(1,034,005)	*Fair value of 3G license telecommunication*
Merek	(380,063)	*Brand*
Aset pajak tangguhan	(51,151)	*Deferred tax assets*
Sewa	725,032	*Leases*
Nilai wajar aset tetap	15,289,052	*Fair value of property and equipment*
Goodwill	15,214,335	*Goodwill*

Dasar imbalan yang dialihkan dihitung menggunakan harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Januari 2022 sebesar Rp6.250 per lembar saham.

Base consideration transferred calculated using quoted price in Indonesia Stock Exchange on 4 January 2022 amounted Rp6,250 per share.

Penyelesaian efektif hubungan yang sudah ada sebelumnya terdiri atas piutang usaha dari H3I sebesar Rp126.135.

Pre-existing relationships effective settlement consists of trade receivables due from H3I amounted to Rp126,135.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, kenaikan nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G, merek, dan nilai wajar aset tetap diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 “Business Combinations”, fair value of 3G license telecommunication, brand and fair value property and equipment were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan, tergantung dari jenis asset yang dinilai.

The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and income approach, depending on the type of asset being valued.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

i. Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan WACC sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap adalah 10,30%
ii. Biaya pengganti baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan *detailed method*, *cost to capacity* dan *trending method,* tergantung dari jenis aset yang dinilai
iii. Depresiasi - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik, keusangan ekonomi dan keusangan fungsi.

Nilai wajar dari lisensi telekomunikasi 3G diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya penggantian yang diamortisasi menggunakan asumsi kunci seperti pembayaran aktual, periode pembayaran dan tingkat inflasi.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (8 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 15,8%.

Liabilitas sewa dan aset sewa diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger disesuaikan dengan pengukuran atas kontrak sewa yang tidak menguntungkan.

Pada bulan Mei 2022, CKHH dan Ooredoo Asia Pte. Ltd telah menyelesaikan perhitungan nilai utang bersih dan komitmen (delta utang bersih) seperti yang disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Bersyarat ("CMA"). Berdasarkan hasil perhitungan dan kesepakatan antara seluruh pihak yang terlibat didalam CMA, CKHH diwajibkan untuk membayar Rp1.456.649 kepada Grup. Kewajiban tersebut telah dipenuhi dengan cara transfer kas sebesar Rp1.005.103 kepada Perusahaan pada bulan Mei dan Juni 2022 dan penerbitan surat pemberitahuan penyelesaian utang pemegang saham sebesar Rp451.546 pada bulan April 2022.

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Merger of the Company and H3I** (continued)*

The fair value of fixed asset was estimated using key assumption such as:

i. Discount rate - The Company has chosen to use WACC as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the fair value of fixed assets was 10.30%.
ii. New replacement cost - New replacement cost was derived by applying detail method, cost to capacity and trending method, depending on the assets being valued.
iii. Depreciation – The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical depreciation, economic obsolescence and functional obsolescence.

The fair value of the 3G telecommunication license was estimated using the amortised replacement cost approach using key assumptions such as actual payment, payment period and inflation rate.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (8 years) and 15.8% discount rate.

Lease liabilities and right of use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger adjusted by the measurement for unfavorable lease contracts.

In May 2022, CKHH and Ooredoo Asia Pte. Ltd have completed the calculation of net debt and commitment (net debt delta) as required by Conditional Merger Agreement ("CMA"). Based on the calculation and agreement of all parties involved in the CMA, CKHH was obliged to pay Rp1,456,649 to the Group. The obligation has been fully settled in the form of cash transfer of Rp1,005,103 to the Company in May and June 2022 and issuance of direction notice of shareholder's loan settlement of Rp451,546 in April 2022.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan) / ***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan) / ***Merger of the Company and H3I** (continued)*

	4 Januari/ *January* 2022	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	817,052	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	451,590	*Restricted cash*
Piutang usaha	332,063	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	38,736	*Other receivables*
Persediaan	52,878	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	47,727	*Prepaid taxes*
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,154,082	*Prepaid frequency fee - and licenses*
Aset lancar lain-lain	5,567	*Other current assets*
Aset tetap	35,249,060	*Property and equipment*
Aset tidak lancar lain-lain	21,019	*Other non-current assets*
Lain-lain	1,280,011	*Others*
Jumlah aset	39,449,785	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	(61,389)	*Trade payables*
Utang pihak berelasi	(3,236,209)	*Due to related parties*
Utang pajak	(170,838)	*Taxes payables*
Akrual	(810,735)	*Accruals*
Pendapatan diterima di muka	(1,902,962)	*Unearned revenue*
Pinjaman	(1,111,546)	*Loans*
Liabilitas sewa	(16,329,615)	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	(215,913)	*Long-term employee benefit obligations - current portion*
Lain-lain	(1,176,754)	*Others*
Jumlah liabilitas	(25,015,961)	***Total liabilities***
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	14,433,824	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp60.758 telah dibebankan sebagai beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Merger-related costs of Rp60,758 have been charged as administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp332.063 dengan kontraktual bruto sebesar Rp335.831, telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp3.768 tidak dapat ditagih.

The fair value of trade receivables was Rp332,063 with gross contractual amounted Rp335,831, which already due. It was expected that Rp3,768 of the trade receivables to be uncollectible.

Jika H3I dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp46.868.043 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.270.961. Penggabungan usaha telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Had H3I been consolidated from 1 January 2022, the consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of Rp46,868,043 and proformanet profit of Rp5,270,961. The merger has been conducted in accordance with OJK Regulations.

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani akta pengalihan saham untuk memindahkan 55% kepemilikannya atas APE kepada PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"). Setelah pengalihan ini, Lintasarta memiliki 55% kepemilikan tidak langsung melalui ARINT. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas 38% dari kepemilikannya pada ARINT kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebesar Rp827.640.

Pada tanggal 8 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, yang antara lain memulihkan kembali hak suara penuh dari 55% saham yang dimiliki ARINT di APE. Pemulihan kembali hak suara penuh dan beberapa amandemen pada perjanjian pemegang saham APE mengakibatkan kemampuan ARINT untuk mengendalikan aktivitas relevan APE. Dengan perolehan kendali Lintasarta melalui ARINT atas APE dalam akuisisi bertahap entitas asosiasi menjadi entitas anak, keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar Rp1.002.817 diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal akuisisi. Sebagai akibatnya, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

Step Acquisition

On 5 October 2022, Lintasarta signed a share transfer deed to transfer 55% ownership in APE to PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT"). Subsequently to this transfer, Lintasarta owned indirect 55% ownership in APE through ARINT. On 7 October 2022, Lintasarta signed a conditional sale and purchase of shares agreement on its 38% ownership in ARINT to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) amounting to Rp827,640.

On 8 November 2022, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, which among others, reinstated full voting rights of 55% shares owned by ARINT in APE. The reinstatement of full voting rights and some amendments on APE's shareholders agreement resulted into ARINT's ability to control APE's relevant activities. As Lintasarta through ARINT obtained control over APE in a step acquisition from an associate to a subsidiary, a gain on remeasurement of previously held equity interest of Rp1,002,817 was recognised in current year profit or loss.

As at 31 December 2022, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of certain property and equipment and intangible assets. Therefore, the items for which the initial accounting was incomplete were reported using provisional amounts.

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	31 Oktober/ *October* 2022	
Dasar imbalan:		***Base consideration:***
Nilai wajar kepemilikan PT APE sebelum akuisisi	2,164,360	*Fair value of equity interest in PT APE held before the acquisition*
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(343,794)	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*
Penyesuaian:		*Adjustments:*
Kontrak pelanggan	(13,469)	*Customer's contract*
Hubungan pelanggan	(1,254,355)	*Customer's relationship*
Kepentingan nonpengendali	712,751	*Non-controlling interest*
Goodwill	1,265,493	*Goodwill*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Dasar imbalan yang dialihkan dihitung menggunakan nilai akuisisi dan biaya penunjang terkait.

Kontrak pelanggan dan hubungan pelanggan masih dilaporkan menggunakan nilai sementara.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Step Acquisition** (continued)*

Base consideration transferred calculated using the acquisition cost and related supporting costs.

The customer's contract and customer's relationship are still reported using a provisional amount.

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	31 Oktober/ *October* 2022	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	926,278	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	50,434	*Restricted cash and deposit*
Piutang usaha	35,855	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	14	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	28,809	*Prepaid and advances*
Investasi pada entitas asosiasi	1,500	*Investment in associates*
Aset lancar lain-lain	164	*Other current assets*
Aset tetap	212,474	*Property and equipment*
Aset hak guna	14,029	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	14,529	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	12,811	*Other non-current assets*
Jumlah aset	1,296,897	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Deposit remitansi	(334,797)	*Remittance deposit*
Deposit pelanggan lain-lain	(59,593)	*Other customer deposits*
Utang usaha	(3,515)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	(138,687)	*Accruals and other payables*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(32,944)	*Short-term employee benefit obligations*
Utang pajak	(31,404)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	(14,244)	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(28,721)	*Long-term employee benefit obligations*
Utang kepada pemegang saham	(309,198)	*Shareholder loans*
Jumlah liabilitas	(953,103)	***Total liabilities***
Jumlah aset teridentifikasi neto	343,794	*Total identifiable net assets*

Biaya transaksi ini sebesar Rp2.689 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Transaction costs of Rp2,689 have been charged as general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Pendapatan APE yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 31 Oktober 2022 sebesar Rp144.044. APE juga memberikan kontribusi laba Grup sebesar Rp45.124 selama periode yang sama.

Jika APE dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laporan laba rugi konsolidasian Grup akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp47.562.787 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.727.562.

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Step Acquisition** (continued)*

The revenue included in the Group's profit or loss since 31 October 2022 contributed by APE was Rp144,044. APE also contributed a Group's profit of Rp45,124 over the same period.

Had APE been consolidated from 1 January 2022, the Group's consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of Rp47,562,787 and proforma net profit of Rp5,727,562.

31. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap ("tetap"). Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, MIDI and fixed telecommunications ("fixed"). The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Note 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 151 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detail segment information is presented below:*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended *31 December 2022*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	40,263,082	5,725,888	783,645	46,772,615
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(20,296)	-	-	(20,296)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	40,242,786	5,725,888	783,645	46,752,319
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	36,331	164,420	-	200,751
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	40,206,455	5,561,468	783,645	46,551,568
	40,242,786	5,725,888	783,645	46,752,319
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortization*	(12,535,629)	(1,103,224)	(64,305)	(13,703,158)
Beban lain-lain/*Other expenses*	(22,824,221)	(3,783,178)	(676,240)	(27,283,639)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/*Net gain associated with the loss of control of a subsidiary*				3,494,585
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisi bertahap/*Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition*				1,002,817
Keuntungan selisih kurs - bersih/*Gain on foreign exchange – net*				166,646
Penghasilan bunga/*Interest income*				117,626
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ *Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers*				84,803
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net profit of associates and joint ventures*				28,140
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ *Gain on change in fair value of derivatives - net*				144
Biaya keuangan/*Finance costs*				(4,345,014)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(1,165,586)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				220,520
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				5,370,203
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	20,562,171	1,343,674	126,781	22,032,626
Pada tanggal 31 Desember 2022/*As at 31 December 2022*				
Informasi lain-lain/*Other information*				
Aset segmen/*Segment assets*	95,981,836	14,280,293	573,022	110,835,151
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				3,045,079
Jumlah aset/*Total assets*				113,880,230
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	74,670,363	5,157,589	557,478	80,385,430
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				1,879,812
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				82,265,342

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail segment information is presented below: (continued)*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended 31 December 2021*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	25,428,887	5,415,001	574,835	31,418,723
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(30,412)	-	-	(30,412)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	25,398,475	5,415,001	574,835	31,388,311
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	29,768	226,873	-	256,641
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	25,368,707	5,188,128	574,835	31,131,670
	25,398,475	5,415,001	574,835	31,388,311
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortization*	(9,008,358)	(1,084,671)	(110,994)	(10,204,023)
Beban lain-lain/*Other expenses*	(13,607,387)	(3,349,228)	(546,148)	(17,502,763)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara/ *Net gain on sale and leaseback of towers*				6,017,386
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/*Gain associated with the loss of control of a subsidiaries*				978,063
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek/ *Reversal of due to related party on brand license fee*				263,923
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				151,967
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ *Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers* Bagian				141,050
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net profit of associates and joint ventures*				57,397
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ *Gain on change in fair value of derivatives – net*				12,624
Biaya keuangan/*Finance costs*				(3,001,596)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(646,853)
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap/ *Impairment losses on property and equipment*				(541,294)
Kerugian selisih kurs - bersih/*Loss on foreign exchange - net*				(9,579)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				(244,492)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				6,860,121
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	10,310,314	1,638,124	179,977	12,128,415
Pada tanggal 31 Desember 2021/*As at 31 December 2021*				
Informasi lain-lain/*Other information*				
Aset segmen/*Segment assets*	50,153,267	8,888,153	603,033	59,644,453
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				3,752,695
Jumlah aset/*Total assets*				63,397,148
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	46,538,639	3,954,501	564,230	51,057,370
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				2,036,976
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				53,094,346

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

(1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.

(2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing lebih dari 50% dan 60% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

(1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

(2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.

As at 31 December 2022 and 2021, more than 50% and 60% each of the Group's debts were fixed-rated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

	2022	2021	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	74	117	*Increase/decrease in basis points*
Penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	22,324	55,829	*Decrease/increase in profit for the year*

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang *U.S. Dollar*.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit for year ended 31 December 2022 and 2021 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivables represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2022 and 2021, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021:

	2022		2021		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					***Assets:***
Kas dan setara kas	173,722	2,732,822	97,865	1,396,431	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	24,554	386,257	23,295	332,401	*Trade receivables*
Lain-lain	1,715	26,967	4,690	66,926	*Others*
Jumlah aset	199,991	3,146,046	125,850	1,795,758	***Total assets***
Liabilitas:					***Liabilities:***
Utang usaha	22,945	360,954	16,257	231,973	*Trade payables*
Utang pengadaan	6,815	107,200	4,026	57,452	*Procurement payables*
Akrual	3,707	58,310	3,806	54,304	*Accruals*
Liabilitas derivatif	-	-	811	11,574	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	44,869	705,834	22,002	313,945	*Lease liabilities*
Lain-lain	6,966	109,578	5,555	79,258	*Others*
Jumlah liabilitas	85,302	1,341,876	52,457	748,506	***Total liabilities***
Posisi aset bersih	114,689	1,804,170	73,393	1,047,252	***Net asset position***

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan *U.S. Dollar* ke Rupiah adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

** The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp15,247 and Rp14,269 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2022 and 2021, respectively.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang *U.S. Dollar*, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit for year ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kenaikan/penurunan nilai tukar *U.S. Dollar*	0.93%	0.67%	*Increase/decrease in U.S. Dollar exchange rate*
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	13,061	5,496	*Increase/decrease in profit for the year*

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk management *(continued)*

c. Credit risk *(continued)*

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*[1]		
	2022	**2021**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			***At amortized cost:***
Kas di bank dan deposito	9,506,797	3,787,462	*Cash in banks and deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	56,186	298,449	*Restricted cash*
Piutang			*Receivables*
- Usaha - bersih	2,332,767	2,027,161	*Trade - net*
- Lain-lain - bersih	41,617	32,832	*Others - net*
Piutang sewa pembiayaan	14,442	-	*Financial lease receivables*
Aset lancar lain-lain	209,188	15,652	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi - bersih	232,646	204,246	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	365,430	163,887	*Other non-current financial assets*
	12,759,073	6,529,689	

[1] Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

[1] There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

Credit quality of cash in banks are as follows:

	2022	2021
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties with external credit rating*		
Pefindo		
- idAAA	6,926,635	2,426,642
- idAA+; idAA; idAA-	1,009,761	302,213
- idA+; idA;idA-	80,506	18,187
	8,016,902	2,747,042
Fitch		
- AAA	715,789	542,662
- AA+	254,624	68,795
- AA-	409,586	271,330
- A	78,266	73,068
- BBB+	12,022	76,184
	1,470,287	1,032,039
	9,487,189	3,779,081
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ *Counterparties with non-external credit rating*	19,608	8,381
Jumlah kas di bank dan deposito/ *Total cash in banks and deposits*	9,506,797	3,787,462

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

***Risk management** (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

***d. Liquidity risk** (continued)*

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2022						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	849,574	-	-	849,574	-	849,574	*Trade payables*
Utang pengadaan	10,705,717	24,336	-	10,730,053	(3,263)	10,726,790	*Procurement payables*
Akrual	3,625,466	-	-	3,625,466	-	3,625,466	*Accruals*
Pinjaman	4,959,365	2,179,142	9,707,548	16,846,055	(3,133,262)	13,712,793	*Loans*
Utang obligasi	707,820	1,457,724	5,311,600	7,477,144	(1,725,752)	5,751,392	*Bonds payable*
Sukuk	157,236	641,611	1,528,348	2,327,195	(497,064)	1,830,131	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	9,530,335	8,585,601	27,560,794	45,676,730	(10,987,155)	34,689,575	*Lease liabilities*
Lain-lain [1]	49,605	195,607	-	245,212	-	245,212	*Others [1]*
	30,585,118	13,084,021	44,108,290	87,777,429	(16,346,496)	71,430,933	

	2021						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Pinjaman jangka pendek	416,895	-	-	416,895	(17,505)	399,390	*Short-term loan*
Utang usaha	981,761	-	-	981,761	-	981,761	*Trade payables*
Utang pengadaan	8,856,763	165,803	-	9,022,566	(13,823)	9,008,743	*Procurement payables*
Akrual	2,717,059	-	-	2,717,059	-	2,717,059	*Accruals*
Liabilitas derivatif	11,574	-	-	11,574	-	11,574	*Derivative liabilities*
Pinjaman	3,028,202	3,102,265	842,820	6,973,287	(518,457)	6,454,830	*Loans*
Utang obligasi	5,103,126	579,195	4,649,118	10,331,439	(1,810,979)	8,520,460	*Bonds payable*
Sukuk	554,779	102,111	1,266,514	1,923,404	(408,330)	1,515,074	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	4,145,899	2,984,647	16,961,984	24,092,530	(7,118,011)	16,974,519	*Lease liabilities*
Lain-lain [1]	44,708	55,510	-	100,218	-	100,218	*Others [1]*
	25,860,766	6,989,531	23,720,436	56,570,733	(9,887,105)	46,683,628	

A) Jumlah arus kas kontraktual/*Total contractual cash flows*
B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Interest value and unamortized transaction cost*
C) Nilai tercatat/*Carrying amount*

[1] Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

[1] Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Manajemen permodalan

Capital management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	2022	2021	
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	21,323,259	16,906,050	*Loans, bonds payable and sharia bonds - principal*
Jumlah utang	21,323,259	16,906,050	*Total debts*
Jumlah ekuitas	31,614,988	10,302,802	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	0.67	1.64	*Debt to equity ratio*

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan / ***Offsetting financial assets and financial liabilities***

	A	B	C	D	Neto/*Net*
Aset Keuangan/*Financial assets*					
Piutang usaha/*Trade receivables*					
31/12/2022	2,730,685	(397,918)	2,332,767	-	2,332,767
31/12/2021	2,635,711	(608,550)	2,027,161	-	2,027,161
Liabilitas Keuangan/*Financial Liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*					
31/12/2022	(1,247,492)	397,918	(849,574)	-	(849,574)
31/12/2021	(1,590,311)	608,550	(981,761)	-	(981,761)
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*					
31/12/2022	-	-	-	-	-
31/12/2021	(11,574)	-	(11,574)	11,574	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/*Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)*
B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/*Gross amounts offset*
C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/*Net amounts presented in the financial position*
D) Perjanjian induk penyelesaian/*Master netting arrangement*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN / *33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan menerima Putusan Mahkamah Agung terkait pajak penghasilan Pasal 26 untuk periode Januari 2015 sebesar Rp92.845, yang menolak Peninjauan Kembali Perusahaan.

On 3 January 2023, the Company received the Supreme Court Verdict related to WHT article 26 for the period January 2015 amounting to Rp92,845, which rejects the Company's Judicial Review.

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2023, kurs Rupiah yang berlaku pada U.S. Dollar adalah Rp15.120 untuk USD1 (dalam angka penuh), sementara pada tanggal 31 Desember 2022, kurs yang berlaku adalah Rp15.731 untuk USD1 (dalam rangka penuh). Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 12 Februari 2023, jumlah laba selisih kurs Grup akan berkurang sekitar Rp70.075.

Penjabaran aset dalam mata uang asing setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas mata uang asing telah, atau akan dapat dikonversikan ke Rupiah di masa depan kurs Rupiah terhadap U.S. Dollar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 atau pada kurs tukar lainnya.

Komitmen untuk pengeluaran barang modal dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 yaitu sekitar Rp32.856 jika dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 12 Februari 2023.

***33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (continued)*

On 12 February 2023, the prevailing exchange rate of the Rupiah to the U.S. Dollar was Rp15,120 to USD1 (in full amounts), while as on 31 December 2022, the prevailing exchange rate was Rp15,731 to USD1 (in full amounts). If the U.S. Dollar denominated assets and liabilities as at 31 December 2022 had been translated using the closing rate on 12 February 2023, the total foreign exchange gain of the Group would have decreased by approximately Rp70,075.

The translation of the foreign currency assets, net of foreign currency liabilities, should not be construed as a representation that these foreign currency assets and liabilities have been, or could in the future be, converted into Rupiah at the prevailing exchange rate of the Rupiah to U.S. Dollar as at 31 December 2022 or at any other rate of exchange.

The commitments for the capital expenditure denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 as disclosed in Note 29 were approximately Rp32,856 if translated at the prevailing exchange rate as of 12 February 2023.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

(a) Significant non-cash investing activities

	2022	2021	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			***Significant non-cash investing activities:***
Akuisisi aset hak-guna	10,022,192	5,236,888	*Acquisition of right-of-use assets*
Akuisisi aset tetap yang masih terhutang	9,775,967	8,254,409	*Acquisition of property and equipment that were in payables*
Akuisisi aset tak berwujud melalui utang	229,080	7,471	*Acquisition of intangible assets incurrence to payables*
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	94,020	188,089	*Advance for acquisition of property and equipment*
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	21,826	16,491	*Addition of property and equipment from assets retirement obligation*

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	Kas/ *Cash*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman/ *Borrowing*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih pada 1 Januari 2021	1,782,246	(11,810,084)	(16,010,233)	(26,038,071)	***Net debt as at 1 January 2021***
Arus kas	1,998,167	1,919,982	(876,000)	3,042,149	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(7,757,838)	-	(7,757,838)	*Acquisition - lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	8,593	(11,946)	-	(3,353)	*Foreign exchange adjustments*
Pembayaran bunga	-	1,289,756	-	1,289,756	*Payment of interest*
Transaksi non-kas lainnya	-	(604,389)	(3,521)	(607,910)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2021	3,789,006	(16,974,519)	(16,889,754)	(30,075,267)	***Net debt as at 31 December 2021***
Saldo penggabungan usaha dari H3I	817,052	(11,987,021)	(3,896,209)	(15,066,178)	*Balance of merger from H3I*
Arus kas	4,692,740	4,634,888	(521,000)	8,806,628	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(10,034,618)	-	(10,034,618)	*Acquisition - lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	209,082	(21,552)	-	187,530	*Foreign exchange adjustments*
Pembayaran bunga	-	2,590,962	-	2,590,962	*Payment of interest*
Transaksi non-kas lainnya	-	(2,897,715)	12,647	(2,885,068)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2022	9,507,880	(34,689,575)	(21,294,316)	(46,476,011)	***Net debt as at 31 December 2022***

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Disposal group classified as held for sale

Pada tanggal 10 April 2018, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dalam kapasitasnya untuk mengeluarkan izin operasi, mengharuskan APE untuk membatasi kepemilikan asing dengan batas maksimal 20% paling lambat pada Maret 2020. Selanjutnya, Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B menyebutkan bahwa saham minimal yang harus didivestasi oleh Lintasarta adalah sebesar 12,5%.

On 10 April 2018, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, in its capacity as the issuer of operating licenses, requiring APE to restrict foreign ownership of maximum 20% at the latest by March 2020. Further, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, stating that the minimum shares to be divested by Lintasarta is 12.5%.

Pada tanggal 7 April 2020, Bank Indonesia memberikan sanksi-sanksi berikut karena APE tidak memenuhi batas waktu divestasi yang ditentukan:

On 7 April 2020, the Indonesian Central Bank imposed the following sanctions since APE did not meet the divestment time limit:

a. APE tidak diberikan rekomendasi terhadap seluruh permohonan perizinan dan persetujuan pengembangan kegiatan jasa sistem pembayaran, pengembangan produk, dan/atau kerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran,

a. APE is not given recommendation for all requests of permits and approvals for payment system service development activities, product development and/or business relationships with payment system service providers,

b. APE tidak diperkenankan melakukan kerja sama baru terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi, dan

b. APE is not allowed to enter into new business relationships starting 31 March 2020 until the divestment process is completed, and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (lanjutan)

c. APE tidak diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi. Namun, berdasarkan surat dari Bank Indonesia tertanggal 12 November 2021, sanksi ini dicabut sehingga APE diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada.

Sanksi tersebut akan ditinjau setiap bulannya, dan selama proses divestasi belum dapat diselesaikan, Bank Indonesia dapat mengenakan sanksi tambahan yang mencakup larangan terhadap APE untuk meneruskan transaksi dari lembaga *switching* lain kepada anggota *switching* APE.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Dewan Komisaris Lintasarta memutuskan untuk menjual seluruh investasi atas saham APE kepada pembeli yang telah ditunjuk dengan tingkat imbalan pembelian yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyajikan nilai tercatat investasi atas APE sebesar Rp1.063.839 sebagai aset dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan (Catatan 9).

Pada bulan November 2022, Perusahaan telah menyelesaikan proses divestasi APE (lihat catatan 30). Dengan selesainya proses divestasi APE maka sanksi dari Bank Indonesia Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B sudah tidak berlaku.

Kelompok lepasan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan sedang dalam proses menjual aset berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual tersebut sebesar Rp58.434 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

***35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE** (continued)*

***Disposal group classified as held for sale** (continued)*

c. APE is not allowed to extend its existing business relationships since 31 March 2020 until the divestment process is completed. However, based on the letter from the Indonesian Central Bank dated 12 November 2021, this sanction is lifted so that APE is allowed to extend its existing business relationship.

The sanctions would be reviewed on monthly basis, and if the divestment process still cannot be completed, the Indonesian Central Bank could impose additional sanctions which include restriction for APE to deliver the transactions from other switching companies to APE's switching members.

On 28 May 2020, the Board of Commissioners of Lintasarta decided to sell the entire investment in APE's shares to the appointed buyers at certain purchase consideration.

As at 31 December 2021, the Company presented the carrying amount of investment in APE of Rp1,063,839 as an asset held for sale which was measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell (Note 9).

On November 2022, the Company has completed the divestment process of APE (see Note 30). With the completion of APE divestment, the sanction from the Indonesian Central Bank Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B is no longer valid.

Disposal group of property and equipment classified as held for sale

As at 31 December 2022 and 2021, the Company was in the process to sell its lands and buildings that are not utilized located in various locations across Indonesia. Total value of these held for sale assets amounted to Rp58,434, which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.

36. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK

Pada 26 April 2022, Perusahaan dan Lintasarta telah menyelesaikan proses penyertaan modal melalui pengalihan aset-aset terkait bisnis *data center* (“DC”) kepada SMT, entitas anak Perusahaan. Sebagai imbalannya, SMT menerbitkan saham kepada Perusahaan dan Lintasarta. Dengan adanya restrukturisasi bisnis DC tersebut, Perusahaan dan Lintasarta melakukan novasi kontrak pemasok terkait DC kepada SMT dan Lintasarta menempatkan sementara beberapa karyawannya ke SMT.

Selanjutnya pada 12 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta menandatangani Perjanjian Jual Beli (“SPA”) dengan BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. (“BDX”) untuk menjual 75% kepemilikan saham SMT. Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan setoran modal tunai ke SMT masing-masing sebesar USD7.000 (setara dengan Rp100.800) dan USD3.000 (setara dengan Rp43.200).

Setelah terpenuhinya syarat pendahuluan dari perjanjian jual beli saham pada tanggal 2 Juni 2022, SMT saat ini dimiliki 25% oleh Grup dan 75% oleh BDX. Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas SMT dan SMT sudah tidak menjadi entitas anak dari Perusahaan. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian dan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Grup atas SMT, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp3.580.287 yang kemudian dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp85.702, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

Rincian perhitungan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak adalah sebagai berikut:

36. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY

On 26 April 2022, the Company and Lintasarta completed the capital contribution process through the transfer of assets related to the data center ("DC") business to SMT, a subsidiary of the Company. In return, SMT issued shares to the Company and Lintasarta. By having restructuring of such DC business, the Company and Lintasarta novated the related DC supplier’s contracts to SMT and Lintasarta seconded some of its employees to SMT.

Subsequently on 12 May 2022, the Company and Lintasarta entered into a Sale and Purchase Agreement (“SPA”) with BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. (“BDX”) to sell 75% ownership in shares of SMT. On 24 May 2022, the Company and Lintasarta made cash capital injection into SMT in the amount of USD7,000 (equivalent to Rp100,800) and USD3,000 (equivalent to Rp43,200), respectively.

Following the satisfaction of the condition precedent of the shares sale and purchase agreement on 2 June 2022, SMT is now owned 25% by the Group and 75% by BDX respectively. Therefore, the Company no longer has control over SMT and SMT is no longer a subsidiary of the Company. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control and subsequently recorded as investment in associate under equity method.

As a result of losing control of the Group over SMT, the Group recognised gain amounting to Rp3,580,287 that netted off with transaction cost amounting to Rp85,702, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Net gain associated with the loss of control of a subsidiary".

The net gain associated with the loss of control of a subsidiary is calculated as follows:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

36. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY *(continued)*

	2022	
Nilai wajar yang diterima dari pelepasan saham	3,120,256	*Fair value of consideration received from giving out the shares*
Nilai wajar dari investasi yang ditahan	1,038,284	*Fair value of retained investment*
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	3,991	*Carrying amount of non-controlling interest*
	4,162,531	
Dikurangi:		*Less:*
Aset bersih dari SMT	(425,843)	*Net assets of SMT*
Dampak dari sewa balik aset *data center*	(156,401)	*Impact from leaseback of data center asset*
	3,580,287	
Biaya transaksi	(85,702)	*Transaction cost*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	3,494,585	***Net gain associated with the loss of control of a subsidiary***

halaman ini sengaja dikosongkan

this page is intentionally left blank.

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1	The Annual Report shall at least contain:
	A Ikhtisar data keuangan penting			A Key financial highlights
	B Informasi saham (jika ada)			B Stock information (if any)
	C Laporan direksi			C Report of the board of directors
	D Laporan dewan komisaris			D Report of the board of commissioners
	E Profil emiten atau perusahaan publik			E Profile of the issuer or public company
	F Analisis dan pembahasan manajemen			F Management discussion and analysis
	G Tata kelola emiten atau perusahaan publik			G Corporate governance of the issuer or public company
	H Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik			H Social and environmental responsibility of the issuer or public company
	I Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit			I Audited financial statements for the year
	J Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan			J Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report
2	Uraian Isi Laporan Tahunan		2	Details of the Annual Report Content
	A Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	4-5		A Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
	1 Pendapatan/penjualan			1 Revenue/sales
	2 Laba bruto			2 Gross profit
	3 Laba (rugi)			3 Profit (loss)
	4 Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			4 Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
	5 Total laba (rugi) komprehensif			5 Total comprehensive profit (loss)
	6 Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			6 Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
	7 Laba (rugi) per saham			7 Profit (loss) per share
	8 Jumlah aset			8 Total assets
	9 Jumlah liabilitas			9 Total liabilities
	10 Jumlah ekuitas			10 Total equity
	11 Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset			11 Return on assets
	12 Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas			12 Return on equity
	13 Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan			13 Net profit margin
	14 Rasio lancar			14 Current ratio
	15 Rasio liabilitas terhadap ekuitas			15 Liabilities to equity ratio
	16 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset			16 Liabilities to assets ratio

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya			17	Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry
B		Informasi Saham		B		Stock Information
		Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:				Information on the stock of the Public Company shall at least contain:
	1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	34-35		1	Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:
		a Jumlah saham yang beredar				a Number of shares outstanding
		b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan				b Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed
		c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan				c Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed
		d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan				d Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek				Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange
	2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N/A		2	In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:
		a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi				a Date of implementation of corporate action
		b Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham				b Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares
		c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi				c Number of shares outstanding prior to and after the corporate action
		d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)				d Number of convertible securities executed (if any)
		e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi				e Share price before and after corporate action
	3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	N/A		3	In the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
	4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	N/A		4	In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed
C		Laporan Direksi	44-51	C		Report of the Board of Directors
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			1	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
		a Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik				a The issuer or public company's strategic strategies and policies
		b Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik				b Roles of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of the issuer or public company

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	c	Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik		c	Processes carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer or public company's strategy	
	d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik		d	Comparison between the results achieved with those targeted by the issuer or public company	
	e	Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik		e	Constraints faced by the issuer or public company	
2		Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik		2	Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	
3		Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		3	Implementation of governance in the Issuer or Public Company	
D		Laporan Dewan Komisaris	38-41	D	Report of the Board of Commissioners	
		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1		Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi		1	Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	
2		Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi		2	Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	
3		Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		3	Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	
e		Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e	Issuer or Public Company's Profile	
		Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:			The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
1		Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	62	1	Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	
2		Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	58	2	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
	a	Alamat			a	Address
	b	Nomor telepon			b	Phone number
	c	Alamat surat elektronik			c	E-mail address
	d	Alamat situs web			d	Website
3		Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	62-65	3	Brief history of the Issuer or Public Company	
4		Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	60-61	4	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	
5		Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	58	5	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	
6		Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	58	6	The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is defined as the extent to which the company's operational activities take place	
7		Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	82-83	7	The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	
8		Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	88	8	List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat:		106-120	9	Profile of the Board of Directors, at least containing:	
	a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab			a	Name and position in accordance with the duties and responsibilities
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi			e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			f	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			h	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		91-105	10	Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
	a	Nama dan jabatan			a	Name and position
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi			e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			f	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; (3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	g Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode			h Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
	i Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			i Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	N/A	11	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	87-88	12	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; This information can be presented in tabulated format
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	84	13	Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik			a Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company
	b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			b Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel			c Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	179-180	14	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	86	15	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a Kepemilikan institusi lokal			a Local institutional ownership
	b Kepemilikan institusi asing			b Foreign institutional ownership
	c Kepemilikan individu lokal			c Local individual ownership

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	d	Kepemilikan individu asing			d	Foreign individual ownership
16		Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	86	16		Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17		Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	85	17		Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided
18		Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	85	18		Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
19		Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	32-33	19		Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)
20		Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	59	20		Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances, including:
	a	Nama dan alamat			a	Names and addresses
	b	Periode penugasan			b	Assignment periods
	c	Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan			c	Information on audit and/or non-audit services rendered
	d	Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku			d	Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
	e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel			e	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances can be presented in tabulated format
21		Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	59	21		Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
f		Analisis dan Pembahasan Manajemen		f		Management Analysis and Discussion
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:				Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
1		Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	124-140	1		Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya			a	Production, which includes the process, capacity, and developments thereof
	b	Pendapatan/penjualan			b	Revenue/sales
	c	Profitabilitas			c	Profitability

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	150-171	2	Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset			A Current assets, non-current assets, and total assets
	b Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas			B Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
	c Ekuitas			C Equity
	d Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif			D Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
	e Arus kas			E Cash flows
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	160	3	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	163	4	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	163-165	5	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	165-166	6	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a Tujuan dari ikatan tersebut			a Purposes of commitments
	b Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut			b Expected sources of funding to fulfill such commitments
	c Mata uang yang menjadi denominasi			c Currencies in which such commitments are denominated
	d Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait			d Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	166-168	7	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a Jenis investasi barang modal			a Types of capital goods investments
	b Tujuan investasi barang modal			b Purposes of capital goods investments
	c Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan			c Amounts disbursed in capital goods investments
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	167	8	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	168	9	Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	167	10	Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*) atau			c Capital structure or
	d Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			d Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	167	11	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*)			c Capital structure
	d Kebijakan dividen atau			d Dividend policy or
	e Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			e Other matters deemed important to the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	130	12	Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	168	13	Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih			a Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
	b Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas			b Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)			c Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d Jumlah dividen per tahun yang dibayar			d Amount of dividends disbursed per year
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	N/A	14	Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
	a Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku			a In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
	b Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut			b In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	N/A	15	Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
	a Tanggal, nilai, dan objek transaksi			a Dates, values, and objects of the transactions
	b Nama pihak yang melakukan transaksi			b Names of parties conducting the transactions
	c Sifat hubungan afiliasi (jika ada)			c Nature of the affiliations (if any)
	d Penjelasan mengenai kewajaran transaksi			d Explanation of the fairness of the transactions
	e Pemenuhan ketentuan terkait			e Compliance with related provisions
	f Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:			f In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
	(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)			(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	(2)Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)			(2)The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan			g	For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut				In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut			h	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			i	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	N/A	16		Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	N/A	17		Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
g		Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g		Governance of the Issuer or Public Company
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:				Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
	1	RUPS, paling sedikit memuat:	179-189		1	GMS, at least regarding:
		a Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:				a Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku				(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2)Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan				(2)Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
		b Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut				b In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
	2	Direksi, paling sedikit memuat:	195-206		2	Board of Directors, at least regarding:
		a Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel				a Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
		b Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi				b Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel			c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:			d	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan				(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)				(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
	e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:			e	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
		1) Prosedur penilaian kinerja				1) Performance appraisal procedure
		2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			f	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		189-195	3	The Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris			a	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris			b	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel			c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:			d	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)				(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)				(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:			e	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja				(1) Performance appraisal procedures
		(2)Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				(2)Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
		(3)Pihak yang melakukan penilaian				(3)The party conducting the assessment
	f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:			f	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
		(1) Prosedur penilaian kinerja				(1) Performance appraisal procedures
		(2)Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				(2)Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	190, 192, 195-196, 199-200	4		The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris			a	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
	b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:			b	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris				(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
		(2)Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya				(2)The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others
		(3)Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris				(3)The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				Disclosure of information can be presented in tabulated format
5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5		The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
	a	Nama			a	Names
	b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah			b	Legal basis for appointment
	c	Periode penugasan dewan pengawas syariah			c	Term of office
	d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah			d	Duties and responsibilities
	e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik			e	Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6		Komite audit, paling sedikit memuat:	217-219	6		The audit committee, at least contains:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit			f	Period and term of office of audit committee members
	g	Pernyataan independensi komite audit			g	Audit committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut			i	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit			j	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		221-222	7	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)			j	A statement that the committee has a guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:			m	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite				(1) Reasons for not forming the committee
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi				(2) The party carrying out the nomination and remuneration function

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		220, 223	8	Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite			j	Statement that the committee has a committee guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		206-208	9	Corporate Secretary, at least regarding:	
	a	Nama			a	Name
	b	Domisili			b	Domicile
	c	Riwayat jabatan, meliputi:			c	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan				(1) Legal basis for appointment as company secretary
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku			e	Training and/or competence development attended in the financial year
	f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku			f	Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		208-209	10	Internal audit unit, at least regarding:	
	a	Nama kepala unit audit internal			a	Name of head of internal audit unit
	b	Riwayat jabatan, meliputi:			b	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal				(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)			c	Qualification or certification in the internal audit profession (if any)
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku			d	Training and/or competence development attended in the financial year

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	e	Struktur dan kedudukan unit audit internal			e	Structure and position of the internal audit unit
	f	Uraian tugas dan tanggung jawab			f	Description of duties and responsibilities
	g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal			g	Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
	h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit			h	Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		210-213	11	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya			a	Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
	b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal			b	Review of the effectiveness of the internal control system
	c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal			c	Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		210-213	12	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik			a	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
	b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya			b	Types of risks and ways to manage them
	c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik			c	Review of the effectiveness of the risk management system
	d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko			d	Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:		214	13	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	
	a	Pokok perkara/gugatan			a	Legal case/lawsuit matter
	b	Status penyelesaian perkara/gugatan			b	Status of settlement
	c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik			c	Effect on the condition of the Issuer or Public Company
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)		N/A	14	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		214-215	15	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	
	a	Pokok-pokok kode etik			a	Code of ethics
	b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya			b	Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik			c	Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)		216	16	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:				In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a	Jumlah saham dan/atau opsi			a	Number of shares and/or options
	b	Jangka waktu pelaksanaan			b	Implementation period
	c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak			c	Requirements for the eligibility of employees and/or management
	d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan			d	Exercise price or determination thereof
17		Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	N/A	17		Brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka			a	Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud			b	Implementation of said policy
18		Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	215-216	18		Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	Cara penyampaian laporan pelanggaran			a	Mechanism for reporting submission
	b	Perlindungan bagi pelapor			b	Protection for whistleblowers
	c	Penanganan pengaduan			c	Handling of complaints/reports
	d	Pihak yang mengelola pengaduan			d	Party managing the reports
	e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:			e	Results of the handling of complaints/ reports, at least:
		(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku				(1) The number of reports received and processed in the financial year
		(2)Tindak lanjut pengaduan				(2)Follow-up to the reports.
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut				In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
19		Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	216	19		Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik			a	Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
	b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik			b	Anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud				In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
20		Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	176-178	20		Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
	a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau			a	A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
	b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)			b	An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				This information can be presented in tabulated format
h		Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h		Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	SR	1	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
	a Penjelasan strategi keberlanjutan			a Explanation of sustainability strategy
	b Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)			b Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
	c Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik			c Brief profile of the Issuer or Public Company
	d Penjelasan Direksi			d Explanation by the Board of Directors
	e Tata kelola keberlanjutan			e Sustainability governance
	f Kinerja keberlanjutan			f Sustainability performance
	g Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada			g Written verification from an independent party, if any
	h Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada			h Feedback sheet for readers, if any
	i Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya			i Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	√	2	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	√	3	Information on the Sustainability Report in number 1) may:
	a Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau			a Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or
	b Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik			b Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	√	4	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	5	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
	a Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)			a Contain all the information as referred to in number 1)
	b Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini			b Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	√	6	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
	7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	√	7	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek		224-404	i	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini		54-55	j	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

PT Indosat Tbk

Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110 Indonesia
T. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
P. +62 858-8563-9250
publicrelations@ioh.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:
For more information, visit:

www.ioh.co.id